BAGIAN ORGANISASI SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN PASURUAN

LKjIP 2022

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022

Dr. H. M. IRSYAD YUSUF, SE., MMA
Bupati Pasuruan

KH. A. MUJIB IMRON, SH., MH
Wakil Bupati Pasuruan

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Pemerintah Kabupaten Pasuruan dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kabupaten Pasuruan Tahun 2022 dengan tepat waktu. LKjIP Kabupaten Pasuruan Tahun 2022 merupakan bentuk pertanggungjawaban Pemerintah Kabupaten Pasuruan atas pelaksanaan seluruh Program dan Kegiatan serta Sub Kegiatan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun anggaran 2022. Hal ini merupakan perwujudan akuntabilitas dan keterbukaan dalam rangka mewujudkan *Good Governance* pada Organisasi Pemerintah Kabupaten Pasuruan. Penyusunan LKjIP Kabupaten Pasuruan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Capaian kinerja yang disajikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kabupaten Pasuruan Tahun 2022 ini merupakan kinerja berbasis *Outcome* yang menjadi kewenangan Kepala Daerah sesuai dengan Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Pasuruan Tahun 2022 dan merupakan wujud kerja keras seluruh aparatur pemerintah daerah di lingkungan Kabupaten Pasuruan, serta atas dukungan/ partisipasi berbagai elemen masyarakat, dunia usaha dan dunia pendidikan yang telah memberikan sumbangsihnya untuk kemajuan Kabupaten Pasuruan.

Demikian LKjIP Kabupaten Pasuruan Tahun 2022 ini disusun, semoga dapat menjadi bahan evaluasi kinerja dan perbaikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) Kabupaten Pasuruan.

Pasuruan, 17 Februari 2023

BUPATI PASURUAN

Dr. H.M. IRSYAD YUSUF, SE,MMA

DAFTAR ISI

COVER i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR xiii
BAB I PENDAHULUAN 15
1.1 Latar Belakang 15
1.2 Maksud dan Tujuan 16
1.2.1 Maksud 16
1.2.2 Tujuan 17
1.3 Gambaran Umum Daerah 17
1.3.1 Kondisi Geografis Daerah 17
1.3.2 Kondisi Demografis 19
1.3.3 Kondisi Ekonomi dan Sosial Daerah 22
1.4 Isu Strategis yang Berkembang pada Tahun 2022 27
1.5 Prioritas Daerah 28
1.6 Dasar Hukum 28
1.7 Sistematika Penyusunan 29
BAB II PERENCANAAN KINERJA 31
2.1 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 31
2.1.1 Visi 31
2.1.2 Misi 31
2.1.3 Tujuan dan Sasaran 32
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2022 34
2.2.1 Tujuan Strategis 34

2.2.2 Target Kinerja Tahun 2022 36
2.2.3 Program Kerja 40
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 51
3.1 Capaian Kinerja Organisasi 53
3.1.1 Tujuan 1: Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi 53
3.1.2 Tujuan 2: Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat 97
3.1.3 Tujuan 3: Mewujudkan Kerukunan, Keamanan, Ketentraman dan Ketertiban Umum 118
3.1.4 Tujuan 4: Mewujudkan Pembangunan yang Berkeadilan 128
3.1.5 Tujuan 5: Mewujudkan Kinerja Pemerintah Daerah yang Profesional, Transparan, Akuntabel dan Responsif 160
3.1.6 Tujuan 6: Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas 206
3.2 Realisasi Anggaran 242
3.2.1 Realisasi Anggaran Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan Daerah 242
3.2.2 Alokasi Anggaran Per Tujuan Pembangunan 245
3.2.3 Pencapaian Kinerja dan Anggaran 246
3.2.4 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya 246
3.3 Prestasi dan Penghargaan 250
BAB IV PENUTUP 251
4.1 Kesimpulan 251
LAMPIRAN 253
LAMPIRAN 1 253
LAMPIRAN 2 269
LAMPIRAN 3 275
LAMPIRAN 4 278

LAMPIRAN 5 281

LAMPIRAN 6 284

LAMPIRAN 7 295

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Penduduk Kabupaten Pasuruan Menurut Tingkat Pendidikan.....20
Tabel 2 Jumlah Penduduk Kabupaten Pasuruan Menurut Kelompok Umur 20
Tabel 3 Jumlah Penduduk Kabupaten Pasuruan Menurut Pekerjaan 21
Tabel 4 Potensi Wisata di Kabupaten Pasuruan 23
Tabel 5 Jumlah PNS di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pasuruan Tahun 2022 26
Tabel 6 Ringkasan Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Pasuruan Tahun 2022 34
Tabel 7 Target Kinerja Pemerintah Kabupaten Pasuruan yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 36
Tabel 8 Daftar Program dan Anggaran Tahun Anggaran 2022 untuk Tujuan 1 41
Tabel 9 Daftar Program dan Anggaran Tahun Anggaran 2022 untuk Tujuan 2 43
Tabel 10 Daftar Program dan Anggaran Tahun Anggaran 2022 untuk Tujuan 3 44
Tabel 11 Daftar Program dan Anggaran Tahun Anggaran 2022 untuk Tujuan 4 45
Tabel 12 Daftar Program dan Anggaran Tahun Anggaran 2022 untuk Tujuan 5 46
Tabel 13 Daftar Program dan Anggaran Tahun Anggaran 2022 untuk Tujuan 6 48
Tabel 14 Program Penunjang Kabupaten Pasuruan Tahun 2022 49
Tabel 15 Skala Ordinal Pengukuran Kinerja 52
Tabel 16 Pencapaian Kinerja Tujuan 1 53
Tabel 17 Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan 1 54
Tabel 18 Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan 1 s.d. Akhir Periode RPJMD 54

Tabel 19 Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan 1 dengan Realisasi Nasional 54
Tabel 20 Produktivitas Tanaman Padi dan Jagung Tahun 2018 – 2022 ..58
Tabel 21 Produktivitas Tanaman Mangga, Apel, Durian Tahun 2018– 2022 59
Tabel 22 Produktivitas Tanaman Paprika Tahun 2019 – 2022 60
Tabel 23 Produktivitas Tanaman Hias Tahun 2019 – 2022 61
Tabel 24 Produktivitas Kopi 2018-2022 62
Tabel 25 Capaian Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2018-2022 66
Tabel 26 Realisasi capaian Produksi Perikanan Tahun 2020-2022 66
Tabel 27 *Benchmarking* Capaian Produksi Perikanan 67
Tabel 28 Pencapaian Kinerja Sasaran 3.1 70
Tabel 29 Pencapaian Kinerja Sasaran 3.2 71
Tabel 30 Pencapaian Kinerja Sasaran 4 72
Tabel 31 Pencapaian Kinerja Nilai Produksi Sektor Industri Pengolahan 73
Tabel 32 Realisasi Jumlah Realisasi Koperasi Berkualitas Dibandingkan Target Tahun 2022.....77
Tabel 33 Jumlah Koperasi Berkualitas Tahun 2018 - 2022 77
Tabel 34 Tingkat Capaian Indikator Jumlah Koperasi Berkualitas Dibandingkan Target Jangka Menengah Renstra.....78
Tabel 35 Realisasi Persentase Masyarakat Yang Berkoperasi Dibanding Target Tahun 2022.....79
Tabel 36 Realisasi Capaian Persentase Masyarakat Yang Berkoperasi Tahun 2020 - 2022.....79
Tabel 37 Tingkat Capaian Indikator Persentase Masyarakat Yang Berkoperasi Dibandingkan Target Jangka Menengah Renstra....80
Tabel 38 Jumlah Peningkatan Omset Usaha Mikro dan Koperasi 81
Tabel 39 Perbandingan Peningkatan Omset Usaha Mikro dan Koperasi Tahun 2020 - 2022.....81
Tabel 40 Tingkat Capaian Indikator Kinerja Sasaran Jumlah Peningkatan Omset Usaha Mikro dan Koperasi Dibandingkan Target Jangka Menengah Renstra.....81

Tabel 41 Pencapaian Kinerja Tujuan 2 97
Tabel 42 Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan 2 98
Tabel 43 Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan 2 s.d. Akhir Periode RPJMD 98
Tabel 44 Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan 2 dengan Realisasi Nasional 99
Tabel 45 Realisasi Kinerja Sasaran Strategis pada Tujuan 2 101
Tabel 46 Data Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Tahun 2022 103
Tabel 47 Data Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Terlayani Tahun 2022 103
Tabel 48 Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1 Tahun 2019-2022 111
Tabel 49 Pencapaian Kinerja Tujuan 3 118
Tabel 50 Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan 3 119
Tabel 51 Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan 3 s.d. Akhir Periode RPJMD 119
Tabel 52 Rincian Skor Indeks Kesalehan Sosial Kabupaten Pasuruan Tahun 2019 - 2022 120
Tabel 53 Realisasi Kinerja Sasaran Strategis pada Tujuan 3 123
Tabel 54 Pencapaian Kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pasuruan Tahun 2022 123
Tabel 55 Pencapaian Kinerja Tujuan 4 128
Tabel 56 Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan 4 129
Tabel 57 Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan 4 s.d. Akhir Periode RPJMD 129
Tabel 58 Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan 4 dengan Realisasi Nasional 129
Tabel 59 Realisasi Kinerja Sasaran Strategis pada Tujuan 4 131
Tabel 60 Capaian Indikator Kinerja Bidang Pekerjaan Umum Tahun 2022 133
Tabel 61 Kondisi Jalan Kabupaten Pasuruan Tahun 2022 134

Tabel 62 Kelas Jalan Kabupaten Pasuruan Tahun 2021 134
Tabel 63 Kondisi Drainase Kabupaten Pasuruan Tahun 2022.....135
Tabel 64 Panjang Turap/Talud/Bronjong Kabupaten Pasuruan Tahun 2021 136
Tabel 65 Realisasi Indeks Konektivitas Wilayah Tahun 2020-2022 137
Tabel 66 Tujuan jangka menengah Dinas Lingkungan Hidup beserta Indikator Kinerja 142
Tabel 67 Nilai Indeks Ketahanan Daerah Kabupaten Pasuruan Tahun 2018-2022 149
Tabel 68 Perbandingan Nilai Indeks Ketahanan Daerah Kabupaten Pasuruan terhadap Kota/Kabupaten Lain di Jawa Timur.....150
Tabel 69 Perbandingan Nilai Indeks Risiko Bencana Kabupaten Pasuruan Terhadap Kota/Kabupaten lain di Jawa Timur 151
Tabel 70 Pencapaian Kinerja Tujuan 5.....160
Tabel 71 Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan 5.....161
Tabel 72 Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan 5 s.d. Akhir Periode RPJMD.....161
Tabel 73 Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan 5 dengan Realisasi Nasional 162
Tabel 74 Penilaian Indeks Reformasi Birokrasi Kabupaten Pasuruan Per Masing-Masing Komponen dan Sub Komponen Tahun 2021 - 2022 162
Tabel 75 Realisasi Kinerja Sasaran Strategis pada Tujuan 5.....164
Tabel 76 Hasil penilaian AKIP Pemerintah Kabupaten Pasuruan 165
Tabel 77 Hasil Evaluasi SAKIP PD Di Lingkungan Kabupaten Pasuruan Tahun 2021 – 2022 166
Tabel 78 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022.....168
Tabel 79 Persentase Penduduk Wajib KK yang Memiliki KK di Kabupaten Pasuruan Tahun 2018-2022.....170
Tabel 80 Persentase Penduduk Wajib KTP yang memiliki KTP di Kabupaten Pasuruan Tahun 2018-2022.....172

Tabel 81 Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran (per 1.000 penduduk) 174
Tabel 82 Persentase Penerbitan Akte Kematian di Kabupaten Pasuruan Tahun 2019-2020 176
Tabel 83 Perbandingan Pengukuran Pencapaian Tujuan 183
Tabel 84 Perbandingan IP ASN Tahun 2020, 2021 dan 2022.....183
Tabel 85 Perbandingan Target dan Realisasi Pegawai yang Lulus Diklat Tahun 2022 184
Tabel 86 Perbandingan Pegawai yang Lulus Diklat Tahun 2020, 2021, dan 2022 184
Tabel 87 Perbandingan Pegawai yang Lulus Diklat Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2023 184
Tabel 88 Data Perbandingan Pelanggaran Disiplin Tahun 2020, 2021, dan 2022 185
Tabel 89 Perbandingan Pelanggaran Disiplin Tahun 2020, 2021, dan 2022 185
Tabel 90 Perbandingan Realisasi dan Target Pelanggaran Disiplin Tahun 2022 185
Tabel 91 Data Perbandingan Penilaian Kinerja ASN dalan penilaian SKP Tahun 2020, 2021, dan 2022 187
Tabel 92 Perbandingan Penilaian Kinerja ASN dalan penilaian SKP Tahun 2020, 2021, dan 2022 187
Tabel 93 Data Kualifikasi Pendidikan PNS Tahun 2022.....188
Tabel 94 Data Perbandingan Kualifikasi Ijasah S1/S2/S3 Tahun 2020, 2021, dan 2022 188
Tabel 95 Perbandingan ASN yang memiliki Kualifikasi Ijazah S1/S2/S3 Tahun 2020, 2021, dan 2022 188
Tabel 96 Perbandingan ASN yang memiliki Kualifikasi Ijasah S1/S2/S3 Tahun 2022 dan tahun target.....189
Tabel 97 Perbandingan ASN yang memiliki Kualifikasi Ijazah S1/S2/S3 Tahun 2022 dengan target akhir renstra 2023.....189

Tabel 98 Perbandingan ASN yang lulus ujian tingkat 1,2 dan penyesuaian ijazah tahun 2020, 2021, dan 2022 190
Tabel 99 Capaian Sasaran Meningkatnya Layanan Informasi Publik dan Administrasi Pemerintah Berbasis Elektronik yang Terintegrasi Tahun 2022 192
Tabel 100 IKM Kecamatan di Kabupaten Pasuruan Tahun 2022 196
Tabel 101 Pencapaian Kinerja Tujuan 6 206
Tabel 102 Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan 6 206
Tabel 103 Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan 6 s.d. Akhir Periode RPJMD 207
Tabel 104 Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan 6 dengan Realisasi Nasional 207
Tabel 105 Realisasi Kinerja Sasaran Strategis pada Tujuan 6 208
Tabel 106 Program Pendukung Indikator Kinerja Indeks Pembangunan Keluarga 215
Tabel 107 Persentase Capaian Kampung KB Mandiri 216
Tabel 108 Program Pendukung Indikator Persentase Kampung KB Mandiri 216
Tabel 109 Kemajuan Capaian Sasaran Strategis 219
Tabel 110 Perbandingan Capaian Kinerja 219
Tabel 111 Capaian Kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2022 220
Tabel 112 Capaian Indeks Pembangunan Gender (IPG) 228
Tabel 113 Indeks Pembangunan Gender (IPG) Kabupaten Pasuruan Tahun 2020-2022 228
Tabel 114 Data Persentase Anggaran yang Responsif Gender 229
Tabel 115 Program Pendukung Persentase Anggaran yang Responsif Gender 229
Tabel 116 Data Persentase Penangan Kekerasan Perempuan dan Anak 230
Tabel 117 Program Pendukung Indikator Kinerja 231
Tabel 118 Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 232
Tabel 119 Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 233

Tabel 120 Capaian Jumlah Pemuda Berprestasi Tahun 2020-2022 233
Tabel 121 Capaian Jumlah Atlit Berprestasi Tahun 2020-2023 234
Tabel 122 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target jangka menengah RENSTRA DPKP 235
Tabel 123 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun-Tahun Sebelumnya 235
Tabel 124 Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kabupaten Pasuruan Tahun Anggaran 2022.....243
Tabel 125 Alokasi Anggaran Per Tujuan Pembangunan Pemerintah Kabupaten Pasuruan Tahun Anggaran 2022.....245
Tabel 126 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Pemerintah Kabupaten Pasuruan Tahun Anggaran 2022 247

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Administratif Kabupaten Pasuruan 17
Gambar 2 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur dan Nasional Metode Baru Tahun Dasar 2010 56
Gambar 3 Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2018-2022 67
Gambar 4 Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2018-2022 69
Gambar 5 Realisasi Nilai Investasi Tribulan I sampai IV Tahun 2022 83
Gambar 6 Realisasi Investasi Tahun 2018-2022 83
Gambar 7 Pertumbuhan Investasi Tahun 2018-2022 84
Gambar 8 Persentase TPAK Tahun 2022 111
Gambar 9 Pencapaian Kinerja Meningkatnya Penempatan Pencari Kerja Formal dan Non Formal 113
Gambar 10 Perkembangan Indeks Wiliamson/Indeks Kesenjangan Wilayah Kabupaten Pasuruan Tahun 2017 – 2022 131
Gambar 11 Indeks Kualitas Air (IKA) Kabupaten Pasuruan 2018-2022 .143
Gambar 12 Indeks Kualitas Udara (IKU) Kabupaten pasuruan 2018-2022 145
Gambar 13 Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) Kabupaten Pasuruan 2018-2022 146
Gambar 14 Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IPKS) Kabupaten Pasuruan 2018-2022 147
Gambar 15 Indeks Ketahanan Daerah (IKD) Kabupaten Pasuruan Tahun 2018-2022 149
Gambar 16 Pelayanan KIOS E-PAK LADI Penerbitan Kartu Keluarga ..171
Gambar 17 Pelayanan “SI MANIS DUDUK MANJA” Penerbitan E-KTP 173
Gambar 18 Pelayanan “MY DARLING” Penerbitan Akta Kelahiran 175
Gambar 19 Realisasi Nilai IKM 5 Tahun Terakhir 182
Gambar 20 Perkembangan IPM Kabupaten Pasuruan Tahun 2018 – 2022 208
Gambar 21 Grafik Capaian Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) yang menjadi peserta KB Aktif (PA) 214

Gambar 22 Grafik Capaian IPK 215
Gambar 23 Grafik Capaian Persentase Kampung KB Mandiri 217
Gambar 24 Grafik Capaian Persentase Gender 230
Gambar 25 Capaian Presentase Penangan Kekerasan Perempuan dan Anak 232

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Good governance merupakan salah satu prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta citacita bangsa bernegara yang ideal. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Upaya pengembangan tersebut sejalan dengan dan didasarkan pada TAP MPR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, dan Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme. Dalam Pasal 3 Undang-Undang tersebut dinyatakan bahwa asas-asas umum penyelenggaraan negara meliputi asas kepastian hukum, asas tertib penyelenggara negara, asas kepentingan umum, asas keterbukaan, asas proporsionalitas, asas profesionalitas, dan asas akuntabilitas. Dalam penjelasan mengenai pasal tersebut, dirumuskan bahwa asas akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Instruksi Presiden Republik Indonesia (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah diterbitkan dalam rangka mengakomodir kewajiban pertanggungjawaban kepada masyrakat. Inpres tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan

sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi berupa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

LKjIP pada prinsipnya merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja satu instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis instansi serta memuat informasi pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, realisasi pencapaian indikator kinerja organisasi, penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja dan perbandingan capaian indikator kinerja tahun berjalan sampai dengan target 5 (lima) tahunan yang dituangkan dalam Rencana Strategis Instansi. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kabupaten Pasuruan tahun 2022 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Pasuruan adalah:

1. Memberikan informasi terkait tingkat pelaksanaan semua rencana / kegiatan untuk mencapai tujuan. Visi, Misi, Maksud dan Tujuan Pemerintah Kabupaten Pasuruan tahun 2022.
2. Sebagai media komunikasi bahan evaluasi kinerja Pemerintah Kabupaten Pasuruan dalam rangka perbaikan kinerja instansi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Pasuruan.
3. Sebagai sarana pertanggungjawaban Pemerintah Kabupaten Pasuruan kepada seluruh pihak eksternal (*stakeholders*) atas kinerja selama tahun 2022, substansi capaian kinerja yang dilaporkan menunjukkan sejauh mana pelaksanaan rencana dan kegiatan telah

tercapai untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran untuk periode tersebut.

1.2.2 Tujuan

Tujuan disusunnya Laporan Kinerja adalah:

1. Mendapatkan informasi kinerja Pemerintah Kabupaten Pasuruan pada Tahun Anggaran 2022.
2. Sebagai bahan evaluasi kinerja Pemerintah Kabupaten Pasuruan dan memberikan usulan dalam rangka peningkatan kinerja instansi internal Pemerintah Kabupaten Pasuruan di masa yang akan datang.
3. Mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik, akuntabel, transparan dan andal meliputi efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan dan upaya pemanfaatan sumber daya secara bijaksana.

1.3 Gambaran Umum Daerah

1.3.1 Kondisi Geografis Daerah

Secara geografis Kabupaten Pasuruan memiliki luas wilayah 1.474.015 kilometer persegi terletak di antara 112°35’30” hingga 113°06’30” Bujur Timur dan antara 7°32’30” hingga 7°57’30” Lintang Selatan. Berbatasan dengan Kota Pasuruan, Selat Madura dan Kabupaten Sidoarjo di utara, Kabupaten Malang di selatan, Kabupaten Mojokerto dan Kota Batu di barat, dan Kabupaten Probolinggo di timur.

Gambar 1 Peta Administratif Kabupaten Pasuruan

Sedangkan kondisi geologi Kabupaten Pasuruan beragam, terdapat 3 jenis batuan yaitu batuan permukaan, batuan sedimen, dan batuan gunung api. Jenis geologi yang ada di Kabupaten Pasuruan cukup beragam dan secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi 3 jenis, yaitu batuan permukaan, batuan sedimen dan batuan gunung api. Batuan gunung api terbagi atas dua kelompok yaitu gunung api kuarter muda (*young quarternary*) seluas 52,43% dan kuarter tua (*old quarternary*) seluas 34,95%. Selanjutnya secara topografis, kondisi Kabupaten Pasuruan dapat diuraikan berdasarkan kelerengan dan ketinggian. Tingkat kelerengan Kabupaten Pasuruan meliputi:

1. Kelerengan 0–2%: seluruh Kecamatan Bangil, Rembang, Kraton, Pohjentrek, Gondangwetan, Rejoso dan Lekok, sebagian Kecamatan Pasrepan, Kejayan, Wonorejo, Winongan, Grati dan Nguling.
2. Kelerengan 2–5%: sebagian dari Kecamatan Purwodadi, Tosari, Lumbang, Pasrepan, Kejayan, Wonorejo, Purwosari, Prigen, Sukorejo, Pandaan, Gempol, Beji, Winongan, Grati dan Nguling.
3. Kelerengan 5–8%: meliputi sebagian Kecamatan Purwodadi, Tutur, Puspo, Tosari, Lumbang, Pasrepan, Kejayan, Purwosari, Prigen, Sukorejo, Pandaan, Gempol, Beji, Winongan dan Lekok.
4. Kelerengan 8–15%: sebagian Kecamatan Purwodadi, Tutur, Puspo, Tosari, Lumbang, Pasrepan, Kejayan, Purwosari, Prigen, Pandaan, Gempol, Winongan dan Grati.
5. Kelerengan 15–25%: sebagian Kecamatan Purwodadi, Tutur, Puspo, Tosari, Lumbang, Pasrepan, Purwosari, Prigen, Gempol dan Beji.
6. Kelerengan 25–45%: sebagian Kecamatan Purwodadi, Tutur, Puspo, Tosari, Lumbang, Purwosari, Prigen dan Gempol.
7. Kelerengan >45%: sebagian Kecamatan Tutur, Puspo, Tosari, Lumbang, dan Prigen.

Adapun kondisi menurut ketinggian diuraikan sebagai berikut.

1. Ketinggian 0–12,5 mdpl seluas 18.819,04 Ha atau 12,77%, berpotensi untuk pengembangan usaha perikanan dan pertambakan yaitu di sebagian wilayah Kecamatan Gempol, Beji, Bangil, Rembang, Kraton,

Pohjentrek, Gondangwetan, Rejoso, Winongan, Grati, Lekok, dan Nguling.

2. Ketinggian 12,5–500 mdpl seluas 50.384,02 Ha atau 34%, berpotensi untuk pengembangan pertanian, permukiman, dan perindustrian yaitu di sebagian wilayah semua kecamatan, kecuali Kecamatan Tosari.
3. Ketinggian 500–1000 mdpl seluas 21.877,17 Ha atau 14,84%, berpotensi untuk budidaya tanaman keras/tahunan dan sebagai penyangga bagi kawasan perlindungan tanah dan air serta untuk lahan pertanian tanaman pangan dengan sistem teras siring, yaitu di sebagian Kecamatan Lumbang, Gempol, Purwodadi, Tutur, Tosari, Pasrepan, Puspo, Purwosari, dan Prigen.
4. Ketinggian 1.000–2.000mdpl seluas 18.615,08 Ha atau 12,63%, berfungsi sebagai kawasan penyangga untuk perlindungan tanah dan air, yaitu di sebagian Kecamatan Purwodadi, Tutur, Tosari, Lumbang, Puspo, Purwosari, dan Prigen.
5. Ketinggian >2000 mdpl seluas 7.920,77 Ha atau sekitar 5,37% dari luas wilayah, dengan peruntukan sebagai hutan lindung yang berfungsi melindungi kawasan bawahannya, yaitu di sebagian wilayah Kecamatan Purwodadi, Tutur, Tosari, Lumbang, Puspo, Purwosari, dan Prigen.

1.3.2 Kondisi Demografis

Kondisi demografis Kabupaten Pasuruan tahun 2022 berdasarkan pendataan Data Konsolidasi Bersih (DKB) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pasuruan dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Jumlah penduduk tahun 2022 mencapai sejumlah 1.606.807 jiwa. Jumlah tersebut terdiri dari laki-laki sebanyak 801.711 jiwa dan perempuan sebanyak 805.096 jiwa,dengan sex ratio sebesar 99,57 %.
2. Komposisi penduduk menurut tingkat pendidikan tahun 2022, secara proporsional terbagi menjadi kelompok:

Tabel 1 Jumlah Penduduk Kabupaten Pasuruan Menurut Tingkat Pendidikan

NO	KATEGORI	JUMLAH PENDUDUK
1	Tidak/Belum Tamat Sekolah	331.001 orang
2	Belum tamat SD/Sederajat	239.981 orang
3	Tamat SD/Sederajat	503.831 orang
4	SLTP/Sederajat	216.867 orang
5	SLTA/Sederajat	264.033 orang
6	Diplomas I/II	2.100 orang
7	Akademi/Diploma III/Sarjana	7.582 orang
8	Diploma IV/Strata I	39.525 orang
9	Strata II	1.741 orang
10	Strata III	146 orang
	Total Penduduk	**1.606.807 orang**

Sumber : Kementrian Dalam Negeri Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 1 Tahun 2022

Berdasarkan data tersebut penduduk Kabupaten Pasuruan tertinggi tamat SD/sederajat, kemudian belum tamat SLTA/sederajat, dan terendah pada jenjang pendidikan Strata III.

3. Komposisi penduduk menurut kelompok umur secara proporsional (data diolah) berdasarkan data tahun 2022 sebagai berikut.

Tabel 2 Jumlah Penduduk Kabupaten Pasuruan Menurut Kelompok Umur

NO	KATEGORI	JUMLAH PENDUDUK
1	0-4 Tahun	109.639 orang
2	5-9 Tahun	130.626 orang
3	10-14 Tahun	129.066 orang
4	15-19 Tahun	106.285 orang
5	20-24 Tahun	126.641 orang
6	25-29 Tahun	124.479 orang
7	30-34 Tahun	118.366 orang
8	35-39 Tahun	125.620 orang
9	40-44 Tahun	128.474 orang
10	45-49 Tahun	118.782 orang

NO	KATEGORI	JUMLAH PENDUDUK
11	50-54 Tahun	112.984 orang
12	55-59 Tahun	93.723 orang
13	60-64 Tahun	74.546 orang
14	65-69 Tahun	47.630 orang
15	70-74 Tahun	29.685 orang
16	75+ Tahun	30.261 orang
	Total penduduk	**1.606.807 orang**

Sumber : Kementrian Dalam Negeri Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 1 Tahun 2022

Berdasarkan data tersebut Kabupaten Pasuruan masih dalam masa bonus demografi karena 70,62 persen penduduknya masih berada di usia produktif (15-64 tahun). Hal ini dapat menjadi peluang untuk mempercepat percepatan pertumbuhan ekonomi.

4. Komposisi penduduk menurut pekerjaan (data diolah) secara proporsional berdasarkan data tahun 2022 diperoleh gambaran sebagai berikut.

Tabel 3 Jumlah Penduduk Kabupaten Pasuruan Menurut Pekerjaan

NO	KATEGORI	JUMLAH PENDUDUK
1	Belum/Tidak Bekerja/Mengurus Rumah Tangga	370.357 orang
2	Pelajar/Mahasiswa	231.978 orang
3	Pensiunan	3.918 orang
4	Pegawai Negeri Sipil/TNI/POLRI	14.805 orang
5	Petani/Peternak/Nelayan	209.952 orang
6	Guru/Dosen	12.111 orang
7	Dokter/Bidang/Perawat	1.575 orang
8	Pedagang/Wiraswasta	527.100 orang
9	Lain-Lain	234.838 orang
	Total penduduk	**1.606.807 orang**

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa lima tertinggi proporsi penduduk berdasarkan pekerjaan adalah :

NO	KATEGORI	JUMLAH PENDUDUK
1	Pedagang/Wiraswasta	527.100 orang
2	Belum/Tidak Bekerja/Mengurus Rumah Tangga	370.357 orang
3	Lain-lain	234.838 orang
4	Pelajar/Mahasiswa	231.978 orang
5	Petani/Peternak/Nelayan	209.952 orang

1.3.3 Kondisi Ekonomi dan Sosial Daerah

1) Potensi Daerah

a. Posisi Strategis Wilayah

Kabupaten Pasuruan terletak di delta Surabaya-Jember/Banyuwangi/Bali, Surabaya-Malang dan Malang-Jember/Banyuwangi/Bali, jalur ekonomi yang sangat strategis dan bernilai ekonomis. Selain itu, pembangunan tol Gempol-Malang serta tol Gempol-Pasuruan dan Pasuruan-Probolinggo menjadikan Kabupaten Pasuruan sebagai pilihan yang tepat untuk pengembangan investasi manufaktur.

b. Potensi Sumberdaya Air

Kabupaten Pasuruan memiliki enam sungai utama yang melintasi Selat Madura, yaitu Sungai Rumput, Sungai Rejoso, Sungai Gembong, Sungai Verang, Sungai Masang dan Sungai Ketun Lalangan. Oleh karena itu, tingkat pemenuhan kebutuhan air pertanian sudah cukup. Selain itu, terdapat danau dan banyak sumber air panas di sini. Danau Ranu Grati di Kecamatan Grati memiliki volume efektif 5.013 m, volume maksimum 5.217 m, debit maksimum 980 l/det, dan debit minimum 463 l/det. Sementara itu, sebanyak 471 mata air tersebar di seluruh wilayah, yang terbesar adalah Umbulan di Kabupaten Winongan. Mata air payung tidak

hanya cukup untuk warga Kabupaten Pasuruan saja, tetapi juga cukup di daerah lain di Jawa Timur, antara lain Kota Pasuruan, Kabupaten Sidoarjo, dan Kota Surabaya. Selain itu, terdapat pemandian air panas Banyu Biru di kawasan Weinon'an. Di lereng bukit banyak terdapat sumur artesis atau sumur bebas stres.

c. Ketersediaan Infrastruktur Wilayah

Infrastruktur wilayah khususnya jalan di Kabupaten Pasuruan meliputi jalan raya nasional sepanjang 97,94 km, jalan raya provinsi sepanjang 88,05 km, dan jalan raya kabupaten sepanjang 2.315,89 km. Selain itu, ada tol Gempol-Malang, Gempol-Pasuruan, dan tol Pasuruan-Probolinggo. Transportasi darat di Kabupaten Pasuruan juga didukung oleh jalur kereta api, terdapat beberapa stasiun kereta api yang menghubungkan jalur Surabaya-Malang / Blitar dan Surabaya-Jember / Banyuwangi.

d. Potensi Wisata

Tabel 4 Potensi Wisata di Kabupaten Pasuruan

No	Kategori	Contoh
1	Wisata Alam	Gunung Bromo, Taman Candra Wilwatikta di Pandaan, Air Terjun Kakek Bodho dan Air Terjun Putuk Truno di Prigen, Pemandian Alam Banyubiru di Winongan, Danau Ranu di Grati, Sumber Air Umbulan di Winongan dan Air Terjun Coban Baung di Purwodadi.
2	Wisata Budaya dan Religi	Candi Gununggangsir, Candi Belahan, Candi Jawi, Gua Jepang / Inna Tretes, Makam Ki Ageng Penanggungan di Bangil, Makam Mbah Semendhi di Winongan, Makam Mbah Segoropuro di Rejoso, Istana dan Pertapaan Abiyoso serta area Masjid Cheng Ho
3	Wisata Pertanian	apel/Agro Krisna, Bunga Krisan dan Paprika, Peternakan Sapi Perah, Jamur, Durian, Wisata Bhakti Alam. Kemudian ada PG Kedawung di Kecamatan

No	Kategori	Contoh
		Grati, Bunga sedap malam dan Mangga Klon 21 di Kecamatan Rembang, serta Kebun Raya LIPI di Kecamatan Purwodadi.
4	Wisata Minat Khusus	Taman Safari Indonesia II, Taman Dayu, Kaliandra, dan Finna Golf & Country Club. Kemudian Bukit Flora di Kecamatan Tutur, Baung Camp di Kecamatan Purwodadi, dan sentra bordir di Kecamatan Bangil.

e. Kawasan Industri

Kawasan industri Kabupaten Pasuruan terletak di Kecamatan Rembang yaitu PT. PIER (Pasuruan Industrial Estate Rembang) memiliki luas tanah 560 hektar dan luas bangunan sekitar 60%. Sebagai kawasan industri, PIER menyediakan infrastruktur yang memadai berupa air bersih, listrik, dan pengolahan limbah. Di luar kawasan industri, pengembangan industri dapat dilakukan di beberapa wilayah Kabupaten Pasuruan, seperti Kecamatan Beji, Gempol, Pandaan, Sukorejo, dan Rembang.

f. Industri Rumah Tangga/Kecil

Industri kecil / rumah tangga di Pasuruan sangat beragam, meliputi pengolahan makanan / minuman, konveksi dan furniture / kerajinan kayu.

Sentra Bakpia dan Klepon serta pusat konveksi pakaian berada di Kecamatan Gempol. Pusat Konveksi Bordir ini berlokasi di Kabupaten Bangil dan daerah lain seperti Beji dan Rembang dan menghasilkan produk antara lain mukena dan pakaian muslim. Sentra kerajinan kayu berada di Desa Sentul, Kecamatan Purwodadi, Tambaksai Kecamatan Kraton, Wonorejo Kecamatan Wonorejo, Sungikulon dan Sungiwetan Kecamatan Pohjentrek, Kecamatan Winongan serta Kabupaten Rejoso. Produknya antara lain mainan anak-anak, setir mobil, kotak tisu, *handle perseneling, dashboard,* catur dan *meubelair*, serta kerajinan perak yang

ditemukan di Kecamatan Bangil. Beberapa hasil industri kecil tersebut tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan lokal, tetapi juga dapat diekspor ke luar daerah dan luar negeri.

g. Komoditi Sektor Pertanian

Kabupaten Pasuruan memiliki potensi pertanian yang besar, diantaranya berupa tanaman hortikultura dan hasil peternakan. Tanaman hortikultura antara lain buah-buahan seperti mangga dari Kecamatan Rembang, Kraton dan Grati, durian dan apel dari Kecamatan Tutur. Terdapat beberapa jenis bunga seperti krisan dan sedap malam di Kecamatan Rembang dan sayur mayur seperti kentang dan paprika di Kecamatan Tutur dan Tosari. Produk peternakan, seperti sapi perah (di kawasan Grati, Purwodadi, Longbang dan Tutur), memiliki potensi yang besar, selain diolah menjadi berbagai jenis pangan (antara lain permen, minuman susu kemasan dengan berbagai rasa), juga dapat memenuhi kebutuhan Kabupaten (Pasuruan) yaitu PT. Nestlé berlokasi di Kecamatan Kejayan dan PT. Indolakto di Kecamatan Purwosari.

2) Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Struktur Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pasuruan Tahun 2022 mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah dan Peraturan Daerah Kabupaten Pasuruan Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, antara lain:

a. Sekretariat Daerah;
b. Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
c. Inspektorat Daerah;
d. Satuan Polisi Pamong Praja;
e. Dinas Daerah (22 PD) yaitu : Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinas PU Bina Marga, Dinas PU Sumber Daya Air dan Tata Ruang, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Dinas Sosial, Dinas Tenaga Kerja, Dinas Pemberdayaan Masyarakat

dan Desa, Dinas Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Perhubungan, Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu, Dinas Pemuda dan Olahraga, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, Dinas Perikanan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Dinas Pertanian, Dinas Peternakan dan Ketahanan Pangan serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

f. Badan Daerah (5 PD) yaitu: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah; Badan Keuangan Daerah, Badan Kepegawaian dan Pendidikan dan Pelatihan Daerah, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik serta Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD).
g. Kecamatan (24 Kecamatan),
h. Kelurahan dan Desa (24 Kelurahan dan 341 Desa),
i. UPT Dinas/Badan (150 UPT Dinas/Badan).

3) Jumlah Pegawai Negeri Sipil

Pegawai Negeri Sipil selaku instrumen penunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi PD dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Jumlah Pegawai Negeri Sipil berdasarkan data Simpeg Tahun 2022 sebanyak 8.738 orang yang terdiri dari laki-laki 3.690 orang dan perempuan 5.048 orang, secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5 Jumlah PNS di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pasuruan Tahun 2022

Tingkat Pendidikan	Pegawai Negeri Sipil		Jumlah
	Laki -laki	Perempuan	
SD/Paket A *Elementary School*	45	2	47
SLTP / MTs/Paket B *Junior High School*	106	11	117

Tingkat Pendidikan	Pegawai Negeri Sipil		Jumlah
	Laki -laki	Perempuan	
SLTA / SMK / MA/Paket C *Senior High School*	898	306	1.204
D-I *1 Year Diploma*	2	12	14
D-II *2 Year Diploma*	90	60	150
D-III/Sarmud/ Akademi	228	850	1.078
D-IV / S-1 *Bachelor*	1.983	3.509	5.401
S-2 *Master*	336	297	633
S-3 *Doctorate*	2	1	3
Jumlah / Total	**3.690**	**5.048**	**8.738**

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pendidikan Pelatihan Daerah, 2022

1.4 Isu Strategis yang Berkembang pada Tahun 2022

Berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal yang mempengaruhi penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Pasuruan, maka dirumuskan isu-isu strategis pembangunan Kabupaten Pasuruan yang dijabarkan dalam RKPD Tahun 2022 sebagai berikut.

1. Peningkatan Jumlah Desa Mandiri Dan Penguatan Kebal Covid-19.
2. Optimalisasi Peran Bumdes Dalam Penguatan Ekonomi Desa.
3. Optimalisasi Fungsi Koperasi Sebagai Penyanggah Ekonomi Masyarakat.
4. Peningkatan Wirausaha Mandiri Berbasis Ekonomi Kreatif dan Digital.
5. Masih Adanya Disparitas Wilayah.
6. Penguatan sektor pertanian dan pariwisata dalam percepatan pemulihan ekonomi.
7. Pemulihan ekonomi melalui penguatan usaha mikro.

1.5 Prioritas Daerah

Prioritas pembangunan daerah Kabupaten Pasuruan tahun 2022 sebagaimana tertuang dalam RPJMD Tahun 2018-2023 bahwa pembangunan daerah difokuskan pada "**Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Struktural"**. Hal tersebut ditegaskan dan dijabarkan kembali dalam dokumen RKPD Tahun 2022, sebagai berikut.

1. Pembangunan Potensi Unggulan Desa.
2. Pengembangan Kelembagaan Ekonomi Desa.
3. Meningkatkan Kualitas Infrastruktur Pendukung Potensi Unggulan.
4. Penguatan Modal Sosial Berbasis Kearifan Lokal.
5. Pembangunan Desa Berwawasan Lingkungan.

1.6 Dasar Hukum

Peraturan perundangan yang menjadi dasar dalam penyusunan Laporan Kinerja adalah:

1. Ketetapan MPR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih, Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

7. Peraturan Daerah Kabupaten Pasuruan Nomor 2 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kabupaten Pasuruan Tahun 2005–2025;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Pasuruan Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pasuruan Tahun 2018–2023.
9. Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2021 Tanggal tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Pasuruan Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pasuruan Tahun 2018-2023

1.7 Sistematika Penyusunan

Laporan Kinerja Kabupaten Pasuruan ini disusun dengan sistematika sebagai berikut.

BAB I **PENDAHULUAN;** berisi penjabaran latar belakang, maksud dan tujuan, gambaran umum daerah, isu strategis, prioritas daerah, dasar hukum, dan sistematika penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah.

BAB II **PERENCANAAN KINERJA;** berisi penjelasan tentang muatan visi, misi dan sasaran pembangunan Pemerintah Kabupaten Pasuruan. Uraian ringkas tentang rencana kinerja/ikhtisar perjanjian kinerja tahun 2022.

BAB III **AKUNTABILITAS KINERJA;** berisi pemaparan tentang pencapaian kinerja secara menyeluruh setiap tujuan strategis Pemerintah Kabupaten Pasuruan sebagai hasil pelaksanaan program dan kegiatan tahun anggaran 2022. Analisis pencapaian kinerja sebagai berikut.

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini, membandingkan antara realisasi kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun

terakhir, dengan realisasi Nasional serta membandingkan dengan target akhir RPJMD;

2. Mengetahui persentase anggaran pada masing-masing tujuan strategis dibandingkan dengan total anggaran, capaian kinerja dengan anggaran serta efisiensi penggunaan sumberdaya.
3. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan
4. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

BAB IV **PENUTUP;** berisi tentang simpulan komprehensif dari Laporan Kinerja Kabupaten Pasuruan tahun 2022 beserta uraian rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa mendatang.

LAMPIRAN:

1. Matriks RPJMD Pemerintah Kabupaten Pasuruan Tahun 2018-2023.
2. Perjanjian Kinerja Perubahan Pemerintah Kabupaten Pasuruan Tahun 2022.
3. Matriks Pencapaian Tujuan Pemerintah Kabupaten Pasuruan Tahun 2022.
4. Pencapaian Kinerja dan Anggaran Pemerintah Kabupaten Pasuruan Tahun 2022.
5. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2022.
6. Laporan Realisasi Anggaran Per-Program Tahun 2022.
7. Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Pasuruan Tahun 2018-2023.
8. Penghargaan yang Pernah Diterima Pemerintah Kabupaten Pasuruan Tahun 2022.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2019 Tanggal 22 Maret 2019 tentang Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pasuruan Tahun 2018-2023, telah ditetapkan Visi, Misi dan Tujuan serta Sasaran Pembangunan Pemerintah Kabupaten Pasuruan sebagai berikut.

2.1.1 Visi

Visi Pemerintah Kabupaten Pasuruan Tahun 2018-2023

"Menuju Kabupaten Pasuruan yang Sejahtera, Maslahat dan Berdaya Saing"

2.1.2 Misi

Upaya untuk mencapai visi tersebut dilaksanakan dengan Misi Pembangunan Pemerintah Kabupaten Pasuruan periode Tahun 2018-2023. Misi tersebut antara lain sebagai berikut.

Misi 1	Meningkatnya kualitas dan produktifitas sektor-sektor produksi dan produk-produk unggulan Kabupaten Pasuruan melalui penguatan kelembagaan sosial dan meningkatkan nilai tambah ekonomi desa berbasis masyarakat dengan cara mempermudah aspek legal dan pembiayaan dalam rangka percepatan pembangunan daerah menuju kesejahteraan masyarakat.
Misi 2	Melaksanakan pembangunan berbasis keluarga dengan memanfaatkan modal sosial berbasis religiusitas dan budaya, guna mewujudkan kohesi sosial.
Misi 3	Meningkatnya kualitas infrastruktur daerah untuk penguatan konektivitas dan aksesibilitas masyarakat dalam rangka peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan pemanfaatan segenap potensi sumber daya alam secara

	bertanggung jawab dan berkelanjutan sebagai bentuk konservasi lingkungan di Kabupaten Pasuruan.
Misi 4	Memperkuat dan memperluas reformasi birokrasi yang mendukung tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang inovatif, bersih, efektif, akuntabel dan demokratis yang berbasis pada teknologi informasi; dan Meningkatkan pelayanan dasar terutama pelayanan kesehatan.
Misi 5	Meningkatkan pelayanan dasar terutama pelayanan kesehatan, permukiman dan pendidikan dengan mengintergrasikan pendidikan formal dan non formal sebagai wujud afirmasi pendidikan karakter di Kabupaten Pasuruan.

2.1.3 Tujuan dan Sasaran

Mengacu pada visi Kabupaten Pasuruan 2018-2023 melalui pelaksanaan misi yang telah ditetapkan tersebut di atas, maka dirumuskan tujuan dan sasaran yang akan dicapai pada setiap misi. Tujuan dan sasaran merupakan perumusan tujuan dan sasaran strategis yang menunjukkan prioritas tertinggi dalam perencanaan Pembangunan Jangka Menengah Daerah sebagai berikut.

1. Dalam rangka mencapai misi 1, ditetapkan 2 (dua) tujuan pembangunan, yaitu:
   a. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan sasaran pembangunan sebagai berikut.
      1) Meningkatnya produktivitas sektor-sektor unggulan dengan mendorong perkembangan ekonomi kreatif;
      2) Meningkatnya Daya Beli Wisatawan;
      3) Meningkatnya Iklim Investasi;
      4) Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Ekonomi;
   b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan sasaran pembangunan sebagai berikut.
      1) Meningkatnya ketahanan pangan;
      2) Meningkatnya Kemandirian Desa;

3) Meningkatnya Perlindungan Sosial Masyarakat;
4) Meningkatkan Kesempatan Kerja;

2. Dalam rangka mencapai misi 2, ditetapkan tujuan pembangunan "Mewujudkan kerukunan, keamanan, ketentraman dan ketertiban umum", dengan sasaran pembangunan sebagai berikut.
   a. Meningkatnya penanganan pelanggaran Perda; dan
   b. Meningkatnya Penanganan Konflik Sosial Politik;
3. Dalam rangka mencapai misi 3, ditetapkan tujuan pembangunan "Mewujudkan pembangunan yang berkeadilan", dengan sasaran pembangunan sebagai berikut.
   a. Meningkatnya kualitas lingkungan hidup;
   b. Meningkatnya Ketahanan Daerah dalam menangani bencana;
   c. Meningkatnya aksesibilitas wilayah;
   d. Meningkatnya Kesesuaian Pemanfaatan Ruang Daerah;
4. Dalam rangka mencapai misi 4, ditetapkan tujuan pembangunan "Mewujudkan kinerja Pemerintah Daerah yang profesional, transparan, akuntabel dan responsif", dengan sasaran pembangunan sebagai berikut.
   a. Meningkatnya Kesesuaian Pemanfaatan Ruang Daerah;
   b. Meningkatnya Kesesuaian Pemanfaatan Ruang Daerah;
   c. Meningkatnya Pelayanan Publik Prima;
5. Dalam rangka mencapai misi 5, ditetapkan tujuan pembangunan "Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas", dengan sasaran sebagai berikut.
   a. Meningkatnya Pelayanan Kesehatan, Pendidikan dan Daya Beli Masyarakat;
   b. Meningkatnya kualitas lingkungan permukiman;
   c. Meningkatnya kesetaraan masyarakat; dan
   d. Meningkatnya peran serta dan eksistensi pemuda.

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Dokumen Perjanjian Kinerja merupakan dokumen terkait dengan pernyataan kesepakatan/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan guna mewujudkan suatu target kinerja tertentu yang berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Pasuruan Tahun 2022 disusun berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pasuruan Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RJMD) Kabupaten Pasuruan Tahun 2018-2023 dengan fokus pembangunan tahun 2022 “Kelembagaan Ekonomi Desa”, yang terdiri dari komponen pokok:

Ringkasan Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Pasuruan Tahun 2022 dapat disimpulkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 6 Ringkasan Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Pasuruan Tahun 2022

No.	Komponen Pokok	Jumlah
1	Tujuan Strategis	6
2	Indikator Kinerja Tujuan	8
3	Sasaran Strategis	18
4	Target Kinerja Sasaran Strategis	30
5	Program	136

2.2.1 Tujuan Strategis

Tujuan strategis yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Pasuruan Tahun 2022 terdiri atas 5 misi yang dijabarkan dalam 6 (enam) tujuan strategis dengan uraian sebagai berikut.

Tujuan strategis yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Pasuruan Tahun 2022 terdiri atas 5 misi yang dijabarkan dalam 6 (enam) tujuan strategis dengan uraian sebagai berikut.

a. MISI 1: *Meningkatnya kualitas dan produktifitas sektor-sektor produksi dan produk-produk unggulan Kabupaten Pasuruan melalui penguatan kelembagaan sosial dan meningkatkan nilai tambah ekonomi desa berbasis masyarakat dengan cara mempermudah aspek legal dan pembiayaan dalam rangka percepatan pembangunan daerah menuju kesejahteraan masyarakat.* Misi ini dijabarkan dalam dua tujuan strategis sebagai berikut.
   1) Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi;
   2) Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

b. MISI 2: *Melaksanakan pembangunan berbasis keluarga dengan memanfaatkan modal sosial berbasis religiusitas dan budaya, guna mewujudkan kohesi sosial.* Misi ini dijabarkan dalam satu tujuan strategis, yaitu: Mewujudkan kerukunan, keamanan dan ketertiban umum.

c. MISI 3: *Meningkatnya kualitas infrastruktur daerah untuk penguatan konektivitas dan aksesibilitas masyarakat dalam rangka peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan pemanfaatan segenap potensi sumber daya alam secara bertanggungjawab dan berkelanjutan sebagai bentuk konservasi lingkungan di kabupaten di Kabupaten Pasuruan*. Misi ini dijabarkan dalam satu tujuan strategis, yaitu: Mewujudkan pembangunan yang berkeadilan.

d. MISI 4: *Memperkuat dan memperluas reformasi birokrasi yang mendukung tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang inovatif, bersih, efektif, akuntabel dan demokratis yang berbasis pada teknologi informasi.* Misi ini dijabarkan dalam satu tujuan strategis yaitu: Mewujudkan kinerja pemerintah daerah yang profesional, transparan, akuntabel dan responsif.

e. MISI 5: *Meningkatnya pelayanan dasar terutama pelayanan kesehatan, pemukiman dan pendidikan dengan mengintergrasikan pendidikan formal dan non formal sebagai wujud afirmasi pendidikan karakter di Kabupaten Pasuruan.* Misi ini dijabarkan dalam satu tujuan strategis yaitu: Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas.

2.2.2 Target Kinerja Tahun 2022

Target Kinerja Pemerintah Kabupaten yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 7 Target Kinerja Pemerintah Kabupaten Pasuruan yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022

NO.	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
1.1	**Meningkatkan pertumbuhan ekonomi**		**Angka Pertumbuhan Ekonomi**		**%**	**4,23 - 5,81**
	1.1.1	Meningkatnya produktivitas sektor-sektor unggulan dan potensial perekonomian daerah	1.	Persentase Pertumbuhan PDRB kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	%	0,5
			2.	Persentase Pertumbuhan PDRB kategori Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	%	0,3
			3.	Persentase Pertumbuhan PDRB kategori Industri Pengolahan	%	0,4
	1.1.2	Meningkatnya Daya Beli Pariwisata	*Spending of Money in Tourism*		Rp	787.417.400.000
	1.1.3	Meningkatnya Iklim Investasi	Persentase Pertumbuhan Nilai Investasi		%	0,5

NO.	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
	1.1.4	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Ekonomi Masyarakat	Persentase Pertumbuhan Omset Usaha Mikro dan Koperasi	%	5
1.2	**Meningkatnya kesejahteraan masyarakat**		**1 Persentase Penduduk Miskin**	**%**	**10,25 - 10,38**
			2 Indeks Gini	**-**	**0,3482 - 0,3473**
			3 Tingkat Pengangguran Terbuka	**%**	**6,08 - 5,91**
	1.2.1	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Indeks Ketahanan Pangan	-	68,5
	1.2.2	Meningkatnya Kemandirian Desa	Persentase Desa Mandiri	%	3,23
	1.2.3	Meningkatnya Perlindungan Sosial Masyarakat	Persentase Angka Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS)	%	5,2
	1.2.4	Meningkatnya Kesempatan Lapangan Kerja Baru	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	%	75
2.	**Mewujudkan kerukunan, keamanan, ketenteraman dan ketertiban umum**		**Indeks Kesalehan Sosial**	**-**	**78**

NO.	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
	2.1	Meningkatnya Penanganan Pelanggaran Perda	Persentasee Penurunan Pelanggaran Perda		%	70
	2.2	Meningkatnya Penanganan Konflik Sosial Politik	Persentase Konflik Sosial Politik yang Tertangani		%	85
3	**Mewujudkan pembangunan yang berkeadilan**		**Indeks Wiliamson**		**-**	**0,265**
	3.1	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)		-	62,16
	3.2	Meningkatnya Kesiapsiagaan Daerah dalam menangani bencana	Indeks Ketahanan Daerah		-	0,73
	3.3	Meningkatnya Aksesibilitas Wilayah dan Transportasi	1.	Indeks Aksesibilitas Wilayah	-	1,41
			2.	Indeks Konektivitas Wilayah	-	13,04
	3.4	Meningkatnya Kesesuaian Pemanfaatan Ruang Daerah	1.	Indeks Ketahanan Air	-	77,68
			2.	Persentase Kesesuaian pemanfaatan ruang terhadap rencana tata ruang	%	80

NO.	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
4	**Mewujudkan kinerja Pemerintah Daerah yang profesional, transparan, akuntabel dan responsif**		**Indeks Reformasi Birokrasi**		**-**	**68,00**
	4.1	Meningkatnya Kualitas Sistem Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan Daerah	1.	Nilai SAKIP	-	85
			2.	Opini BPK	-	WTP
	4.2	Meningkatnya Birokrasi yang Kapabel	1.	Indeks Profesionalitas ASN	-	70,03
			2.	Indeks SPBE	-	4
	4.3	Meningkatnya Pelayanan Publik yang Prima	IKM		-	84,00
5	**Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas**		**Indeks Pembangunan Manusia**		**-**	**68,90 - 70,30**
	5.1	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan, Pendidikan dan Daya Beli Masyarakat	1.	Indeks Kesehatan	-	0,77
			2.	Indeks Pendidikan	-	0,61

NO.	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
			3. Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	-	7
			4. Indeks Daya Beli	-	0,73
	5.2	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Permukiman	Indeks Permukiman Layak Huni	-	92,5
	5.3	Meningkatnya Kesetaraan Masyarakat	Indeks Pembangunan Gender	-	91,22
	5.4	Meningkatnya Peran Serta dan Eksistensi Pemuda (Per 100.000 Pemuda)	Rasio Pemuda Berprestasi	-	35

2.2.3 Program Kerja

Dalam rangka mencapai 6 (enam) tujuan strategis dalam Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Pasuruan Tahun 2022 telah ditetapkan sebanyak 136 Program dengan total anggaran sebesar Rp. 3.769.854.684.717 rincian sebagai berikut.

1. Untuk mencapai tujuan 1 *"Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi"* telah ditetapkan program-program dengan anggaran sebagai berikut.

Tabel 8 Daftar Program dan Anggaran Tahun Anggaran 2022 untuk Tujuan 1

No	Program	Jumlah Anggaran (Rp)
1.	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	4.192.322.945
2.	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	18.415.536.471
3.	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	1.879.891.250
4.	Program Perizinan Usaha Pertanian	20.805.550
5.	Program Penyuluhan Pertanian	6.432.480.180
6.	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	337.408.200
7.	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	1.326.107.350
8.	Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	54.455.000
9.	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	757.998.500
10.	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	2.495.917.903
11.	Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan	26.322.800
12.	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	4.305.248.190
13.	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	272.154.960
14.	Program Pengembangan Ekspor	840.906.260
15.	Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen	134.968.330
16.	Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	78.841.849

No	Program	Jumlah Anggaran (Rp)
17.	Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri	46.731.248.591
18.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	1.179.670.000
19.	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	7.988.568.940
20.	Program Pemasaran Pariwisata	899.414.301
21.	Program Promosi Penanaman Modal	375.000.000
22.	Program Pelayanan Penanaman Modal	2.168.108.852
23.	Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	383.914.000
24.	Program Pengelolaan Data Dan Sistem Informasi Penanaman Modal	27.250.000
25.	Program Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam	227.171.000
26.	Program Pengawasan Dan Pemeriksaan Koperasi	299.672.950
27.	Program Penilaian Kesehatan Ksp/Usp Koperasi	379.184.600
28.	Program Pendidikan Dan Latihan Perkoperasian	679.949.000
29.	Program Pemberdayaan Dan Perlindungan Koperasi	1.422.236.020
30.	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (Umkm)	1.140.031.850
	Jumlah	**105.472.785.842**

2. Untuk mencapai tujuan 2 *"Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat"* telah ditetapkan program-program dengan anggaran sebagai berikut.

Tabel 9 Daftar Program dan Anggaran Tahun Anggaran 2022 untuk Tujuan 2

No	Program	Jumlah Anggaran (Rp)
1.	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan	2.106.582.550
2.	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	738.187.661
3.	Program Penanganan Kerawanan Pangan	261.374.040
4.	Program Pengawasan Keamanan Pangan	66.264.550
5.	Program Penataan Desa	9.630.000
6.	Program Peningkatan Kerjasama Desa	605.350.000
7.	Program Administrasi Pemerintahan Desa	13.892.223.848
8.	Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat Dan Masyarakat Hukum Adat	2.624.257.500
9.	Program Pemberdayaan Sosial	7.023.557.208
10.	Program Penanganan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan	
11.	Program Rehabilitasi Sosial	1.299.090.390
12.	Program Perlindungan Dan Jaminan Sosial	8.210.083.798
13.	Program Penanganan Bencana	991.588.630
14.	Program Pengelolaan Taman Makam Pahlawan	132.199.995
15.	Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja	4.720.006.435
16.	Program Penempatan Tenaga Kerja	215.061.847
17.	Program Hubungan Industrial	471.450.000
18.	Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi	9.999.650
	Jumlah	**43.376.908.102**

No	Program	Jumlah Anggaran (Rp)
	Total Misi 1	**148.849.693.944**

3. Untuk mencapai tujuan 3 *"Mewujudkan kerukunan, keamanan dan ketertiban umum"* telah ditetapkan program-program dengan anggaran sebagai berikut.

Tabel 10 Daftar Program dan Anggaran Tahun Anggaran 2022 untuk Tujuan 3

No	Program	Jumlah Anggaran (Rp)
1.	Program Peningkatan Ketentraman Dan Ketertiban Umum	19.646.909.087
2.	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran	4.442.966.572
3.	Program Penguatan Ideologi Pancasila Dan Karakter Kebangsaan	3.147.604.406
4.	Program Peningkatan Peran Partai Politik Dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik Dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik	5.477.521.200
5.	Program Pemberdayaan Dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	2.512.584.700
6.	Program Pembinaan Dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Dan Budaya	976.666.940
7.	Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial	6.371.551.900
	Jumlah	**42.575.804.805**
	Total Misi 2	**42.575.804.805**

4. Untuk mencapai tujuan 4 "*Mewujudkan pembangunan yang berkeadilan"* telah dianggarkan program sebagai berikut.

Tabel 11 Daftar Program dan Anggaran Tahun Anggaran 2022 untuk Tujuan 4

No	Program	Jumlah Anggaran (Rp)
1.	Program Perencanaan Lingkungan Hidup	323.230.900
2.	Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	1.616.233.029
3.	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)	1.752.017.432
4.	Program Pengendalian Bahan Berbahaya Dan Beracun (B) Dan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (Limbah B)	38.737.100
5.	Program Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan Dan Izin Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Pplh)	129.942.500
6.	Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	212.354.400
7.	Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	79.659.000
8.	Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	65.029.500
9.	Program Pengelolaan Persampahan	9.502.248.867
10.	Program Penanggulangan Bencana	1.807.439.746
11.	Program Penyelenggaraan Jalan	94.700.243.353
12.	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (Llaj)	29.517.467.419

No	Program	Jumlah Anggaran (Rp)
13.	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (Sda)	25.975.402.663
14.	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	2.329.142.715
	Jumlah	**168.049.148.624**
	Total Misi 3	**168.049.148.624**

5. Untuk mencapai tujuan 5 *"Mewujudkan kinerja pemerintah daerah yang profesional, transparan, akuntabel dan responsif"* telah ditetapkan program dengan anggaran sebagai berikut.

Tabel 12 Daftar Program dan Anggaran Tahun Anggaran 2022 untuk Tujuan 5

No	Program	Jumlah Anggaran (Rp)
1.	Program Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah	1.424.499.450
2.	Program Koordinasi Dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	2.301.113.400
3.	Program Penelitian Dan Pengembangan Daerah	2.627.202.200
4.	Program Pemerintahan Dan Kesejahteraan Rakyat	24.753.039.349
5.	Program Perekonomian Dan Pembangunan	4.099.805.666
6.	Program Pengelolaan Keuangan Daerah	657.267.185.631
7.	Program Pengelolaan Barang Milik Daerah	4.332.118.970
8.	Program Pengelolaan Pendapatan Daerah	9.464.014.910
9.	Program Penyelenggaraan Pengawasan	3.504.382.380
10.	Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan Dan Asistensi	14.400.000

No	Program	Jumlah Anggaran (Rp)
11.	Program Kepegawaian Daerah	3.377.290.398
12.	Program Pengembangan Sumber Daya Manusia	1.694.318.600
13.	Program Informasi Dan Komunikasi Publik	3.896.710.407
14.	Program Aplikasi Informatika	3.317.348.100
15.	Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral	155.280.400
16.	Program Penyeleneggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi	783.302.884
17.	Program Pendaftaran Penduduk	452.781.540
18.	Program Pencatatan Sipil	506.239.530
19.	Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	164.950.900
20.	Program Pengelolaan Profil Kependudukan	188.045.550
21.	Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik	5.670.900.383
22.	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	16.218.294.241
23.	Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum	853.697.065
24.	Program Pembinaan Dan Pengawsan Pemerintahan Desa	97.458.850
25.	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	9.075.000
	Jumlah	**747.173.455.804**
	Total Misi 4	**747.173.455.804**

6. Untuk mencapai tujuan 6 *"Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas"* telah ditetapkan program dengan anggaran sebagai berikut.

Tabel 13 Daftar Program dan Anggaran Tahun Anggaran 2022 untuk Tujuan 6

No	Program	Jumlah Anggaran (Rp)
1.	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	388.574.000
2.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	7.061.265.199
3.	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman	406.876.000
4.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	278.070.263.576
5.	Program Pengelolaan Pendidikan	331.279.512.877
6.	Program Pengembangan Kurikulum	49.997.640
7.	Program Pengendalian Perizinan Pendidikan	49.999.900
8.	Program Pembinaan Perpustakaan	1.582.536.320
9.	Program Pelestarian Koleksi Nasional Dan Naskah Kuno	48.399.700
10.	Program Pengembangan Perumahan	724.023.750
11.	Program Kawasan Permukiman	3.153.759.114
12.	Program Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kumuh	24.018.451.566
13.	Program Peningkatan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (Psu)	16.172.799.717
14.	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	47.178.678.404
15.	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah	1.482.659.000
16.	Program Penataan Bangunan Gedung	125.564.683.710

No	Program	Jumlah Anggaran (Rp)
17.	Program Pengarusutamaan Gender Dan Pemberdayaan Perempuan	334.978.100
18.	Program Perlindungan Perempuan	170.205.700
19.	Program Pemenuhan Hak Anak (Pha)	502.096.150
20.	Program Perlindungan Khusus Anak	218.171.900
21.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	575.986.500
22.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	9.193.957.538
23.	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	300.000.000
	Jumlah	**848.527.876.361**
	Total Misi 5	**848.527.876.361**

Tabel 14 Program Penunjang Kabupaten Pasuruan Tahun 2022

No	Program	Jumlah Anggaran (Rp)
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	1.715.224.104.622
2.	Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	5.798.836.685
3.	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase	14.819.602.029
4.	Program Pengembangan Jasa Konstruksi	355.700.228
5.	Program Pengembangan Sistem Dan Pengelolaan Persampahan Regional	4.474.200.576
6.	Program Pengembangan Kebudayaan	3.678.976.800
7.	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	100.000.000
8.	Program Pembinaan Sejarah	29.990.000

No	Program	Jumlah Anggaran (Rp)
9.	Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	49.996.710
10.	Program Pengelolaan Permuseuman	38.117.000
11.	Program Pengelolaan Tanah Kosong	110.844.400
12.	Program Pengelolaan Izin Membuka Tanah	171.672.405
13.	Program Penatagunaan Tanah	463.300.610
14.	Program Pengendalian Penduduk	270.589.800
15.	Program Pembinaan Keluarga Berencana (Kb)	7.038.877.544
16.	Program Pemberdayaan Dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (Ks)	6.663.600.000
17.	Program Pengelolaan Arsip	726.271.350
18.	Program Perlindungan Dan Penyelamatan Arsip	14.815.230
19.	Program Dukungan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Dprd	56.106.384.190
	Total	**1.816.135.880.179**
	TOTAL ANGGARAN TAHUN 2022	**3.771.311.859.717**

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Sebagai wujud kewajiban Bupati Pasuruan selaku pemimpin daerah dan pengemban amanah masyarakat dalam membertanggungjawabkan kinerja yang telah dicapai, maka dibuatlah Laporan Kinerja Pemerintah Kabupaten Pasuruan. Pedoman penyusunan laporan ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Visi Kabupaten Pasuruan telah ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Pasuruan tahun 2018-2023, yaitu ***"Menuju Kabupaten Pasuruan yang sejahtera, maslahat dan berdaya saing".*** Oleh karena itu hasil penyelenggaraan pemerintahan harus memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. Hasil penyelenggaraan pembangunan yang dijabarkan dalam 24 urusan wajib (6 urusan wajib pelayanan dasar dan 18 urusan wajib pelayanan non dasar), 6 urusan pilihan, 4 urusan fungsi penunjang pemerintahan, dan 2 urusan fungsi pemerintahan umum telah dipetakan dalam tujuan dan indikator tujuan yang tercantum dalam RKPD Tahun 2022. Dalam laporan kinerja ini akan disajikan pencapaian tujuan / sasaran strategis seperti yang tercantum dalam dokumen Perjanjian Kinerja Perubahan Pemerintah Kabupaten Pasuruan Tahun 2022.

Pengukuran pencapaian kinerja tujuan strategis dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditetapkan. Rumus perhitungan capaian kinerja berdasarkan jenis indikator, yang dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu indikator positif dan indikator negatif, dengan rumus perhitungan sebagi berikut:

- Indikator positif apabila semakin tinggi realisasinya maka semakin tinggi capaian kinerjanya, dengan rumus:

$$\textbf{Persentase Capaian Kinerja} = \frac{\textbf{Realisasi}}{\textbf{Target}} \textbf{ x 100\%}$$

- Indikator negatif apabila semakin tinggi realisasi maka semakin rendah capaian kinerjanya, dengan rumus:

$$\textbf{Persentase Capaian Kinerja} = \frac{\textbf{Target-(Realisasi-Target)}}{\textbf{Target}} \textbf{ x 100\%}$$

Untuk menilai dan menyimpulkan sampai sejauh mana keberhasilan pencapaian tujuan strategis tersebut digunakan alat bantu berupa skala ordinal. Adapun skala ordinal dan kriteria keberhasilan yang digunakan dalam laporan kinerja Pemerintah Kabupaten Pasuruan Tahun 2022 mengacu pada Permendagri 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Perangkat Daerah:

Tabel 15 Skala Ordinal Pengukuran Kinerja

No	Nilai Capaian Kinerja	Kategori
1	91%≤100%	Sangat Berhasil
2	76%≤90%	Berhasil
3	66%≤75%	Cukup Berhasil
4	51%≤65%	Kurang Berhasil
5	≤50%	Tidak Berhasil

Hasil dari pengukuran kinerja tersebut digunakan untuk menilai sampai sejauh mana tingkat keberhasilan maupun ketidakberhasilan kinerja guna meningkatkan dan memperbaiki kinerja organisasi, serta mengidentifikasi faktor-faktor apa yang menjadi hambatan dan kendala pencapaian tujuan, untuk selanjutnya menjadi bahan perumusan langkah dan strategi ke depan yang perlu dilaksanakan.

Tujuan strategis yang dilaporkan dalam Bab III ini terdiri dari 6 (enam) tujuan sesuai yang tercantum dalam dokumen Perjanjian Kinerja Perubahan Pemerintah Kabupaten Pasuruan Tahun 2022 yang diukur dalam 8 (delapan) indikator kinerja tujuan sebagai berikut.

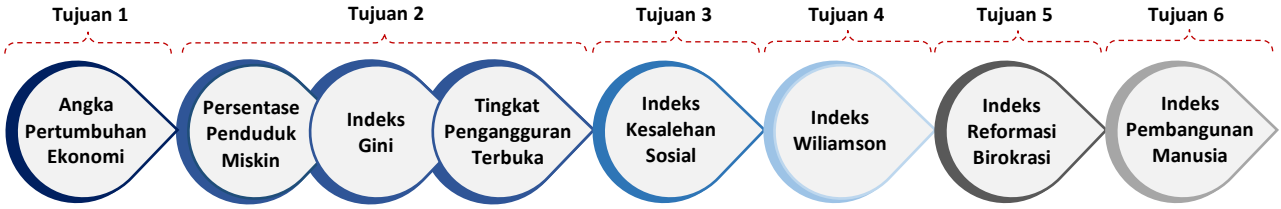

Pengukuran terhadap kinerja organisasi dilakukan selain dari capaian kinerja, juga dilakukan pengukuran tingkat efisiensi sumber daya. Tingkat efisiensi sumber daya diukur dengan selisih antara persentase capaian kinerja dengan persentase capaian realisasi anggaran.

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Pemerintah Kabupaten Pasuruan Tahun 2022 dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemerintah Kabupaten Pasuruan, maka capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Pasuruan secara keseluruhan dilaporkan sebagai berikut.

3.1.1 Tujuan 1: Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi

Untuk menilai keberhasilan pencapaian tujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi digunakan indikator Angka Pertumbuhan Ekonomi seperti digambarkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 16 Pencapaian Kinerja Tujuan 1

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian
Meningkatkan pertumbuhan ekonomi	Angka Pertumbuhan Ekonomi	4,23 – 5,81	5,32	125,77

Sumber: BPS Kabupaten Pasuruan

Tabel 17 Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan 1

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi				
			2018	2019	2020	2021	2022
Meningkatkan pertumbuhan ekonomi	Angka Pertumbuhan Ekonomi	4,23–5,81	5,73	5,83	-2,03	4,34	5,32

Sumber: BPS Kabupaten Pasuruan

Tabel 18 Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan 1 s.d. Akhir Periode RPJMD

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir RPJMD 2023	Realisasi 2022	Tingkat Kemajuan
Meningkatkan pertumbuhan ekonomi	Angka Pertumbuhan Ekonomi	4,23 - 5,81	5,32	91,57

Sumber: BPS Kabupaten Pasuruan

Tabel 19 Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan 1 dengan Realisasi Nasional

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kab. Pasuruan Tahun 2022	Realisasi Nasional	Keterangan (+/-)
Meningkatkan pertumbuhan ekonomi	Angka Pertumbuhan Ekonomi	5,32	5,31	0,01

Sumber: BPS Kabupaten Pasuruan

Dari tabel 16 sampai dengan 19 tersebut di atas, menunjukkan bahwa pencapaian kinerja tujuan 1 dalam tahun 2022 disimpulkan sangat berhasil dengan capaian 125,77%. Nilai capaian tersebut merupakan capaian maksimal yang dapat diupayakan Kabupaten Pasuruan dalam rangka bangkitnya berbagai industri pasca perlambatan ekonomi tahun

sebelumnya akibat pandemi covid 19. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 dengan kontraksi pertumbuhan ekonomi sebesar 4,34. Angka Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pasuruan tahun 2022 telah meningkat sebesar 122,58%.

Sedangkan jika dibandingkan dengan target akhir RPJMD tahun 2023, tingkat kemajuan Angka Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2022 mengalami kemajuan sebesar 91,57%. Nlai pertumbuhan ini angkanya lebih baik dan lebih tinggi 0,01 dibanding dengan angka pertumbuhan ekonomi nasional.

Perkembangan Angka Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pasuruan menunjukkan *trend* yang meningkat dari tahun 2018 hingga tahun 2019. Tahun 2018 sebesar 5,73, dan pada 2019 terjadi peningkatan hingga 5,83. Meski pada tahun 2021 angka pertumbuhan ini mengalami kontraksi pertumbuhan akibat pandemi covid 19 hingga menjadi -2,03. Kabar baiknya adalah, pada 2021 pertumbuhan ekonomi mulai bangkit utamanya di Kabupaten Pasuruan yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi sampai 4,34. Selanjutnya melalui berbagai upaya meningkatkan urusan yang mendukung pertumbuhan ekonomi diantaranya urusan pertanian, peternakan, perikanan, perdagangan dan perindustrian maka pada tahun 2022 dapat meningkat hingga 5,32

Gambar 2 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur dan Nasional Metode Baru Tahun Dasar 2010 Tahun 2018 – 2022

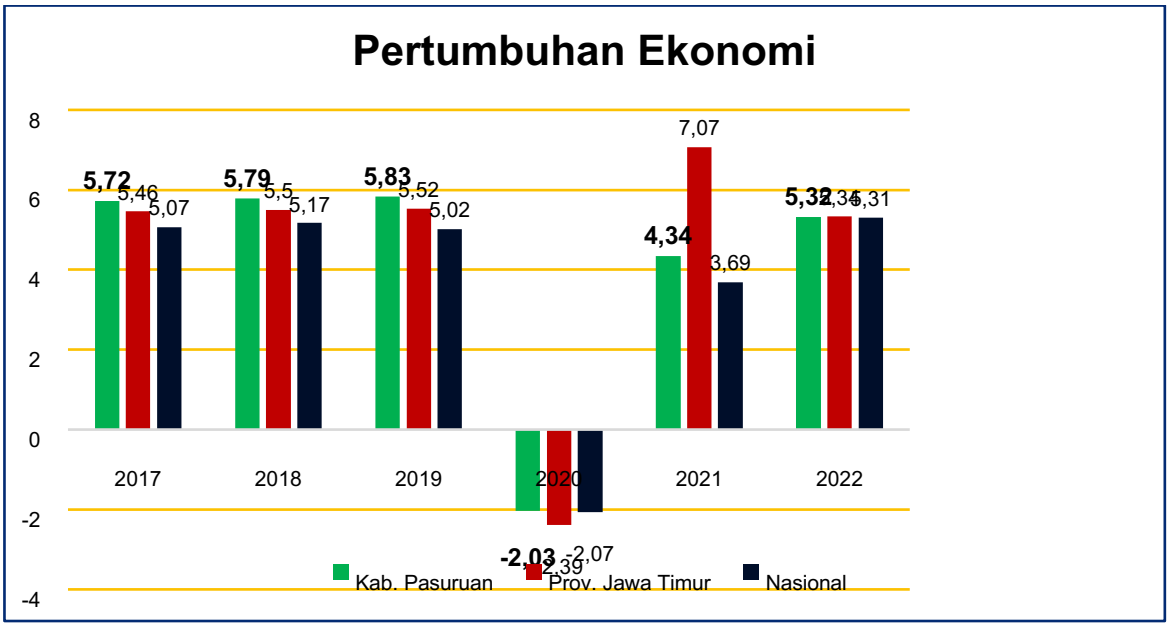

Sumber data: BPS Kabupaten Pasuruan

Realisasi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pasuruan tahun 2022 sebesar 5,32 yang artinya lebih rendah sebesar 0,02 bila dibandingkan dengan realisasi pertumbuhan ekonomi tingkat Provinsi Jawa Timur sebesar 5,34, Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Kabupaten Pasuruan termasuk penyumbang dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi baik dalam wilayah Provinsi Jawa Timur.

Hal utama yang berperan dalam mendorong pencapaian Angka Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pasuruan dalam mewujudkan kinerja meningkatkan pertumbuhan ekonomi antara lain dengan meningkatkan produktivitas sector unggulan yang potensial, Meningkatkan Daya Beli Pariwisata, Meningkatkan Iklim Investasi dan Meningkatkan Kualitas Kelembagaan Ekonomi Masyarakat. Peningkatan tersebut diwujudkan dalam sasaran strategis yang dicapai oleh masing-masing urusan dan OPD Pengampu. Salah satunya yakni capaian atas indicator *spending money in tourism* dengan tingkat capaian 96,31% dimana dengan target yang ditetapkan sebesar Rp787.417.400.000 terealisasi sebesar

Rp758.385.137.911. Dalam rangka memenuhi capaian atas indicator sasaran strategis tersebut, berikut upaya mencapai sasaran pada masing-masing urusan pada perangkat daerah:

1) Urusan Pertanian

Dalam rangka memenuhi tujuan 1 yakni pertumbuhan ekonomi, urusan pertanian mengalami perubahan sasaran dari tahun 2021 yakni meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan dengan indikator peningkatan produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan menjadi pada tahun 2022 menjadi meningkatnya produktivitas tanaman pangan, holtikultura dan perkebunan dengan indikator peningkatan produktivitas tanaman pangan, holtikultura dan perkebunan. Perubahan tersebut didasari redaksi produktivitas dinilai lebih mampu mencerminkan *outcome* yang lebih sesuai. Berikut penjelasan pada masing-masing indikator dari urusan pertanian

a. Peningkatan produktivitas tanaman pangan

Pada tahun 2022, perubahan indikator menjadi peningkatan produktivitas tanaman pangan, realisasi yang dicapai sebesar 0.60%. Capaian ini telah melampaui dari target sebesar 0,63% yang telah ditetapkan pada RPJMD Kabupaten Pasuruan Tahun 2018 - 2023 atau sebesar 105,7%.

Produktivitas padi pada tahun 2022 sebesar 60,93 kw/ha meningkat dibandingkan tahun 2021 dengan Produktivitas sebesar 60,06 kw/ha, Produktivitas jagung pada tahun 2022 sebesar 65,33 kw/ha meningkat dibandingkan tahun 2021 dengan produktivitas sebesar 64,77 kw/ha. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya peningkatan Luas panen pada kedua komoditas tersebut. Adanya bantuan benih, bantuan pupuk, bantuan alat mesin pertanian, Sekolah Lapang pengendalian Hama Terpadu, pembangunan jaringan irigasi tersier dan sumur bor merupakan alasan kenaikan produktivitas tanaman pangan yang berpengaruh langsung terhadap produktivitas.

Tabel 20 Produktivitas Tanaman Padi dan Jagung Tahun 2018 – 2022

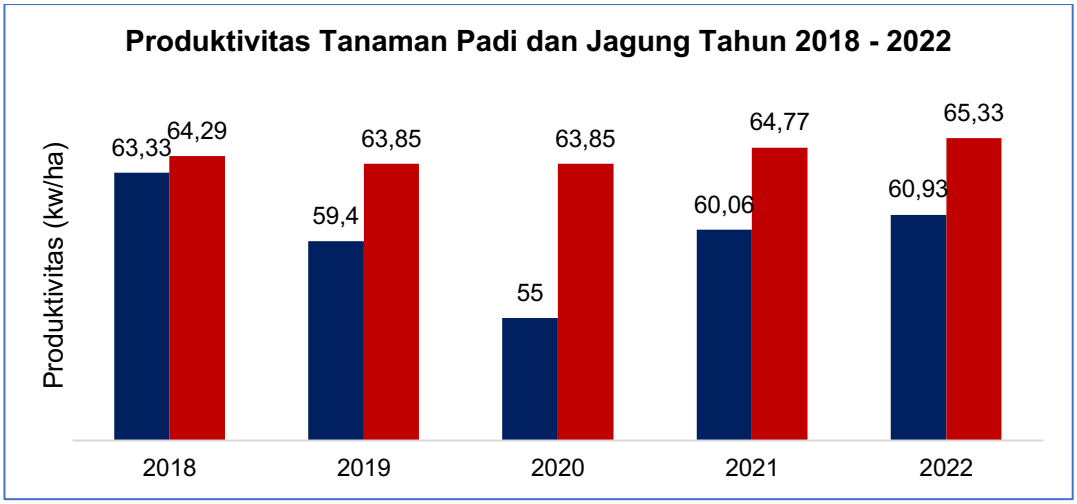

b. Peningkatan produktivitas tanaman buah tahunan

Komoditas unggulan jenis buah yang dikembangkan dan cocok dengan klimatologi kabupaten Pasuruan adalah mangga, apel dan durian. Persentase peningkatan Produktivitas tanaman buah tahunan tahun 2022 adalah sebesar 0,66%, capaian ini telah melampaui dari target sebesar 0,6% yang telah ditetapkan pada RPJMD Kabupaten Pasuruan Tahun 2018 - 2023 atau sebesar 110%.

Produktivitas Apel pada tahun 2022 sebesar 82,31 kg/pohon meningkat dibandingkan tahun 2021 dengan Produktivitas sebesar 82,93 kg/pohon (99,25%), Produktivitas Durian pada tahun 2022 sebesar 110,77 kg/pohon meningkat dibandingkan tahun 2021 dengan Produktivitas sebesar 108,30 kg/pohon (102,28%), dan Produktivitas Mangga pada tahun 2022 sebesar 92,95 kg/pohon meningkat dibandingkan tahun 2021 dengan Produktivitas sebesar 91,28 kg/pohon (101,82%). Peningkatan tersebut dikarenakan adanya peningkatan produktivitas pada ketiga komoditas tersebut. Keberhasilan pembuahan diluar musim (*Off session*) pada tanaman mangga, bantuan bibit mangga dan durian yang bersumber dari APBD kabupaten, bantuan pupuk organik pada tanaman apel serta kestabilan harga durian yang membuat petani durian termotivasi

membudidayakan tanaman durian secara intensif merupakan alasan kenaikan produktivitas tanaman buah tahunan.

Tabel 21 Produktivitas Tanaman Mangga, Apel, Durian Tahun 2018– 2022

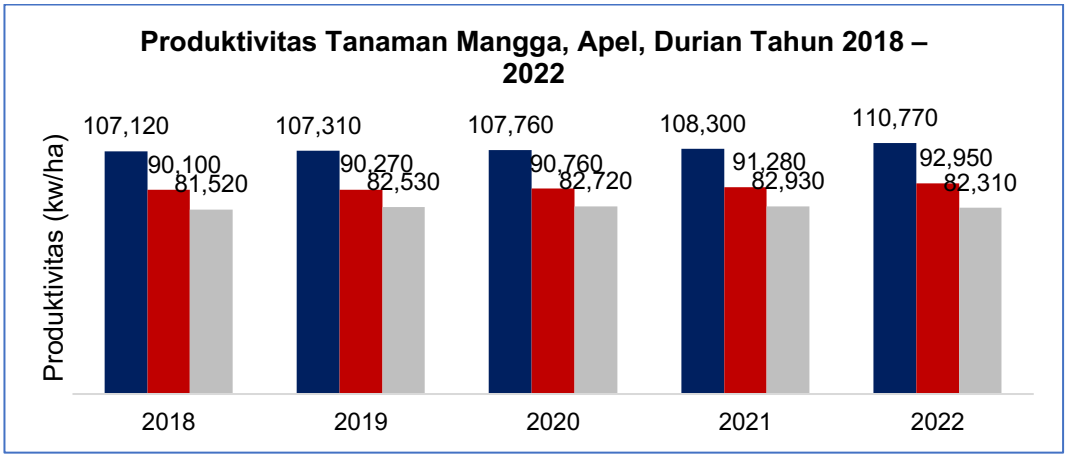

c. Peningkatan produktivitas tanaman sayur

Komoditas kentang dan paprika sebagai komoditas unggulan dianggap mempunyai prospek yang bagus untuk dikembangkan di Kabupaten Pasuruan. Pada tahun 2022 peningkatan produktivitasnya ditargetkan sebesar 0,6% terealisasi sebesar 0,59%. Capaian ini masih belum melampaui dari target sebesar 0,6% yang telah ditetapkan pada RPJMD Kabupaten Pasuruan Tahun 2018 - 2023 atau sebesar 98%.

Produktivitas Kentang pada tahun 2022 sebesar 363,17 kw/ha meningkat dibandingkan tahun 2021 dengan produktivitas sebesar 356,24 kw/ha (101,94%) dan produktivitas Paprika pada tahun 2022 sebesar 324,50 kw/ha meningkat dibandingkan tahun 2021 dengan produktivitas sebesar 318,73 kw/ha (101,81%). Peningkatan produktivitas utamanya didukung oleh peningkatan Luas panen pada kedua komoditas tanaman sayuran. Peningkatan luas panen disebabkan bantuan benih unggul bersertifikat pada tanaman kentang serta penggunaan sistem irigasi tetes (Drip Irrigation) pada tanaman Paprika dan Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu yang bersumber dari APBD Kabupaten.

Tabel 22 Produktivitas Tanaman Paprika Tahun 2019 – 2022

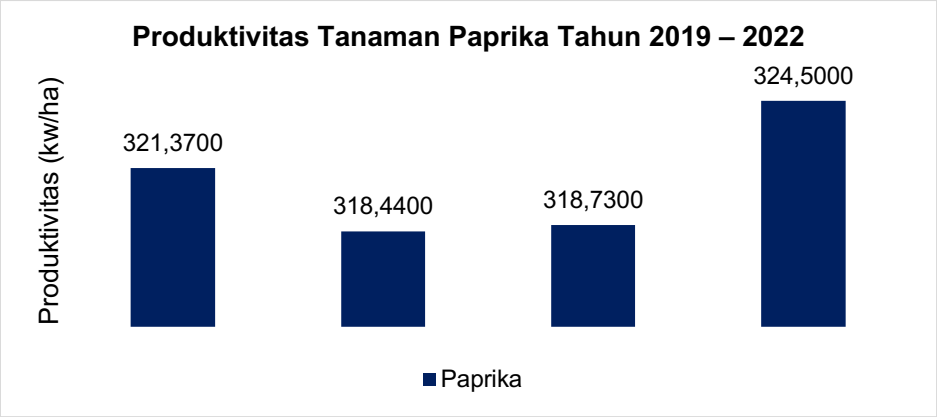

d. Peningkatan produktivitas tanaman hias

Komoditas andalan untuk tanaman hias di Kabupaten Pasuruan adalah Bunga krisan dan Bunga sedap malam. Terjadi peningkatan pada indikator Persentase peningkatan produktivitas tanaman hias tahun 2022 dimana terealisasi sebesar 0,64%, Secara umum produktivitas bunga krisan dan bunga sedap malam meningkat namun capaian ini belum mencapai target yang telah ditetapkan pada RPJMD Kabupaten Pasuruan Tahun 2018 - 2023 yaitu sebesar 0,6% atau capaian kinerjanya hanya sebesar 107%.

Produktivitas Bunga Krisan pada tahun 2022 sebesar 59,53 tangkai/m2 sedikit ada penurunan dibandingkan tahun 2021 dengan Produktivitas sebesar 61,16 tangkai dan Produktivitas Bunga Sedap Malam pada tahun 2022 sebesar 11,38 tangkai/m2 menurun dibandingkan tahun 2021 dengan Produktivitas sebesar 11,57 tangkai/m2. Adanya anomali iklim salah satunya angin kencang dan curah hujan yang tinggi mempengaruhi produktivitas tanaman hias ditahun 2022.

Tabel 23 Produktivitas Tanaman Hias Tahun 2019 – 2022

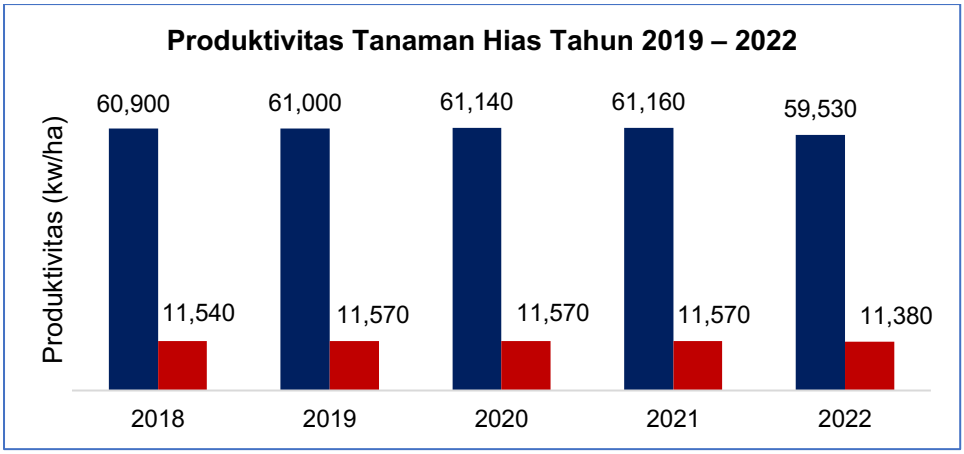

e. Peningkatan produktivitas tanaman perkebunan

Persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan tahun 2021 dibanding tahun 2020 adalah sebesar 0.54%, capaian ini telah melampaui dari target sebesar 0,5% yang telah ditetapkan pada RPJMD Kabupaten Pasuruan Tahun 2018 - 2023 atau sebesar 108%.

Komoditas perkebunan yang sesuai di Kabupaten Pasuruan adalah komoditas kopi, cengkeh, tebu dan kelapa. Persentase peningkatan produktivitas tanaman perkebunan tahun 2022 dibanding tahun 2021 adalah sebesar 1.12%, capaian ini telah melampaui dari target sebesar 0,6% yang telah ditetapkan pada RPJMD Kabupaten Pasuruan Tahun 2018 - 2023 atau sebesar 187%.

Produktivitas Kopi pada tahun 2022 sebesar 885,00 kg/ha meningkat dibandingkan tahun 2021 dengan produktivitas sebesar 713,22 kg/ha, produktivitas Cengkeh pada tahun 2022 sebesar 323,39 kg/ha menurun dibandingkan tahun 2021 dengan produktivitas sebesar 447,03 kg/ha. produktivitas Tebu pada tahun 2022 yaitu sebesar 6.551,43 kg/ha meningkat dibandingkan tahun 2021 sebesar 8436,11 kg/ha. produktivitas Kelapa pada tahun 2022 sebesar 1.762,83 kg/ha menurun dibandingkan tahun 2021 dengan produktivitas sebesar 2094,93 kg/ha. Penurunan produktivitas di tanaman cengkeh dan Kelapa tersebut disebabkan terutama akibat

minimnya peremajaan atau rehabilitasi tanaman rusak karena ditinggalkan petani sebagai dampak rendahnya harga\ atau minimnya introduksi teknologi sehingga produktivitas tanaman rendah, serta banyak tanaman kelapa yang rentan rusak diserang hama kwangwung (*Oryctes rhinoceros).*

Tabel 24 Produktivitas Kopi 2018-2022

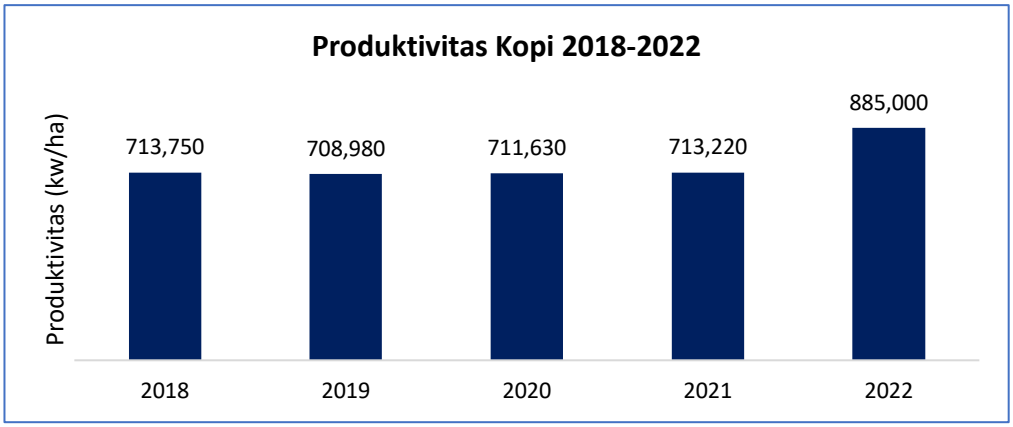

2) Urusan Peternakan

Dalam rangka mewujudkan tujuan 1, salah satu sasaran yang ditetapkan oleh urusan peternakan adalah Peningkatan produktifitas peternakan dan derajat kesehatan hewan. Indikator yang ditetapkan dari sasaran tersebut adalah peningkatan produksi peternakan dan Kematian ternak dimana tingkat kematian ternak baru dimasukkan dalam sasaran pada tahun 2022. Berikut capaian masing-masing indikator atas sasaran tersebut:

a) Peningkatan Produksi Daging

Produksi daging pada tahun 2022 adalah sebesar 26.710,621 ton, produksi pada tahun 2021 adalah sebesar 26.533,687 ton, ada kenaikan sekitar 0,66%. Hasil ini sudah mencapai target yang ditetapkan di dalam Renja Perubahan tahun 2022 sebesar 0,6%, walaupun masih di bawah target RPJMD Kabupaten Pasuruan tahun 2018-2023 yang sebesar 1%. Kenaikan produksi daging di kabupaten Pasuruan sebanding peningkatan produksi daging di Kabupaten Malang yang meningkat 1,01%. Peningkatan ini dipengaruhi peningkatan pemotongan ayam, yaitu ayam pedaging

dan tambahan dari pemotongan ayam yang petelur afkir. Khusus daging sapi peningkatan belum signifikan ini disebabkan oleh menurunnya daya beli masyarakat yang berpengaruh pada permintaan konsumen Hotel dan Restoran. Peningkatan produksi daging didukung perkembangan populasi ayam yang bertambah. Karena lebih dari setengah produksi daging kabupaten Pasuruan dicukupi oleh daging ayam, sehingga bisa menjaga kecukupan kebutuhan protein hewani. Dampak Covid 19 memukul segala sektor khususnya ekonomi masyarakat, berpengaruh pada pola konsumsi masyarakat, yang pada akhirnya mengalihkan konsumsi terhadap produk olahan daging sapi ke olahan daging ayam yang harganya relatif lebih mahal dari daging ayam.

b) Peningkatan Produksi Telur

Produksi Telur pada tahun 2022 adalah sebesar 16.997,692 ton, produksi pada tahun 2021 adalah sebesar 16.824,961 ton, ada peningkatan 1,02%. Hasil ini sudah melampaui target yang ditetapkan di dalam RPJMD Kabupaten Pasuruan tahun 2018-2023 sebesar 1%. Jika dibandingkan dengan peningkatan produksi telur di Kabupaten Malang yang meningkat 1,27%, sama tumbuh positif. Hal tersebut disebabkan produksi telur yang stabil dengan adanya peremajaan induk petelur. Ditengah pandemic covid19 yang masih melanda, konsumsi telur menjadi andalan masyrakat dalam mencukupi protein hewani untuk konsumsi sehari-hari karena harga yang relative terjangkau.

c) Produksi Susu

Produksi Susu pada tahun 2022 adalah sebesar 96.385,790 ton, produksi pada tahun 2021 adalah sebesar 137.590,515 ton, berarti ada penurunan produksi -29,95%. Hasil ini sangat jauh dari target yang ditetapkan di dalam Renja Perubahan tahun 2022 sebesar 0,5%. Demikian juga dalam RPJMD Kabupaten Pasuruan tahun 2018-2023 sebesar 1%. Seperti halnya Kabupaten Pasuruan, produksi susu kabupaten Malang mengalami penurunan

18,32%. Hal ini disebabkan menurunnya populasi sapi perah yang produktif dan berdampak pada penurunan produktifitas ternak. Kejadian wabah Penyakit Mulut Kuku (PMK) sangat memukul usaha peternakan sapi, khususnya sapi perah. Sapi yang belum di vaksin dan terkena PMK, akan mati atau kalu tertolong dengan pengobatan berakibat pada produksi yang turun, sehingga banyak peternak yang menjual sapi perahnya walau dengan harga murah. Untuk membantu meringankan beban peternak akibat PMK, pemerintah pusat melalui kementrian pertanian memberikan bantuan pakan untuk peternak sapi perah, tahun 2022 Kabupaten Pasuruan mendapat tidak kurang untuk 11.000 ekor ternak tersebar di sentra sapi perah.

d) Kematian Ternak Besar

Persentase kematian ternak merupakan sasaran baru yang dimasukkan sesuai perubahan Renstra tahun 2021, dan menjadi target sasaran Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan pada tahun Anggaran 2022. Kematian ternak dikelompokkan ternak besar, ternak kecil dan unggas. Persentase kematian ternak besar pada tahun 2022 adalah sebesar 2,5%, Persentase kematian ternak besar ini masih di bawah dari target Renja Perubahan pada tahun 2022 yang sebesar 3 %. Besarnya angka kematian ternak besar dikarenakan wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang mewabah di awal tahun 2022, dimana ternak di Kabupaten Pasuruan belum menerima Vaksin PMK, sehingga ribuan ternak terjangkit. Khusus sapi perah kurang lebih 3 Ribu-an ekor sapi perah mati karena PMK.

e) Kematian Ternak Kecil

Persentase kematian ternak kecil pada tahun 2022 adalah 0,22% Hasil ini sesuai target yang ditetapkan di dalam RPJMD Kabupaten Pasuruan tahun 2018-2023 sebesar 0,3%. Kematian ternak kecil sesuai target, karena wabah PMK tidak berpengaruh

pada kambing dan domba karena daya tahan ternak yang lebih baik juga karena manajemen pemeliharaan yang sesuai arahan.

f) Kematian Unggas

Persentase kematian ternak unggas pada tahun 2022 adalah sebesar 2,35%, hasil ini di atas target yang ditetapkan di dalam RPJMD Kabupaten Pasuruan tahun 2018-2023 sebesar 2%. Kematian ternak unggas sebesar 2,23% ternasuk baik. Menurut Retno (1998) dalam bukunya dengan judul Penyakit-penyakit penting pada ayam bahwa pemeliharaan ayam broiler dinyatakan berhasil bila angka kematian secara keseluruhan kurang dari 5%. Hasil tahun 2022 belum bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya, karena ini adalah tahun pertama kematian ternak masuk dalam sasaran.

3) Urusan Perikanan

Pada urusan Perikanan ditetapkan sasaran yakni (1) meningkatnya produksi perikanan berbasis potensi lokal yang berdaya saing, dengan indikator kinerja persentase peningkatan produksi perikanan. Indikator ini diformulasikan dari produksi perikanan budidaya dan tangkap dan (2) Meningkatnya nilai ekonomi usaha perikanan, dengan indikator nilai omzet usaha perikanan. Indikator ini diformulasikan dari nilai omzet usaha perikanan.

Poduksi perikanan pada tahun 2022 mencapai 44.041,87 ton (7,94%) yang berarti 43,6ton lebih tinggi dibanding tahun 2021sebesar 43.998,27ton. Target peningkatan produksi perikanan yang ditetapkan dalam Renja 2021 adalah 7% atau 43.248,33 ton, sehingga capaian produksi perikanan tahun 2022 mencapai lebih dari 100% yaitu 113,43%.Dibandingkan dengan target jangka menengah Renstra (tahun 2023) yaitu sebesar 8% dari tahun 2018 atau 44.064,33 ton, maka capaian produksi perikanan tahun 2022sudah mencapai 99,25% dari target jangka menengah, atau kurang 1% atau 22,46 ton. Berikut disajikan capaian produksi perikanan Kabupaten Pasuruan Tahun 2018-2022:

Tabel 25 Capaian Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2018-2022

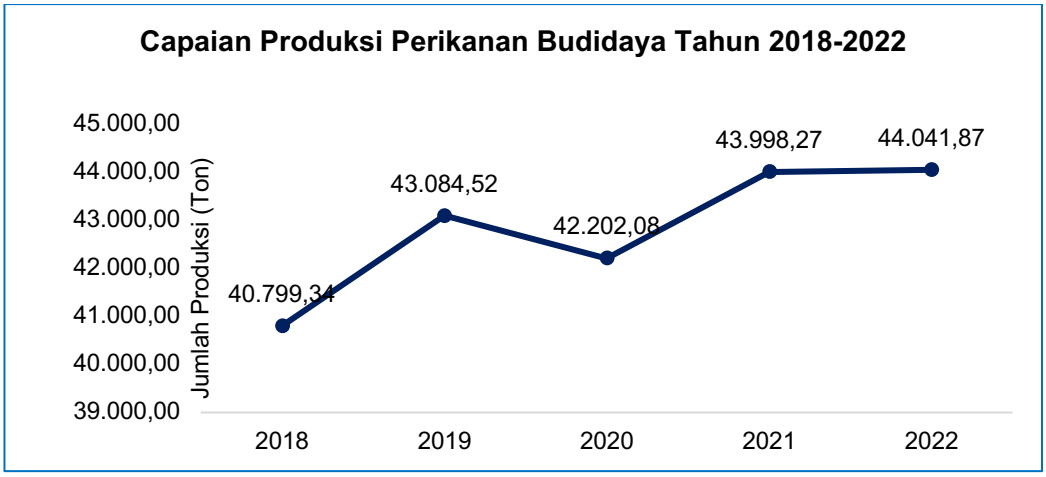

Berikut tabel perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan tahun-tahun sebelumnya (Tahun 2020–2022):

Tabel 26 Realisasi capaian Produksi Perikanan Tahun 2020-2022

No	Indikator Kinerja Utama	2020			2021			2022		
		Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
1	Persentase peningkatan produksi perikanan	5,00	3,47	69,40	6,00	7,84	130,63	7,00	7,94	113,50
2	Persentase pelaku usaha perikanan yang mandiri	3,35	4,43	132,24	3,50	4,72	134,86	-	-	-
3	Nilai omzet usaha perikanan	-	-	-	-	-	-	17,5	41,4	236,57

Capaian tersebut dapat diperbandingkan dengan beberapa kabupaten/kota di wilayah Propinsi Jawa Timur yang terletak di wilayah pesisir sebelah utara. 2 (dua) diantaranya yang berbatasan dengan Kabupaten Pasuruan adalah Kota Pasuruan dan Kabupaten Probolinggo.

Tabel 27 *Benchmarking* Capaian Produksi Perikanan

Indikator Kinerja		Capaian Tahun 2022			
		Kota Pasuruan *)	Kab. Probolinggo *)	Kab. Pasuruan*)	Propinsi Jawa Timur *)
Produksi Perikanan (ton)	Perikanan tangkap	8.407,60	23.423,92	23.604,10	570.884,05
	Perikanan Budidaya	2.189,50	12.217,01	20.437,77	1.270.846,35
Jumlah		10.597,10	35.640,93	11.041,87	1.841,690,04

Ket : *) data sementara Dinas kelautan dan Perikanan Propinsi Jawa Timur

Secara rinci capaian masing-masing sasaran adalah sebagai berikut:

a. Peningkatan produksi perikanan budidaya

Produksi perikanan budidaya tahun 2022 mencapai 20.437,77 ton (8,08%). Hal ini menunjukkan bahwa target yang ditetapkan sebesar 7% atau 20.232,78 ton telah tercapai 115,49%.Peningkatan produksi perikanan budidaya selama 5 (lima) tahun dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Gambar 3 Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2018-2022

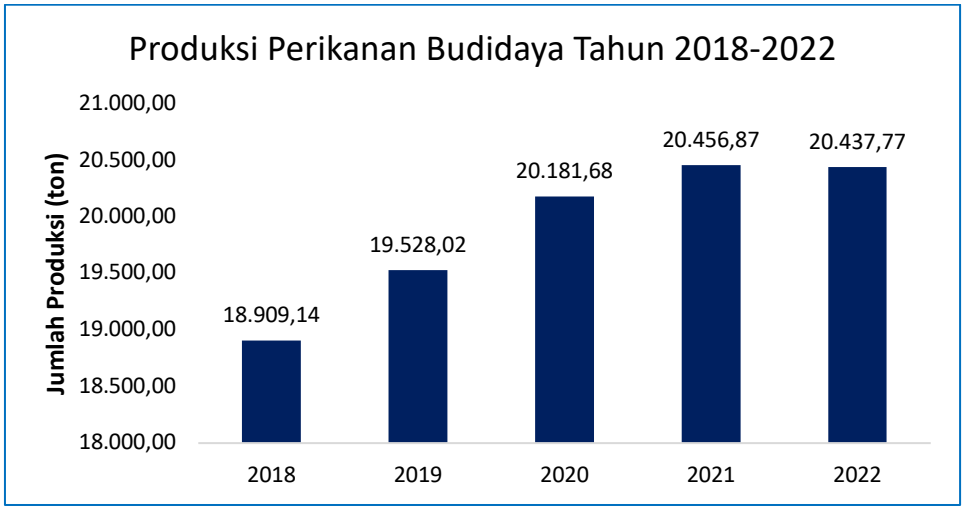

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa selama tahun 2018-2021 produksi perikanan budidaya menunjukkan tren yang positif (meningkat). Peningkatan produksi perikanan budidaya ini menunjukkan bahwa pengembangan program dan kegiatan pada usaha perikanan budidaya air tawar dan air payau di beberapa wilayah cukup berhasil dalam meningkatkan hasil perikanan budidaya. Peningkatan teknologi budidaya, sarana prasarana produksi dan produktivitas budidaya perikanan serta peningkatan SDM pelaku usaha perikanan budidaya merupakan faktor pendukung dari peningkatan produksi perikanan budidaya.Pada tahun 2022 produksi perikanan budidaya sedikit mengalami penurunan yaitu19,1 ton. Hal ini disebabkan pada tahun 2022 tambak busmetik banyak yang tidak operasional karena wabah pandemi penyakit udang AHPND.

8. Peningkatan produksi perikanan tangkap

Produksi perikanan tangkap tahun 2022 mencapai 23.604,10 ton (7,82%), Capaian produksi perikanan tangkap tahun 2022memenuhi target sebesar 111,878% dari yang ditetapkan yaitu 7% atau23.423,58 ton. Jika dibandingkan dengan realisasi produksi perikanan tangkap tahun 2021 yang mencapai 23.541,40ton terjadi kenaikan hasil produksi sebesar 62,7 ton atau 0,26%. Peningkatan produksi perikanan tangkap tahun 2022 ini menunjukkan bahwa pengelolaan sumberdaya perikanan mulai berpengaruh positif terhadap kuantitas penangkapan ikan oleh nelayan baik di laut maupun di perairan umum yang selanjutnya akan meningkatkan jumlah produksi perikanan tangkap. Capaian produksi perikanan tangkap pada tahun 2018 – 2022 dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Gambar 4 Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2018-2022

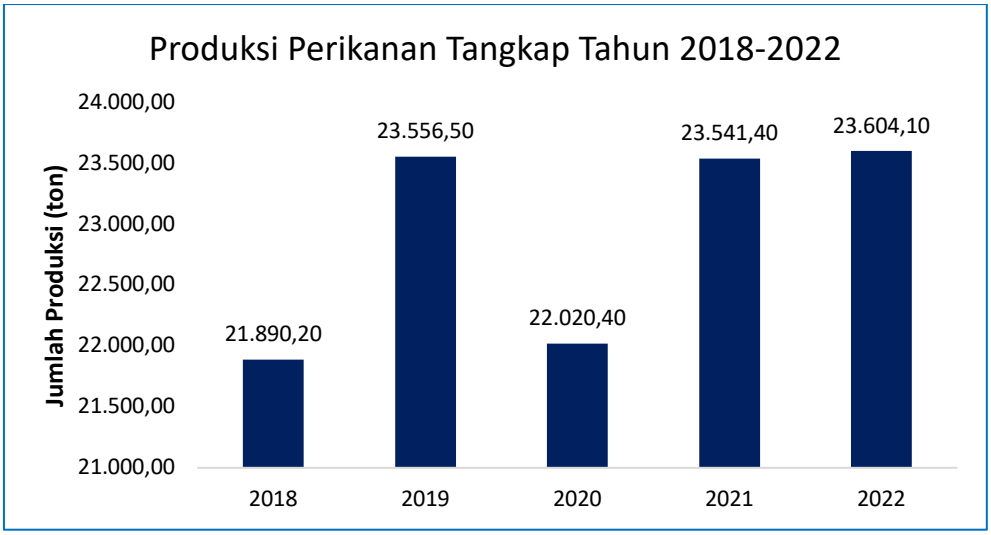

9. Peningkatan Omzet

Pada tahun 2022 Nilai omzet usaha perikanan sebesar 41,4 Milyar Rupiah atau sebesar 236,57% dari target yang direncanakan sebesar 17,5 Milyar Rupiah. Capaian tersebut dihasilkan dari sumberdaya, program dan kegiatan pendukung IKU tersebut telah tepat dan dapat dilakukan semaksimal mungkin.

4) Urusan Perdagangan

Dalam menunjungan tercapainya tujuan angka pertumbuhan ekonomi, urusan perdagangan menetapkan sasaran (1) meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan dengan indikator Nilai Perdagangan Besar dan Eceran dan Nilai Transaksi Perdagangan (2) Meningkatnya Perlindungan Konsumen dengan indikator Prosentase Alat Ukur yang Terstandarisasi. Berikut masing-masing capaian:

a) Nilai Perdagangan Besar dan Eceran

Capaian realisasi perdagangan besar dan eceran belum diketahui atau n/a, jika dibandingkan dengan target Nilai Perdagangan Besar dan Eceran sebesar 9.766.286,0 dengan target akhir renstra OPD sebesar 9.797.862,3.

Tabel 28 Pencapaian Kinerja Sasaran 3.1

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% capaian
Meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan	Nilai perdagangan besar dan eceran	9.766.286,0	n/a	n/a

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi		
			2020	2021	2022
Meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan	Nilai perdagangan besar dan eceran	9.766.286,0	9.734.811,4	10.618.742,7	n/a

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra	Realisasi 2022	Tingkat Kemajuan
Meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan	Nilai perdagangan besar dan eceran	9.797.862,3	n/a	n/a

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2022	Realisasi Nasional	Keterangan (+/-)
Meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan	Nilai perdagangan besar dan eceran	-	n/a	n/a

Sumber Data: BPS Kab. Pasuruan

b) Peningkatan Transaksi Perdagangan

Capaian realisasi atas transaksi perdagangan sebesar 4.516,1 dengan telah ditetapkan sebesar 4.700 atau 96,08%. Indikator kinerja Nilai Transaksi Perdagangan pada Bidang Perdagangan

diperoleh dari beberapa kegiatan terkait omzet kegiatan pameran antara lain pasar murah, gelar produk, misi dagang dan promosi dagang melalui online baik lokal, nasional maupun regional yang telah dilaksanakan pada tahun 2022.

Tabel 29 Pencapaian Kinerja Sasaran 3.2

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian
Meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan	Nilai Transaksi Perdagangan	4.700	4.516,1	96,08%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi		
			2020	2021	2022
Meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan	Nilai Transaksi Perdagangan	4.700	4.193	5.303	4.516,1

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra	Realisasi 2022	Tingkat Kemajuan
Meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan	Nilai Transaksi Perdagangan	4.900	4.516,1	92,16%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2022	Realisasi Nasional	Keterangan (+/-)
Meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan	Nilai Transaksi Perdagangan	4.516,1	-	-

Sumber Data: BPS Kab. Pasuruan

c) Peningkatan Alat Ukur yang Terstandarisasi

Pencapaian alat ukur yang terstandarisasi mendapatkan realisasi sebesar 100%, dibandingkan dengan target sebesar 100% atau 100%. Dengan target akhir renstra OPD sebesar 100% juga sudah melampaui dengan tingkat kemajuan sebesar 100%. Untuk indikator Prosentase Alat Ukur yang Terstandarisasi Tahun 2022 diperoleh Bidang Metrologi Legal dari hasil jumlah pengguna pelayanan tera tera ulang (UTTP) diantaranya wajib tera ulang pemilik alat ukur yang berada di Kecamatan, Pasar Rakyat dan Pasar Desa, serta potensi UTTP sentra dunia usaha meliputi SPBU dan Perusahaan-perusahaan yang berada di Kab. Pasuruan. Pada Tahun 2022 target UTTP Bidang Metrologi Legal sebesar 10.100 UTTP dan telah terealisasi sebesar 12.942 UTTP.

Tabel 30 Pencapaian Kinerja Sasaran 4

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian
Meningkatnya perlindungan konsumen	Prosentase alat ukur yang terstandarisasi	100%	100%	100%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi		
			2020	2021	2022
Meningkatnya perlindungan konsumen	Prosentase alat ukur yang terstandarisasi	50%	75,31%	101,01%	100%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra	Realisasi 2022	Tingkat Kemajuan
Meningkatnya perlindungan konsumen	Prosentase alat ukur yang terstandarisasi	100%	100%	100%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2022	Realisasi Nasional	Keterangan (+/-)

Meningkatnya perlindungan konsumen	Prosentase alat ukur yang terstandarisasi	100%	-	-

Sumber Data: BPS Kab. Pasuruan

5) Urusan Perindustrian

Urusan Perindustrian menetapkan sasaran meningkatnya Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan dengan indikator Nilai Produksi Sektor Industri Pengolahan. Realisasi tahun 2022 tidak dapat diketahui atau n/a, sedangkan jika dibandingkan target Nilai Produksi Sektor Industri Pengolahan sebesar 61.895.716,4 dan target akhir renstra OPD sebesar 62.095.837,6.

Tabel 31 Pencapaian Kinerja Nilai Produksi Sektor Industri Pengolahan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian
Meningkatnya Pertumbuhan sektor industri pengolahan	Nilai produksi sektor industri pengolahan	61.895.716,4	n/a	n/a

Sumber Data: BPS Kab. Pasuruan

Indikator kinerja Nilai Produksi Sektor Industri Pengolahan diperoleh dari Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pasuruan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut lapangan usaha Industri Pengolahan/ manufacturing. Dalam meningkatkan pertumbuhan Nilai Produksi Sektor Industri Pengolahan di Tahun 2022 Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Pasuruan telah melakukan beberapa pelatihan keterampilan kewirausahaan terkait pelatihan IKM olahan/mamin. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan Nilai Produksi Sektor Industri Pengolahan di Kabupaten Pasuruan.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi		
			2020	2021	2022

Meningkatnya Pertumbuhan sektor industri pengolahan	Nilai produksi sektor industri pengolahan	61.895.716,4	61.896.361,3	65.160.420,3	n/a

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra	Realisasi 2022	Tingkat Kemajuan
Meningkatnya Pertumbuhan sektor industri pengolahan	Nilai produksi sektor industri pengolahan	62.095.837,6	n/a	n/a

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2022	Realisasi Nasional	Keterangan (+/-)
Meningkatnya Pertumbuhan sektor industri pengolahan	Nilai produksi sektor industri pengolahan	n/a	-	-

Sumber Data: BPS Kab. Pasuruan

6) Urusan Pariwisata

Urusan pariwisata menetapkan 3 sasaran untuk mendukung tercapainya tujuan 1 yakni (1) meningkatnya pariwisata daerah dengan indikator peningkatan kunjungan wisatawan dan Peningkatan lama tinggal wisatawan (*length of stay)* (2) meningkatnya zona ekonomi kreatif pendukung pariwisata dengan indikator peningkatan *spending of money* di ekonomi kreatif.

b. Peningkatan Kunjungan Wisatawan

Terjadi peningkatan realiasi kunjungan wisatawan dari tahun 2022 dengan tahun sebelumnya karena adanya faktor penyebabnya karena Pasca Pandemi atau Pemulihan Ekomomi di Kabupaten Pasuruan mulai Meningkat secara drastis. Namun, nilai ini masih di bawah target yang telah ditetapkan sebesar 16%.

Sasaran	Indikator	Realisasi		
		2020	2021	2022

Meningkatnya Pariwisata Daerah	Prosentase Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	1.246.376	1.358.385	15.71% (2.600.643)*

Sumber Data : Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuruan

Ket : *Realisasi dalam Bentuk Jumlah dari Kunjungan Wisatawan STW dan Akomodasi

c. Peningkatan lama tinggal wisatawan *(length of stay)*

Lama tinggal wisatawan merupakan indikator terbaru agar ukuran kinerja urusan pariwisata lebih memiliki tujuan dan *outcome* yang sesuai dengan visi misi daerah. Adanya perubahan tujuan, sasaran dan indikator kinerja sehingga belum bisa ditentukan untuk Perbandingan realisasinya.

Sasaran	Indikator	Realisasi		
		2020	2021	2022
Meningkatnya Pariwisata Daerah	Prosentase Meningkatnya Lama Tinggal Wisatawan (*Length of Stay)*	N/a	N/a	32% (8,5)*

Sumber Data : Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuruan

Ket : Realisasi dalam Bentuk Jam dari Lama Tinggal Wisatawan pada DTW dan Akomodasi

d. Peningkatan *spending of money* di ekonomi kreatif

Realisasi spening of money pada industry pariwisata di Kabupaten pasuruan mencapai Rp. 758.385.137.911 dengan target yang ditetapkan sebesar Rp. 787.417.400.000 yang artinya capaiannya mencapai 96%.

Kinerja Utama	Indikator	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya Daya Beli Wisatawan	*Spending of Money in Tourisme*	Rp. 787.417.400.000,-	Rp. 758.385.137.911,-	96%

Sumber Data : RPJMD Kab. Pasuruan 2018-2023 & Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuruan

Sedangkan *spending of money* pada ekonomi kreatif Kabupaten Pasuruan sebesar 0,69% yang telah memenuhi target yang telah ditetapkan sebesar 0,69%.

Sasaran	Indikator	Realisasi		
		2020	2021	2022
Meningkatnya Zona Ekonomi Kreatif pendukung Pariwisata	Prosentase Meningkatnya *Spending of Money* Ekonomi Kreatif	N/a	N/a	0,69% (Rp. 39.240.000.000,-)*

Sumber Data : Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuruan

Ket : *Realisasi dalam Bentuk Rupiah dari *Spending of Money* Ekonomi Kreatif pada DTW dan Akomodasi

Selanjutnya, *benchmarking* atas capaian kinerja urusan pariwisata ditunjukkan dalam table di bawah ini dengan perbandingan dengan Provinsi dan Nasional.

Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Sasaran	Realisasi Tahun 2022	Target Akhir Periode RPJMD Kab. Pasuruan	Target Akhir Periode RPJPD Prov. JATIM	Target Akhir Periode RPJMN
Meningkatnya Pariwisata Daerah	**Persentase meningkatnya kunjungan wisatawan (Juta)**	15.71	3.198.100	35.154.875**	22.3*
	Persentase meningkatnya lama tinggal wisatawan (*Length of Stay*)	32	N/a	N/a	N/a
Meningkatnya zona ekonomi kreatif pendukung pariwisata	**Presentase meningkatnya *Spending of Money* Ekonomi Kreatif**	0.69	N/a	N/a	20.5 & 2,6
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	**Nilai SAKIP Perangkat Daerah**	80.48	89.00(A)	86.00	100

Sumber Data : Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuruan, RPJPD PROV. JATIM & RPJMN (2020-2024)

Ket :

(*) Jumlah Wisatawan Mancanegara (8.9.1(a)) (juta kunjungan)

(**) Realisasi di tahun 2020 pada tabel jumlah wisatawan di Jawa Timur

7) Urusan Koperasi dan UMKM

Urusan koperasi dan UMKM menetapkan 2 sasaran dalam mendukung tujuan 1 yakni (1) Terwujudnya Kelembagaan Koperasi Sesuai Dengan Jati Diri Koperasi (Sasaran Strategis Kesatu) dengan indikator Jumlah Koperasi Berkualitas dan masyarakat yang berkoperasi (2) Terwujudnya Usaha Mikro dan Koperasi yang Mandiri, Kuat dan Berdaya Saing dengan indikator Jumlah peningkatan omset usaha mikro dan koperasi.

a) Peningkatan jumlah Koperasi Berkualitas

Capaiaan jumlah koperasi berkualitas pada tahun 2022 terealisasi sebanyak 321 unit atau melebihi dari target yang ditetapkan sebanyak 240 unit atau tercapai sebanyak 133,75 %.

Tabel 32 Realisasi Jumlah Realisasi Koperasi Berkualitas Dibandingkan Target Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Terwujudnya kelembagaan koperasi sesuai dengan jati diri koperasi	Jumlah Koperasi Berkualitas (unit)	240	321	133,75%

Tabel 33 Jumlah Koperasi Berkualitas Tahun 2018 - 2022

No	Tahun Pemeringkatan	Jumlah Koperasi Berkualitas (Unit)
1	2018	50
2	2019	60
3	2020	70
4	2021	80
5	2022	81
Total		**341**

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Renstra, indikator jumlah koperasi berkualitas telah tercapai sebesar 142,08% atau sebanyak 341 koperasi dari target yang ditetapkan sebanyak 240 koperasi.

Tabel 34 Tingkat Capaian Indikator Jumlah Koperasi Berkualitas Dibandingkan Target Jangka Menengah Renstra

No	Sasaran Strategis	Indikator	2022		Target Renstra		Capaian (%)
			Target	Realisasi	2022	2023	
1	Terwujudnya kelembagaan koperasi sesuai dengan jati diri koperasi	Jumlah Koperasi Berkualitas (Unit)	240	341	240	300	142,08

Keberhasilan pencapaian indikator jumlah koperasi berkualitas pada tahun 2022 disebabkan karena telah dilakukan beberapa upaya pembinaan dan penguatan kelembagaan dan pengelolaan koperasi dalam rangka memenuhi aspek penilaian koperasi berkualitas diantaranya:

- Memberikan bimbingan penyusunan renstra, SOP serta SOM koperasi dalam rangka memperkuat aspek kelembagaan koperasi melalui kegiatan penguatan organisasi dan tatalaksana
- Memberikan pendampingan pengelolaan usaha koperasi kepada pengelola koperasi melalui kegiatan revitalisasi koperasi
- Meningkatkan kepatuhan koperasi terhadap prinsip – prinsip koperasi melalui kegiatan pengawasan dan akuntabilitas koperasi
- Meningkatkan kapasitas pengelola koperasi dalam mengelola keuangan koperasi melalui kegiatan pengembangan usaha

simpan pinjam koperasi berupa bimbingan teknis akuntansi koperasi

- Memberikan pelatihan penilaian kesehatan KSP/USP koperasi sebagai early warning system (EWS) bagi pengelola koperasi dalam kualitas rangka meningkatkan pengelolaan keuangan koperasi

b) Peningkatan Masyarakat yang Berkoperasi

Realisasi masyarakat yang berkoperasi terealisasi sebesar 12,52 % melebihi dari target yang ditetapkan sebesar 8,20% atau terealisasi dengan tingkat capaian sebesar 152,26%. Hal ini berarti dari bahwa sebanyak 150.174 orang dari 1.199.555 orang yang ber KTP Pasuruan telah menjadi aktif sebagai anggota koperasi di Kabupaten Pasuruan.

Tabel 35 Realisasi Persentase Masyarakat Yang Berkoperasi Dibanding Target Tahun 2022

No	Sasaran Stratgies	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
1.	Terwujudnya kelembagaan koperasi sesuai dengan jati diri koperasi	Persentase Masyarakat yang Berkoperasi	8,20	12,52	152,26

Penurunan pada tahun 2021 dan meningkat Kembali menunjukkan hasil evaluasi dan upaya yang dilakukan oleh Kabupaten Pasuruan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat berkoperasi sudah tepat dan perlu dilakukan *upgrading* agar segera meningkat dengan stabil.

Tabel 36 Realisasi Capaian Persentase Masyarakat Yang Berkoperasi Tahun 2020 - 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator	2020	2021	2022
1.	Terwujudnya kelembagaan koperasi	Persentase Masyarakat	13,53	8,14	12,52

	sesuai dengan jati diri koperasi	yang Berkoperasi			

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Renstra, indikator persentase masyarakat yang berkoperasi telah tercapai sebesar 131,92%.

Tabel 37 Tingkat Capaian Indikator Persentase Masyarakat Yang Berkoperasi Dibandingkan Target Jangka Menengah Renstra

No	Sasaran Strategis	Indikator	2022		Target Renstra		Capaian (%)
			Target	Realisasi	2022	2023	
1.	Terwujudnya kelembagaan koperasi sesuai dengan jati diri koperasi	Persentase Masyarakat yang Berkoperasi	8,20	12,52	9,49	9,54	131,92

Upaya untuk melakukan pencapaian indikator persentase masyarakat yang berkoperasi pada tahun 2022 telah dilakukan beberapa upaya pembinaan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Melakukan pembinaan tentang perkoperasian kepada anggota koperasi melalui kegiatan rapat anggota tahunan
- Melakukan sosialisasi tentang perkoperasian kepada masyarakat melalui kegiatan kenduren mas
- Melaksanakan pelatihan/bimbingan teknis dalam rangka meningkatkan kapasitas SDM pengelola koperasi

c) Peningkatan omset usaha mikro dan koperasi

Terdapat peningkatan omset usaha mikro dan koperasi sebesar Rp. 3.754.315.320.274,00 yang terdiri dari peningkatan omset usaha koperasi sebesar Rp 2.796.080.746.374,00 serta peningkatan omset usaha mikro sebesar Rp. 958.234.574.000,00.

Tabel 38 Jumlah Peningkatan Omset Usaha Mikro dan Koperasi Tahun 2022

No	Uraian	Tahun 2021(000)	Tahun 2022 (000)	Peningkatan
1	Omset Koperasi	2.501.937.528.000	5.298.018.274.374	2.796.080.746.374
2	Omset UM	563.971.339.000	1.522.205.913.00	958.234.574.000
Jumlah		3.065.908.867.000	6.820.240.147.374	3.754.315.320.374

Sedangkan perbandingan capaian peningkatan omset usaha mikro dan koperasi tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 sebagaimana tersaji pada tabel di bawah ini :

Tabel 39 Perbandingan Peningkatan Omset Usaha Mikro dan Koperasi Tahun 2020 - 2022

No	Uraian	Tahun 2020(000)	Tahun 2021 (000)	Peningkatan
1	Omset Koperasi	6.741.289.385	9.243.226.913	2.796.080.746.374
2	Omset UM	13.769.000.000	14.332.971.339	958.234.574.000
Jumlah		20.510.289.385	23.576.198.252	3.754.315.320.374

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Renstra, indikator jumlah peningkatan omset usaha mikro dan koperasi telah tercapai sebesar 128,62% dari target yang ditetapkan pada akhir periode:

Tabel 40 Tingkat Capaian Indikator Kinerja Sasaran Jumlah Peningkatan Omset Usaha Mikro dan Koperasi Dibandingkan Target Jangka Menengah Renstra

No	Sasaran Strategis	Indikator	Tahun 2022		Target Renstra (RP. 000.000)		Capaian (%)
			Target	Realisasi	2022	2023	
1.	Terwujudnya kelembagaan koperasi sesuai	Persentase Masyarakat yang Berkoperasi	18.150.000.000	3.754.315.320.374	18.150	18.330	206,84

	dengan jati diri koperasi						

Keberhasilan pencapaian indikator jumlah peningkatan omset usaha mikro dan koperasi pada tahun 2022 disebabkan karena telah dilakukan beberapa upaya pembinaan, diantaranya adalah:

- Melakukan pembinaan dalam rangka pengembangan produk anggota koperasi
- Melakukan pembinaan dalam rangka pengembangan usaha koperasi
- Melakukan penguatan jaringan usaha antar koperasi
- Memperluas jangkauan pemasaran produk koperasi dan usaha mikro melalui pemasaran online

8) Urusan Penanaman Modal

Dukungan penanaman modal terhadap tercapainya tujuan 1 diwujudkan dengan peningkatan nilai Peningkatan nilai invetasi. Realisasi nilai investasi Kabupaten Pasuruan untuk tahun 2022 adalah sebesar Rp.12.601.392.012.349,- dengan Target sebesar Rp 10.250.000.000.000, sehingga kinerja yang tercapai adalah 122,94 %:

Gambar 5 Realisasi Nilai Investasi Tribulan I sampai IV Tahun 2022

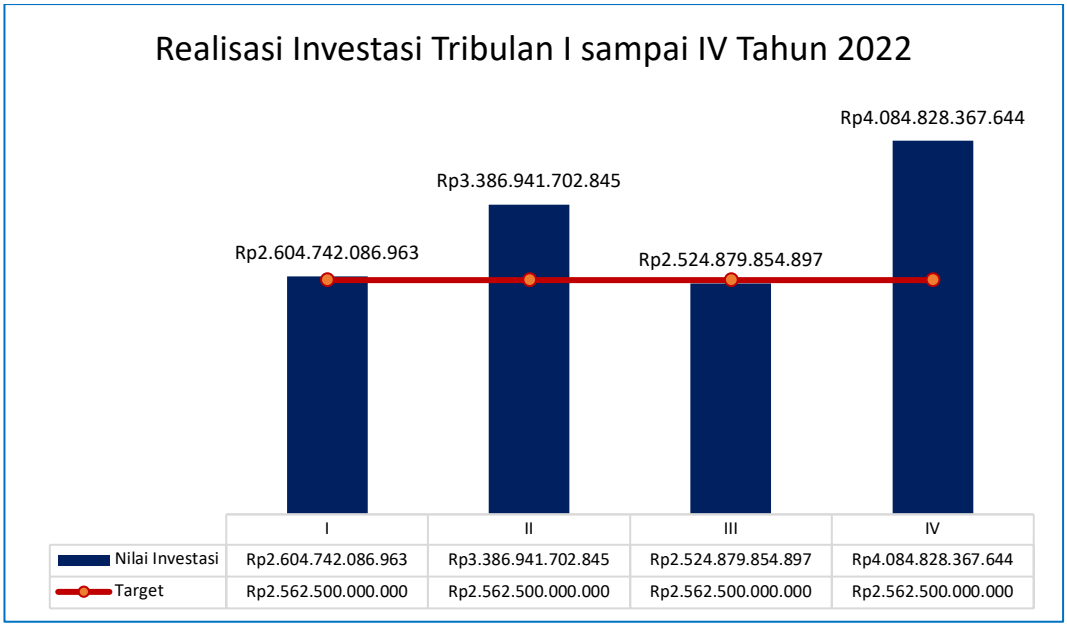

Gambar 6 Realisasi Investasi Tahun 2018-2022

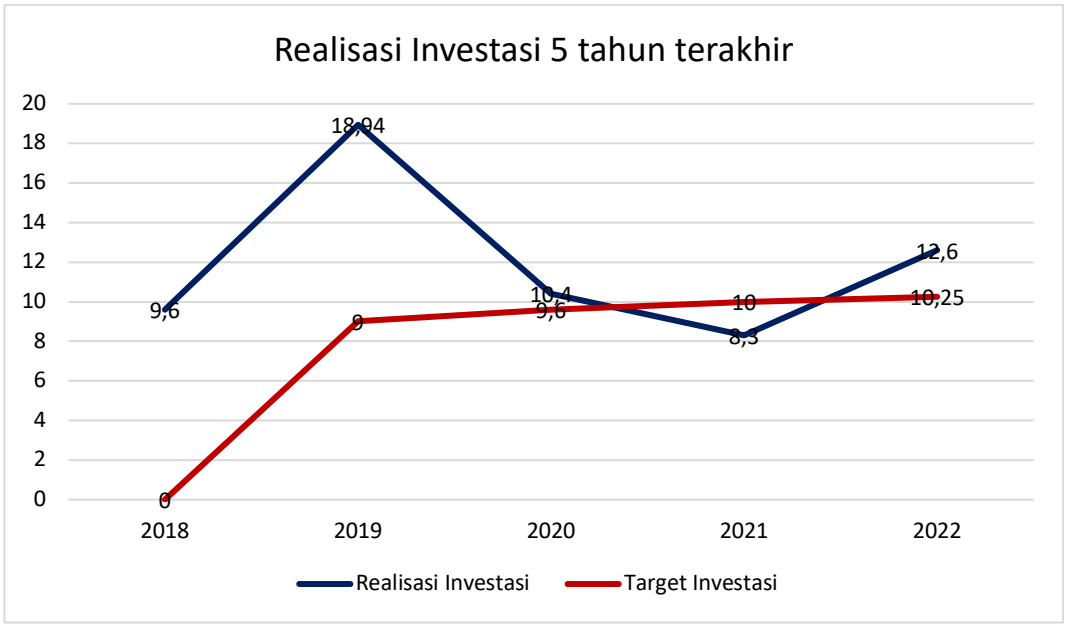

Pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 4,3 Triliun dibandingkan dengan tahun 2021 hal ini dikarenakan mulai terbiasanya masyrakat dengan pandemic covid 19 dengan melaksanakan perizinan secara online. Selain itu, target tahun 2022 nilai kenaikan sebesar 2.5%, karena perolehan Investasi tahun 2021 sebesar 8,3 Triliun yang tidak memenuhi sebesar 1,7

Triliun, target nilai investasi dampaknya persentase peningkatan nilai investasi terhitung 22,94%.

Gambar 7 Pertumbuhan Investasi Tahun 2018-2022

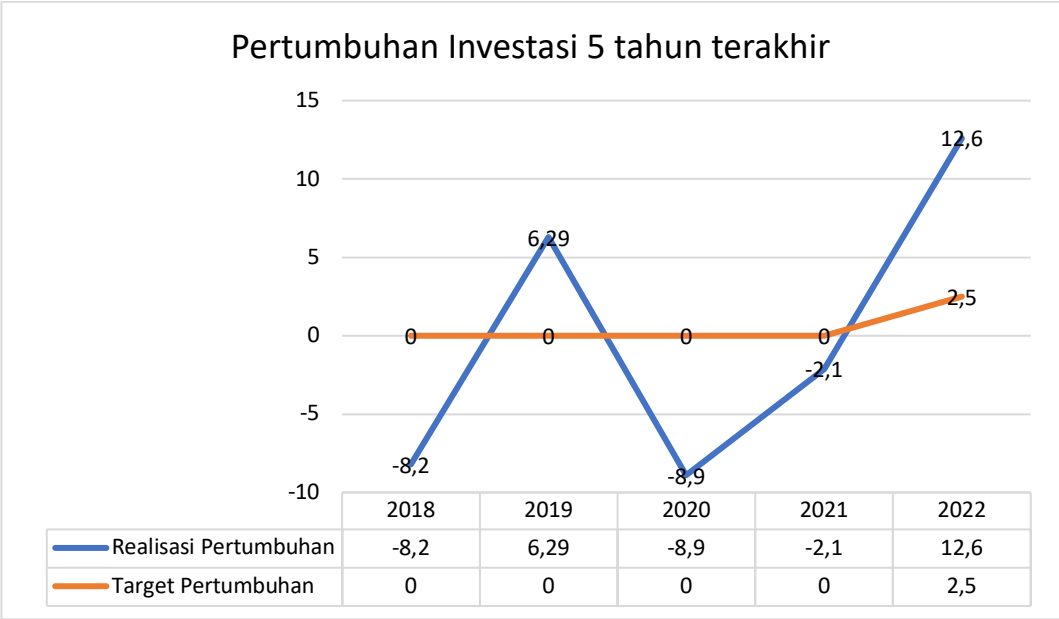

Dari keseluruhan Grafik di atas merupakan perbandingan capaian realisasi investasi yang dicapai pada tahun 2018 s/d tahun 2022. Perolehan nilai investasi pada tahun 2022 terlihat meningkat dibandingkan pencapaian pada tahun sebelumnya.

9) Analisis Keberhasilan/Kegagalan/Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Berdasarkan capaian dan realisasi atas target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya, terdapat berbagai factor yang menyebabkan keberhasilan, kegagalan maupun peningkatan dan penurunan atas kinerja serta beberapa alternatif solusi yang dilakukan. Atas kondisi tersebut, berikut analisa pada tujuan 1:

Faktor yang Mendukung dan Menghambat

Urusan Pertanian:

1. Peningkatan produktivitas tanaman pangan terjadi atas berbagai upaya diantaranya adanya peningkatan Luas panen pada kedua

komoditas tersebut. Adanya bantuan benih, bantuan pupuk, bantuan alat mesin pertanian, Sekolah Lapang pengendalian Hama Terpadu, pembangunan jaringan irigasi tersier dan sumur bor merupakan alasan kenaikan produktivitas tanaman pangan yang berpengaruh langsung terhadap produktivitas.

2. Peningkatan produktivitas tanaman buah tahunan atas berbagai upaya diantaranya adanya peningkatan produktivitas pada ketiga komoditas tersebut. Keberhasilan pembuahan diluar musim (Off session) pada tanaman mangga, bantuan bibit mangga dan durian yang bersumber dari APBD kabupaten, bantuan pupuk organik pada tanaman apel serta kestabilan harga durian yang membuat petani durian termotivasi membudidayakan tanaman durian secara intensif merupakan alasan kenaikan produktivitas tanaman buah tahunan.
3. Peningkatan produktivitas tanaman sayur atas berbagai upaya diantaranya Peningkatan produktivitas utamanya didukung oleh peningkatan Luas panen pada kedua komoditas tanaman sayuran. Peningkatan luas panen disebabkan bantuan benih unggul bersertifikat pada tanaman kentang serta penggunaan sistem irigasi tetes (Drip Irrigation) pada tanaman Paprika dan Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu yang bersumber dari APBD Kabupaten.
4. Penurunan produktivitas bunga krisan pada tahun 2022 karena Adanya anomali iklim salah satunya angin kencang dan curah hujan yang tinggi mempengaruhi produktivitas tanaman hias ditahun 2022.
5. Penurunan produktivitas di tanaman cengkeh dan Kelapa tersebut disebabkan terutama akibat minimnya peremajaan atau rehabilitasi tanaman rusak karena ditinggalkan petani sebagai dampak rendahnya harga\ atau minimnya introduksi teknologi sehingga produktivitas tanaman rendah, serta banyak tanaman kelapa yang rentan rusak diserang hama kwangwung (Oryctes rhinoceros).

Urusan Peternakan

1. Peningkatan produktivitas daging dipengaruhi peningkatan pemotongan ayam, yaitu ayam pedaging dan tambahan dari pemotongan ayam yang petelur afkir. Khusus daging sapi peningkatan belum signifikan ini disebabkan oleh menurunnya daya beli masyarakat yang berpengaruh pada permintaan konsumen Hotel dan Restoran. Peningkatan produksi daging didukung perkembangan populasi ayam yang bertambah. Karena lebih dari setengah produksi daging kabupaten Pasuruan dicukupi oleh daging ayam, sehingga bisa menjaga kecukupan kebutuhan protein hewani. Dampak Covid 19 memukul segala sektor khususnya ekonomi masyarakat, berpengaruh pada pola konsumsi masyarakat, yang pada akhirnya mengalihkan konsumsi terhadap produk olahan daging sapi ke olahan daging ayam yang harganya relatif lebih mahal dari daging ayam
2. Peningkatan Produksi telur karena produksi telur yang stabil dengan adanya peremajaan induk petelur. Ditengah pandemic covid19 yang masih melanda, konsumsi telur menjadi andalan masyrakat dalam mencukupi protein hewani untuk konsumsi sehari-hari karena harga yang relative terjangkau.
3. Penurunan produksi susu karena Hal ini disebabkan menurunnya populasi sapi perah yang produktif dan berdampak pada penurunan produktifitas ternak. Kejadian wabah Penyakit Mulut Kuku (PMK) sangat memukul usaha peternakan sapi, khususnya sapi perah. Sapi yang belum di vaksin dan terkena PMK, akan mati atau kalu tertolong dengan pengobatan berakibat pada produksi yang turun, sehingga banyak peternak yang menjual sapi perahnya walau dengan harga murah. Untuk membantu meringankan beban peternak akibat PMK, pemerintah pusat melalui kementrian pertanian memberikan bantuan pakan untuk peternak sapi perah, tahun 2022 Kabupaten Pasuruan mendapat tidak kurang untuk 11.000 ekor ternak tersebar di sentra sapi perah.

4. Besarnya angka kematian ternak besar dikarenakan wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang mewabah di awal tahun 2022, dimana ternak di Kabupaten Pasuruan belum menerima Vaksin PMK, sehingga ribuan ternak terjangkit. Khusus sapi perah kurang lebih 3 Ribu-an ekor sapi perah mati karena PMK.
5. Kematian ternak kecil sesuai target, karena wabah PMK tidak berpengaruh pada kambing dan domba karena daya tahan ternak yang lebih baik juga karena manajemen pemeliharaan yang sesuai arahan.

Urusan Perikanan:

1) Peningkatan produksi perikanan budidaya cukup berhasil dalam meningkatkan hasil perikanan budidaya. Peningkatan teknologi budidaya, sarana prasarana produksi dan produktivitas budidaya perikanan serta peningkatan SDM pelaku usaha perikanan budidaya merupakan faktor pendukung dari peningkatan produksi perikanan budidaya. Pada tahun 2022 produksi perikanan budidaya sedikit mengalami penurunan yaitu 19,1 ton. Hal ini disebabkan pada tahun 2022 tambak busmetik banyak yang tidak operasional karena wabah pandemi penyakit udang AHPND.

Urusan Pariwisata

1) Penyebab tidak tercapaianya pencapaian pada indikator dalam pencapaian sasaran Prosentase Meningkatnya Lama Tinggal Wisatawan *(Length of Stay)* dengan Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata disebabkan karena Perubahan Nomenklatur “SE Kepmendagri No 906/2114/SJ ttg Hasil Inventarisasi dan Pemetaan Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan keuangan Daerah Terkait DAK TA 2022, DBHCHT TA 2022, Usulan Kemendikbudristek dan Kemenkes”, sehingga untuk tahun berikutnya sampai tahun 2023 bisa lebih diutamakan untuk pencapaian targetnya.

2) Dalam upaya pengembangan ekonomi kreatif salah satu permasalahan utama yaitu masih terbatasnya zona kreatif, dan fasilitasi hak paten bagi pelaku ekonomi kreatif,

Urusan Koperasi dan UMKM:

1) Berakhirnya masa Pandemi Covid-19, berdampak kepada Aktivitas ekonomi Kembali normal sehingga jumlah omset koperasi mengalami kenaikan karena anggota Koperasi mampu memba yar cicilannya dan menaruh simpanan di koperasi;
2) Sebagaian Besar Koperasi telah menyalurkan dana sosial koperasi kepada masyarakat
3) Jumlah anggota mengalami kenaikan
4) Belum menyusun rencana kerja selama 3 tahun (Renstra);
5) Belum memiliki data usaha anggota sebelum dan sesudah menjadi anggota koperasi;
6) Belum menyusun SOP dan SOM organisasi;
7) Masih adanya beberapa koperasi yang belum memisahkan penyusunan neraca simpan pinjam dengan neraca usaha ritail, sehingga menyulitkan pembina dalam melakukan penilaian kesehatan KSP/USP koperasi;
8) Tingkat kepatuhan pengelola koperasi dalam penyampaian laporan triwulanan dan tahunan yang masih perlu ditingkatkan;
9) Masih belum optimalnya pemanfaatan e–koperasi oleh gerakan koperasi.

Permasalahan yang dihadapi:

Urusan Ketahanan Pangan

1) Peningkatan jumlah penduduk akan meningkatkan kebutuhan pangan.
2) Beralihnya fungsi lahan pertanian akan sangat berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan pangan.
3) Ketergantungan masyarakat terhadap pangan dari beras masih tinggi

4) Pemanfaatan pekarangan untuk pemenuhan gizi keluarga belum optimal
5) Dari hasil uji laboratorium beberapa sampel pangan segar, masih ditemukan residu pestisida pada bahan pangan segar, khususnya sayuran
6) Masih dijumpai daerah rawan pangan dan gizi
7) Belum optimalnya pengelolaan dan pengembangan lumbung pangan yang berorientasi ekonomi

Urusan Pertanian:

1) Manajemen usaha tani komoditas unggulan belum sepenuhnya dilakukan secara profesional sehingga belum bisa menjamin Kualitas, kuantitas dan kontinuitas produk
2) Kelembagaan petani masih belum optimal sehingga perlu diberikan bimbingan dan pendampingan
3) Anomali iklim yang tidak bisa dikendalikan sangat berpengaruh terhadap produktivitas tanaman
4) Jaringan pemasaran belum sepenuhnya bisa menyalurkan distribusi produk pertanian kepada konsumen.
5) Kurangnya minat generasi muda untuk terjun di bidang pertanian
6) Teknologi pertanian yang aplikatif dan spesifik lokasi belum sepenuhnya bisa diadopsi dan diterapkan oleh petani

Urusan Perikanan:

1) Keterbatasan jaringan infrastruktur dan sarana prasarana intensifikasi perikanan budidaya. Upaya pemecahannya adalah Pembangunan dan peningkatan jaringan infrastruktur sarana dan prasarana budidaya secara bertaha[p
2) Belum adanya unit pengembangan budidaya air payau. Upaya pemecahannya adalahMelakukan kajian perencanaan pembangunan unit pengembangan budidaya air payau
3) Penurunan daya dukung lingkungan perairan umum yang menyebabkan penurunan produksi perikanan tangkap dan budidaya. Upaya pemecahannya adalahMenerapkan Cara Budidaya Ikan yang

Baik (CBIB), melakukan monitoring kualitas air secara berkala, pengujian hama dan penyakit ikan

4) Tingginya harga pakan yang berakibat pada tingginya biaya produksi budidaya serta terbatasnya ketersediaan induk unggul dan benih bermutu. Upaya pemecahannya adalah Melakukan gerakan pakan mandiri (gerpari), 2. penggunaan pakan alami, pakan alternatif atau buatan
5) Pemanfaatan sumberdaya perikanan yang kurang bertanggungjawab karena penggunaan alat penangkap ikan terlarang. Upaya pemecahannya adalah Bantuan alat tangkap ramah lingkungan, pelatihan pembuatan alat tangkap, peningkatan pengawasan sumberdaya perikanan
6) Overfishing akibat dari kegiatan penangkapan ikan yang terkonsentrasi pada suatu tempat. Upaya pemecahannya adalah Peningkatan kapasitas armada dan sarana penangkapan ikan
7) Belum optimalnya fungsi dan peran Tempat Pelelangan Ikan (TPI).Upaya pemecahannya adalah Optimalisasi pemanfaatan TPI, meningkatkan koordinasi dan sosialisasi penyelenggaraan TPI
8) Belum optimalnya nilai tambah dan diversifikasi produk perikanan. Upaya pemecahannya adalah Bimtek, pelatihan, studi cooperative untuk peningkatan nilai tambah dan diversifikasi produk
9) Kurangnya kepatuhan penerapan standar mutu pada usaha perikanan sesuai kaidah penanganan yang baik dan benar dalam pemenuhan food safety dan jaminan mutu. Upaya pemecahannya adalah Bimtek, pelatihan, studi cooperative, Sertifikasi Kelayakan Pengolahan (SKP), Good Manufacturing Practice (GMP), Hazard Analytic Critical Control Point (HACCP), Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB)
10) Lemahnya akses permodalan dan jaringan pemasaran dalam rangka pengembangan usaha. Upaya pemecahannya adalah Menjalin kerjasama dan kemitraan dengan pelaku usaha/perusahaan

perikanan, promosi secara online maupun offline, digitalisasi marketing.

11) Adanya konflik antar nelayan dengan daerah lain. Upaya pemecahannya adalah Melaksanakan kerjasama dengan satuan tugas polisi perairan

12) Kerusakan sumber daya kelautandanperikanan (mangrove, terumbu karang) yang disebabkan oleh penggunaan bahan dan alat penangkap ikant erlarang, pencemaran perairan, dan degradasi fisik di wilayah pesisir

Urusan Koperasi dan UMKM

1) awal pandemi banyak bermunculan ukm2 baru/wirausaha pemula dikarenakan banyaknya perusahaan/ pabrik-pabrik yg melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) karyawannya, sektor industri banyak mengalami penurunan produksi/permintaan pesanan
2) meningkatnya volume penjualan melalui media online
3) Bertambahnya Volume Usaha karena basis data dari ODS
4) Bertambahnya Volume Usaha karena basis data dari ODS
5) Karena dilihat dari kondisinya yang secara bertahap mulai menuju normal (pandemi berakhir) pada beberapa koperasi yang ada di Kab. Pasuruan mulai bangkit dan beraktivitas kembali.

Upaya yang Telah Dilakukan:

Urusan Peternakan:

1) Om Dilan, Aplikasi untuk pendataan populasi, produksi dan data potensi peternakan dengan bekerja sama dengan Dinas Informasi dan Komunikasi
2) Pogram Germisu, Gerakan Minum susu dan Hasil olahan produk peternakan dalam menunjang Program pemberantasan Stanting Program Kasih Bersanding Mesra.
3) Pengembangan Program Bakso dan STMJ Sakera untuk membuka lapangan pekerjaan baru untuk kelompok dan Lembaga masyarakat

4) Pengembangan UPT Budidaya Ternak sebagai destinasi wisata Edukasi Peternakan, dalam menunjang Perpres 80 tahun 2019 pengembangan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru yang menjadi Program Prioritas Nasional, dan
5) Pengembangan Rest Area Pasrepan.

Urusan Perikanan:

1) Pelasan (Pelatihan Santri)

   Untuk mendukung Pelasan, Dinas Perikanan Kabupaten Pasuruan telah menngembangkan kegiatan yang bertema Gerbang Sapa Pesantren (Gerakan Pengembangan Usaha Perikanan di Pesantren). Kegiatan ini antara lain magang budidaya air tawar, sekolah lapang probiotik dan paket budidaya patinbagi santri. Sub kegiatan yang mendukung gerbang sapa pesantren antara lain Pemberian Pendampingan, Kemudahanan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan dan Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota
2) Kemisan (koordinasi intensif pengentasan kemiskinan yang akan dilakukan setiap hari kamis)

   Kemisan merupakan salah satu upaya untuk untuk pengentasan kemiskinan damemberikan kesempatan berusaha. Untuk meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan nelayan, maka perlu usaha alternatif bagi keluarga nelayan. Sedangkan budidaya lele bagi nelayan yang dikenal dengan Bude Dilan(Budidaya Lele Bagi Nelayan) merupakan salah satu usaha budidaya ikan yang secara teknis mudah dilaksanakan. Selain itu, untuk menekan tingkat pengangguran dan memberikan kesempatan berusaha, Dinas Perikanan Kabupaten Pasuruan telah melakukan Sekolah Lapang Pendapatan alternatif bagi nelayan. Sub kegiatan yang mendukung Kemisan antara lain : Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil
3) Satrya Emas (Pusat Strategi dan Layanan Ekonomi Maslahat)

Untuk mendukung jargon ini Dinas Perikanan telah mengembangkan Niku Ikan Mas (Klinik Usaha Perikanan Maslahat).Niku Ikan Mas merupakan pelayanan yang diberikan kepada pelaku perikanan berupa pelayanan konsultasi teknis budidaya, kemitraan dan permodalan, sertifikasi hak atas tanah (SeHAT) nelayan dan pembudidaya ikan, serta Kartu Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan (KUSUKA).Sub kegiatan yang mendukung niku ikan mas adalah Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan KeciL, Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota, Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1(satu) Daerah Kabupaten/Kota Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu)Daerah Kabupaten/ Kota Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil, Perencanaan, dan Pengembangan Pemanfaatan Air untuk PembudidayaaN Ikan di Darat

4) Perwira Keluarga (Perempuan Wirausaha Berbasis Keluarga)

   Kegiatan yang mendukung jargon adalah dengan melakukan pembinaan bagi wanita pesisir, ibu-ibu TP PKK desa/kecamatan dan anggota Darma Wanita Persatuan, dengan materi introduksi pengolahan hasil perikanan, pembinaan pengolah dan pemasaran perikanan, bimtek diversifikasi pengolahan ikan. Sub kegiatan yang mendukung antara lain:

   Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil.

5) Adus Kali (penanggulangan bencana banjir dengan menelusuri sungai dari hulu hingga hilir)

   Upaya yang telah dilakukan untuk mendukung jargon ini adalah dengan memanfaatkan perairan umum terutama sungai sebagi tempat yang bersih dan menghasilkan atau yang disebut dengan Maspingkal Berdaya (Masyarakat Pinggir Kali yang Berdaya). Kegiatan ini memerlukan sinergi dan koordinasi dengan petinggi dan

perangkat desa dan kecamatan. Kegiatan ini bertujuan agar lingkungan disekitar sungai dan perairan umum bersih dari sampah serta sebagai tempat pengembangan budidaya ikan, yang kedepannya diharapkan sebagai wahana / sarana wisata edukasi lingkungan dan perikanan bagi masyarakat. Sub kegiatan yang mendukung antara lain Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap

6) Pasuruan Podo Roso (Pemerataan Ekonomi dan Pelayanan Publik) Salah satu upaya untuk menekan disparitas wilayah barat dan timur Kabupaten Pasuruan, telah dibuatSIPEKAN (Sistem Informasi Pemetaan Perikanan). Dengan system ini akan terlihat peta kawasan perikanan khususnya usaha budidaya baik sumber daya kolam maupun tambak dengan sarana prasarana penunjangnya (infrastruktur). Sehingga kedepan akan lebih mudah bagi pemerintah untuk melakukan pengembangan dan peningkatan sarana prasarana di kawasan budidaya perikanan.. Sub kegiatan yang mendukung antara lain Perencanaan, Pengembangan, Pemanfaatan dan Perlindungan Lahan untuk Pembudidayaan Ikan di Darat.

Urusan Perindustrian

Selain itu beberapa upaya-upaya yang dilakukan OPD terhadap IKM antara lain :

1. Memfasilitasi dan mendorong pengembangan IKM untuk meningkatkan nilai tambah produksi
2. Memfasilitasi IKM agar lebih berdaya saing melalui program/ kegiatan yang menjadi kewenangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Pasuruan
3. Menumbuhkan IKM wirausaha baru melalui pelatihan dan pembinaan, serta program Satrya Emas melalui pendataan dan pendampingan UMKM, meliputi:
    - Fasilitasi peningkatan ketrampilan bagi UMKM untuk mendapatkan pelatihan dan peningkatan ketrampilan

- Fasilitasi Perijinan legalitas Produk UMKM sesuai dengan peraturan yang berlaku, yaitu Surat Ijin Usaha Perdagangan, Tanda daftar Perusahaan (TDP), dan Produk Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT)
- Fasilitasi peningkatan pemasaran produk UMKM dalam bentuk online dan konvensional
- Pendampingan untuk peningkatan kualitas manajemen pengelolaan usaha UMKM.

Urusan Pariwisata:

1) Sertifikasi pelaku pariwisata dan ekraf bisa lebih handal, sertifikasi dan pelatihan yang telah di laksanakan oleh Dinas pariwisata diantaranya Pelatihan tata Kelola bisnis, Pelatihan homestay, Pelatihan pemandu wisata tracking, Pelatihan Indonesian Off Road Federation (IOF) keselamatan dan rescue bagi kendaraan wisata yang mengalami kecelakaan, Pelatihan digitalisasi, Pelatihan desa wisata, Pelatihan ekowisata

Urusan Koperasi dan UMKM:

1) Melakukan pelatihan dengan materi yang didasarkan pada pemenuhan aspek – aspek dalam pemeringkatan koperasi diantaranya adalah penyusunan Renstra, SOP dan SOM koperasi.

Urusan Penanaman Modal

1) eningkatkan kualitas pelayanan perizinan maupun non perizinan\
2) Meningkatkan kualitas SDM aparatur
3) Meningkatkan koordinasi dengan dunia usaha
4) Menselaraskan pelaksanaan penanaman modal melalui pemantauan, pembinaan dan pengawasan
5) Meningkatkan koordinasi dengan dinas teknis terkait pelayanan perizinan dan non perizinan
6) Mengoptimalkan sistem informasi di DPMPTSP.

Upaya yang Akan Dilakukan:

Urusan Ketahanan Pangan:

1) Memaksimalkan ketersediaan bahan pangan pokok untuk pembangunan ketahanan pangan;
2) Mengoptimalkan Program Percepatan Penganekaragaman sumber daya alam untuk pengembangan pangan;
3) Mengoptimalkan pemanfaatan lembaga pembelian gabah untuk meningkatkan ketahanan pangan dengan dukungan regulasi stabilitas harga;
4) Perbaikan infrakstruktur jalan sebagai sarana distribusi guna peningkatan ketahanan pangan daerah sampai tingkat rumah tangga;
5) Memaksimalkan penganekaragaman pangan lokal agar masyarakat kecil mampu membeli sehingga dapat menekan angka gizi buruk di daerah rawan pangan;
6) Adanya rekruitmen penyuluh swadaya untuk memenuhi kebijakan 1 desa 1 penyuluh;
7) Melakukan kegiatan penyuluhan keamanan pangan untuk mengurangi penggunaan zat tambahan makanan yang berbahaya.

Urusan Pertanian:

1) Adanya jaringan pemasaran yang menyediakan informasi pasar dan promosi produk unggulan
2) Peningkatan kemampuan Sumber Daya petugas dalam rangka aplikasi teknologi kepada petani
3) Mengoptimalkan Sumber Daya Alam untuk pengembangan Tanaman Pangan, Hortikultura dan perkebunan
4) Mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana pertanian
5) Penanganan pasca panen Tanaman Pangan, Hortikultura dan perkebunan.
6) Peningkatan produksi dan produktivitas untuk memenuhi permintaan pasar dan memperoleh daya saing

Urusan perikanan:

1) Mengoptimalkan tenaga teknis yang ada serta perlu adanya tambahan tenaga teknis perikanan, mengingat luas wilayah binaan yang cukup luas.
2) Meningkatkan posisi tawar dan daya saing produk unggulan disertai legalitas usaha dan sertifikasi produk
3) Meningkatkan ketrampilan kewirausahaan bagi pengolah dan pemasar hasil perikanan
4) Fasilitasi untuk mendapatkan bantuan permodalan dari lembaga keuangan dan perluasan jaringan pemasaran produk perikanan di dalam dan luar daerah
5) Peningkatan distribusi, pasca panen dan nilai tambah produk konsumsi dan non- pangan
6) Menciptakan iklim investasi yang mendukung pertumbuhan dan kemitraan usaha perikanan

3.1.2 Tujuan 2: Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Untuk menilai keberhasilan pencapaian Tujuan 2 Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dilakukan penambahan indikator, dimana pada tahun 2021 indikator yang digunakan hanya angka kemiskinan. Namun pada tahun 2022 ditambahkan Indeks Gini dan Tingkat Pengangguran Terbuka sehingga pengukuran kesejahteraan masyarakat lebih komprehensif dan sesuai. Realisasi capaian dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 41 Pencapaian Kinerja Tujuan 2

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian
Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Persentase penduduk miskin	10,25 - 10,38	8,96	113,68
	Indeks Gini	0,3482 -0,3473	0,325	106,66

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian
	Tingkat Pengangguran Terbuka	6,08 - 5,91	5,91	102,80

Sumber: BPS Kabupaten Pasuruan

Tabel 42 Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan 2

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi				
			2018	2019	2020	2021	2022
Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Persentase penduduk miskin	10,25 - 10,38	9,45	8,68	9,26	9,70	6,37
	Indeks Gini	0,3482 - 0,3473		0,308	0,346	0,344	0,325
	Tingkat Pengangguran Terbuka	6,08 - 5,91	5,42	5,24	6,24	6,03	5,91

Sumber: BPS Kabupaten Pasuruan

Tabel 43 Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan 2 s.d. Akhir Periode RPJMD

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir RPJMD 2023	Realisasi 2022	Tingkat Kemajuan
Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Persentase penduduk miskin	10,20-10,33	8,96	112,16
	Indeks Gini	0,3472-0,3470	0,325	190,63

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir RPJMD 2023	Realisasi 2022	Tingkat Kemajuan
	Tingkat Pengangguran Terbuka	4,89	5,91	79,14

Sumber: BPS Kabupaten Pasuruan

Tabel 44 Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan 2 dengan Realisasi Nasional

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kab. Pasuruan 2022	Realisasi Provinsi 2022	Realisasi Nasional 2022
Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Persentase penduduk miskin	8,96	10,38	9,54
	Indeks Gini	0,325	0,371	0,381
	Tingkat Pengangguran Terbuka	5,91	5,49	5,86

Sumber: BPS Kabupaten Pasuruan

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa pencapaian kinerja Tujuan 2 dalam tahun 2022 disimpulkan **berhasil,** dengan capaian pada indicator penduduk miskin sebesar 113,68% dengan realisasi sebesar 8,96 dari target yang ditetapkan sebesar 10,25-10,38. Selanjutnya indicator indeks gini mendapat capaian sebesar 106,66% dan TPT sebesar 102,80%.

Angka kemiskinan Kabupaten Pasuruan dalam kurun waktu lima tahun dari tahun 2018-2022 rata-rata mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018 sebesar 9,45% dan terus menurun di tahun 2019 hingga mencapai 8,68%. Akan tetapi pada tahun 2020, angka kemiskinan meningkat menjadi 9,26% dan di tahun 2021 menjadi 9,70%. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya pandemi covid-19 dan kejadian pemulihan pandemi covid-19 yang berdampak langsung pada perekonomian

masyarakat sehingga banyak masyarakat kalangan bawah yang pendapatannya berkurang bahkan terhenti karena melambatnya kinerja perekonomian daerah. Pada tahun 2022 angka penduduk miskin di Kabupaten Pasuruan menurun hingga 8,96. Realisasi angka kemiskinan Kabupaten Pasuruan tahun 2022 lebih rendah dibandingkan realisasi provinsi sebesar 10,49 dan nasional sebesar 9,57. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan masyarakat Kabupaten Pasuruan lebih baik dibanding rata-rata kemampuan masyarakat dalam wilayah Provinsi Jawa Timur maupun tingkat Nasional.

Indeks Gini Kabupaten Pasuruan Tahun 2022 sebesar 0,325 dapat dimasukan dalam kategori kesenjangan yang "**Sedang**" berdasar Permendagri N0. 54 Tahun 2010, angka ini menurun dibandingkan nilai tahun sebelumya yang mencapai 0,344. Ukuran kesenjangan indek Gini berada pada besaran 0 dan 1, semakin besar nilai angkanya berarti semakin tinggi tingkat kesenjangan antar kelompok penduduk. Kriteria indek gini berdasarkan Permendagri No. 54 Tahun 2010 adalah sebagai berikut nilai di bawah 0,3 termasuk kesenjangan rendah, nilai antara 0,3-0,5 termasuk kesenjangan sedang dan nilai di atas 0,5 dikategorikan kesenjangan tinggi.

Penurunan nilai indeks gini sebesar 0,019 pada tahun 2022 ini menjadi salah satu indikasi bahwasannya kondisi ekonomi masyarakat Kabupaten Pasuruan saat ini semakin membaik dibandingkan tahun sebelumnya. Artinya sektor-sektor penggerak ekonomi Kabupaten Pasuruan jika ditinjau dari segi individu masyarakat sudah berjalan secara kondusif. Sebaran pendapatan per kapita rendah umumnya didominasi oleh kecamatan di wilayah timur yang struktur penopang ekonomi di wilayah tersebut didominasi oleh sektor pertanian.

Adapun upaya yang dilakukan guna mencapai tujuan pemerataan pendapatan masayarakat dilakukan strategi sebagai berikut:

1) Menciptakan iklim investasi yang mampu menarik investor khususnya di wilayah yang pendapatan per kapita nya rendah.

2) Peningkatan nilai tambah hasil pertanian sehingga mampu meningkatkan harga jual.
3) Memperluas jaringan pemasaran dengan kerja sama dengan wilayah lain.
4) Meningkatkan akses informasi pasar melalui up date harga melalui website
5) Meningkatkan poduktivitas sektor pertanian perternakan dan perikanan melalui inovasi teknologi.
6) Mengendalikan inflasi daerah dan memperluas lapangan kerja baru.
7) Pelatihan ketrampilan dan sertifikasi bagi para pencari kerja.

Tahun 2022 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,91 % turun sebesar 0,12 % dari tahun 2021 (6,03%). Penurunan ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya keadaan ekonomi yang mulai membaik dari berbagai sektor termasuk ketenagakerjaan dengan terlaksananya program pemerintah yang berbasis masyarakat seperti Program Peningkatan Kerja (peyebarluasakan informasi pasar kerja) kegiatan Perluasan Kesempatan Kerja dan kegiatan Pelatihan dan Produktivitas yang bertujuan untuk peningkatan skill, kompetensi yang dimiliki pencari kerja dengan kebutuhan industri (*link and match*) serta sertifikasi pencari kerja.

Hal utama yang menghambat dan mendukung capaian ketiga indikator tersebut dalam rangka mewujudkan tujuan 2 yakni kinerja Meningkatnya kesejahteraan masyarakat, antara lain adalah terkait dengan ketahanan pangan, kemandirian desa, perlindungan sosial masyarakat dan kesempatan lapangan kerja baru. Berikut realisasi sasaran yang mendukung terciptanya kesejahteraan masyarakat:

Tabel 45 Realisasi Kinerja Sasaran Strategis pada Tujuan 2

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian

Meningkatnya Kemandirian Desa	Persentase Desa Mandiri	3,23%	9,97%	308,7%
Meningkatnya Perlindungan Sosial Masyarakat	Persentase Angka Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS)	5,20%	5,19%	100,00%
Meningkatnya Kesempatan Lapangan Kerja Baru	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	75%	93,59%	125%

1) Urusan Sosial

Perwujudan kesejahteraan masyarakat salah satu representasinya adalah capaian kinerja urusan sosial yang juga baik. Dalam rangka mendukung tujuan kesejahteraan masyarakat, sasaran yang ditetapkan adalah (1) Meningkatnya Taraf Kesejahteraan, Kualitas, Kelangsungan Hidup Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dengan indikator Persentase Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan (2) Tercapainya Peningkatan Pelayanan Perlindungan Jaminan Sosial Masyarakat dengan indikator Persentase Peningkatan Pelayanan Perlindungan Jaminan Sosial Masyarakat.

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) pada tahun 2022 berjumlah 86.210 orang, atau menurun sebanyak 7.876 orang atau sekitar 0,08%. Sedangkan data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang Terlayani pada tahun 2022 berjumlah 63.873 orang dari total PMKS yang mengajukan pelayanan sebanyak 74.064 orang atau sebesar 86,24%.

Tabel 46 Data Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Tahun 2022

Jenis Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	2020					2021					2022				
	Trib 1	Trib 2	Trib 3	Trib 4	Jml.	Trib 1	Trib 2	Trib 3	Trib 4	Jml.	Trib 1	Trib 2	Trib 3	Trib 4	Jml.
Jumlah PMKS Update	23.589	24.061	25.873	24.834	98.357	22.400	24.110	19.754	27.822	94.086	18.250	21.118	23.374	23.468	86.210

Tabel 47 Data Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Terlayani Tahun 2022

Jenis Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	2020					2021					2022				
	Trib 1	Trib 2	Trib 3	Trib 4	Jml.	Trib 1	Trib 2	Trib 3	Trib 4	Jml.	Trib 1	Trib 2	Trib 3	Trib 4	Jml.
PENGAJUAN	19.657	20.536	21.317	22.683	84.193	16.784	18.971	22.100	22.792	80.647	20.288	20.118	21.387	12.271	74.064
DILAYANI	11.551	18.506	12.024	29.988	72.069	17.200	16.432	15.260	20.129	69.021	14.150	19.871	11.086	18.766	63.873

Sumber : Rekapitulasi Data PMKS dan Data Layanan Dinas Soial

capaian kinerja pada indikator Tyang ditargetkan penurunan jumlah PMKS sebesar 5,20%, telah tercapai bahkan melebihi target sebesar 0,01% atau sebanyak 86.210 orang dari target 86.423 orang. Angka tersebut diperoleh dari banyaknya total jumlah PMKS tahun 2022 sebanyak 86.210 berbanding dengan jumlah penduduk Kabupaten Pasuruan tahun 2022 sebanyak 1.661.979 orang/jiwa. Dengan kata lain ada penambahan penurunan PMKS sebanyak 213 orang. Sedangkan capaian pada indikator sasaran yang ditargetkan peningkatan sebesar 85,70%, telah tercapai dengan nilai prosentase sebesar 86,24% atau meningkat sebanyak 0,63% angka tersebut diperoleh dari banyaknya jumlah PMKS yang dilayani berbanding dengan jumlah PMKS yang mengajukan pelayanan. Jumlah PMKS yang terlayani sebanyak 63.873 Orang dan Jumlah PMKS yang mengajukan pelayanan sebanyak 74.064 orang.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target %		Realisasi %		Capaian %	
			2021	2022	2021	2022	2021	2022
1.	**TUJUAN:** Meningkatnya Taraf Kesejahteraan, Kualitas, Kelangsungan Hidup Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	**Indikator Tujuan:** Persentase Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	5,70	5,20	5,70	5,19	100	100,01
2.	**SASARAN:** Tercapainya Peningkatan Pelayanan	**Indikator sasaran:** Persentase Peningkatan Pelayanan	85,85	85,70	85,65	86,24	100	100,63

	Perlindungan Jaminan Sosial Masyarakat	Perlindungan Jaminan Sosial Masyarakat						

Benchmarking terhadap sasaran dan indikator yang digunakan adalah dengan Kota Palangkaraya yang di nilai memiliki kesamaan / identik yaitu sasaran menurunnya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dengan indikator Prosentase PMKS Mandiri yang dianggap identik dengan sasaran dan indikator Dinas Sosial Kabupaten Pasuruan

Sampling Daerah	Sasaran	Indikator	Target (%) 2022	Capaian (%) 2022
Dinas Sosial Kota Palayangkara	Penyandang PMKS	Prosentase PMKS Mandiri	2,7	2,27
Dinas Sosial Kabupaten Pasuruan	Meningkatnya Taraf Kesejahteraan, Kualitas, Kelangsungan Hidup Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	Prosentase PMKS	5,20	5,19

2) Urusan Pemberdayaan Masyarakat

Urusan pemberdayaan masyarakat dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat, ada beberapa indikator yang mendukung yakni ketahanan pangan, Desa Mandiri, Lembaga Ekonomi Desa (BUMDes) mandiri, Kelembagaan Masyarakat Desa (LPM) yang aktif dan Pemerintah Desa yang berkualitas 2022. Indikator tersebut bersama mewujudkan peranan pemberdayaan masyarakat dalam mencapai masyarakat yang sejahtera.

INDIKATOR KINERJA	REALISASI TAHUN 2020	REALISASI TAHUN 2021	2022		%
			TARGET	REALISASI	
Persentase Desa Mandiri	1,17%	3,23%	3,81%	9,97%	261,70%
Persentase Kelembagaan Masyarakat Desa yang Aktif	-	97,29%	97,30%	97,65%	100,36%
Persentase Kelembagaan	17,89%				

INDIKATOR KINERJA	REALISASI TAHUN 2020	REALISASI TAHUN 2021	2022		%
			TARGET	REALISASI	
Masyarakat Desa (LPM) yang aktif					
Persentase Lembaga Ekonomi Desa (BUMdes) Mandiri	29,76%	15,19%	-	-	-
Persentase Lembaga Ekonom Desa (BUMdes) Maju	-	-	16%	16%	100%
Persentase Pemerintah Desa yang berkualitas	21,95%	100%	100%	100%	100%

a. Peningkatan Ketahanan Pangan

Ketahanan pangan merupakan salah satu indikator yang digunakan sebagai dukungan utama capaian kinerja pada tujuan 2. Kesejahteraan masyarakat salah satunya diindikasikan adanya ketersediaan pangan utama per tahun dibandingkan rata -rata kebutuhan pangan utama per tahun. Tingkat ketersediaan bahan pangan domestik khususnya pangan utama merujuk pada pangan sumber karbohidrat, protein nabati dan hewani untuk menunjang kebutuhan gizi masyarakat. Realisasi Rasio Ketersediaan Pangan pada tahun 2022 mencapai 2,70 rasio. Hal ini menunjukkan bahwa capaian tahun 2022 telah melampaui target yang ditetapkan di dalam RPJMD Tahun 2018-2023 sebesar 2,58 atau sebesar 104,7%. Capaian tersebut didukung pula oleh terlaksananya dengan baik berbagai program yang telah direncanakan.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian %
1	Meningkatnya rasio ketersidaan pangan	Rasio ketersedian pangan utama	2,58	2,70	104,7%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi				
			2018	2019	2020	2021	2022
Meningkatnya rasio ketersidiaan pangan	Rasio ketersidiaan pangan utama	2,58	-	-	-	-	104,7%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra	Realisasi Th 2022
Meningkatnya rasio ketersediaan pangan	Rasio ketersediaan pangan utama	2,60	2,70

b. Peningkatan Desa Mandiri

Persentase Desa Mandiri di Kabupaten Pasuruan sebesar 261,70%,. Hal ini dikarenakan peningkatan jumlah Desa Mandiri di Kabupaten Pasuruan pada Tahun 2022 cukup signifikan yakni sebanyak 23 Desa, sehingga Desa Mandiri di Kabupaten Pasuruan secara akumulasi mulai Tahun 2019 sampai dengan Tahun 2022 sebanyak 34 Desa dari 341 Desa atau 9,97% untuk capaian untuk Persentase Desa Mandiri, sedangkan target yang ditentukan 13 Desa dari 341 Desa atau sebesar 3,81%. Pencapaian ini sudah melebihi dari target yaitu sebesar 6,16%.

Mengacu pada capaian indikator kinerja tujuan dari Tahun 2020 sebesar 1,17% atau 4 Desa dan Tahun 2021 sebesar 3,23% atau 11 Desa, maka capaian indikator tujuan ini selalu ada peningkatan yang semakin besar dari tahun sebelumnya. Penetapan Desa Mandiri Tahun 2022 berdasarkan Penetapan Desa Mandiri Tahun 2022 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2022 tentang Status Kemajuan dan Kemandirian Desa Tahun 2022, bahwa di Kabupaten Pasuruan terdapat sebanyak 34 (tiga puluh empat) Desa Mandiri terdiri dari:

1) Desa Warungdowo Kecamatan Pohjentrek (2019, 2020 dan 2021);
2) Desa Purwodadi Kecamatan Purwodadi (2019, 2020 dan 2021);
3) Desa Karangsono Kecamatan Sukorejo (2020 dan 2021);
4) Desa Sidogiri Kecamatan Kraton (2020 dan 2021);

5) Desa Wonosari Kecamatan Tutur (2021);
6) Desa Sumberrejo Kecamatan Purwosari (2021);
7) Desa Karangjati Kecamatan Pandaan (2021);
8) Desa Sumbersuko Kecamatan Gempol (2021);
9) Desa Kepulungan Kecamatan Gempol (2021);
10) Desa Bulusari Kecamatan Gempol (2021);
11) Desa Winong Kecamatan Gempol (2021);
12) Desa Cangkringmalang Kecamatan Beji (2022);
13) Desa Wonokoyo Kecamatan Beji (2022);
14) Desa Pnaditan Kecamatan Lumbang (2022);
15) Desa Watulumbung Kecamatan Lumbang (2022);
16) Desa Bakalan Kecamatan Purwosari (2022);
17) Desa Cendono Kecamatan Purwosari (2022);
18) Desa Martopuro Kecamatan Purwosari (2022);
19) Desa Pucangsari Kecamatan Purwosari (2022);
20) Desa Dayurejo Kecamatan Prigen (2022);
21) Desa Jatiarjo Kecamatan Prigen (2022);
22) Desa Plintahan Kecamatan Pandaan (2022);
23) Desa Asemkandang Kecamatan Kraton (2022);
24) Desa Bendungan Kecamatan Kraton (2022);
25) Desa Gerongan Kecamatan Kraton (2022);
26) Desa Klampisrejo Kecamatan Kraton (2022);
27) Desa Kraton Kecamatan Kraton (2022);
28) Desa Mulyorejo Kecamatan Kraton (2022);
29) Desa Ngabar Kecamatan Kraton (2022);
30) Desa Ngempit Kecamatan Kraton (2022);
31) Desa Plinggisan Kecamatan Kraton (2022);
32) Desa Tambakrejo Kecamatan Kraton (2022);
33) Desa Bajangan Kecamatan Gondangwetan (2022);
34) Desa Wonokitri Kecamatan Tosari (2022).

c. Peningkatan Lembaga Ekonomi Desa (BUMDes) mandiri

Pada Tahun 2022 jumlah BUMDes yang terbentuk sebanyak 159 BUMDes, sedangkan jumlah BUMDes pada Tahun 2021 sebanyak 158 BUMDes, sehingga dapat disimpulkan adanya penambahan 1 (satu) BUMDes. Berdasarkan Data Desa Center Tahun 2022 di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Timur, data 159 BUMDes yang diperoleh dengan kategori sebagai berikut:

- Kategori Maju sebanyak 25 BUMDes;
- Kategori Berkembang sebanyak 41 BUMDes; dan
- Kategori Pemula sebanyak 93 BUMDes.

Persentase Lembaga Ekonomi Desa (BUMDes) Maju di Tahun 2022 sebanyak 25 BUMDes atau sebesar 16% dari jumlah BUMDes yang aktif. Pencapaian Kinerja ini sudah memenuhi target yang ditentukan untuk Tahun 2022, yaitu sebesar 16% dibandingkan dengan capaian kinerja Tahun 2021 (15,19%). Keberhasilan tersebut akibat dari dukungan program dan kegiatan yang direncanakan berjalan dengan baik yaitu: (1) Program Peningkatan Kerjasama Desa, (2) Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat, (3) Program Administrasi Pemerintahan Desa.

d. Kelembagaan Masyarakat Desa (LPM) yang aktif

Pada Tahun 2022 diperoleh data jumlah Kelembagaan Masyarakat Desa yang aktif sebanyak 13.533 unit dari jumlah keseluruhan Kelembagaan Masyarakat Desa di Kabupaten Pasuruan sebanyak 13.858 unit, sehingga dapat diartikan bahwa capaian kinerja untuk Prosentase Kelembagaan Masyarakat Desa yang aktif sebesar 97,65%. Capaian kinerja ini melebihi 0,35% dari target yang telah ditentukan untuk tahun 2022 yaitu sebesar 97,30%.

Dalam pencapaian target ada upaya yang harus dilakukan, sedangkan hambatan juga sering ditemui dalam pencapaian target itu. Upaya yang dilakukan seperti pembinaan dan monitoring ke Desa terkait Kelembagaan tersebut. Sedangkan hambatan yang sering

muncul, antara lain adanya kelembagaan yang tidak aktif, dan adanya Kelembagaan yang belum terbentuk.

Pada Tahun 2021 diperoleh capaian kinerja untuk Persentase Kelembagaan Masyarakat Desa yang aktif sebesar 97,29%, maka dapat diartikan bahwa pada Tahun 2022 ada peningkatan jumlah Kelembagaan Masyarakat Desa yang aktif. Sedangkan capaian kinerja pada Tahun 2020 hanya sebesar 17,89%. Peningkatan capaian kinerja yang sangat signifikan ini disebabkan karena adanya perubahan sasaran yang digunakan dalam penentuan kelembagaan masyarakat desa yang aktif. Pada Tahun 2020 sasarannya hanya pada 1 LKD yaitu LPM, sedangkan pada Tahun 2021 dan 2022 sasarannya pada semua LKD, yaitu RT, RW, LPM, PKK, Posyandu, dan Karang Taruna.

e. Pemerintah Desa yang berkualitas 2022

Pada Tahun 2022 jumlah Desa yang memiliki kinerja Pemerintahan Desa yang baik sebanyak 341 Desa yang terdiri dari:

- Desa Mandiri sebanyak 34 Desa;
- Desa Maju sebanyak 155 Desa; dan
- Desa Berkembang sebanyak 152 Desa

Capaian Kinerja untuk Prosentase Pemerintahan Desa yang berkualitas di Tahun 2022 sebanyak 341 Desa dibandingkan jumlah seluruh Desa yang ada di Kabupaten Pasuruan atau sebesar 100%. Pencapaian kinerja ini dapat memenuhi target yang telah ditentukan yaitu sebesar 100%. Jika dilihat pada capaian kinerja Tahun 2020, 2021 dan 2022, maka capaian kinerjanya tetap dan memenuhi target (100%).

Upaya yang dtelah ilakukan untuk memenuhi target adalah dilakukan monitoring dan pendampingan dalam penyelesaian administrasi keuangan, sedangkan hambatan juga ditemui dalam pencapaian target dimaksud, antara lain terlambatnya penyelesaian

administrasi keuangan, dan pengelolaan keuangan yang belum tepat sasaran.

3) Urusan Tenaga Kerja

Indikator dalam tujuan mewujudkan kesejahteraan masyarakat salah satunya adalah indikator Tingkat Pengangguran Terbuka dengan realisasi capaian pada tahun 2022 sebesar 5,91 dari target yang telah ditetapkan sebesar 6,08, yang artinya capaian sebesar 100,83%. Keberhasilan tersebut didukung oleh berbagai indikator pada urusan tenaga kerja yakni:

a. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja pada Tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 1,16 % dibandingkan tahun 2021 hal ini disebabkan oleh terjadinya penambahan jumlah penduduk yang bekerja. TPAK Kabupaten Pasuruan pada Agustus 2022 tercatat sebesar 70,19 %.

Indikator Kinerja	Target		Realisasi		Capaian	
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2021	Tahun 2022
Persentase Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	n/a	75	n/a	70,19	n/a	93,59%

Selain itu, capaian Presentase Tingkat Parisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten Pasuruan masih rendah daripada rata rata Presentase Tingkat Parisipasi Angkatan Kerja Propinsi Jawa Timur dibandingkan dengan Nasional capaian kabupaten Pasuruan lebih baik.

Gambar 8 Persentase TPAK Tahun 2022

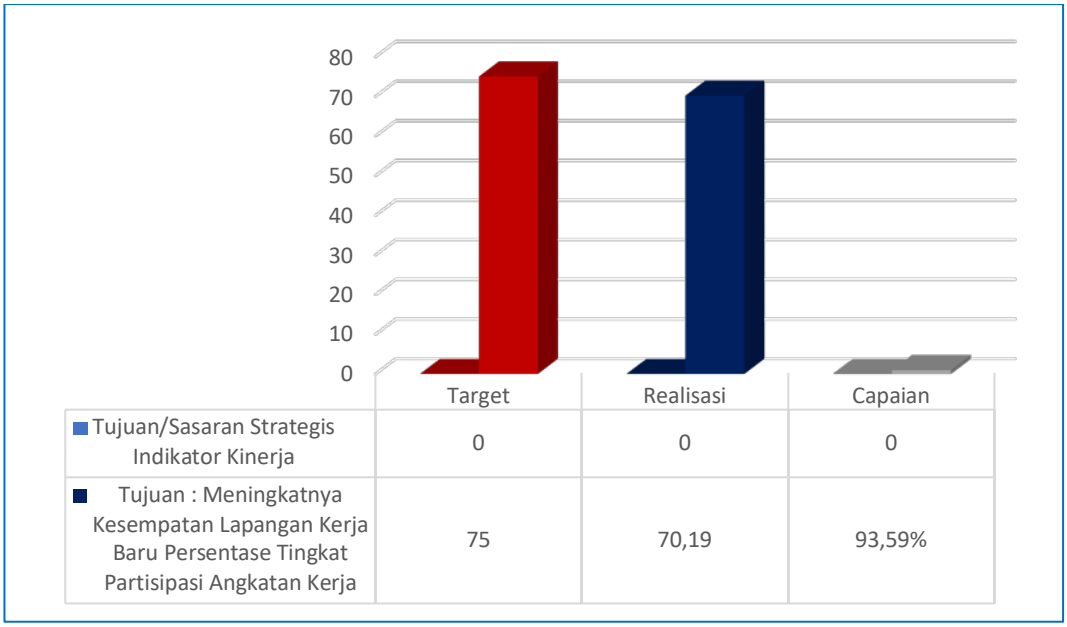

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Propinsi Jawa Timur Tahun 2022	Realisasi Nasional Tahun 2022
1	Tujuan: Meningkatnya Kesempatan Lapangan Kerja Baru	Persentase Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	70,19%	71,23	68,63

b. Pencari kerja yang ditempatkan

Penempatan tenaga kerja bidang penempatan ini sebesar 40,48 % (Jumlah Penempatan Kerja sebesar 2.025 orang dibagi Jumlah Pencari Kerja Yang Terdaftar sebanyak 5.003 orang dikalikan 100 %) penempatan yang berasal dari penempatan Antar Kerja Lokal, Antar Kerja Antar Daerah dan Antar Kerja Antar Negara melalui sektor formal dan informal.

Tabel 48 Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1
Tahun 2019-2022

Indikator Kinerja	Satuan	Target				Realisasi				Capaian			
		Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
Persentase Pencari Kerja Yang Ditempatkan	%	80	40	40	40,4	69,59	43,44	41,58	40,48	86,99%	108,60%	103,95%	100,20%

Beberapa permasalahan yang dihadapi adalah Peralihan pandemi covid – 19 menyebabkan Perusahaan belum sepenuhnya siap melakukan rekruitment tenaga kerja (sektor formal) dikarenakan demand yang belum stabil, ketidaksesuaian kompetensi yang dimiliki pencari kerja dengan kebutuhan industri (tidak terjadi link and match) Peralihan teknologi menuju industri revolusi 4.0 yang berimbas pada tergantikannya tenaga manusia oleh mesin industry. Beberapa upaya yang dilakukan Optimalisasi penyebarluasan informasi pasar kerja, penyuluhan dan bimbingan jabatan, perantaraan kerja melalui kegiatan perluasan kesempatan kerja, penempatan tenaga kerja dan bursa kerja dan pelindungan pekerja migran Indonesia.

c. Pencari kerja yang lulus uji kompetensi

Peserta yang lulus uji kompetensi Kabupaten Pasuruan tahun 2022 sebanyak 93,36 % atau terdapat penambahan/peningkatan presentase peserta pelatihan yang lulus uji kompetensi sebesar 13,36 % dibandingkan tahun 2021 yang meluluskan 80% peserta. Harapannya dengan adanya sertifikat kompetensi maka tenaga kerja memiliki daya saing dan mempunyai kesempatan yang lebih besar mengisi lowongan kerja yang tersedia.

Indikator Kinerja	Satuan	Target				Realisasi				Capaian			
		Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
Persentase Pencari Kerja Yang Lulus Uji Kompetensi	%	80	40	40	40,4	70,03	75	80	93,36	87,54%	187,50%	200,00%	231,09%

Gambar 9 Pencapaian Kinerja Meningkatnya Penempatan Pencari Kerja Formal dan Non Formal

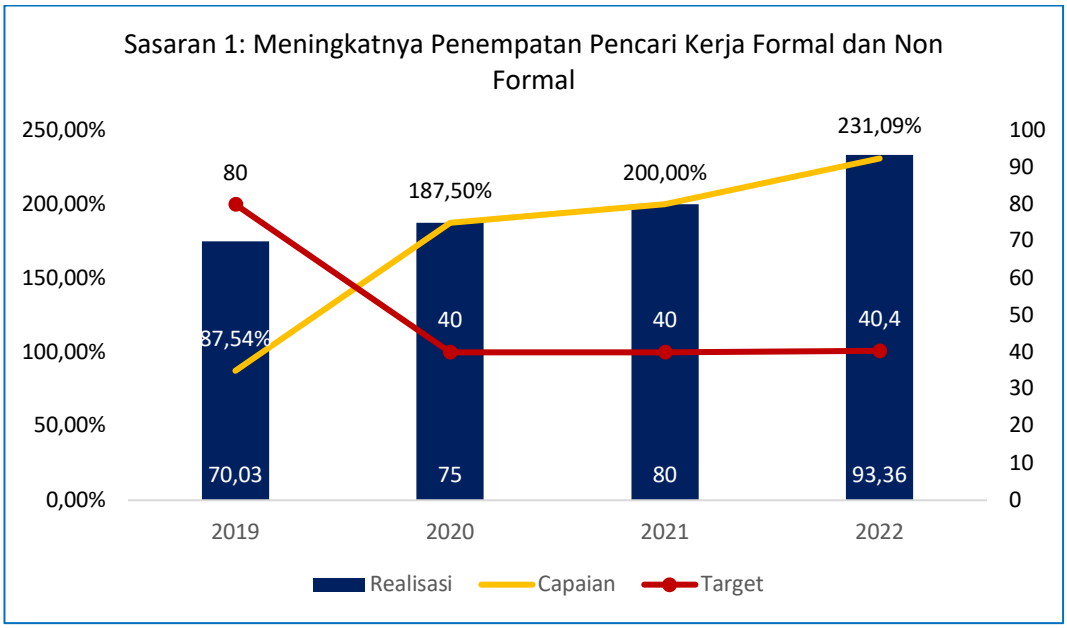

d. Penanganan Kasus Hubungan Industrial yang diselesaikan/anjuran

Kasus yang masuk atau melapor ke Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Pasuruan selama Tahun 2022 adalah sebanyak 50 kasus, kemudian yang bisa diselesaikan (mediasi/ajuran) sebanyak 47 kasus dan 3 kasus masih proses penyelesaian dengan capaian sebesar 151,61%.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target				Realisasi				Capaian			
			Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
Sasaran 1: Meningkatnya Penempatan Pencari Kerja Formal dan Non Formal	Persentase Penangan kasus hubungan industrial yang diselesaikan / dianjurkan	%	n/a	n/a	n/a	62	n/a	n/a	n/a	94	n/a	n/a	n/a	151,61%

4) Analisis Keberhasilan/Kegagalan/Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Berdasarkan capaian dan realisasi atas target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya, terdapat berbagai factor yang menyebabkan keberhasilan, kegagalan maupun peningkatan dan penurunan atas kinerja

serta beberapa alternatif solusi yang dilakukan. Atas kondisi tersebut, berikut analisa pada tujuan 2:

Faktor yang Mendukung dan Menghambat

Urusan Sosial

1) Penurunan TPT disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya keadaan ekonomi yang mulai membaik dari berbagai sektor termasuk ketenagakerjaan dengan terlaksananya program pemerintah yang berbasis masyarakat seperti Program Peningkatan Kerja (peyebarluasakan informasi pasar kerja) kegiatan Perluasan Kesempatan Kerja dan kegiatan Pelatihan dan Produktivitas yang bertujuan untuk peningkatan skill, kompetensi yang dimiliki pencari kerja dengan kebutuhan industri (*link and match*) serta sertifikasi pencari kerja.

Urusan Pemberdayaan Masyarakat

1) Keberhasilan desa mandiri akibat dari dukungan program dan kegiatan yang direncanakan berjalan dengan baik yaitu: (1) Program Peningkatan Kerjasama Desa, (2) Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat, (3) Program Administrasi Pemerintahan Desa.

Urusan Ketenagakerjaan

1) Keberhasilan capaian ini disebabkan oleh Adanya komitmen dan kepedulian tinggi dari masing masing penanggungjawab kegiatan (PPTK/Kasie/Subkon) dan telah diimplementasikan penggagaran yang berbasisi kinerja sehingga target Dinas Ketenagakerjaan dapat tercapai.

2) Namun, beberapa kegagalan disebabkan Adanya Penyerapan dan Penambahan anggaran diakhir tahun yang terlalu banyak menyebabkan tidak fokusnya kegiatan yang akan dilaksanakan.

Permasalahan yang dihadapi:

Urusan Sosial

1) Ketersediaan sumber daya manusia yang terbatas, sarana prasarana yang kurang memadai, hal ini mempengaruhi proses pelaksanaan kegiatan yang sudah direncanakan sehingga pelaksanaan tugas belum dapat dilakukan secara maksimal
2) Rencana Kegiatan yang belum sesuai dengan jadwal kegiatan berpengaruh terhadap capaian kinerja dalam target tiap tribulan.
3) Adanya tugas tambahan berupa tugas pembantuan yang dibiayai dengan APBN (Dana Desa) maupun kegiatan yang dibiayai APBD Propinsi Jawa Timur (Jatim Puspa, Desa Berdaya) yang dalam pelaksanaannya membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup besar, sehingga beberapa kegiatan tertunda tidak sesuai rencana;
4) Belum optimalnya data dari desa/potensi desa, dan kurangnya kualitas Sumber Daya Manusia, sehingga mempengaruhi proses pengembangan dan pengelolaan potensi desa

Urusan Pemberdayaan Masyarakat

1) Peralihan pandemi covid – 19 menyebabkan Perusahaan belum sepenuhnya siap melakukan rekruitment tenaga kerja (sektor formal) dikarenakan demand yang belum stabil, ketidaksesuaian kompetensi yang dimiliki pencari kerja dengan kebutuhan industri (tidak terjadi link and match)
2) Peralihan teknologi menuju industri revolusi 4.0 yang berimbas pada tergantikannya tenaga manusia oleh mesin industry. Beberapa upaya yang dilakukan Optimalisasi penyebarluasan informasi pasar kerja, penyuluhan dan bimbingan jabatan, perantaraan kerja melalui kegiatan perluasan kesempatan kerja, penempatan tenaga kerja dan bursa kerja dan pelindungan pekerja migran Indonesia.
3) Kualitas dan daya saing calon tenaga kerja belum sesuai kebutuhan pasar;
4) Tingkat kualitas ketrampilan angkatan kerja yang rata-rata masih rendah sementara dunia usaha mensyaratkan adanya ketrampilan dan keahlian (skill) bagi calon tenaga kerjanya;

5) Perkembangan IPTEK yang melahirkan penciptaan mesin produksi yang berpengaruh pada penyerapan tenaga kerja (dari padat karya kepadat modal);
6) Modernisasi mesin industri yang menyebabkan pemakaian tenaga kerja manusia menjadi berkurang;
7) Masih adanya tenaga kerja yang belum masuk dalam Jaminan Sosial Tenaga Kerja;
8) Adanya perusahaan yang belum memahami peraturan Perundang-undangan Ketenagakerjaan dan adanya pemahaman yang berbeda tentang Peraturan Ketenagakerjaan antara pengusaha dan pekerja;
9) Masih banyaknya Tenaga Kerja Ilegal dan tidak mempunyai kompetensi;
10) Adanya PandemiCovid-19 sehingga banyak perusahaan yang merumahkan atau PHK pekerja serta rendahnya lowongan pekerjaan.

Upaya yang Telah Dilakukan:

Urusan Sosial

1) Menciptakan iklim investasi yang mampu menarik investor khususnya di wilayah yang pendapatan per kapita nya rendah
2) Peningkatan nilai tambah hasil pertanian sehingga mampu meningkatkan harga jual
3) Memperluas jaringan pemasaran dengan kerja sama dengan wilayah lain.
4) Meningkatkan akses informasi pasar melalui *update* harga melalui website
5) Meningkatkan poduktivitas sektor pertanian perternakan dan perikanan melalui inovasi teknologi.
6) Mengendalikan inflasi daerah dan memperluas lapangan kerja baru.
7) Pelatihan ketrampilan dan sertifikasi bagi para pencari kerja.

Urusan Ketenagakerjaan

1) Meningkatkan fungsi keberadaan UPT. Disnaker Latihan KerjaDaerah untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi pencari kerja di Kabupaten Pasuruan;
2) Lebih mengefektifkan job canvassing (pencarian lowongan) dan aplikasi hellowork.pasuruankab.go.id. Hellowork adalah sistem aplikasi antar kerja online yang memfasilitasi bertemunya pencari kerja dan penguna tenaga kerja sampai dengan penempatan tenaga kerja;
3) Menyelenggarakan Pasuruan Job Fair yang bertujuan membantu pengguna tenaga kerja untuk mendapatkan tenaga kerja yang tepat, berkualitas, profesional sesuai dengan kebutuhan pengguna tenagakerja, serta memfasilitasi pencari kerja untuk mendapatkan perkerjaan pada jabatan yang tepat sesuai dengan bakat, minat, keahlian, kemampuan dan kualifikasinya.
4) Melakukan Focus Grup Discussion (FGD) dengan Forum Komunikasi Bursa Kerja Khusus dan Forum Komunikasi Jejaring Pemagangan (FK-JP);

Upaya yang Akan Dilakukan:

Urusan Ketenagakerjaan

1) Meningkatkan koordinasi dan kerja sama antar bidang, perangkat daerah/instansi dan lintas daerah didalam penyusunan program / kegiatan dalam mencapai target indikator kinerja
2) Meningkatkan manajemen kinerja dalam rangka menyelesaikan tugas tugas yang terkait dengan kegiatan yang sudah terjadwal, sehingga dapat selesai tepat waktu dan tepat sasaran sebagaimana yang di rencanakan
3) Melakukan peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia serta kualitas prosedur dan sarana kerja yang mendukung tercapainya tujuaan unit krja yang bersangkutan

3.1.3 Tujuan 3: Mewujudkan Kerukunan, Keamanan, Ketentraman dan Ketertiban Umum

Untuk menilai keberhasilan pencapaian Tujuan 3 Mewujudkan kerukunan, keamanan, ketentraman dan ketertiban umum digunakan indikator kinerja yakni Indeks Kesalehan Sosial yang dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 49 Pencapaian Kinerja Tujuan 3

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian
Mewujudkan kerukunan, keamanan, ketentraman dan ketertiban umum	Indeks Kesalehan Sosial	78	80,5	103,21

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pasuruan, 2022

Tabel 50 Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan 3

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi		
			2018	2019	2020
Mewujudkan kerukunan, keamanan, ketentraman dan ketertiban umum	Indeks Kesalehan Sosial	76,60	-	72,2	76,6

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pasuruan, 2022

Tabel 51 Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan 3 s.d. Akhir Periode RPJMD

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir RPJMD 2023	Realisasi 2022	Tingkat Kemajuan
Mewujudkan kerukunan, keamanan, ketentraman dan ketertiban umum	Indeks Kesalehan Sosial	62,70	80,5	128,39%

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pasuruan, 2022

Berdasarkan hasil tabel di atas, menunjukkan bahwa pencapaian kinerja Tujuan 3 dalam tahun 2022 disimpulkan **berhasil** dengan tingkat capaian sebesar 103,21%, dimana Indeks Kesalehan Sosial pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 78 terealisasi sebesar 80,5. Begitu pula jika dibandingkan dengan target akhir RPJMD tahun 2023 sebesar 62,70 tingkat kemajuannya telah mencapai sebesar 128,39%.

Indeks Kesalehan Sosial (IKS) masyarakat Kabupaten Pasuruan diperoleh dari hasil kajian/survey yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Pasuruan dengan melalui dua dimensi penilaian/pembentuknya, yaitu dimensi kepedulian sosial dan dimensi kepedulian lingkungan yang masing

dimensi terdiri dari 5 sub dimensi. Skor dimensi kepedulian sosial mendapat skor 42,9 dan skor pada dimensi kepedulian lingkungan sebesar 37,6. Sepanjang tahun berturut-turut skor IKS mengalami peningkatan, yaitu pada 2020, 78 pada 2021 dan pada tahun 2022 sebesar 80,5. Berdasarkan skor tersebut, Nilai Indeks Kesalehan Sosial Kabupaten Pasuruan berada pada kategori baik. Adapun rincian penghitungan skor Indeks Sosial Kabupaten Pasuruan per masing-masing sub dimensi, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 52 Rincian Skor Indeks Kesalehan Sosial Kabupaten Pasuruan Tahun 2019 - 2022

Dimensi	Sub Dimensi	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
Kepedulian Sosial	Kepercayaan	8,7	8,8	9,1
	Toleransi	7,2	6,6	7,1
	Kelompok	8,3	8,4	8,8
	Resiprositas (Solidaritas)	9,8	9,9	9,9
	Aksi Bersama (Kerja sama)	7,3	7,7	7,9
Kepedulian Lingkungan	Penghemat Energi	8,5	8,9	8,9
	Pengelolaan Sampah	5,8	5,6	6,0
	Penghemat Air	8,1	8,0	8,2
	Pengurangan polusi udara	5,9	6,0	6,5
	Penjagaan lingkungan	6,9	8,0	8,0
Skor Indeks Kesalehan Sosial		**76,6**	**78,0**	**80,5**

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pasuruan, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dimensi Kepedulian Sosial mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dan menyumbang angka sebesar 42,9 dari nilai maksimal 50. Dengan kata lain, dapat

diketahui bahwa dimensi kepedulian sosial berkontribusi cukup besar di Kabupaten Pasuruan. Hal ini menunjukkan aspek sosial di masyarakat Kabupaten Pasuruan masih terikat erat dan dijalankan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik. Adapun dimensi kedua, yakni Kepedulian Lingkungan sama-sama mengalami peningkatan yang cukup tinggi dari tahun sebelumnya yaitu meningkat 1 poin serta menyumbang angka sebesar 37,6 dari nilai maksimal 50. Skor dari dimensi lingkungan terpaut 5,3 lebih rendah dibandingkan dengan skor untuk dimensi kepedulian sosial.

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa sub dimensi resiporitas (solidaritas) mendapatkan skor tertinggi yaitu sebesar 9,9 %, dan dari sepuluh sub dimensi terdapat 7 sub dimensi yang mengalami kenaikan skor dan 3 sub dimensi mengalami skor yang stagnan. Sedangkan berdasarkan agregat skor sub dimensi IKS, diketahui bahwa masih terdapat sub dimensi yang perlu mendapat perhatian lebih karena memiliki skor agregat di bawah tujuh yaitu sub dimensi pengelolaan sampah dan sub dimensi pengurangan polusi udara yang merupakan penyusun dimensi kepedulian lingkungan.

Terdapat Agregat 6 (enam) indikator skor i penilaian sub dimensi Indeks Kesenjangan Sosial yang perlu mendapat perhatian karena mendapat skor agregat di bawah 60 dengan rincian sebagai berikut:

a) Indikator pemilahan sampah rumah tangga dari sub dimensi pengelolaan sampah dengan skor 11,25;
b) Indikator pengurangan penggunaan kendaraan bermotor dari sub dimensi pengurangan polusi udara dengan skor 23,84;
c) Indikator kebersedian dibangun tempat ibadah agama lain dari sub dimensi toleransi dengan skor 34,02;
d) Indikator pengunaan bungkus plastik digantikan dengan tas pribadi dari sub dimensi pengelolaan sampah dengan skor 43,79;
e) Indikator kebersedian diselenggarakannya kegiatan agama lain di sekitar tempat tinggal dari sub dimensi toleransi dengan skor 44,38;

f) Indikator pertimbangan pembelian kendaraan bermotor dari sub dimensi pengurangi polusi udara dengan skor 59,11;

Hasil skor Indeks Kesalehan Sosial Kabupaten Pasuruan mendapatkan nilai 80,5 yang berarti termasuk dalam kategori **"Baik"** Pemerintah Kabupaten Pasuruan masih perlu berupaya untuk meningkatkan skor IKS di tahun mendatang disebabkan masih terdapat sejumlah indikator yang mendapat skor di bawah rata-rata. Adapun upaya yang telah dilakukan guna meningkatkan skor Indek Kesalehan Sosial adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan rutin tokoh lintas agama;
2) Sosialisasi toleransi antar umat beragama melalui kelompok pengajian di masyarakat;
3) Pelatihan pengolahan sampah organic dan an organic serta pendirian bank sampah;
4) Penyediaan tempat sampah beda warna di tempat public.;
5) Perbaikan sarana prasarana transportasi public;
6) Mengoptimalkan sosialisasi harmonisasi waraga melalui organisasi formal dan non formal;
7) Mengadakan pelatihan yang focus pesertanya adalah kelompok masyarakat pendidikan rendah (lulus SD/ tidak tamat SD);
8) Perluasan Ruang Terbuka Hijau (RTH) untuk peningkatan resapan air.

Capaian pada indeks kesalehan sosial didukung oleh beberapa sasaran yang telah ditetapkan pada PK Bupati yakni dengan sasaran meningkatnya penanganan pelanggaran perda dan meningkatnya penanganan konflik sosial politik. Hal tersebut, karena dengan adanya peningkatan ketertiban sosial dan konflik yang tertangani akan menciptakan sub dimensi sosial yang kuat dan mampu meningkatkan sikap percaya, toleransi, solidaritas dan Kerjasama.

Tabel 53 Realisasi Kinerja Sasaran Strategis pada Tujuan 3

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian
Meningkatnya Penanganan Konflik Sosial Politik	Persentase Konflik Sosial Politik yang Tertangani	85%	91%	106,94

Capaian sasaran tersebut didukung oleh capaian dari konflik yang dapat diselesaikan melalui musyawarah untuk mufakat. Dengan diselesaikannya konflik dengan metode tersebut, maka potensi penanganan konflik juga akan meningkat:

1. Peningkatan konflik yang dapat diselesaikan melalui musayawarah mufakat

   Pada tahun 2022 di Kabupaten Pasuruan ada 17 kejadian konflik yang terjadi Namun hanya 15 Kejadian Konflik yang dapat diselesaikan melalui musyawarah mufakat, sehingga capaian indikator ini terealisasi 88,24% dari target 100%. Hal ini belum mencapai target yang diinginkan sebesar 100% karena ada beberapa kasus melibatkan beberapa pihak yang saling mempertahankan kepentingan masing-masing. Meskipun demikian dengan hasil koordinasi dan komunikasi yang baik dengan instansi terkait, Tokoh masyarakat, Tokoh agama sehingga secara keseluruhan kondusifitas di wilayah Kabupaten Pasuruan tetap aman dan terkendali.

Tabel 54 Pencapaian Kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pasuruan Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase potensi konflik yang dapat dicegah	100%	100%	100%
Persentase konflik yang dapat diselesaikan melalui musyawarah mufakat	100%	88,24%	88,24%

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2020	Capaian Tahun 2021	Capaian Tahun 2022
3	4	5	6
Persentase potensi konflik yang dapat dicegah	100%	100%	100%
Persentase konflik yang dapat diselesaikan melalui musyawarah mufakat	100%	100%	88,24%

Indikator Kinerja	Target Akhir RPJMD 2023	Realisasi	Tingkat Kemajuan
Persentase konflik sosial politik yang tertangani	87	90,90%	104,48%
Persentase potensi konflik yang dapat dicegah	100%	100%	100%
Persentase konflik yang dapat diselesaikan melalui musyawarah mufakat	100%	88,24%	88,24%

Indikator Kinerja	Target Renstra 2023	Realisasi	Tingkat Kemajuan
Persentase potensi konflik yang dapat dicegah	100%	100%	100%
Persentase konflik yang dapat diselesaikan melalui musyawarah mufakat	100%	88,24%	88,24%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan/Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Berdasarkan capaian dan realisasi atas target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya, terdapat berbagai factor yang menyebabkan keberhasilan, kegagalan maupun peningkatan dan penurunan atas kinerja serta beberapa alternatif solusi yang dilakukan. Atas kondisi tersebut, berikut analisa pada tujuan 3:

Faktor yang Mendukung dan Menghambat

1) Faktor internal yang mendukung adalah adanya dukungan dari Pimpinan dalam memotivasi capaian kinerja yang telah ditetapkan, Adanya kerjasama yang baik antar bidang dalam memperoleh data yang mendukung capaian kinerja dan adanya komitmen kerja yang kuat dari seluruh aparatur untuk melaksanakan tugas dan tupoksi masing-masing.
2) Faktor internal yang mendukung diantaranya adalah
    - Adanya toleransi yang baik antar pemeluk agama dan keyakinan;
    - Adanya koordinasi dan kerjasama yang baik antar instansi terkait, Tokoh
    - Masyarakat, Tokoh Agama dan Organisasi Kemasyarakatan;
    - Adanya kerjasama dan peran BNN Kabupaten Pasuruan dalam
    - pencegahan penyalahgunaan Narkotika;
    - Adanya peran FKUB Kabupaten Pasuruan sebagai lembaga yang
    - memfasilitasi penyelesaian permasalahan terkait dengan keagamaan;
    - Adanya koordinasi dan kerjasama yang baik dengan Forum Pembauran Kebangsaan sebagai lembaga yang memfasilitasi penyelesaian

- permasalahan terkait dengan suku, etnis dan golongan lainnya.
- Adanya peran aktif masyarakat dalam antisipasi dini terhadap konflik yang terjadi di lingkungannya.

Permasalahan yang dihadapi:

1) Kurangnya pemahaman bawahan dalam menerjemahkan terhadap perintah pimpinan dalam mencapai kinerja;
2) Kurangnya pegawai dalam melakukan negoisasi / negoisator dalam penyelesaian konflik dilapangan.
3) Rendahnya pemahaman masyarakat terhadap Ideologi Pancasila dan Bela Negara;
4) Masih adanya konflik di masyarakat yang berlatar belakang ekonomi, sosial, agama, budaya dan kepentingan antar kelompok
5) Tingginya kasus penyalahgunaan narkoba khususnya dikalangan anak muda dan anak sekolah.
6) Kabupaten Pasuruan memiliki wilayah cukup luas yang merupakan daerah industri dengan banyak perusahaan dan jumlah buruh yang sangat besar sehingga rentan terjadi konflik;
7) Rawannya potensi – potensi konflik antara Perguruan Silat, Remaja, Ormas, Agama dan aliran Kepercayaan serta Suku / ras hanya karena menunjukkan jati diri.
8) Masih adanya konflik di masyarakat yang berlatar belakang ekonomi, sosial, agama, budaya dan kepentingan antar kelompok;
9) Belum Terbentuknya Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat baik di tingkat Kecamatan Dan Desa / Kelurahan yang dapat mendeteksi awal terjadinya permaslahan/konflik.

Upaya yang Telah Dilakukan:

1) Meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait yang mendukung kelancaran pelaksanaan program/kegiatan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik;

2) Meningkatkan dan menambah volume kegiatan Sosialisasi Wawasan Kebangsaan dalam rangka memberikan pengertian dan pemahaman arti dan pengamalan Pancasila, arti kebhinekaan, Bela Negara dan rasa cinta kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI);
3) Menambah volume kegiatan yang bersifat meningkatkan komunikasi antar umat beragama;
4) Meningkatkankerjasama dengan BNNK Pasuruan dan menambah kegiatan Sosialisasi pencegahan peredaran/penggunaan minuman keras dan narkoba untuk mengurangi kasus penyalahgunaan Narkoba di Kabupaten Pasuruan;
5) Membangun hubungan yang harmonis dengan Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama dan Organisasi Kemasyarakatan;
6) Meningkatkan kegiatan pembinaan sistem deteksi dini dan cegah dini terhadap konflik yang terjadi di masyarakat dan untuk mengantisipasi berkembangnya faham radikalisme di kalangan anak muda;
7) Bersama FORPIMDA menghadirkan semua perguruan silat untuk diberikan pengarahan dan dilakukan kesepakatan bersama untuk saling menjaga keamanan dan ketertiban wilayah kabupaten pasuruan.

Sedangkan untuk meningkatkan Kesalehan Sosial berbagai upaya yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan rutin tokoh lintas agama;
2) Sosialisasi toleransi antar umat beragama melalui kelompok pengajian di masyarakat;
3) Pelatihan pengolahan sampah organic dan an organic serta pendirian bank sampah;
4) Penyediaan tempat sampah beda warna di tempat public;
5) Perbaikan sarana prasarana transportasi public;

6) Mengoptimalkan sosialisasi harmonisasi waraga melalui organisasi formal dan non formal;
7) Mengadakan pelatihan yang focus pesertanya adalah kelompok masyarakat pendidikan rendah (lulus SD/ tidak tamat SD);
8) Perluasan Ruang Terbuka Hijau (RTH) untuk peningkatan resapan air.

Upaya yang Akan Dilakukan:

1) Meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait yang mendukung kelancaran pelaksanaan program/kegiatan dan Sub. Kegiatan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pasuruan;
2) Membangun hubungan yang harmonis dengan Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Organisasi Kemasyarakatan dan masyarakat;
3) Membangun komitmen terhadap staf Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pasuruan untuk percepatan penyerapan anggaran guna meningkatkan kinerja.

3.1.4 Tujuan 4: Mewujudkan Pembangunan yang Berkeadilan

Untuk menilai keberhasilan pencapaian Tujuan 4 Mewujudkan pembangunan yang berkeadilan digunakan indikator kinerja "*Indeks Wiliamson* (Indeks Kesenjangan Wilayah)" yang dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 55 Pencapaian Kinerja Tujuan 4

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian
Mewujudkan pembangunan yang berkeadilan	Indeks Wiliamson	0,265	0,264	100,38

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pasuruan, 2022

Tabel 56 Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan 4

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi				
			2018	2019	2020	2021	2022
Mewujudkan pembangunan yang berkeadilan	Indeks Wiliamson	0,265	0,256	0,258	0,277	0,272	0,264

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pasuruan, 2022

Tabel 57 Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan 4 s.d. Akhir Periode RPJMD

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir RPJMD 2023	Realisasi 2022	Tingkat Kemajuan
Mewujudkan pembangunan yang berkeadilan	Indeks Wiliamson	0,24	0,264	90%

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pasuruan, 2022

Tabel 58 Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan 4 dengan Realisasi Nasional

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Nasional	Keterangan (+/-)
Mewujudkan pembangunan yang berkeadilan	Indeks Wiliamson	0,272	n/a	n/a

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pasuruan, 2022

Berdasarkan hasil tabel-tabel tersebut di atas menunjukan bahwa pencapaian kinerja Tujuan 3.1 dalam tahun 2022 disimpulkan berhasil dengan tingkat capaian sebesar 100,38 dari target yang telah ditetapkan, Target Indeks Wiliamson pada tahun 2022 adalah sebesar 0,265 terealisasi 0,264 atau mengalami penurunan kesenjangan sebesar 0,008

dibandingkan angka tahun sebelumnya.

Kesenjangan wilayah Kabupaten Pasuruan sepanjang tahun 2017-2022 menunjukan kondisi yang fluktuatif. Pada tahun 2017 diperoleh indeks kesenjangan wilayah (indeks wiliamson) sebesar 0,2554, kemudian tahun 2018 sampai tahun 2020 menunjukan indek kesenjangan wilayah mengalami kenaikan dan tertinggi terjadi pada tahun 2020 pada saat terjadi pandemic covid.dan dua tahun terakhir (tahun 2021 dan 2022) mengalami tren penurunan.

Hasil perhitungan menunjukan bahwa Indeks Williamson Kabupaten Pasuruan Tahun 2022 sebesar 0,264, hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kesenjangan antar wilayah di Kabupaten Pasuruan masuk dalam kategori rendah dan menurun bila dibandingkan tahun 2020 (sebesar 0,272) dan Tahun 2021 (sebesar 0,277). Pada dua tahun tersebut pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pasuruan terguncang akibat adanya covid-19 sehingga unit – unit ekonomi tidak bisa beraktivitas secara optimal dan banyak terjadi PHK di bidang industri.

Kondisi ekonomi Kabupaten Pasuruan saat ini sudah mengalami perbaikan , hal tersebut tercermin dari kondisi PDRB Kabupaten Pasuruan Tahun 2022 yang mengalami kenaikan. Peningkatan PDRB disebabkan mulai terjadinya pemulihan ekonomi pasca pandemi covid 19 dan dapat dilihat dari berkurangnya tingkat pengangguran Tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi mengalami pertumbuhan yang positif walaupun belum sebesar pada saat sebelum covid 19, utamanya disokong oleh sektor unggulan yaitu industry pengolahan,, perdagangan besar dan eceran serta reparasi mobil dan motor

Perkembangan Indeks Indeks Wiliamson (Indeks Kesenjangan Wilayah) Kabupaten Pasuruan tahun 2017-2021 dapat ditunjukan pada grafik sebagai berikut:

Gambar 10 Perkembangan Indeks Wiliamson/Indeks Kesenjangan Wilayah Kabupaten Pasuruan Tahun 2017 – 2022

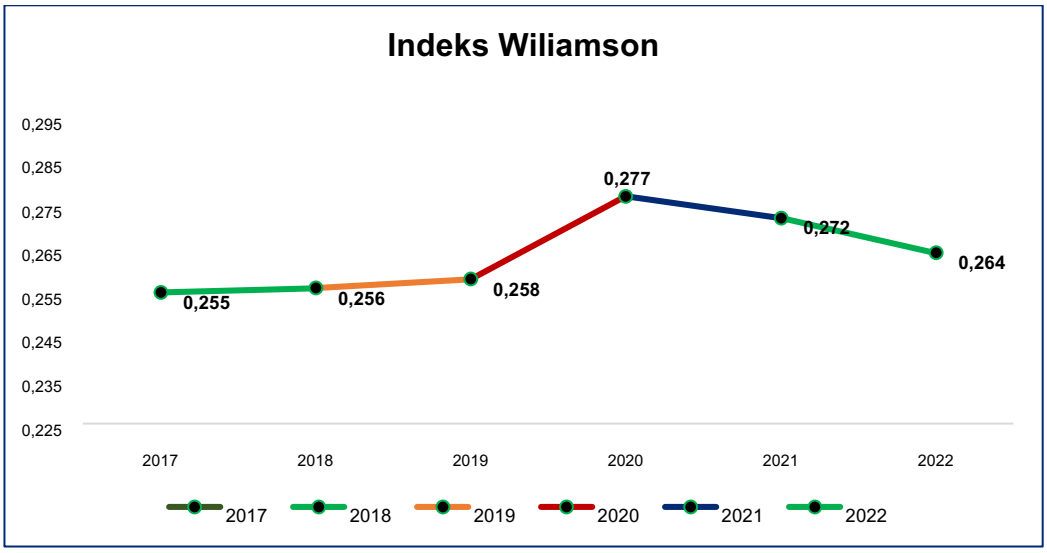

Sumber data: Hasil Kajian/Survey Bappeda Kabupaten Pasuruan

Hasil penurunan indeks Williamson artinya Pemerintah Kabupaten Pasuruan berhasil menekan angka kesenjangan sosial yang ada di Kabupaten Pasuruan. Capaian tersbeut didukung oleh tepatnya penerjemahan ke dalam sasaran strategis pada perangkat daerah terkait. Beberapa sasaran strategis yang mendukung tercantum pada tabel 54.

Tabel 59 Realisasi Kinerja Sasaran Strategis pada Tujuan 4

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian
Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	62,16	59,78	96,17%
Meningkatnya Kesiapsiagaan Daerah dalam menangani bencana	Indeks Ketahanan Daerah	0,73	0,73	100%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian
Meningkatnya Aksesibilitas Wilayah dan Transportasi	1. Indeks Aksesibilitas Wilayah	1,41	1,571	111,42%
	2. Indeks Konektivitas Wilayah	13,04	12,02%	92%
Meningkatnya Kesesuaian Pemanfaatan Ruang Daerah	1. Indeks Ketahanan Air	77,68	77,98	100,39%
	2. Persentase Kesesuaian pemanfaatan ruang terhadap rencana tata ruang	80%	80,92%	101,15%

Berbagai urusan yang menjadi salah satu komponen yang mendukung dan mengurangi ketercapaian indeks Williamson dalam merepresentatifkan keseimbangan pengembangan wilayah diantaranya:

1) Urusan Pekerjaan Umum dan Bina Marga

a. Peningkatan Indeks aksesbilitas Wilayah Kabupaten Pasuruan

Tingkat aksesibilitas wilayah di ukur berdasarkan pada beberapa variabel yaitu ketersediaan jaringan jalan, jumlah alat transportasi, panjang, lebar jalan, dan kualitas jalan. Selain itu yang menentukan tinggi rendahnya tingkat akses adalah pola pengaturan tata guna lahan.

Indeks aksesibilitas Kabupaten Pasuruan dihitung mengunakan formulasi :

$$\textbf{Indeks Aksesibilitas} = \frac{\textbf{Panjang Jalan Kabupaten Kondisi Mantap}}{\textbf{Luas Wilayah Kabupaten Pasuruan}}$$

Indeks aksesibilitas Kabupaten Pasuruan pada tahun 2022 realisasinya mengalami penurunan dari tahun 2021 sebesar 1,33 menjadi 1,26 dari target tahun 2022 sebesar 1,41. Permasalahannnya adalah adanya sebagian daerah yang rawan bencana dan terjadi perubahan cuaca extrim sehingga dapat mempertinggi dan mempercepat kerusakan prasarana jalan serta penggunaan prasarana jalan oleh angkutan lalu lintas yang melebihi kapasitas maksimum. Selain itu, dari sisi anggaran yang mengalami *refocusing* sehingga sulit bagi OPD untuk mencapai target kinerja sebagaimana tertuang dalam dokumen Renstra pada indikator sasaran Perangkat Daerah yaitu Persentase Jaringan Jalan dalam Kondisi Mantap. Dalam upaya mengatasinya, dilakukan realokasi sebagian anggaran rutin Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi untuk kegiatan pembangunan fisik melalui Perubahan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (PAPBD) Kabupaten Pasuruan tahun 2022.

Tabel 60 Capaian Indikator Kinerja Bidang Pekerjaan Umum Tahun 2022

No	Aspek/Fokus/Bidang/Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Satuan	Formula Indikator	Capaian					
				2018	2019	2020	2021	2022	2023
3	**Pekerjaan Umum**								
3.1	**Persentase Jaringan jalan dalam kondisi baik dan sedang**	%	1.849,93 km x 100% 2.315,89 km	1.760,08 km / 76,00%	841,13 km / 79,5%	1881,13 km / 81,23%	1.962,19 km / 84,73%	1.849,93 km / 79,88%	
1	Jumlah jembatan dalam kondisi baik	%	535 bh x 100% 583 bh	449 bh / 77,01%	475 bh / 81,47%	459 bh / 84,90%	515 bh / 88,33%	535 bh / 91,77%	
2	Jumlah darinase/Gorong-gorong dalam kondisi baik	%	111,89 km x 100% 384 km	99,84 km / 26,00%	102,63 km / 26,00%	105,64 km / 27,51%	108,99 km / 28,35 %	111,89 km / 29,14 %	
3	Jumlah Turap/talud/brojong dalam kondisi baik	%	502,3 x 100% 953 km	457,44 km / 48,00%	469,34 km / 49,25%	480,80 km / 50,45%	491,80 km / 51,60%	502,3 km / 52,71%	

Kondisi jaringan Jalan di Kabupaten Pasuruan sampai dengan Tahun 2022 yang menjadi kewenangan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Pasuruan adalah sebagai berikut :

Tabel 61 Kondisi Jalan Kabupaten Pasuruan Tahun 2022

No	Kondisi Jalan	Volume
1	Baik	1.252.111 km
2	Sedang	597.821 km
3	Rusak	260.909 km
4	Rusak Berat	205.049 km
	Panjang Jalan keseluruhan	2.315,890 km

Tabel 62 Kelas Jalan Kabupaten Pasuruan Tahun 2021

No	Kelas Jalan	Volume
1	Kelas I	-
2	Kelas II	-
3	Kelas III	2.315,890 km
4	Kelas IIIA	-
5	Kelas IIIB	-
6	Kelas IIIC	-
7	Tidak terinci	-

Capaian berdasarkan RPJMD = 1.849,93 km : 2.315,89 km X 100 % = 79,88 %

Dalam jaringan jalan tersebut terdapat pendukung jalan yang berupa jembatan, gorong-gorong, patok km, patok pengaman rambu-rambu petunjuk, rambu-rambu peringatan, rambu-rambu larangan dan plengsengan turap/talud /bronjong yang tersebar sepanjang jalan serta median jalan dan lampu penerangan jalan yang berada di jalan lingkungan, jalan Kabupaten, jalan Propinsi dan jalan Nasional.

b. Peningkatan Infrastruktur pendukung jalan dalam kondisi baik

Infrastruktur pendukung jalan dalam kondisi baik di Kabupaten Pasuruan pada realisasi dari target RPJMD 2018-2023 pada tahun

awal 2018 adalah 90% dan pada tahun 2019 sebesar 91,15% meningkat pada tahun 2020 hingga 91,60%. Selanjutnya pada tahun 2021 dengan penetapan target sebesar 93,18 tercapai realisasi sebesar 92,16 yang artinya prosentase pencapaian sebesar 99$. Adapun infrastruktur pendukung jalan dalam hal ini dititik beratkan pada LPJU guna mempermudah dalam pengukuran target dan capaiannya.

Adapun infrastruktur pendukung jalan yang lain meliputi:

1) Drainase dalam kondisi baik

Tabel 63 Kondisi Drainase Kabupaten Pasuruan Tahun 2022

No	Kondisi Drainase	Volume
1	Panjang Drainase yang dibutuhkan	384 km
2	Panjang Drainase yang ditargetkan dalam kondisi baik tahun 2022	111,89 km

Capaian berdasarkan RPJMD = 111,89km : 384 km X 100 % = 29,14%

No	Kondisi Drainase	Volume
1	Baik	459 buah
2	Sedang	755 buah
3	Rusak	458 buah
4	Rusak Berat	183 buah

2) Kondisi Turap/Talud/Bronjong dalam kondisi Baik

Turap dibangun di wilayah jalan penghubung dan aliran sungai rawan longsor bertujuan untuk memperkuat badan jalan dari bahaya longsor. Turap biasanya dibangun pada daerah-daerah pegunungan atau wilayah dataran tinggi dan ruas jalan yang berbatasan langsung dengan sungai, saluran atau laut.

Tabel 64 Panjang Turap/Talud/Bronjong Kabupaten Pasuruan Tahun 2021

No	Kondisi	Volume
1	Panjang turap/talud/bronjong yang dibutuhkan	953 km
2	Panjang turap/talud/bronjong yang ditargetkan dalam kondisi baik tahun 2022	502,3 km

Capaian berdasarkan RPJMD = 502,3 km : 953 km X 100 % = 52,70%

c. Peningkatan Indeks Konektivitas Wilayah

Indeks konektivitas wilayah merupakan nilai kemampuan untuk menjaga keberlanjutan wilayah yang dihubungkan oleh jaringan jalan memiliki pola untuk mengetahui interaksi suatu wilayah. Indeks konektivitas wilayah Kabupaten Pasuruan pada tahun 2022 sebesar 12,02% dengan target yang ditetapkan sebesar 13,04% dengan capaian sebesar 92%. Salah satu sasaran meningkatnya wilayah yang terkoneksi angkutan umum yang berkeselamatan tercapai di 1 (satu) indikator, yaitu prosentase angkutan umum yang laik jalan, sedangkan indikator sasaran prosentase wilayah (desa) yang terkoneksi sarana angkutan umum memiliki tingkat capaian 92%. Hal ini disebabkan oleh pengelolaan angkutan masih bersifat privat dimana badan usaha atau koperasi memiliki aturan masing – masing yang seringkali tidak memenuhi standar pelayanan angkutan umum. Untuk menjawab tantangan ini, Dinas Perhubungan perlu untuk melakukan deprivatisasi dimana badan usaha atau koperasi yang telah ada digabung dalam suatu badan usaha milik daerah sehingga manajemen angkutan umum dapat berjalan sesuai standar pelayanan angkutan umum. Sejauh ini, Dinas Perhubungan melakukan program angkutan sekolah gratis dengan membeli layanan angkutan umum yang sudah ada

sehingga mampu untuk meningkatkan kinerja walaupun belum mencapai target sebanyak 100%.

Perbandingan Realisasi Kinerja yang tersaji dapat dilihat bahwa Indeks Konektivitas Wilayah mengalami kenaikan capaian. Sasaran meningkatnya wilayah yang terkoneksi angkutan umum yang berkeselamatan pada indikator prosentase wilayah (desa) yang terkoneksi sarana angkutan umum mengalami kenaikan. Sedangkan pada indikator prosentase angkutan umum yang laik jalan baru ditambahkan di Tahun 2022 setelah dilakukan Review Rencana Strategis Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan 2018–2023.

Tabel 65 Realisasi Indeks Konektivitas Wilayah Tahun 2020-2022

Indikator Kinerja	Realisasi		
	2020	2021	2022
Indeks Konektivitas Wilayah	7,91%	8,2%	12,02%
Prosentase wilayah (desa) yang terkoneksi sarana angkutan umum	7,91%	8,2&	12,02%
Prosentase angkutan umum yang laik jalan	-	-	100%

2) Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan yang berkeadilan, urusan pekerjaan umum dan penataan ruang melalui sasaran kesesuaian pemanfaatan ruang daerah berbagai indikator mendukung capaian melalui sawah beririgasi yang optimal, ketaatan terhadap rencana tata ruang, Infrastruktur Wilayah yang terbangun/dikembangkan, Kawasan Strategis yang di bangun dan atau dikembangkan dan penataan bangunan Gedung. Indikator yang digunakan untuk mendukung tujuan tersebut merupakan indikator perubahan dari tahun 2021 yakni ketersediaan dan pemenuhan kebutuhan air baku dan ketaatan terhadap penataan ruang.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sat	Target th 2020	Capaian th 2020	Target th 2020	Capaian th 2020	Target th 2020	Capaian th 2020	% Capaian
Tahun 2020-2021									
Tersedianya dan terpenuhinya kebutuhan air baku	Persentase ketersediaan & pemenuhan kebutuhan air baku	%	54,20	52,58	55,30	55,05	n/a	n/a	n/a
Terwujudnya rencana tata ruang	Persentase ketaatan terhadap penataan tata ruang	%	60,00	60,00	65,00	93,08	n/a	n/a	n/a
Tahun 2022									
Meningkatnya luasan sawah beririgasi yang optimal	Persentase sawah beririgasi optimal	%	n/a	n/a	n/a	n/a	36,06	36,06	100
Terwujudnya ketaatan terhadap rencana tata ruang	Persentase ketaatan terhadap rencata tata ruang	%	n/a	n/a	n/a	n/a	74,51	73,62	98,81
Terwujudnya Kawasan strategis dan infrastruktur wilayah kabupaten pasuruan	Prosentase infrastruktur wilayah yang terbangun / dikembangkan	%	n/a	n/a	n/a	n/a	62,72	60,39	96,29
	Prosentase Kawasan strategis yang dibangun atau dikembangkan	%	n/a	n/a	n/a	n/a	100	100	100
	Prosentase penataan bangunan gedung	%	n/a	n/a	n/a	n/a	0,34	0,36	105,90
Meningkatnya kinerja PD	Nilai SAKIP	%	n/a	74,29	81,00	77,27	81,00	80,01	98,77
Rata-rata capaian IKU Tahun 2022									99,96

a. Peningkatan indeks ketahanan air

Indeks Ketahanan air merupakan nilai kemampuan untuk menjaga keberlanjutan dalam pemenuhan kebutuhan air baku, baik dalam jumlah yang mencukupi serta mutu yang dapat diterima. Pemenuhan kebutuhan air tersebut dimaksudkan untuk menjaga keberlanjutan kehidupan, kesejahteraan masyarakat Kabupaten Pasuruan, dan perkembangan sosial-ekonomi; menjamin

perlindungan atas pencemaran air dan bencana terkait air; serta melestarikan ekosistem dalam suasana damai dan kondisi politik yang stabil.

Indeks ketahanan air diformulasikan dari perbandingan volume ketersediaan air baku dengan volume kebutuhan air baku. Pada tahun 2022 ditargetkan 77,68%, sedang realisasinya mencapai 77,98% atau terdapat pencapaian 100,39%.

Dalam mendukung ketahanan air, pada tahun 2022 ditetapkan target sawah beririgasi yang optimal sebesar 36,06%, sedangkan Daerah Irigasi yang menjadi kewenangan Kabupaten Pasuruan sebanyak 373 Daerah Irigasi dengan total luas 22.905 Ha (sesuai Permen PU Nomor 14 Tahun 2015). Dan total luas sawah beririgasi optimal pada masing-masing Daerah Irigasi adalah 8.259 Ha, sehingga luasan sawah beriirigasi yang optimal dicapai sebesar 36,06 %.

b. Ketaatan Terhadap Tata Ruang

Progres pembentukan Perda RDTR yang telah disahkan sampai dengan akhir Tahun 2020 sebanyak 4 (empat) Perda dengan 4 Bagian Wilayah Perkotaan (BWP), yaitu BWP Bangil, BWP Beji, BWP Kraton, dan BWP Purwosari. Dan sampai dengan akhir Tahun 2021 telah disahkan sebanyak 4 (empat) Peraturan Bupati tentang RDTR diantaranya RDTR WP Gempol, RDTR WP Grati, RDTR WP Pandaan dan RDTR WP Wonorejo. Persentase ketaatan terhadap rencana tata ruang pada tahun 2022 didapatkan dari luasan pemanfaatan lahan dibanding luasan rencana kawasan budidaya dalam Rencana Tata Ruang (RTR) dan ditetapkan target sebesar 74,51% pada tahun 2022. Dapat dijelaskan bahwa luasan pemanfaatan lahan (ijin lokasi) sejak tahun 2018 sampai dengan 2022 sebesar 77.684 Ha sedangkan luasan rencana kawasan budidaya dalam Rencana Tata Ruang (RTR) sebesar 105.525,65 Ha. Sehingga realisasi ketaatan terhadap rencana tata ruang pada tahun 2022 adalah sebesar 73,62%.

c. Infrastruktur Wilayah yang terbangun / dikembangkan

Infrastruktur wilayah yang terbangun atau dikembangkan merupakan indicator untuk menghitung rata-rata capaian pada Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM), Program Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional serta Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah. Sesuai dengan target tahun 2022 yang telah ditetapkan yaitu sebesar 62,72 %, dan capaian persentase infrastruktur wilayah yang terbangun/dikembangkan sebesar 60,39 %:

(1) Capaian Rumah Tangga yang menempati hunian dengan akses air minum layak sebesar 86,72 %, berarti dari jumlah kepala keluarga (KK) yang ada di Kabupaten Pasuruan sebesar 480.818 KK, ada 416.972 KK yang sudah terlayani terkait pemenuhan SPAM. Di Kabupaten Pasuruan terdapat beberapa desa yang termasuk dalam kategori daerah rawan air, dan salah satu upaya untuk mengatasinya adalah dengan pembuatan sumur bor dan didahului dengan tes geolistrik untuk mengetahui potensi air terdapat pada suatu kedalaman;

(2) Capaian Rumah Tangga yang menempati hunian dengan akses sanitasi / air limbah domestik yang layak dan aman sebesar 81,81 %, berarti dari jumlah kepala keluarga (KK) yang ada di Kabupaten Pasuruan sebesar 480.818 KK, ada 393.361 KK yang sudah terlayani terkait akses sanitasi / air limbah domestic. Sanitasi yang layak adalah yang memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi kloset dengan leher angsa dan dengan septic tank pada Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL) yang digunakan sendiri atau bersama-sama, Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang dalam hal Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL) hanya terbatas dalam pemenuhan sarana prasarana (Pembangunan / Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Terpusat Skala Permukiman)

skala yayasan dan pondok pesantren saja, akan tetapi untuk skala komunal (jamban) menjadi tanggung jawab Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman;

(3) Capaian Rumah Tangga yang menempati hunian dengan akses sampah yang terkelola dengan baik di perkotaan sebesar 12,63 %, berarti dari jumlah kepala keluarga (KK) yang ada di Kabupaten Pasuruan sebesar 480.818 KK, ada 60.739 KK yang sudah terlayani terkait akses sampah yang terkelola dengan baik di perkotaan. Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang dalam hal persampahan hanya terbatas dalam pemenuhan sarana prasarana (Pembangunan TPA/TPST/SPA/TPS- 3R/TPS) dan terkait pengelolaan menjadi tanggung jawab Dinas Lingkungan Hidup.

d. Kawasan Strategis yang di bangun dan atau dikembangkan

Kabupaten Pasuruan pada tahun 2022 terdapat 4 (empat) kawasan strategis yang terbangun dengan target 100 %. Kawasan strategis tersebut meliputi Kawasan strategis kompleks perkantoran Raci di Kecamatan Bangil (meliputi RSUD Lama dan Alun-Alun), Kawasan strategis Arjuno Agro TechnoPark (AATP) di Kecamatan Purwosari, Kawasan strategis Wisata Halal Banyubiru di Kecamatan Winongan dan Kawasan Strategis Rest Area Pohgading di Kecamatan Pasrepan.

e. Penataan Bangunan Gedung

Penataan Bangunan Gedung di wilayah Kabupaten Pasuruan diformulasikan bahwa jumlah bangunan gedung yang telah memiliki ijin bangunan dibanding jumlah bangunan gedung pada tahun berjalan, dan pada pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 0,34 %. Ini berarti dari 874.708 unit bangunan gedung pada tahun berjalan, yang memiliki ijin bangunan gedung sebanyak 2.972 unit. Akan tetapi capaian pada tahun 2022 sebesar 0,36 %, sehingga dari 874.708 unit bangunan, 3.145 unit sudah memiliki ijin bangunan gedung,

artinya ada penambahan 454 unit yg memiliki ijin bangunan gedung apabila disandingkan dengan tahun 2021 yang tercapai 2.691 unit. Berbagai hal sudah dilakukan termasuk melakukan sosialisasi yang intensif dalam hal pengurusan IMB dan mempermudah alur birokrasi dengan memaksimalkan Graha Pelayanan Publik.

3) Urusan Lingkungan Hidup

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kabupaten Pasuruan tahun 2022 sebesar 59,78 yang artinya nilai tersebut tdak tercapai dari target yang telah ditetapkan sebesar 62,16 dengan capaian sebesar 96,17. Indikator pendukung dari IKLH adalah Indeks Kualitas Air (IKA), Indeks Kualitas Udara (IKU), Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL), dan Indeks Kinerja Pengelolaan Persampahan (IKPS).

Tabel 66 Tujuan jangka menengah Dinas Lingkungan Hidup beserta Indikator Kinerja

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Target Kinerja Tujuan					Realisasi Kinerja Tujuan					Capaian Kinerja Tujuan (%)				
			Pada Tahun Ke-					Pada Tahun Ke-					Pada Tahun Ke-				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
1	Meningkatkan Kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	58,42	59,73	61,81	62,16	62,50	57,36	62,55	63,13	59,78		98,18	104,72	102,13	96,17	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022	
				Target	Realisasi
1	Meningkatnya pengendalian kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas air (IKA)	Poin	53,49	53,17
		Indeks Kualitas Udara (IKU)	Poin	80,94	75,18
		Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	Poin	42,30	42,64
		Indeks Kualitas Pengelolaan Sampah (IKPS)	Poin	45,00	45,90

a. Peningkatan Indeks Kualitas Air

Nilai kinerja Indeks Kualitas Air (IKA) Tahun 2022 yaitu 99,40% yang menunjukkan bahwa capaian tersebut masuk kriteria penilaian untuk Indikator Sasaran Indeks Kualitas Air adalah “Sangat Baik”. Target IKA tahun 2022 sebesar 53,49 dimana tampak bahwa realisasi IKA tahun 2022 sebesar 53,17 yang menunjukkan bahwa adanya penurunan dari tahun 2021. Angka realisasi IKA tahun 2022 masih cukup jauh dari target akhir renstra di tahun 2023 yaitu 53,59 sehingga menghasilkan capaian atas target akhir Renstra sebesar 99,22%. Capaian tersebut dapat dikatakan sedikit kurang berhasil karena belum mencapai target capaian ≥ 100%, namun pencapaian kinerja sudah lebih dari 95%. Angka realisasi nilai IKA Kabupaten Pasuruan tahun 2022 dan tahun-tahun sebelumnya jika dibandingkan dengan realiasi nilai IKA Nasional tahun 2022 sebesar 55,30 dan provinsi sebesar 56,13 menunjukkan bahwa IKA Kabupaten Pasuruan masih selalu di bawah nilai IKA Nasional dan Provinsi.

Nilai IKA Kabupaten Pasuruan sebesar 53,17 termasuk dalam kategori “sedang”. Nilai ini memberikan kontribusi sebesar 37,6% terhadap nilai IKLH di tingkat kabupaten/kota. Nilai IKA pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 0,40 poin dari capaian tahun 2021 yang berarti bahwa secara umum terjadi penurunan kualitas air sungai di wilayah Kabupaten Pasuruan.

Gambar 11 Indeks Kualitas Air (IKA) Kabupaten Pasuruan 2018-2022

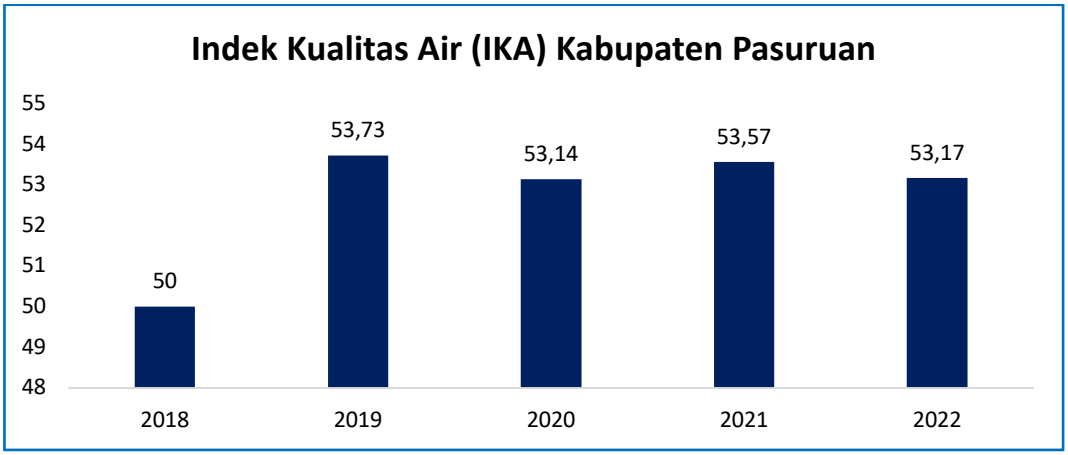

Faktor yang dapat mempengaruhi penurunan IKA diantaranya adalah (1) Mulai berakhirnya masa pandemi COVID-19, aktivitas masyarakat mulai berjalan dengan normal dan kegiatan industri sudah banyak beroperasi mengakibatkan peningkatan timbulan air limbah yang masuk ke sungai (2) Peningkatan jumlah penduduk, ditambah dengan berkembangnya sektor usaha mikro/kecil di akhir masa pandemi yang tidak diimbangi dengan penambahan fasilitas pengolahan air limbah, berpotensi meningkatkan beban pencemaran air sungai. Air limbah domestik dari kegiatan perumahan/pemukiman yang tidak diolah memberikan kontribusi paling besar dalam peningkatan cemaran parameter fecal coli (3) Pendangkalan/sedimentasi sungai akibat dari pembukaan lahan di wilayah hulu yang menyebabkan peningkatan limpasan air hujan dan eutrofikasi yang meningkatkan akumulasi nutrisi seperti fosfat dan nitrat yang masuk ke aliran sungai

b. Indeks Kualitas Udara (IKU)

Nilai capaian kinerja Indeks Kualitas Air (IKU) Tahun 2022 yaitu 92.88% hasil tersebut menunjukkan bahwa capaian tersebut masuk kriteria penilaian untuk Indikator Sasaran Indeks Kualitas Udara adalah “sangat tinggi”. Target IKU tahun 2022 sebesar 80.94. Pada grafik 3.2 mengenai nilai IKU di Kabupaten Pasuruan tampak bahwa realisasi IKU tahun 2022 sebesar 75.18 yang menunjukkan bahwa adanya penurunan dari tahun 2021, nilai tersebut kurang dari target akhir renstra di tahun 2023 yaitu 81,04. Hasil capaian IKU Kabupaten Pasuruan terhadap target akhir Renstra 92,77%. Capaian tersebut belum berhasil karna belum mampu melebihi target capaian ≥ 100%.

Gambar 12 Indeks Kualitas Udara (IKU) Kabupaten pasuruan 2018-2022

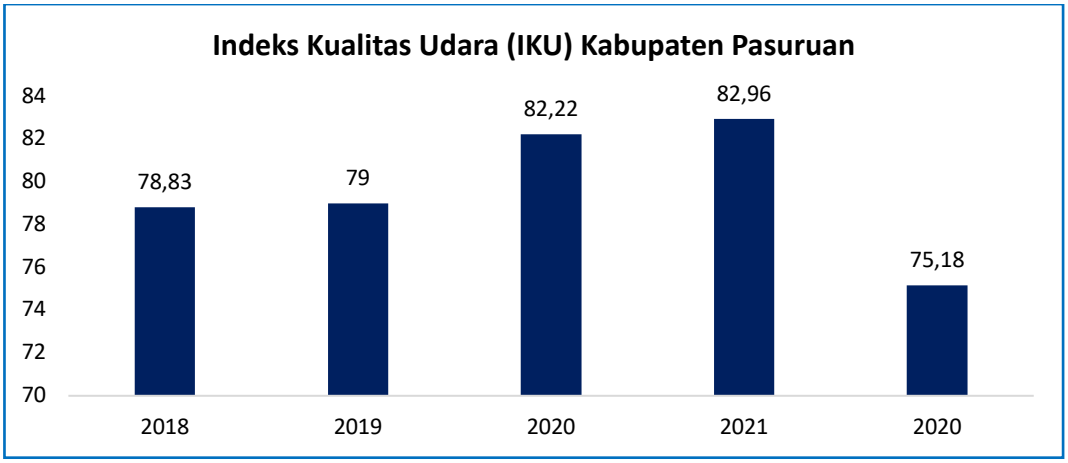

Target IKU Nasional tahun 2022 sebesar 84,30 dan target IKU Provinsi Jawa Timur sebesar 83,38 dari kedua target tersebut, realisasi nilai IKU Kabupaten Pasuruan tahun 2022 masih di bawah target nasional maupun provinsi. Angka realisasi nilai IKU Kabupaten Pasuruan tahun 2022 jika dibandingkan dengan realiasi nilai IKU Nasional tahun 2022 sebesar 88,05 dan provinsi sebesar 84,28 menunjukkan bahwa IKU Kabupaten Pasuruan di tahun ini juga masih di bawah nilai IKU Nasional dan Provinsi. Nilai IKU Kabupaten Pasuruan sebesar 75,18 termasuk dalam kategori “baik” dan secara kumulatif memberikan kontribusi terbesar terhadap capaian Indeks Kualitas Lingkungan Hidup. Namun demikian, capaian nilai IKU pada tahun ini mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar 7,78 poin dibandingkan tahun 2021.

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap penurunan kualitas udara di wilayah Kabupaten Pasuruan. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap penurunan kualitas udara di wilayah Kabupaten Pasuruan antara lain (1) Aktivitas masyarakat dan mobilitas penduduk yang kembali tinggi di akhir masa pandemi COVID-19 menyebabkan peningkatan volume kendaraan di jalur-jalur transportasi (2) Kegiatan industri yang telah beroperasi secara normal menyebabkan timbulan emisi cerobong dari pabrik dan mengakibatkan peningkatan beban pencemaran udara (3) Terus

berlangsungnya pembangunan fisik yang tidak diikuti dengan laju peningkatan ruang terbuka hijau yang seimbang menyebabkan penurunan kualitas udara di wilayah perkotaan; (4) Faktor teknis terkait penentuan titik pengambilan sampel udara yang belum dilaksanakan secara merata menyebabkan hasil pengukuran kualitas udara belum dapat mewakili kondisi kualitas udara di wilayah Kabupaten Pasuruan secara keseluruhan. Penempatan titik pemantauan kualitas udara saat ini hanya terfokus di wilayah tengah dan barat kabupaten

c. Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)

Dari hasil perhitungan IKTL dapat diketahui bahwa nilai capaian kinerja Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) Tahun 2022 yaitu 100.80% hasil tersebut menunjukkan bahwa capaian tersebut masuk kriteria penilaian untuk Indikator Sasaran Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) adalah “sangat tinggi”. Target IKTL tahun 2022 sebesar 42.30. Pada grafik 3.3 mengenai nilai IKU di Kabupaten Pasuruan tampak bahwa realisasi IKTL tahun 2022 sebesar 42.64 yang menunjukkan bahwa adanya penurunan dari tahun 2021, nilai tersebut sudah melebihi target akhir renstra di tahun 2022 yaitu 43,53. Hasil capaian IKTL Kabupaten Pasuruan terhadap target akhir Renstra 97,96%. Capaian tersebut dikatakan belum berhasil karna belum mampu melebihi target capaian ≥ 100%.

Gambar 13 Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) Kabupaten Pasuruan 2018-2022

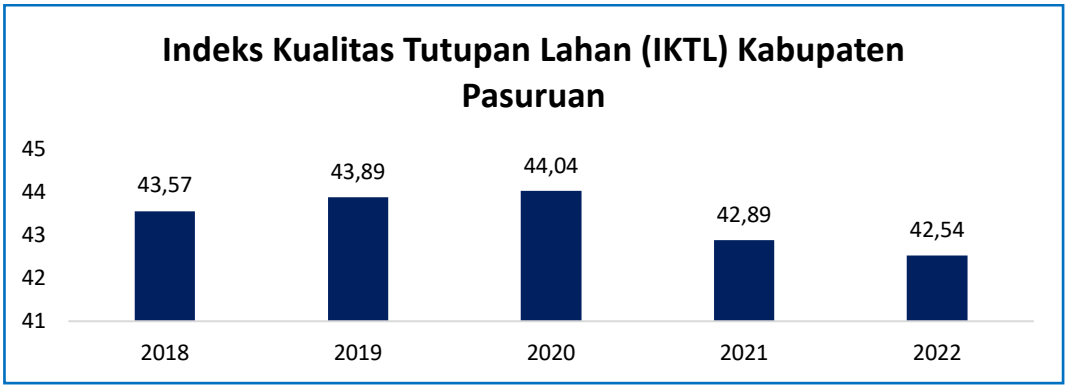

Target IKTL Nasional tahun 2022 sebesar 60,72 dan target IKTL Provinsi Jawa Timur sebesar 46 dari kedua target tersebut, realisasi nilai IKTL Kabupaten Pasuruan tahun 2022 masih di bawah target nasional maupun provinsi. Angka realisasi nilai IKTL Kabupaten Pasuruan tahun 2022 jika dibandingkan dengan realiasi nilai IKTL Nasional tahun 2022 sebesar 63,5 dan Provinsi sebesar 47,35 menunjukkan bahwa IKTL Kota Pasuruan di tahun ini juga masih di bawah nilai IKU Nasional.

Penurunan capaian nilai IKTL pada tahun ini lebih disebabkan oleh kendala-kendala terkait teknis pelaporan dan verifikasi data tutupan lahan oleh KLHK, dimana sistem yang disediakan belum dapat berfungsi secara optimal, sehingga beberapa kali terjadi error pada website yang menyebabkan data yang telah diinput menjadi hilang. Dari hasil observasi melalui citra satelit, secara umum nilai IKTL masih berpotensi untuk mengalami peningkatan pada tahun 2023 mengingat masih banyak tutupan lahan yang belum masuk dalam inventarisasi dan pemetaan tutupan lahan karena keterbatasan sumber daya manusia (tenaga teknis).

d. Indeks Kinerja Pengelolaan Persampahan (IKPS)

Gambar 14 Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IPKS) Kabupaten Pasuruan 2018-2022

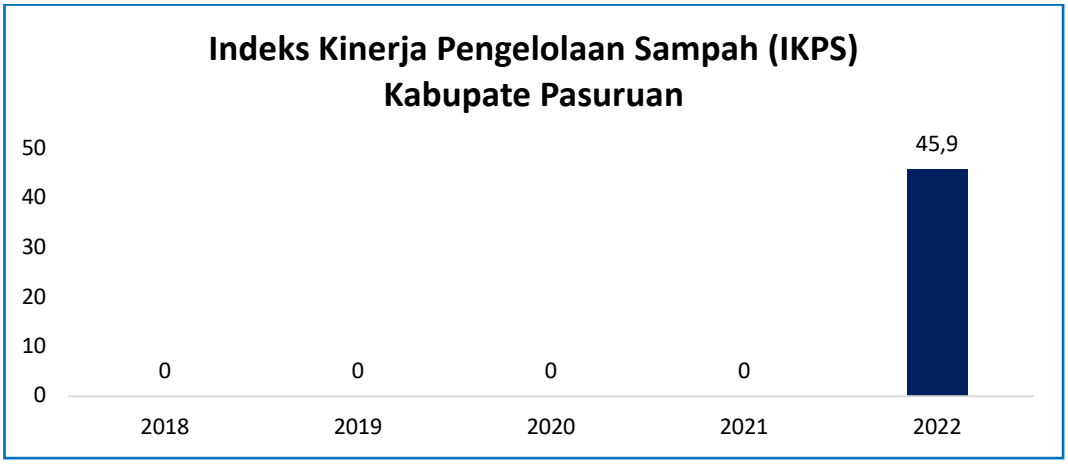

Perolehan nilai Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS) yaitu 45,90 poin, capaian persentase yaitu 102,00% dari nilai targetnya yaitu 45,00 poin. Nilai tersebut merupakan capaian dari program pengelolaan persampahan. Arah kebijakan yang ditetapkan dalam rangka mencapai strategi tersebut adalah dengan Meningkatkan Persentase pengurangan sampah dan Meningkatkan Persentase penanganan sampah.

Selain Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pasuruan memiliki target sesuai jargon atau program unggulan Bapak Bupati yaitu SDSB (Satu Desa Satu Bank Sampah), dimana dalam pencapaian tahun 2022 memenuhi target yaitu terbentuk 40 Bank Sampah, sehingga total sampai tahun 2022 Kabupaten Pasuruan telah memiliki Bank Sampah Sejumlah 301 Bank sampah yang tersebar di beberapa Kecamatan di wilayah Kabupaten Pasuruan.

4) Urusan Kebencanaan Daerah

Urusan kebencanaan daerah dalam dukungannya untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkeadilan yakni melalui indeks ketahanan daerah. Indeks Ketahanan Daerah merupakan upaya untuk mengukur kapasitas penanggulangan bencana di wilayah administrasi kota/kabupaten dan propinsi. Penilaian tersebut merupakan salah satu elemen dalam penyusunan peta kapasitas dan selanjutnya dapat memutakhirkan peta risiko bencana. Dari IKD setiap kota/kabupaten dan propinsi mampu mengetahui apa saja upaya yang sudah dilakukan dan langkah tidak lanjut yang perlu dilakukan untuk menurukan risiko bencana. Untuk realisasi tahun 2021 naik menjadi 0,72 yang di tahun 2020 0,71 sedangkan tahun 2022 sebesar 0,73 sedangkan di 2018 nilai IKD Kabupaten Pasuruan adalah 0,32.

Tabel 67 Nilai Indeks Ketahanan Daerah Kabupaten Pasuruan Tahun 2018-2022

Kabupaten	2018	2019	2020	2021	2022
Kabupaten Pasuruan	0.32	0.70	0.71	0.72	0.73

Gambar 15 Indeks Ketahanan Daerah (IKD) Kabupaten Pasuruan Tahun 2018-2022

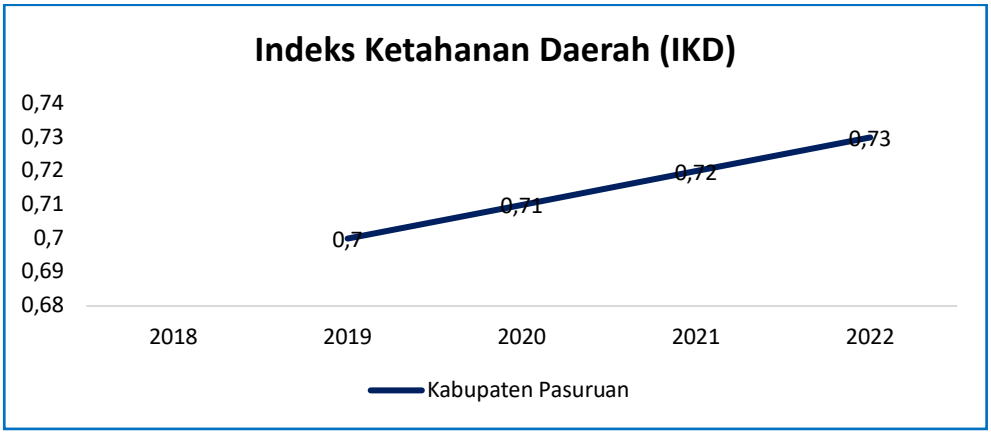

Perbandingan Nilai Indeks Ketahanan Daerah (IKD) Kabupaten Pasuruan terhadap kota / kabupaten lain di Jawa Timur pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah, sebagaimana table tersebut bahwa di tahun 2022 Kabupaten Pasuruan menempati urutan ke 5 tertinggi dari 38 kabupaten/kota di Jawa Timur, dimana Kabupaten Pamekasan dengan nilai tertinggi sebesar 0,79 yang ke dua Kab. Sidoarjo dengan nilai 0,78, untuk Kota Kediri di posisi ketiga dengan nilai IKD sebesar 0,76 dan disusul urutan ke empat oleh Kabupaten Lumajang sebesar 0,75 dan Kabupaten Pasuruan dengan nilai 0,73 di urutan ke lima. Sedangkan untuk nilai IKD Propinsi di tahun 2022 sebesar 0,58. Kabupaten Pasuruan dengan nilai IKD 0,73 sudah di atas nilai Propinsi serta di atas rata rata kabupaten kota se Jawa Timur.

Tabel 68 Perbandingan Nilai Indeks Ketahanan Daerah Kabupaten Pasuruan terhadap Kota/Kabupaten Lain di Jawa Timur

No	Kabupaten/Kota	2018	2019	2020	2021	2022
1	Pacitan	0,70	0,57	0,55	0,66	0,71
2	Ponorogo	0,47	0,45	0,50	0,54	0,53
3	Trenggalek	0,59	0,58	0,58	0,56	0,60
4	Tulungagung	0,67	0,57	0,58	0,65	0,64
5	Blitar	0,40	0,43	0,52	0,56	0,58
6	Kediri	0,45	0,52	0,50	0,54	0,59
7	Malang	0,65	0,51	0,51	0,55	0,58
8	Lumajang	0,57	0,70	0,76	0,75	0,75
9	Jember	0,46	0,40	0,71	0,55	0,56
10	Banyuwangi	0,77	0,61	0,68	0,69	0,69
11	Bondowoso	0,32	0,34	0,72	0,76	0,55
12	Situbondo	0,32	0,44	0,70	0,71	0,72
13	Probolinggo	0,71	0,30	0,55	0,60	0,60
14	**Pasuruan**	**0,32**	**0,70**	**0,71**	**0,72**	**0,73**
15	Sidoarjo	0,67	0,67	0,66	0,73	0,78
16	Mojokerto	0,32	0,57	0,61	0,69	0,70
17	Jombang	0,32	0,40	0,35	0,42	0,47
18	Nganjuk	0,32	0,52	0,54	0,54	0,56
19	Madiun	0,32	0,53	0,26	0,39	0,42
20	Magetan	0,32	0,43	0,24	0,59	0,64
21	Ngawi	0,32	0,32	0,38	0,38	0,44
22	Bojonegoro	0,46	0,51	0,53	0,56	0,59
23	Tuban	0,32	0,32	0,42	0,46	0,48
24	Lamongan	0,51	0,59	0,56	0,62	0,70
25	Gresik	0,55	0,57	0,57	0,61	0,57
26	Bangkalan	0,43	0,40	0,51	0,56	0,58
27	Sampang	0,32	0,35	0,43	0,47	0,55
28	Pamekasan	0,32	0,20	0,30	0,63	0,79

No	Kabupaten/Kota	2018	2019	2020	2021	2022
29	Sumenep	0,32	0,37	0,62	0,53	0,61
30	Kota Kediri	0,32	0,51	0,52	0,65	0,76
31	Kota Blitar	0,32	0,38	0,49	0,31	40
32	Kota Malang	0,32	0,44	0,44	0,56	0,72
33	Kota Probolinggo	0,32	0,50	0,59	0,55	0,38
34	Kota Pasuruan	0,32	0,58	0,46	0,45	0,47
35	Kota Mojokerto	0,32	0,25	0,42	0,42	0,42
36	Kota Madiun	0,32	0,41	0,25	0,25	0,35
37	Kota Surabaya	0,32	0,37	0,47	0,42	0,45
38	Kota Batu	0,32	0,56	0,51	0,53	0,56
Ikd Kab/Kota		**0,42**	**0,47**	**0,52**	**0,56**	**0,58**

Beberapa indikator dukungan yang mampu mendukung capaian indeks ketahanan daerah Kabupaten Pasuruan diantaranya yakni:

a) Penurunan Indeks Rawan Bencana (IRB)

Pada tahun 2021 terdapat angka Indeks Resiko Bencana sebesar 17,08 yaitu angka Indeks Resiko Bencana tahun 2020 sebesar 156,26 turun menjadi angka Indeks Resiko Bencana tahun 2021 sebesar 139,18. Dan pada tahun 2022 nilai IRB Kabupaten Pasuruan sebesar 126,32 ada penurunan nilai IRB dari tahun 2021 ke 2022 sebesar 12,86.

Tabel 69 Perbandingan Nilai Indeks Risiko Bencana Kabupaten Pasuruan Terhadap Kota/Kabupaten lain di Jawa Timur

No	Kabupaten/Kota	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Pacitan	215,20	215,20	192,03	126,21	123,14	121,27	116,39	111,05
2	Ponorogo	155,20	155,20	155,20	140,77	127,14	115,60	106,50	99,83
3	Trenggalek	198,00	198,00	198,00	170,91	151,25	151,25	151,25	136,02
4	Tulungagung	201,20	201,20	201,20	169,75	151,42	137,68	126,28	118,03
5	Blitar	210,00	210,00	210,00	198,06	178,37	160,26	146,14	134,86
6	Kediri	178,00	178,00	178,00	163,09	144,43	131,50	121,46	112,47

No	Kabupaten/Kota	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
7	Malang	219,20	219,20	199,81	142,10	137,09	133,20	128,84	124,34
8	Lumajang	213,20	213,20	200,76	129,74	123,84	117,76	113,78	110,47
9	Jember	219,20	219,20	219,07	198,80	182,18	158,19	146,30	137,23
10	Banyuwangi	219,20	208,71	206,44	168,29	151,91	137,92	127,80	120,26
11	Bondowoso	166,00	166,00	166,00	166,00	150,96	128,75	112,39	105,17
12	Situbondo	168,40	168,40	168,40	168,40	149,35	128,39	113,48	102,44
13	Probolinggo	194,00	194,00	194,00	162,29	156,70	141,16	128,87	119,66
14	**Pasuruan**	**214,00**	**214,00**	**214,00**	**214,00**	**180,34**	**156,26**	**139,18**	**126,32**
15	Sidoarjo	149,60	149,60	132,02	85,29	81,62	79,15	75,95	72,69
16	Mojokerto	163,60	163,60	163,60	163,60	140,94	123,74	110,06	99,84
17	Jombang	154,80	154,80	154,80	154,80	138,40	128,55	119,16	110,18
18	Nganjuk	152,80	152,80	152,80	152,80	132,87	118,22	107,88	99,67
19	Madiun	155,20	155,20	155,20	155,20	134,81	130,18	121,35	113,47
20	Magetan	152,80	152,80	152,80	152,80	135,80	131,26	115,72	103,51
21	Ngawi	143,20	143,20	143,20	143,20	131,06	119,98	119,98	109,74
22	Bojonegoro	150,00	104,65	101,38	96,93	96,93	90,44	87,55	84,39
23	Tuban	175,20	137,79	126,77	101,35	99,29	145,00	133,04	123,10
24	Lamongan	174,00	174,00	167,36	139,55	125,33	115,86	107,52	99,50
25	Gresik	175,20	137,79	126,77	102,35	99,29	99,29	96,50	94,89
26	Bangkalan	164,40	164,40	158,66	139,01	129,50	118,71	107,52	99,50
27	Sampang	154,80	154,80	154,80	154,80	140,63	127,19	116,36	106,15
28	Pamekasan	180,40	180,40	180,40	180,40	172,53	160,19	139,45	120,85
29	Sumenep	204,80	204,80	204,80	204,80	184,62	160,35	146,19	133,27
30	Kota Kediri	140,80	140,80	140,80	140,80	122,79	109,69	97,63	86,98
31	Kota Blitar	132,00	132,00	132,00	132,00	118,79	106,06	102,65	96,75
32	Kota Malang	113,60	113,60	113,60	113,60	100,77	91,26	82,25	73,13
33	Kota Probolinggo	148,40	148,40	148,40	148,40	129,83	114,16	104,10	101,33
34	Kota Pasuruan	158,40	158,40	158,40	158,40	136,22	123,69	115,23	108,09
35	Kota Mojokerto	142,80	142,80	142,80	142,80	133,95	120,57	120,57	110,59

No	Kabupaten/Kota	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
36	Kota Madiun	136,00	136,00	136,00	136,00	121,28	116,73	116,73	108,85
37	Kota Surabaya	166,80	166,80	166,80	166,80	150,34	150,34	136,36	124,93
38	Kota Batu	134,40	134,40	134,40	134,40	116,06	104,09	95,31	88,04
		171,39	**168,94**	**165,79**	**152,40**	**137,88**	**126,42**	**117,26**	**108,69**

IRB Kabupaten Pasuruan dengan nilai 126,32 pada tahun 2022 membuat Kabupaten Pasuruan berada di posisi 34 dari 38 kabupaten/kota di Jawa Timur untuk nilai IRB nya, untuk IRB terbesar di peroleh oleh Kabupaten Jember sebesar 137,23, kemudian nomer 37 dengan nilai 136,02 oleh Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Blitar dengan nilai 134,86 di posisi 36 serta kabupaten Sumenep dengan nilai 133,27 di posisi 35. Sedangkan untuk IRB Provinsi Jawa Timur sebesar 108,69.

b) Pengembangan Desa/Kelurahan Tangguh Bencana

Persentase Desa / Kelurahan yang Mendapatkan Sosialisasi Antisipasi Bencana di Kawasan Rawan Bencana, diawal Perjanjian Kinerja BPBD menentukan target sebesar 12,5% kemudian pada Perjanjian Kinerja Perubahan sebesar 28,75%, realisasi dan capaian kinerja diakhir tahun 2022 sebesar 100% dengan jumlah desa/kelurahan sebanyak 23.

c) Persentase Desa / Kelurahan Tangguh Bencana di Kawasan Rawan Bencana, dimana BPBD menentukan target 20% sebanyak 16 desa/kelurahan pada Perjanjian Kinerja, realisasi dan capaian kinerja diakhir tahun 2022 sebesar 112,5% sebanyak 18 desa/kelurahan

d) Persentase Korban Bencana Tertangani, BPBD menargetkan 100% pada Perjanjian Kinerja, realisasi dan capaian kinerja diakhir tahun 2022 sebesar 100% sebanyak 67.199 korban yang tertangani.

e) Persentase Pemulihan Sarana dan Prasarana Akibat Dampak Bencana, BPBD menargetkan 100% pada Perjanjian Kinerja,

realisasi dan capaian kinerja diakhir tahun 2022 sebesar 100% sebanyak 394 unit.

5) Analisis Keberhasilan/Kegagalan/Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Berdasarkan capaian dan realisasi atas target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya, terdapat berbagai factor yang menyebabkan keberhasilan, kegagalan maupun peningkatan dan penurunan atas kinerja serta beberapa alternatif solusi yang dilakukan. Atas kondisi tersebut, berikut analisa pada tujuan 4:

Faktor yang Mendukung dan Menghambat

Urusan Pekerjaan Umum dan Bina Marga

1) Adanya komitmen pimpinan untuk meningkatkan kinerja; Dukungan SDM Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi yang profesional;
2) Dukungan anggaran yang memadai;
3) Kesamaan pandang atas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang diwujudkan dalam keterlibatan masyarakat dan peran serta masyarakat/swasta;
4) Keadaan yang kondusif bagi keamanan dan ketertiban umum.

Urusan Lingkungan Hidup

1) Faktor yang dapat mempengaruhi penurunan IKA diantaranya adalah:
   - Mulai berakhirnya masa pandemi COVID-19, aktivitas masyarakat mulai berjalan dengan normal dan kegiatan industri sudah banyak beroperasi mengakibatkan peningkatan timbulan air limbah yang masuk ke sungai;
   - Peningkatan jumlah penduduk, ditambah dengan berkembangnya sektor usaha mikro/kecil di akhir masa pandemi yang tidak diimbangi dengan penambahan fasilitas pengolahan

air limbah, berpotensi meningkatkan beban pencemaran air sungai. Air limbah domestik dari kegiatan perumahan/pemukiman yang tidak diolah memberikan kontribusi paling besar dalam peningkatan cemaran parameter fecal coli.

- Pendangkalan/sedimentasi sungai akibat dari pembukaan lahan di wilayah hulu yang menyebabkan peningkatan limpasan air hujan dan eutrofikasi yang meningkatkan akumulasi nutrisi seperti fosfat dan nitrat yang masuk ke aliran sungai.

2) Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap penurunan kualitas udara di wilayah Kabupaten Pasuruan antara lain:
   - Aktivitas masyarakat dan mobilitas penduduk yang kembali tinggi di akhir masa pandemi COVID-19 menyebabkan peningkatan volume kendaraan di jalur-jalur transportasi;
   - Kegiatan industri yang telah beroperasi secara normal menyebabkan timbulan emisi cerobong dari pabrik dan mengakibatkan peningkatan beban pencemaran udara;
   - Terus berlangsungnya pembangunan fisik yang tidak diikuti dengan laju peningkatan ruang terbuka hijau yang seimbang menyebabkan penurunan kualitas udara di wilayah perkotaan;
   - Faktor teknis terkait penentuan titik pengambilan sampel udara yang belum dilaksanakan secara merata menyebabkan hasil pengukuran kualitas udara belum dapat mewakili kondisi kualitas udara di wilayah Kabupaten Pasuruan secara keseluruhan.
3) Penurunan capaian nilai IKTL pada tahun ini lebih disebabkan oleh kendala-kendala terkait teknis pelaporan dan verifikasi data tutupan lahan oleh KLHK, dimana sistem yang disediakan belum dapat berfungsi secara optimal, sehingga beberapa kali terjadi error pada website yang menyebabkan data yang telah diinput menjadi hilang. Dari hasil observasi melalui citra satelit, secara umum nilai IKTL masih berpotensi untuk mengalami peningkatan pada tahun 2023

mengingat masih banyak tutupan lahan yang belum masuk dalam inventarisasi dan pemetaan tutupan lahan karena keterbatasan sumber daya manusia (tenaga teknis).

Urusan Kebencanaan

1) Faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan kinerja dengan adanya teamwork yang solid serta melaksanakan tugas sesuai dengan peran masing masing personil, pimpinan yang memberikan perhatian di semua pelaksanakaan kegiatan, serta setiap hari kamis dilakukan perencanaan dan evaluasi oleh pimpinan yang di ikuti oleh seluruh pegawai BPBD, dengan adanya perencanaa dan evaluasi di setiap minggu maka target dan evaluasi perbaikan kegiatan yang telah dilakukan dapat dilaksanakan dengan optimal.
2) Faktor ekternal yang mempengaruhi keberhasilan kinerja antara lain adanya dukungan dari legislative mendukung kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi dengan meng gunakan anggaran Pokok-Pokok Pikiran Anggota DPRD (Pokir) Kabupaten Pasuruan. Adanya relawan yang ikut serta dalam penanggulangan bencana di kabupaten Pasuruan baik dalam memberikan informasi, pencarian, pertolongan maupun evakuasi korban bencana alam. Serta adanya dukungan dari Pmerintah Propinsi dan Pusat yang selalu mendukung kinerja BPBD Kabupaten Pasuruan.

Permasalahan yang dihadapi:

Urusan Pekerjaan Umum dan Bina Marga

1) Adanya sebagian daerah yang rawan bencana dan terjadi perubahan cuaca extrim sehingga dapat mempertinggi dan mempercepat kerusakan prasarana jalan;
2) Penggunaan prasarana jalan oleh angkutan lalu lintas yang melebihi kapasitas maksimum;
3) Banyaknya Proyek Nasional di wilayah Kabupaten Pasuruan antara lain pembangunan Jalan Tol dan proyek SPAM

4) Tingginya harga material untuk pemeliharaan prasarana jalan yang menyebabkan biaya tinggi (hight cost); dan
5) Tuntutan masyarakat terhadap ketersediaan prasarana jalan semakin meningkat, sementara anggaran/dana yang ada sangat terbatas.

Upaya yang Telah Dilakukan:

Urusan Pekerjaan Umum dan Bina Marga

1) Memaksimalkan sumber daya yang tersedia berupa Tenaga/SDM, Sarana Prasarana, dan Anggaran yang tersedia;
2) Meningkatkan koordinasi dengan pemerintah provinsi dan pusat; Meningkatkan koordinasi dengan OPD terkait, dan masyarakat; Meningkatkan koordinasi dengan Perusahaan pengguna jalan.

Upaya yang Akan Dilakukan:

Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

1) Beberapa kawasan bernilai strategis perlu segera dibuat RDTR untuk mendukung pemanfaatan dan pengendaliannya secara optimal;
2) Mengoptimalkan Sistem Informasi Penataan Ruang secara kontinue dan berkala sebagai bahan untuk melakukan monitoring dan evaluasi terkait pengendalian pemanfaatan ruang;
3) Melakukan sosialisasi yang intensif dalam hal pengurusan IMB dan mempermudah alur birokrasi dengan memaksimalkan Graha Pelayanan Publik;
4) Pembangunan, pemeliharaan maupun rehabilitasi kantor bagi perangkat daerah yang direlokasi secara berkala dengan menerapkan skala prioritas;
5) Penyediaan infrastruktur terkait layanan air bersih/minum yang merata dengan memperhatikan kesenjangan wilayah di Kabupaten Pasuruan;

6) Pemenuhan kebutuhan akan sarana prasarana pembuangan sampah yang permanen dan merata ke semua golongan masyarakat di Kabupaten Pasuruan;
7) Instalasi Pengolahan Air Limbah untuk mengolah limbah cair (limbah dari WC, air cucian dan kamar mandi) yang mudah dijangkau oleh semua golongan masyarakat Kabupaten Pasuruan;
8) Koordinasi secara kontinyu dengan berbagai pihak terkait (seperti BBWS, Welang Pekalen) dalam rangka penanganan secara menyeluruh dan berkala terkait Daerah Aliran Sungai (DAS);
9) Butuh adanya kontinuitas, konsistensi serta sinergi antar beberapa OPD terkait (Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pertanian dll) terkait pelaksanaan jargon ADUS KALI, pelaksanaan sosialisasi yang berkesinambungan sehingga hasilnya bisa bermanfaat langsung untuk masyarakat;
10) Perlu ditingkatkannya sosialisasi terkait fungsi jaringan irigasi dan pelaksanaan normalisasi secara berkala terhadap waled / sedimen dan terhadap perilaku masyarakat dalam memanfaatkan jaringan irigasi
11) Tenaga teknis di lapangan perlu di optimalkan terkait penanganan fungsi jaringan irigasi yang menjadi kewenangan Kabupaten Pasuruan dan pemberdayaan PPA secara kontinyu

Urusan Lingkungan Hidup

1) Meningkatkan perencanaan program pengendalian pencemaran dan kerusakan lahan secara lebih optimal sehingga implementasinya dapat dilaksanakan tepat sasaran
2) Meningkatkan kerjasama lintas sektoral dalam penanganan masalah pencemaran air dan udara, terutama terkait penyediaan regulasi dan pembangunan infrastruktur pendukungnya
3) Menerapkan pola tata ruang yang berpegang pada prinsip pembangunan berkelanjutan untuk menurunkan tingkat pencemaran lingkungan dan laju kerusakan tutupan lahan

4) Sosialisasi kepada masyarakat tentang Lingkungan Hidup melalui daring serta dilakukan pembinaan dan visitasi terhadap para pelaku usaha untuk pengelolaan limbah dan limbah beracun bahan berbahaya serta melakukan sosialisasi secara intensif kepada masyarakat untuk turut serta dalam menjaga kualitas air sungai dengan tidak melakukan aktifitas yang menambah beban pencemaran air sungai.
5) Melakukan inovasi-inovasi untuk mengatasi masalah pencemaran dan kerusakan lingkungan

Urusan Kebencanaan

1) Mengusulkan pembangunan Gedung kantor dan operasioanl BPBD, mencukupi sarana prasarana pendukung BPBD seperti peralatan, pusat data dan informasi serta peningkatan kemampuan personil
2) Menyempurnakan kinerja ditahun 2022 yang belum terlaksana secara maksimal, antara lain menambah SDM baru agar kinerja BPBD kedepan semakin maksimal
3) Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan semua pihak, tiga pilar kebencanaan yang ada di Kabupaten Pasuruan;
4) Menggalang dan membangun partisipasi, kerjasama, sinkronisasi, dan
5) Sinergitas program kerja/ kegiatan pada semua tahapan managemen bencana yang lebih baik dan lebih maksimal lagi antara Pemerintah Kabupaten Pasuruan (BPBD) dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Jawa Timur, masyarakat (ormas/LSM kebencanaan), perguruan tinggi, media massa, lembaga non pemerintah, dan lembaga usaha untuk mewujudkan masyarakat Kabupaten Pasuruan yang tanggap dan tangguh dalam menghadapi bencana, guna menuju masyarakat Kabupaten Pasuruan yang MASLAHAT dan Sejahtera;
6) Penyusunandanperencanaanprogramkerjakegiatanyanglebihbaikla gi sesuai situasi dan kondisi daerah dan kebutuhan masyarakat dalam hal penanggulangan bencana;

7) Optimalisasi penguatan kelembagaan penanggulangan bencana dan kapasitas sumber daya manusia (aparatur pemerintah dan masyarakat/ swasta) dalam bidang managemen maupun skill, dan kelengkapan sarana prasarana/peralatan dan logistik kebencanaan dengan berbasiskan teknolgiinformasi dan komunikasi serta memperhatikan sosial budaya kearifan lokalmasyarakat setempat;
8) Mengoptimalkan peran serta masyarakat secara keseluruhan (dari hulu sampai hilir) pada semua komponen anak bangsa yang ada dengan menumbuhkan budaya sadar bencana dan hidup harmonis dengan lingkungan yang bersih, sehat, tertib dan teratur (mematuhi segala peraturan perundang-undangan);
9) Mendorong Instansi terkait dalam upaya penegakan peraturan perundang-undangan khususnya Perda RTRW dan lainnya

3.1.5 Tujuan 5: Mewujudkan Kinerja Pemerintah Daerah yang Profesional, Transparan, Akuntabel dan Responsif

Untuk menilai keberhasilan pencapaian Tujuan 5 mewujudkan kinerja Pemerintah Daerah yang profesional, transparan, akuntabel dan responsif digunakan indikator kinerja Indeks Reformasi Birokrasi, yang dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 70 Pencapaian Kinerja Tujuan 5

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian
Mewujudkan kinerja Pemerintah Daerah yang profesional, transparan, akuntabel dan responsif	Indeks Reformasi Birokrasi	68,00	66,65	98,01%

Sumber: Kementerian PANRB

Tabel 71 Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan 5

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi				
			2018	2019	2020	2021	2022
Mewujudkan kinerja Pemerintah Daerah yang profesional, transparan, akuntabel dan responsif	Indeks Reformasi Birokrasi	68,00	60,67	62,75	64,16	63,60	66,65

Sumber: Kementerian PANRB

Tabel 72 Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan 5 s.d. Akhir Periode RPJMD

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir RPJMD 2023	Realisasi 2022	Tingkat Kemajuan (%)
Mewujudkan kinerja Pemerintah Daerah yang profesional, transparan, akuntabel dan responsif	Indeks Reformasi Birokrasi	70	66,65	95,21

Sumber: Kementerian PANRB

Tabel 73 Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan 5 dengan Realisasi Nasional

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Nasional	Keterangan (+/-)
Mewujudkan kinerja Pemerintah Daerah yang profesional, transparan, akuntabel dan responsif	Indeks Reformasi Birokrasi	66,65		

Sumber: Kementerian PANRB

Tabel 74 Penilaian Indeks Reformasi Birokrasi Kabupaten Pasuruan Per Masing-Masing Komponen dan Sub Komponen Tahun 2021 - 2022

No.	Komponen Penilaian	Bobot	Nilai	
			2021	2022
A	**Komponen Pengungkit**			
1	Pemenuhan	20,00	10,39	10,62
2	Hasil Antara Area Perubahan	10,00	4,52	6,29
3	Reformasi	30,00	16,67	16,70
Total Komponen Pengungkit (A)		**60,00**	**31,58**	**33,61**
B	**Komponen Hasil**			
1	Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan	10,00	8,07	8,41
2	Kualitas Pelayanan Publik	10,00	8,55	9,45
3	Pemerintahan Yang Bersih dan Bebas KKN	10,00	8,37	8,96
4	Kinerja Organisasi	10,00	7,03	6,22
Total Komponen Hasil (B)		**40,00**	**32,02**	**33,04**
Indek Reformasi Birokrasi (A+B)		**100,00**	**63,60**	**66,65**

Sumber data: Kementerian PANRB

Hasil penilaian IRB sebesar 66,65 dari target yang telah ditetapkan sebesar 68 yang artinya capaiannya sebesar 98,01%. Meskipun capaian tersebut belum mampu mencapai 100%, namun nilai tersebut memiliki tren peningkatan tiap tahunnya dan bahkan meningkat 3,05 poin dari tahun 2021 yang nilainya 63,60. Berdasarkan dari komponen penilaian RB terdapat peningkatan kualitas pelayanan publik dari 8,45 menjadi 9,45, namun terdapat penurunan kinerja organisasi dari 7,03 menjadi 6,22. Berdasarkan hasil tersebut Pemerintah Kabupaten Pasuruan telah berupaya mewujudkan tata Kelola Pemerintahan yang lebih baik melalui perbaikan berkelanjutan yang ditandai dengan meningkatknay nilai pada area pemenuhan dan *reform.* Komponen hasil dalam penilaian RB salah satunya dari komponen di bawah ini dengan hasil yang diperoleh Kabupaten Pasuruan adalah sebagai berikut:

NO	Komponen Hasil	Skala	Nilai	Sumber Data
1	Opini BPK	Opini	WTP	Badan Pemeriksa Keuangan
2	Nilai SAKIP	0-100	77,29	Kementrian PANRB
3	Indek Persepsi Kualitas Pelayanan Publik	0-100	94,50	Kementrian PANRB
4	Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK)	0-100	89,55	SPI eksternal oleh KPK
5	Survei Internal Organisasi	0-100	78,79	SPI intenal oleh KPK

Dalam mencapai Untuk menilai keberhasilan pencapaian Tujuan 5 mewujudkan kinerja Pemerintah Daerah yang profesional, transparan, akuntabel dan responsif digunakan beberapa indikator yang mendukung tercapainya tujuan dan sasaran tersebut yakni:

Tabel 75 Realisasi Kinerja Sasaran Strategis pada Tujuan 5

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian
Meningkatnya Kualitas Sistem Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan Daerah	1. Nilai SAKIP	85	77,29	90,93%
	2. Opini BPK	WTP	WTP	100%
Meningkatnya Birokrasi yang Kapabel	1. Indeks Profesionalitas ASN	70,03	70,04	100,01%
	2. Indeks SPBE	4	2,04	51%
Meningkatnya Pelayanan Publik yang Prima	IKM	84,00	90,1	107,26%

1) Peningkatan Skor SAKIP Pemerintah Kabupaten Pasuruan

Pemerintah Kabupaten Pasuruan terus berupaya meningkatkan akuntabilitas kinerja atas penyelenggaraan seluruh program dan sasaran/tujuan baik dengan melakukan reviu RPJMD juga meningkatkan capaian kinerja masing-masing sasaran/tujuan. Hasil evaluasi AKIP yang dilaksanakan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi pada tahun 2022 terhadap penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Pemerintah Kabupaten Pasuruan menunjukkan tingkat akuntabilitas. Hasil evaluasi atas Akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Pasuruan menunjukkan nilai sebesar 77,29 dengan predikat **BB** dengan predikat **"sangat baik"** yang artinya implementasi SAKIP sudah sangat baik pada pemerintah daerah dan Sebagian besar unit kerja, ditandai dengan mulau terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja serta memiliki system manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi. Rincian hasil penilaian AKIP tahun 2022 dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 76 Hasil penilaian AKIP Pemerintah Kabupaten Pasuruan

No	Komponen Yang Dinilai	Tahun 2022	
		Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30	24,17
2	Pengukuran Kinerja	30	24,26
3	Pelaporan Kinerja	15	12,27
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25	16,59
	Nilai Hasil Evaluasi	100	77,29
	Tingkat Akuntabilitas		**BB**

Sumber Data: Kementerian PANRB

Hasil evaluasi tersebut tidak dapat diperbandingkan dengan hasil evaluasi tahun sebelumnya karena berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah terdapat perubahan bobot komponen dan sub komponen serat kriteria penilaiannya. Dimana evaluasi tahun ini lebih menitikberatkan pada implementasi akuntabilitas kinerja baik pada level pemda maupun level perangkat daerah.

2) Peningkatan Perangkat Daerah yang berkinerja sangat baik/nilai SAKIP minimal BB

Capaian kinerja persentase perangkat daerah yang berkinerja sangat baik/nilai SAKIP minimal BB dalam tahun 2022 sebesar 100% atau atau sebanyak 55 (lima puluh lima) OPD. Realisasi tersebut mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 12,50% dari realisasi tahun 2021 sebesar 87,50%. capaian kinerja yang ditunjukkan adalah sebesar 153,85%. Jika dilihat dengan target capaian kinerja yang telah ditetapkan untuk tahun 2022 yaitu 65%, capaian tersebut tercapai. Daftar perangkat daerah yang dievaluasi SAKIP Tahun 2021 dan Tahun 2022 terinci sesuai tabel berikut:

Tabel 77 Hasil Evaluasi SAKIP PD Di Lingkungan Kabupaten Pasuruan Tahun 2021 – 2022

No.	Nama Perangkat Daerah	Tahun 2021		Tahun 2022	
		Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
1	Sekretariat Daerah	85,23	A	85,52	A
2	Dinas Perhubungan	83,88	A	83,99	A
3	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	83,42	A	84,79	A
4	Inspektorat	82,92	A	85,39	A
5	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan	82,37	A	82,6	A
6	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu	82,13	A	84,49	A
7	Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan	81,07	A	82,65	A
8	Dinas Lingkungan Hidup	81,05	A	82,26	A
9	Dinas Perikanan	81,04	A	82,23	A
10	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	81,02	A	82,87	A
11	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	80,98	A	82,14	A
12	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	80,9	A	82,08	A
13	Dinas Kesehatan	80,8	A	81,76	A
14	Badan Kepegawaian Dan Pendidikan Dan Pelatihan Daerah	80,79	A	81,64	A

No.	Nama Perangkat Daerah	Tahun 2021		Tahun 2022	
		Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
15	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	80,42	A	82,9	A
16	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	80,24	A	82,82	A
17	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman	80,08	A	82,36	A
18	Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang	77,27	BB	80,01	A
19	Sekretariat Dewan	76,44	BB	76,58	BB
20	Kecamatan Sukorejo	75,99	BB	78,73	BB
21	Dinas Ketenagakerjaan	75,54	BB	80,33	A
22	Dinas Pemuda Dan Olah Raga	75,29	BB	80,18	A
23	Dinas Bina Marga dan Konstruksi	75,17	BB	81,91	A
24	BPBD	75,16	BB	80,63	A
25	Kecamatan Nguling	75,15	BB	75,39	BB
26	Kecamatan Pandaan	74,93	BB	75,39	BB
27	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	74,92	BB	80,1	A
28	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	74,44	BB	74,68	BB
29	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	73,97	BB	80,68	A
30	Kecamatan Prigen	73,96	BB	74,17	BB
31	Kecamatan Lumbang	73,5	BB	75,16	BB
32	Dinas Pariwisata	73,16	BB	80,48	A
33	Kecamatan Winongan	73,15	BB	75,27	BB

No.	Nama Perangkat Daerah	Tahun 2021		Tahun 2022	
		Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
34	Dinas Sosial	73	BB	73,28	BB
35	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	72,63	BB	78,76	BB
36	Kecamatan Gondangwetan	72,18	BB	73,64	BB
37	Kecamatan Tutur	71,92	BB	73,8	BB
38	Kecamatan Gempol	71,88	BB	74,58	BB
39	Kecamatan Pohjentrek	71,81	BB	73,09	BB
40	Satuan Polisi Pamong Praja	71,79	BB	80,18	A
41	Kecamatan Puspo	71,46	BB	73,63	BB
42	Kecamatan Bangil	71,38	BB	73,32	BB
43	Dinas Komunikasi Dan Informatika	71,21	BB	80,06	A
44	Kecamatan Kraton	71,13	BB	72,5	BB
45	Kecamatan Purwosari	70,68	BB	74,37	BB
46	Kecamatan Grati	70,3	BB	74,07	BB
47	Kecamatan Rembang	70,11	BB	72,82	BB
48	Kecamatan Purwodadi	70,11	BB	71,39	BB
49	Kecamatan Lekok	69,36	B	71,8	B
50	Kecamatan Rejoso	69,34	B	70,34	B
51	Kecamatan Tosari	68,83	B	70,27	B
52	Kecamatan Kejayan	68,34	B	70,19	B
53	Kecamatan Pasrepan	68,21	B	70,18	B
54	Kecamatan Beji	67,09	B	70,1	B
55	Kecamatan Wonorejo	64,65	B	70,27	B

Sumber data: LHE SAKIP PD Pemerintah Kabupaten Pasuruan Tahun 2022

Tabel 78 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Dengan Target Akhir Periode Renstra

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir 2023	Realisasi	% Tingkat Kemajuan

1	Meningkatkanya akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah	Persentase Kategori Hasil Evaluasi SAKIP OPD dengan nilai minimal BB	70%	100%	142,85%

Capaian yang diperoleh tersebut telah memenuhi 142,85% dari target Renstra pada 2023 sebesar 70%. Beberapa factor pendukung keberhasilan dari capaian tersebut diantaranya adalah tersedianya Peraturan terkait pelaksanaan tupoksi pengawasan, tersedianya SDM yang berkompeten dan adanya komitmen aparatur pengawasan dalam mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel dan bersih dari KKN, dengan membuka ruang koordinasi dan konsultasi.

3) Peningkatan Pelayanan kepada Masyarakat

Pemerintah Kabupaten Pasuruan berupaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, hal ini diwujudkan dengan indikator indeks Kepuasan Masyarakat diberbagai urusan pelayanan, antara lain sebagai berikut:

a. IKM Urusan Kesehatan Tahun 2022

Pencapaian indikator sasaran Rata-rata indeks kepuasan masyarakat (IKM) yang mencapai 101,92. Nilai tersebut hasil dari realisasi IKM urusan Kesehatan sebesar 85,88 dengan tergte yang telah ditetapkan sebesar 84,26. Capaian tersebut dilatar belakangi oleh manajemen perencanaan, pengawasan, koordinasi dan kepemimpinan yang baik. Capaian tersebut diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari Dinas Kesehatan dan jajarannya, hal ini berarti masayrakat memiliki kepuasan yang maksimal terhadap pelayanan yang diberikan.

b. IKM urusan kependudukan tahun 2022

Realisasi IKM urusan kependudukan mencapai realisasi 97,43% dengan tingkat capaian 110,71% dari target sebesar 88%. Nilai tersebut meningkat dari realisasi sebelumnya tahun 2021 sebesar 95,72% dan tahun 2020 94%. Kinerja pelayanan kependudukan didukung dengan capaiaan beberapa indikator sebagai berikut:

- Prosentase penduduk Wajib KK yang Memiliki KK

  Jumlah penduduk Kabupaten Pasuruan pada tahun 2022 berdasarkan data pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pasuruan mencapai 1.606.907 Jiwa. Jumlah keluarga yang telah memilki KK pada tahun 2022 mencapai 763.896 keluarga atau 98.20 % dari jumlah keluarga wajib KK, yaitu sebanyak 770.051 keluarga. Bila dibandingkan tahun 2021 nilai capaianya masih lebih tinggi. Berdasarkan data DKB (Data Konsolidasi Bersih) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pasuruan jumlah penduduk tahun 2022 mencapai 1.606.907 Jiwa.

Tabel 79 Persentase Penduduk Wajib KK yang Memiliki KK di Kabupaten Pasuruan Tahun 2018-2022

Tahun	Kewajiban memiliki KK di Kabupaten Pasuruan
	Prosentase Penduduk ber KK
2018	94,04%
2019	96,04%
2020	98,05%
2021	98,10%
2022	98,20%

Berdasarkan data, prosentase kepemilikan KK melampaui target yang ditetapkan dari 98,18% menjadi 98,20 % yakni mencapai 101%, jika dilihat dari angka pencapaian KK di tahun 2021 untuk peningkatan dan perkembangan jumlah penduduk persentase kepemilikan KK mengalami peningkatan pada tahun 2022.

Gambar 16 Pelayanan KIOS E-PAK LADI Penerbitan Kartu Keluarga

Penyebab Keberhasilan (faktor pendukung) dalam pelaksanaan pelayanan penerbitan Kartu Keluarga ini yaitu tetap melaksanakan pelayanan langsung dengan menerapkan protokol kesehatan bagi masyarakat yang tidak bisa melakukan pelayanan secara online, melakukan upaya-upaya dan kebijakan dengan Inovasi Pelayanan seperti pelayanan online dalam pengurusan KK dimana masyarakat tidak perlu datang ke kantor Disdukcapil dan antrian dalam waktu yang lama dan bisa langsung mencetak sendiri kartu keluarganya melalui email yang dikirim oleh operator SIAK. Selain itu pelayanan keliling dengan mobil Jemput Bola juga dilakukan yang menjangkau seluruh kelurahan dan kecamatan se Kabupaten Pasuruan, serta pelayanan E Kios PAK LADI di hampir 365 Desa/Kelurahan di 24 Kecamatan. Kendala yang dihadapi diantaranya masih rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kepemilikan KK dan hanya mengurus kalau ada kepentingan tertentu diantaranya sudah menikah tapi masih gabung dengan KK orang tua, adanya penduduk dari luar Kabupaten Pasuruan yang bekerja dan tinggal di Kabupaten Pasuruan namun mereka tidak mengurus surat pindah dari daerah asal sehingga tidak ada KK tempat mereka domisili.

- Prosentase penduduk KTP yang Memiliki KTP

  Jumlah penduduk yang sudah ber-KTP sebesar 1.187,634 jiwa atau 99% dari target Penduduk yang usia 17 Tahun Ke atas atau wajib KTP yaitu sebesar 1.199.555 jiwa. prosentase kepemilikan KTP di Kabupaten Pasuruan dari tahun 2022 mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan tahun tahun sebelumnya. Sebelumnya pada tahun 2021 jumlah penduduk yang memiliki KTP sebesar atau 99 % dari target wajib KTP, hal ini dikarenakan meningkatnya kesadaran penduduk untuk memiliki KTP

Tabel 80 Persentase Penduduk Wajib KTP yang memiliki KTP di Kabupaten Pasuruan Tahun 2018-2022

Tahun	Kewajiban memiliki KTP di Kabupaten Pasuruan
	Prosentase Penduduk ber KTP
2018	93,08%
2019	93,09%
2020	91,11%
2021	94%
2022	99%

Gambar 17 Pelayanan “SI MANIS DUDUK MANJA”

Penerbitan E-KTP

Faktor pendukung/penyebab keberhasilan dalam pelaksanaan pelayanan penerbitan KTP ini yaitu dengan melakukan upaya-upaya dan kebijakan dengan Inovasi Pelayanan seperti pelayanan online dalam pengurusan KTP dimana masyarakat tidak perlu datang ke kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan antrian dalam waktu yang lama dan pelayanan jemput bola dalam perekaman KTP elektronik dan tetap melakukan pelayanan perekaman yang sudah ada pada kantor Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil sendiri dan pelayanan perekaman KTP di Kecamatan yang ada di Kabupaten Pasuruan. Program jempit bola tersebut diantaranyab MY DARLING” (Melayani Dokumen Administrasi Kependudukan Keliling), “JALAN PINTAS”, (Jaringan Pelayanan Penyandang Disabiltas), si MAMA (Melayani di Rumah) dan si MANIS DUDUK MANJA” (Melayani administrasi kependudukan cukup di Rumah Saja). Dibalik faktor pendukung penyebab keberhasilan di atas masih terdapat juga kendala yang dihadapi karena masih adanya pandemi/ wabah covid 19 yang masih kena dampaknya di tahun 2022 ini, kegiatan perekaman ke sekolah-sekolah terkait pencetakan KTP tidak terlaksana

secara maksimal, selain itu kesadaran masyarakat akan pentingnya kepemilikan E KTP masih kurang.

- Prosentase Kepemilikan Akta Kelahiran

  Kepemilikan akta kelahiran pada tahun 2022 sebesar 1.528.178 Akta maka kepemilikan Akta Kelahiran per 1000 penduduk sebesar 9510 orang atau sebesar 95,10 % dari target 95 %. Capaian Ini meningkat dibanding tahun 2021 Semakin meningkatnya kesadaran masyarakat untuk memiliki akta kelahiran, dan dibarengi dengan kesadaran masyarakat untuk segera melakukan pengurusan akta kelahiran. Kondisi yang terjadi kepada masyarakat kita adalah mereka baru akan melakukan pengurusan akta kelahiran apabila dalam kondisi terdesak untuk sesuatu kepentingan, misalnya untuk pendaftaran ibadah haji, pengurusan pasport, persyaratan perkawinan, pendaftaran pegawai negeri dan TNI/POLRI, pengangkatan anak, pembagian warisan dan lain-lain. Akan tetapi bila dibandingkan dengan 2021 kepemilikan akta kelahiran mengalami peningkatan, pada tahun 2022 akta kelahiran sebesar 95,10 % dengan tingkat capaian 100 % dari 95 %.

Tabel 81 Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran (per 1.000 penduduk) Tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran per 1000 Penduduk	Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran dalam (%)
2018	693	69,4
2019	700	70,00
2020	720	72,00
2021	950	95,00
2022	951	95,10

Gambar 18 Pelayanan “MY DARLING” Penerbitan Akta Kelahiran

Adapun penyebab Keberhasilan (faktor pendukung) dalam pelaksanaan pelayanan penerbitan akta kelahiran ini yaitu dengan melakukan upaya-upaya dan kebijakan dengan Inovasi Pelayanan seperti pelayanan online dalam pengurusan akta kelahiran, adanya perjanjian kerjasama pelayanan penerbitan akta kelahiran dengan Bidan praktek swasta, RSUD, RSB, yayasan, TK, PAUD. Keberhasilan tersebut juga salah satunya dikarenakan program andalan yakni Pelayanan jemput bola yang dilaksanakan menggunakan mobil keliling melalui kegiatan Pelayanan admininistrasi Kependudukan “MY DARLING” (Melayani Dokumen Administrasi Kependudukan Keliling).

Selain faktor di atas terdapat faktor penghambat diantaranya masih rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kepemilikan akta kelahiran dan akan mengurus apabila ada kebutuhan tertentu seperti masuk kerja TNI, Polri, PNS, dll.

- Prosentase Penerbitan Akta Kematian

  Kepemilikan akta kematiann pada tahun 2022 sebesar 6.010 akta dari pengajuan pemohon sebanyak 6.010 berkas. Berdasarkan data tersebut prosentase kepemilikan Akta Kematian dari pengajuan akte kamatian sebesar 100 %. Capaian Ini telah memenuhi target yang ditetapkan pada

tahun 2022 sebesar 90 %. Semakin meningkatnya kesadaran masyarakat untuk memiliki akta kematian dikarenakan akte kematian dibutuhkan untuk kepentingan pengurusan status bagi pasangan yang ditinggalkan, dana asuransi, dana ahli waris bagi keluarga yang ditinggalkan, dan lain sebagainya.

Tabel 82 Persentase Penerbitan Akte Kematian di Kabupaten Pasuruan Tahun 2019-2020

Tahun	Kewajiban Memiliki Akte Kematian di Kabupaten Pasuruan			
	Jumlah Penduduk (orang)	Jumlah Pengajuan Akte Kematian	Jumlah Penerbitan Akte Kematian	Prosentase Penerbitan Akte Kematian
2019	1.603.550	11.129	11.129	100%
2020	1.606.907	6.010	6.010	100%

Faktor pendukung tercapainya kinerja cakupan penerbitan akta kematian ini karena adanya pelayanan melalui adanya pelayanan online pengurusan akta kematian, dimana masyarakat bisa langsung mengurus akta kematian keluarganya dan cetak sendiri menggunakan kertas HVS A4 ukuran 80 gr tanpa harus datang dan antrian di kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pasuruanyang jaraknya cukup jauh dari domisili penduduk Kabupaten Pasuruan terutama di daerah pegunungan.

Faktor penghambat pencapaian kinerja cakupan penerbitan akta kematian ini diantaranya masih kurangnya kemampuan dan pemahaman masyarakat dalam penggunaan teknologi informasi terutama aplikasi pelayanan online ini, selain itu masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam mengurus akta kematian dan akan mengurus jika ada kepentingan tertentu seperti pengurusan warisan. Untuk menyikapi hal tersebut, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipill melakukan upaya penerbitan akta kematian melalui laporan yang diterima dari RT/RW, kelurahan dan kecamatan melalui

bukti pendukung yang diberikan serta membantu masyarakat secara langsung di kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil pada jam kerja apabila mendapat kesulitan dalam melaksanakan akses pelayanan online.. Rw, Lurah dan Camat untuk Akta Kematian selain itu

c. IKM Urusan Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2022

Pemerataan Layanan Perpustakaan di Wilayah Kab. Pasuruan pada tahun 2022 ditetapkan target sebesar 0,08% dengan realisasi kinerja sebesar 0,0843% yang menunjukkan bahwa target pada tahun 2022 dapat dicapai, dengan tingkat pencapaian kinerja sebesar 105,38% dapat tercapai dengan pemerataan layanan perpustakaan dengan didukung beberapa kegiatan diantaranya seperti story telling, perpustakaan keliling, dan juga program inovasi Pujangga (Pustaka Jangkau Keluarga).

Persentase Anggota Perpustakaan diseluruh Jenis Perpustakaan di Wilayah Kab. Pasuruan pada tahun 2022 ditetapkan target sebesar 1,22% dengan realisasi kinerja sebesar 1,3722% yang menunjukkan bahwa target pada tahun 2022 dapat dicapai, dengan tingkat pencapaian kinerja sebesar 112,48% kinerja tersebut bisa dengan upayah memperbarui koleksi perpustakaan, dan layanan perpustakaan, memanfaatkan Teknologi Informasi dan komunikasi dalam layanan kepada pemustaka.

Persentase Tenaga Perpustakaan yang Memiliki Kualifikasi Bidang Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Dokumentasi di Wilayah Kab. Pasuruan pada tahun 2022 ditetapkan target sebesar 0,09% dengan realisasi kinerja sebesar 0,1144% yang menunjukkan bahwa target pada tahun 2022 dapat dicapai, dengan tingkat pencapaian kinerja sebesar 127,11%.

Persentase Tingkat Kunjungan Masyarakat Per Hari di Wilayah Kab. Pasuruan pada tahun 2022 ditetapkan target sebesar 0,001% dengan realisasi kinerja sebesar 0,0579% yang

menunjukkan bahwa target pada tahun 2022 dapat dicapai, dengan tingkat pencapaian kinerja sebesar 5.790,00%. Persentase capaian jauh melampaui target dikarenakan pada saat penyusunan target capaian pada indikator tersebut data yang ditargetkan terlalu rendah dengan mematok jumlah kunjungan perhari pada tahun sebelumnya yang mana pada saat itu masih dalam kondisi Pandemi Covid.

Persentase Perpustakaan Sesuai Standar Nasional Perpustakaan di Wilayah Kab. Pasuruan pada tahun 2022 ditetapkan target sebesar 0,006% dengan realisasi kinerja sebesar 0,004% yang menunjukkan bahwa target pada tahun 2022 belum dapat dicapai, dengan tingkat pencapaian kinerja sebesar 66,66% capaian kinerja tersebut belum bisa tercapai karena masih rendahnya Jumlah perpustakaan yang belum BerNSP dan kurangnya pemahaman bagaimana menjadi Perpustakaan yang BerNSP di Kabupaten Pasuruan sehingga perlu dilakukan pembinaan perpustakaan BerNSP.

Persentase Keterlibatan Masyarakat Dalam Kegiatan Sosialisasi di Wilayah Kab. Pasuruan pada tahun 2022 ditetapkan target sebesar 0,15% dengan realisasi kinerja sebesar 0,2226% yang menunjukkan bahwa target pada tahun 2022 dapat dicapai, dengan tingkat pencapaian kinerja sebesar 148,40%. Sedangkan indikator Persentase Ketercukupan Koleksi Perpustakaan di Wilayah Kab. Pasuruan pada tahun 2022 ditetapkan target sebesar 6,50% dengan realisasi kinerja sebesar 6,0660% yang menunjukkan bahwa target pada tahun 2022 belum dapat dicapai, dengan tingkat pencapaian kinerja sebesar 93,32%. Upaya pencapaian indicator kinerja ketercukupan koleksi perpustakaan sebenarnya sudah dilaksanakan bahkan sudah terdapat peningkatan jumlah koleksi buku dari yang semula sejumlah 90.388 koleksi buku di tahun 2021 menjadi 97.475 koleksi buku di tahun 2022, indikator kinerja sepertinya menurun padahal hal ini

dikarenakan kenaikan jumlah penduduk dari 1.389.719 orang pada tahun 2021 menjadi 1.606.807 orang pada tahun 2022.

Persentase Keterlibatan Masyarakat Dalam Kegiatan Sosialisasi di Wilayah Kab. Pasuruan pada tahun 2022 ditetapkan target sebesar 0,15% dengan realisasi kinerja sebesar 0,2226% yang menunjukkan bahwa target pada tahun 2022 dapat dicapai, dengan tingkat pencapaian kinerja sebesar 148,40%.

Atas capaian tersebut *benchmarking* dengan level provinsi/ nasional/ internasional (Bencmarking kinerja) Dinas Peprustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pasuruan sebagai berikut:

- Pada Indikator Persentase Pemerataan Layanan Perpustakaan di Wilayah Kab. Pasuruan pada tahun 2022 realisasi capaian sebesar 0,0843% pada level Provinsi Jawa Timur Realisasi sebesar 0,058% jika di ukur tingkat capaian antara kabupaten pasuruan dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur tingkat capainnya sebesar 145,34 untuk realisasi capaian pada tingkat Perpustakaan Nasional (Perpusnas) sebesar 0,069% perbandingan dengan Tingkat Nasional Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pasuruan tingkat capaiannya sebesar 122,17%;
- Pada Indikator Persentase Anggota Perpustakaan diseluruh Jenis Perpustakaan di Wilayah Kab. Pasuruan pada tahun 2022 realisasi capaian sebesar 1,3722% pada level Provinsi Jawa Timur Realisasi sebesar 4,62% jika di ukur tingkat capaian antara kabupaten pasuruan dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur tingkat capainnya sebesar 29,70% untuk realisasi capaian pada tingkat Perpustakaan Nasional (Perpusnas) sebesar 3,02% perbandingan dengan Tingkat Nasional Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pasuruan tingkat capaiannya sebesar 45,44%;
- Pada Indikator Persentase Tenaga Perpustakaan yang Memiliki Kualifikasi Bidang Ilmu Perpustakaan, Informasi dan

Dokumentasi di Wilayah Kab. Pasuruan pada tahun 2022 realisasi capaian sebesar 0,1144% pada level Provinsi Jawa Timur Realisasi sebesar 0,004% jika di ukur tingkat capaian antara kabupaten pasuruan dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur tingkat capainnya sebesar 2.860% untuk realisasi capaian pada tingkat Perpustakaan Nasional (Perpusnas) sebesar 0,006% perbandingan dengan Tingkat Nasional Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pasuruan tingkat capaiannya sebesar 1.906,67%;

- Pada Indikator Persentase Tingkat Kunjungan Masyarakat Per Hari di Wilayah Kab. Pasuruan pada tahun 2022 realisasi capaian sebesar 0,0579% pada level Provinsi Jawa Timur Realisasi sebesar 0,039% jika di ukur tingkat capaian antara kabupaten pasuruan dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur tingkat capainnya sebesar 148,46% untuk realisasi capaian pada tingkat Perpustakaan Nasional (Perpusnas) sebesar 0,073% perbandingan dengan Tingkat Nasional Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pasuruan tingkat capaiannya sebesar 79,32%;
- Pada Indikator Persentase Perpustakaan Sesuai Standar Nasional Perpustakaan di Wilayah Kab. Pasuruan pada tahun 2022 realisasi capaian sebesar 0,004% pada level Provinsi Jawa Timur Realisasi sebesar 0,008% jika di ukur tingkat capaian antara kabupaten pasuruan dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur tingkat capainnya sebesar 50,00% untuk realisasi capaian pada tingkat Perpustakaan Nasional (Perpusnas) sebesar 0,017% perbandingan dengan Tingkat Nasional Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pasuruan tingkat capaiannya sebesar 23,52%;
- Pada Indikator Persentase Keterlibatan Masyarakat Dalam Kegiatan Sosialisasi di Wilayah Kab. Pasuruan pada tahun 2022 realisasi capaian sebesar 0,2226% pada level Provinsi

Jawa Timur Realisasi sebesar 0,323% jika di ukur tingkat capaian antara kabupaten pasuruan dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur tingkat capainnya sebesar 68,92% untuk realisasi capaian pada tingkat Perpustakaan Nasional (Perpusnas) sebesar 1,413% perbandingan dengan Tingkat Nasional Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pasuruan tingkat capaiannya sebesar 15,75%;

- Pada Indikator Persentase Ketercukupan Koleksi Perpustakaan di Wilayah Kab. Pasuruan pada tahun 2022 ditetapkan realisasi capaian sebesar 6,066% pada level Provinsi Jawa Timur Realisasi sebesar 9,729% jika di ukur tingkat capaian antara kabupaten pasuruan dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur tingkat capainnya sebesar 62,35% untuk realisasi capaian pada tingkat Perpustakaan Nasional (Perpusnas) sebesar 8,946% perbandingan dengan Tingkat Nasional Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pasuruan tingkat capaiannya sebesar 67,81%;

d. IKM Urusan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu tahun 2022

Dalam hal survey kepuasan masyarakat pada tribulan keempat DPMPTSP Kabupaten Pasuruan mendapatkan Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 93,95 Capaian ini jika dibandingkan dengan target yang telah ditentukan maka persentasenya sebesar 1.238,80 % atau dengan kata lain capaian kinerjanya positif atau berhasil. Kenaikan IKM di atas dapat dilihat pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 7.4 dengan target 0.6 pada tahun 2022. Hal ini dapat dikategorikan berhasil dikarenakan telah melampaui target peningkatan tahun 2022 sebesar 6.8.

Gambar 19 Realisasi Nilai IKM 5 Tahun Terakhir

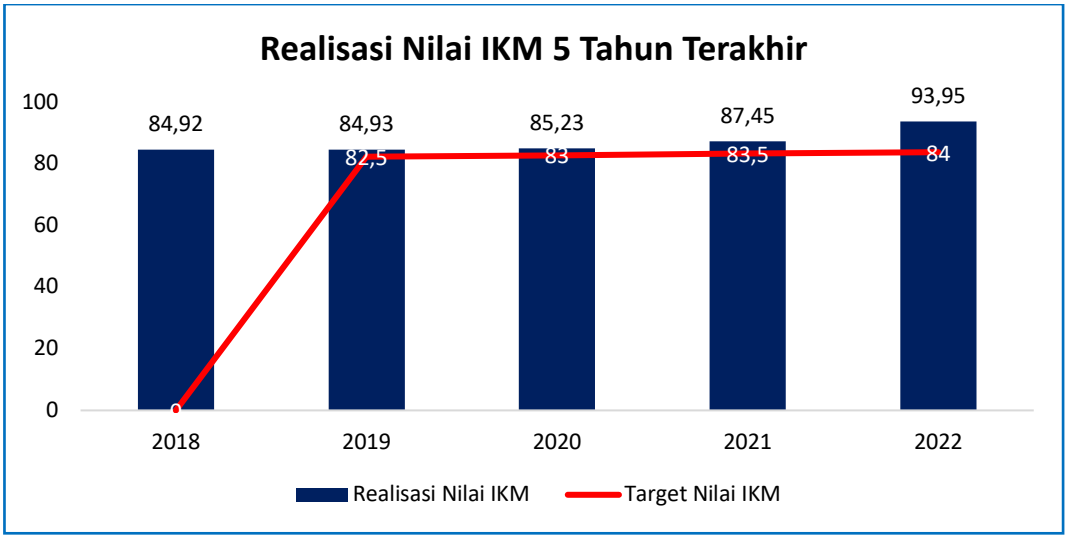

Diolah oleh: Sub Bag Penyusunan Program dan Pelaporan

Keberhasilan capaian kinerja dalam Indeks kepuasan Masyarakat ini berkaitan dengan telah dilaunchingnya Mall Pelayanan Publik (GPP) sebagai pendongkrak unsur-unsur pelayanan dari segi Sistem, Mekanisme dan Prosedur, Waktu Penyelesaian, Produk Spesifikasi jenis Pelayanan, Perilaku Pelaksana, Sarana dan prasarana dan Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan

e. IKM urusan Sekretariat DPRD tahun 2022

Berdasarkan hasil survey kepuasan masyarakat pada tahun 2022 yang diperoleh dari 163 responden, memperoleh rata-rata 84,89 dengan kategori Baik. Hasil tersebut berdasarkan penilaian terhadap unsur pelayanan diantaranya Persyaratan Pelayanan; Sistem, Mekanisme dan Prosedur; Waktu Penyelesaian; Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan; Biaya/Tarif; Kompetensi Pelaksana; Perilaku Pelaksana; Sarana dan Prasarana; Serta Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan.

Tabel 83 Perbandingan Pengukuran Pencapaian Tujuan

Tujuan	Indikator Kinerja	Target		Realisasi		Persentase Capaian	
		2021	2022	2021	2022	2021 (%)	2022 (%)
Mewujudkan Pelayanan Sekretariat DPRD yang Berkualitas	IKM/SKM Layanan Sekretariat DPRD	80	84	85,39	84,59	111,74	100

4) Peningkatan Profesionalitas ASN

Pada tahun 2022 realisasi profesionalitas ASN sebesar 70,036 turun 0,2 dari tahun 2021 sebesar 70,05 dan turun 0,6 bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 70,09. Hal ini karena indeks pengembangan kompetensi rendah sebab banyak kegiatan pengembangan kompetensi yang tertunda akibat pandemi. Namun nilai ini telah sesuai dengan target yang ditetapkan sebesar 70,03

Tabel 84 Perbandingan IP ASN Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Uraian	Realisasi		
		2020	2021	2022
1	Indeks Profesionalitas ASN	70,09	70,05	70,036

(1) Persentase pegawai lulus diklat

Pada tahun 2022 capaian kinerja sebesar 64,09% atau sebanyak 5600 orang lulus diklat dari jumlah seluruh pegawai tahun 2022 sebanyak 8738 orang sehingga mengalami kenaikan sebesar 0,85% dan naik sebesar 1,37% dibandingkan tahun 2020 sebesar 62,72% atau sebanyak 5870 orang dibandingkan jumlah seluruh pegawai sebesar 9359 orang.

Tabel 85 Perbandingan Target dan Realisasi Pegawai yang Lulus Diklat Tahun 2022

No	Uraian	Tahun 2022		Perbandingan
		Target	Realisasi	
1	Presentase Pegawai yang Lulus Diklat	64%	64,09%	0,05%

Tabel 86 Perbandingan Pegawai yang Lulus Diklat Tahun 2020, 2021, dan 2022

No	Uraian	Realisasi		
		2020	2021	2022
1	Presentase Pegawai yang Lulus DIklat	62,72%	63,24%	64,09%

Tabel 87 Perbandingan Pegawai yang Lulus Diklat Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2023

No	Uraian	Target Akhir Renstra 2023	Realisasi 2022	Pencapaian
1	Presentase Pegawai yang Lulus DIklat	65%	64,09%	99%

Pelaksanaan diklat dan sejenisnya dilakukan guna menaikan capaian dari target 2022 dan realisasi tahun sebelumnya, hal ini Melihat kondisi yang sudah membaik dengan menurunnya pandemi, Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota melakukan pelaksanaan diklat dan sejenis secara langsung tatap muka atau luring dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan serta juga dilaksanakan secara online. Apabila dilihat realisasi tahun 2022 dengan target akhir renstra telah mencapai 99%, maka Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia terus memacu dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya terhadap Pegawai Negeri Sipil untuk meningkatkan

kompetensinya dengan mengikuti kegiatan diklat dan sejenisnya yang diselenggarakan oleh Instansi atau Perguruan Tinggi baik secara mandiri atau dibiayai Instansinya.

(2) Persentase pelanggara disiplin

Pada tahun 2022 capaian kinerja sebesar 0,13% atau jumlah kasus pelanggaran disiplin sebanyak 11 orang dari jumlah seluruh Pegawai Negeri Sipil sebanyak 8738 orang sama dengan dari realisasi tahun 2021 sebesar 0,13% atau jumlah kasus pelanggaran 13 orang dari jumlah PNS sebanyak 9656 orang. Bila dibandingkan tahun 2020 turun 0,03% dari realisasi sebesar 0,16% atau 15 orang dari seluruh pegawai sebanyak 9359 orang.

Tabel 88 Data Perbandingan Pelanggaran Disiplin Tahun 2020, 2021, dan 2022

No	Uraian	2020	2021	2022
1	Pelanggaran disiplin	15	13	11
2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil	9359	9656	8738

Tabel 89 Perbandingan Pelanggaran Disiplin Tahun 2020, 2021, dan 2022

No	Uraian	Realisasi		
		2020	2021	2022
1	Presentase Pelanggaran disiplin	0,16%	0,13%	0,13%

Tabel 90 Perbandingan Realisasi dan Target Pelanggaran Disiplin Tahun 2022

No	Uraian	Tahun 2022		Perbandingan
		Target	Realisasi	
1	Presentase Pelanggaran disiplin	0,16%	0,13%	0,03%

Melihat Realisasi tahun 2022 dibandingkan target, realisasi tahun sebelumnya dan hambatan luasnya wilayah binaan dan medan lokasi merupakan wujud upaya Pemerintah Kabupaten Pasuruan dalam hal ini Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam menegakkan disiplin aparatur melalui kegiatan antara lain:

- Tetap melaksanakan pembinaan dengan cara memberikan edaran- edaran tentang aturan disiplin pegawai dalam menjalankan tugas;
- BKPSDM bekerjasama dengan OPD lain dalam melakukan pembinaan dan sosialisasi secara langsung dengan mengedepankan protokol kesehatan;
- Melaksanakan penanganan masalah kepegawaian dengan melakukan sidak, kunjungan lapangan dan sidang penanganan pelanggaran disiplin untuk menentukan penjatuhan hukuman disiplin.

Sedangkan dilihat dengan target akhir renstra sebesar 0,15%, tahun 2022 telah mencapai 93%. Upaya yang harus tetap dijalankan oleh Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia untuk mempertahankan capaian bahkan menaikan capaian adalah dengan meningkatkan pembinaan-pembinaan melibatkan seluruh komponen seperti Pimpinan OPD, Inspektorat agar pemahaman pegawai tentang Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil dan Peraturan Bupati Pasuruan Nomor 10 Tahun 2019 tentang Kode Etik Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Pasuruan semakin meningkat.

(3) Persentase peningkatan kinerja ASN dlm penilaian SKP

Pada tahun 2022 capaian indikator kinerja Presentase Peningkatan Kinerja ASN dalam Penilaian SKP sebesar 99,87% atau jumlah Pegawai Negeri Sipil nilai SKP nya baik sebanyak

8727 orang dari jumlah seluruh Pegawai Negeri Sipil sebanyak 8738 orang.

Tabel 91 Data Perbandingan Penilaian Kinerja ASN dalan penilaian SKP Tahun 2020, 2021, dan 2022

No	Penilaian SKP	2020	2021	2022
1	SKP Baik	9336	9643	8727
2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil	9359	9656	8738

Tabel 92 Perbandingan Penilaian Kinerja ASN dalan penilaian SKP Tahun 2020, 2021, dan 2022

No	Uraian	Realisasi		
		2020	2021	2022
1	Presentase Peningkatan Kinerja ASN dalam Penilaian SKP	99%	99%	99,87%

Dari data perbandingan penilaian Kinerja ASN dalam penilaian SKP capaian kinerja tahun 2022 sebesar 99,87% atau jumlah penilaian SKP baik sebanyak 8727 orang dari jumlah Pegawai Negeri Sipil sebanyak 8738 orang naik 0,87% capaian kinerja tahun 2021 sebesar 99% atau jumlah penilaian SKP baik 9643 orang dai jumlah Pengawai Negeri Sipil sebanyak 9656 orang. Bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 99% naik 0,87% atau dari 9336 orang dibanding seluruh pegawai 9359 orang.

(4) Persentase ASN memiliki kualifikasi ijazah S1/S2/S3

Pada tahun 2022 realisasi persentase jumlah pegawai yang memiliki ijasah S1/S2/S3 sebesar 70,13% dengan target yang ditetapkan sebesar 68%. Prosentase tersebut terdiri dari jumlah Pegawai Negeri Sipil yang memiliki kualifikasi ijasah S1/S2/S3 sebanyak 6128 orang dari jumlah seluruh Pegawai Negeri Sipil 8738 orang meningkat sebesar 0,4% dari realisasi tahun 2021 sebesar 69,73% atau jumlah Pegawai Negeri Sipil yang memiliki

kualifikasi ijasah S1/S2/S3 sebanyak 6733 orang dari jumlah seluruh Pegawai Negeri Sipil sebanyak 9656 orang. Bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 67,74% naik sebesar 2,39% atau 6340 orang dibandingkan seluruh pegawai 9359 orang.

Tabel 93 Data Kualifikasi Pendidikan PNS Tahun 2022

No	Ijasah	Jumlah
1	SD/Paket A	47
2	SMP/MTs/Paket B	117
3	SMA/SMK/MA/Paket C	1222
4	D1	14
5	D2	150
6	D3	1122
7	S1/D4	7802
8	S2	633
9	S3	3
Jumlah		8738

Sumber: Simpeg per Desember 2022

Tabel 94 Data Perbandingan Kualifikasi Ijasah S1/S2/S3 Tahun 2020, 2021, dan 2022

No	Kualifikasi Ijasah	2020	2021	2022
1	S1/S2/S3	6340	6733	8727
2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil	9359	9656	8738

Tabel 95 Perbandingan ASN yang memiliki Kualifikasi Ijazah S1/S2/S3 Tahun 2020, 2021, dan 2022

No	Uraian	Realisasi		
		2020	2021	2022
1	Presentase ASN yang memiliki kualifikasi Ijazah S1/S2/S3	67,74%	69,73%	70,13%

Tabel 96 Perbandingan ASN yang memiliki Kualifikasi Ijasah S1/S2/S3 Tahun 2022 dan tahun target

No	Penilaian SKP	Target	Tahun 2022	Perbandingan
1	Presentase ASN yang memiliki Kualifikasi ijazah S1/S2/S3	67%	70,13%	3,13%

Tabel 97 Perbandingan ASN yang memiliki Kualifikasi Ijazah S1/S2/S3 Tahun 2022 dengan target akhir renstra 2023

No	Uraian	Target akhir renstra 2023	Realisasi 2022	Pencapaian
1	Presentase ASN yang memiliki Kualifikasi ijazah S1/S2/S3	68%	70,13%	100%

Berbagai upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten pasuruan diantaranya Pemberian Ijin Belajar, Tugas Belajar dan Ikatan Dinas dengan tujuan memberi kesempatan melanjutkan pendidikan pada Pegawai Negeri Sipil yang memenuhi persyaratan. Tujuan pemberian ini upaya memberi motivasi agar pegawai memiliki semangat untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Walaupun tidak adanya anggaran bantuan tersebut bukan berarti ditundanya seseorang pegawai untuk melanjutkan studinya dan juga bukan berarti terhentinya atau tertundanya pemberian ijin belajar kepada pegawai yang melanjutkan studinya. Pemberian ijin belajar tetap berjalan dan pegawai tetap diberi kesempatan untuk meningkatkan kualifikasi pendidikannya lebih tinggi. Apabila dilihat dengan target akhir renstra pencapaian dengan realisasi tahun 2022 sebesar 100%, hal ini menunjukkan pencapaian ASN yang memiliki kualifikasi ijasah S1/S2/S3 100%, meskipun demikian bila dilihat dari jumlah kualifikasi pendidikan masih ada yang belum memiliki S1/S2/S3

oleh karena itu pada penyusunan renstra baru target akan ditingkatkan.

(5) Persentase ASN lulus ujian Tingkat 1,2 dan penyesuaian ijazah

Tahun 2022 realisasi persentase ASN yang lulus ujian tingkat 1, 2 dan penyesuaian ijasah sebesar 77,54% atau jumlah total Pegawai Negeri Sipil sampai tahun 2022 sebanyak 5702 orang dikurangi pegawai yang purna sebanyak 540 orang menjadi 4971 orang dari jumlah Pegawai Negeri Sipil Golongan II.c sampai dengan Golongan III.d sebanyak 6657 orang meningkat sebesar 0,14% dari realisasi tahun 2021 sebesar 77,40% atau jumlah Pegawai Negeri Sipil yang lulus tingkat 1, 2 dan penyesuaian ijasah sebanyak 5511 orang dari jumlah Pegawai Negeri Sipil Golongan II.c sampai Golongan III.d sebanyak 7120 orang. Bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 77,08% naik 0,46% atau dari 5375 orang dibanding pegawai Golongan II.c sampai dengan Golongan III.d sebanyak 6973 orang.

Tabel 98 Perbandingan ASN yang lulus ujian tingkat 1,2 dan penyesuaian ijazah tahun 2020, 2021, dan 2022

No	Uraian	Realisasi		
		2020	2021	2022
1	Presentase ASN yang lulus ujian tingkat 1,2 dan penyesuaian ijazah	77,08%	77,40%	77,54%

Realisasi tahun 2022 terhadap realisasi 2021 dan target 2022 menunjukan bahwa upaya peningkatan karier terhadap pegawai betul-betul serius dilaksanakan akan tetapi dalam pelaksanaannya masih ada hambatan dalam pencapaian indikator kinerja ini antara lain masih ada yang belum memenuhi syarat mengikuti ujian dinas, tindaklanjutnya adalah upaya Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia memberikan kesempatan Pegawai Negeri Sipil yang sudah sesuai

syarat untuk mengikuti ujian dinas bisa mengikuti ujian dinas tersebut.

1. Hasil Penelitian dan Pengembangan yang ditindaklanjuti

Pada tahun 2022 hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan terkait dengan Indikator Kinerja Pemerintah Kabupaten Pasuruan menyangkut 2 hal yaitu Indeks Wiliamson dan Indeks Kesalehan Sosial. Indeks Wiliamsom digunakan untuk mengukur ketimpangan antar wilayah berdasar PDRB per kapita. Sedangkan Indeks Kesalehan Sosial digunakan untuk mengukur tingkat kebaikan (salih) atau manfaat seseorang dalam kerangka hidup bermasyarakat

Indeks Wiliamson dan Indeks Kesalehan Sosial merupakan indikator makro daerah untuk mengukur tingkat keberhasilan pembangunan berkelanjutan yang dilaksanakan. Kedua indikator tersebut selanjutnya menjadi bahan evaluasi terhadap tingkat keberhasilan program dan kegiatan yang dilaksanakan sebagai dasar perencanaan di tahun berikutnya oleh perangkat daerah yang terkait.

Selain penelitian yang terkait dengan Indikator Kinerja Pemerintah Daerah (Indek Williamson dan Indek Kesalehan Sosial), Bappelitbangda Kabupaten Pasuruan pada tahun 2022 juga mengadakan penelitian sebagai berikut:

5) Kajian Lahan Pertanian untuk Pengembangan Budidaya Tembakau di Kabupaten Pasuruan;
6) Kajian pemberdayaan ekonomi pondok pesantren di Kabupaten Pasuruan;
7) Kajian Pengeluaran *(Spending of Money)* Wisatawan di Kabupaten Pasuruan Tahun 2022;
8) Kajian pencapaian visi menuju Kabupaten Pasuruan yang maslahat, sejahtera dan berdaya saing;

9) Kajian Pemberdayaan Lembaga Adat dalam Percepatan Penanggulangan Kemiskinan;

10) Kajian Sosial Ekonomi Masyarakat Dampak Pengembangan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru;

11) Kajian Pengembangan bibit unggul durian lokal Kecamatan Purwosari

Kajian tersebut dibahas secara bersama dan rekomendasi kebijakan tindak lanjut penelitian tersebut diserahkan pada perangkat daerah sebagai dasar kebijakan di tahun–tahun berikutnya.

5) Indeks Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE)

Pada Tahun 2022 untuk jumlah OPD yang memiliki aplikasi yang telah menerapkan E-Government ada 22 OPD, sedangkan jumlah OPD yang memiliki layanan administrasi pemerintahan secara keseluruhan ada 65. Sehingga realisasi dari Layanan Publik dan Pemerintah Berbasis Data elektronik yang terintegrasi Tahun 2022 sebesar 30 % dan target di Tahun 2022 sebesar 30%. Nilai ini tidak dapat diperbandingkan karena adanya perubahan indikator dari tahun sebelumnya yang merupakan OPD yang menerapkan e-Gov.

Tabel 99 Capaian Sasaran Meningkatnya Layanan Informasi Publik dan Administrasi Pemerintah Berbasis Elektronik yang Terintegrasi Tahun 2022

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022
Sebelum Perubahan							
Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	% OPD yang menerapkan e-Gov	%	100	32,84	65	-	-
Sesudah Perubahan							

Meningkatnya Layanan Informasi Publik dan Administrasi Pemerintahan Berbasis ELektronik	% Layanan Publik dan Pemerintah Berbasis Data yang Terintegrasi	%	-	-	-	30	30

Beberapa tahun terakhir, Kabupaten Pasuruan telah menerapkan E- Government. E-Government bagi Kabupaten Pasuruan sangat menguntungkan dan sangat bermanfaat untuk mengintegrasikan pekerjaan terutama bidang pelayanan dalam satu sistem. Dengan adanya keterbukaan atau transparansi dapat meningkatkan hubungan antar OPD. Pelaksanaan pemerintah yang lebih efisien seperti halnya dapat dilakukan melalui email, video call, video conference, TNDE, SAKTI, TPPD, E- Reporting, SIPKD dll.

No	Nama Aplikasi / Website	Alamat URL	Keterangan
1	Aplikasi TPP	tpp.pasuruankab.go.id	Aplikasi untuk Perhitungan Tambahan Penghasilan Pegawai
2	Aplikasi LPSE	lpse.pasuruankab.go.id	Aplikasi Layanan Pengadaan Secara Elektronik Kabupaten Pasuruan
3	Aplikasi TNDE	tnde.pasuruankab.go.id	Aplikasi untuk Pengiriman dan Penyimpanan Surat / Tata Naskah Dinas Elektronik
4.	Aplikasi SIPKD	sipkd.pasuruankab.go.id	Aplikasi untuk Penyimpanan Data Perencanaan Pembangunan Daerah
5.	Aplikasi JDIH	Jdih.pasuruankab.go.id	Aplikasi untuk Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kabupaten Pasuruan
6	Aplikasi PPID	ppid.pasuruankab.go.id	Aplikasi Pejabat Pengelola Informasi & Dokumentasi
7	Aplikasi Wisata Disparbud	wisata.pasuruankab.go.id	Aplikasi untuk Informasi Pariwisata Kabupaten Pasruan
8	Aplikasi Hellowork Disnaker	hellowork.pasuruankab.go.id	Aplikasi Berbasis Website untuk Informasi Lowongan Pekerjaan di Wilayah Kab. Pasuruan

No	Nama Aplikasi / Website	Alamat URL	Keterangan
9	Aplikasi Hijamsos Disnaker	hijamsos.pasuruankab.go.id	Aplikasi untuk Pengesahan PP dan Pendaftaran PKB Perusahaan di Kab. Pasuruan
10	Aplikasi Sidasek	sidasek.pasuruankab.go.id	Aplikasi untuk Menghimpun Data Sektoral Secara *Time Series* (Satu Data)
11	Aplikasi Pemetaan Tembak	sipekan.pasuruankab.go.id	Aplikasi untuk Monitoring dan Database Tambak di Wilayah Kabupaten Pasuruan
12	Aplikasi Sakera Jempol	sakerajempol.pasuruankab.go.id	Aplikasi Sadari Kekerasan Perempuan dan Anak dengan Jemput Bola Dinas KB-PP Kab. Pasuruan
13	Aplikasi E-Keuangan	ekeuangan.pasuruankab.go.id	Aplikasi Keuangan Berbasis Online Badan Keuangan Daerah Kab. Pasuruan
14	Aplikasi & Website Radio Streaming Suara Pasuruan	radio.pasuruankab.go.id	Aplikasi untuk Mendengarkan Radio Suara Pasuruan secara Streaming dan Website Informasi Seputar Radio Suara Pasuruan FM
15	Aplikasi Warung PKK	warungpkk.pasuruankab.go.id	Aplikasi untuk Menjual Produk UMKM Binaan PKK Kab. Pasuruan
16	Aplikasi COVID-19	covid19.pasuruankab.go.id	Aplikasi untuk Informasi Data Publik Penyebaran Pandemi Covid-19 di Kabupaten Pasuruan
17	Aplikasi Info Corona	cekcorona.pasuruankab.go.id	Aplikasi Internal untuk Manajemen Data Covid-19 Oleh Gugus Tugas Covid-19 Kab. Pasuruan
18	Aplikasi Jumantik	jumantik.pasuruankab.go.id	Aplikasi untuk Informasi Kader Jumantik dan Kasus Penyebaran DBD
19	Aplikasi Simoneva	simoneva.pasuruankab.go.id	Aplikasi untuk Monitoring dan Evaluasi Program Kegiatan
20	Aplikasi Go-Preneur	gopreneur.pasuruankab.go.id	Aplikasi untuk pengajuan pelatihan/Bimtek entrepreneurship
21	Aplikasi Gaji	egaji.pasuruankab.go.id	Aplikasi Gaji Badan Keuangan Daerah
22	Aplikasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	esakip.pasuruankab.go.id	Aplikasi Mendukung Proses Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

No	Nama Aplikasi / Website	Alamat URL	Keterangan
23	Aplikasi Cloud	cloud.pasuruankab.go.id	Aplikasi untuk Penyimpanan File Cloud
24	Aplikasi E-Koperasi	ekoperasi.pasuruankab.go.id	Aplikasi untuk Monitoring dan Database Koperasi di Kabupaten Pasuruan
25	Aplikasi E-laporan	e-laporan.pasuruankab.go.id	Aplikasi untuk Pelaporan Realisasi Anggaran Proyek Fisik
26	Aplikasi E-THL	thl.pasuruankab.go.id	Aplikasi Absensi Kehadiran, Input Aktivitas Harian dan Pemantauan Kinerja Tenaga Harian Lepas (THL)
27	Aplikasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintah	e-lppd.pasuruankab.go.id	Aplikasi untuk Mendukung Pembuatan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kabupaten Pasuruan
28	Aplikasi Email	mail.pasuruankab.go.id	Aplikasi untuk Email Resmi Seluruh OPD Kab. Pasuruan
29	Aplikasi LKD Disnaker	lkd.pasuruankab.go.id	Aplikasi Berbasis Website untuk Mendukung Penyebaran Informasi dan Pendaftaran Latihan Kerja Daerah (LKD)
30	Aplikasi Satrya Emas	se-mart.pasuruankab.go.id	Aplikasi untuk Mendukung Program Satrya Emas
31	Aplikasi Siarsip	siarsip.pasuruankab.go.id	Aplikasi untuk Kearsipan Kab. Pasuruan
32	Aplikasi Sidokling	sidokling.pasuruankab.go.id	Aplikasi untuk Mendukung Pengajuan Dokumentasi Lingkungan Bagi Perusahaan
33	Aplikasi Simkes Dinkes	simkes.pasuruankab.go.id	Aplikasi untuk Monitoring, Logistik, dan Database Puskesmas Kab. Pasuruan
34	Aplikasi Kepegawaian BKPPD	simpeg.pasuruankab.go.id	Aplikasi untuk Penyimpanan Databse ASN Kab. Pasuruan
35	Aplikasi Perencanaan Pemangunan Daerah	sap.pasuruankab.go.id	Sistem untuk Monitoring dan Database Daerah
36	Aplikasi Buku Tamu	bukutamu.pasuruankab.go.id	Aplikasi Buku Tamu / Penggunaan *Command Center*
37	Aplikasi Soses	soses.pasuruankab.go.id	Aplikasi Sistem Online Satra Emas *Mart* Kab. Pasuruan
38	Aplikasi Akun KUKM	akunkukm.pasuruankab.go.id	Aplikasi Akun KUKM Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kab. Pasuruan

No	Nama Aplikasi / Website	Alamat URL	Keterangan
39	Aplikasi Daftar UMK	umk.pasuruankab.go.id	Aplikasi Daftar UMK Kab. Pasuruan
40	Aplikasi Siap Maslahat	siapmaslahat.pasuruankab.go.id	Sistem Pelayanan Perizinan Publik Kab. Pasuruan
41	Aplikasi Sakti	sakti.pasuruankab.go.id	Aplikasi Sarana Konsultasi dan Pusat Bantuan Terkait dengan Aplikasi (Sistem Aplikasi Konsultasi Teknologi Informatika)
42	Aplikasi Silagitanawa	silagitanawa.pasuruankab.go.id	Sistem Layanan Teknologi Peternakan dan Kesehatan Hewan
43	Aplikasi E-Smash	e-smash.pasuruankab.go.id	Aplikasi Cek Bnatuan Sosial
44	Aplikasi Perpustakaan	inlis.pasuruankab.go.id	Aplikasi Manajemen Buku Perpustakaan Online
45	Aplikasi Bosemas	bosemas.pasuruankab.go.id	Aplikasi Belanja Online Sistem Ekonomi Maslahat

6) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) merupakan data informasi tentang tingkat kepuasaan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya. Capaian atas IKM Kabupaten Pasuruan merupakan salah satu indicator berhasilnya layanan masyarakat yang ada di berbagai kecamatan yang ada di Kabupaten Pasuruan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 100 IKM Kecamatan di Kabupaten Pasuruan Tahun 2022

No	Nama Perangkat Daerah	Target	Realisasi	Capaian
1	Kecamatan Sukorejo	90	88,62	98,47%
2	Kecamatan Nguling	97	97,00	100,00%
3	Kecamatan Prigen	91,52	91,52	100,00%
4	Kecamatan Winongan	88	89,43	101,63%
5	Kecamatan Gondangwetan	90	90,34	100,38%

No	Nama Perangkat Daerah	Target	Realisasi	Capaian
6	Kecamatan Tutur	90	93,13	103,48%
7	Kecamatan Gempol	76	88,19	116,04%
8	Kecamatan Pohjentrek	86,98	89,09	102,43%
9	Kecamatan Puspo	87	87,72	100,83%
10	Kecamatan Purwosari	90	92,91	103,23%
11	Kecamatan Grati	87	88,35	101,55%
12	Kecamatan Purwodadi	85	87,50	102,94%
13	Kecamatan Lekok	87	93,80	107,82%
14	Kecamatan Kejayan	80	92,30	115,38%
15	Kecamatan Pasrepan	100	85,96	85,96%
16	Kecamatan Beji	88	85,80	97,50%
Rata-Rata IKM			**90,10**	**102,35%**

7) Analisis Keberhasilan/Kegagalan/Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Berdasarkan capaian dan realisasi atas target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya, terdapat berbagai factor yang menyebabkan keberhasilan, kegagalan maupun peningkatan dan penurunan atas kinerja serta beberapa alternatif solusi yang dilakukan. Atas kondisi tersebut, berikut analisa pada tujuan 5:

Faktor Yang Mendukung dan Menghambat

Capaian SAKIP

1) Tersedianya Peraturan terkait pelaksanaan tupoksi pengawasan
2) Tersedianya SDM yang berkompeten.
3) Adanya komitmen aparatur pengawasan dalam mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang efektif, efisien, transparan dan

akuntabel dan bersih dari KKN, dengan membuka ruang koordinasi dan konsultasi.

Urusan Kependudukan

1) Tetap melaksanakan pelayanan langsung dengan menerapkan protokol kesehatan bagi masyarakat yang tidak bisa melakukan pelayanan secara online
2) Pelayanan online dalam pengurusan KTP dimana masyarakat tidak perlu datang ke kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan antrian dalam waktu yang lama
3) Semakin meningkatnya kesadaran masyarakat untuk memiliki akta kelahiran, dan dibarengi dengan kesadaran masyarakat untuk segera melakukan pengurusan akta kelahiran
4) Faktor pendukung dalam pencapaian realisasi kinerja akta perkawinan pada tahun 2021 ini adalah karena adanya pelayanan secara langsung di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, dimana masyarakat langsung mendaftarkan sendiri permohonan dan syarat-syarat kelengkapan pengurusan akta perkawinan dan adanya kerjasama pelayanan penerbitan akta perkawinan melalui perjanjian kerjasama apakah dengan gereja dan yayasan serta lembaga lainnya dalam hal penerbitan akta perkawinan.
5) Faktor penghambat capaian akta perkawinan adalah masih kurang lengkap syarat pengurusan akta perkawinan untuk non muslim dimana harus dilampiri dengan surat keterangan dari masing-masing lembaga pengesahan perkawinan non muslim.
6) Faktor pendukung tercapainya kinerja cakupan penerbitan akta kematian ini karena adanya pelayanan melalui Rt. Rw, Lurah dan Camat untuk Akta Kematian selain itu adanya pelayanan online pengurusan akta kematian, dimana masyarakat bisa langsung mengurus akta kematian keluarganya dan cetak sendiri menggunakan kertas HVS A4 ukuran 80 gr tanpa harus datang dan antrian di kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Kabupaten Pasuruanyang jaraknya cukup jauh dari domisili penduduk Kabupaten Pasuruan terutama di daerah pegunungan. .

7) Faktor penghambat pencapaian kinerja cakupan penerbitan akta kematian ini diantaranya masih kurangnya kemampuan dan pemahaman masyarakat dalam penggunaan teknologi informasi terutama aplikasi pelayanan online ini, selain itu masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam mengurus akta kematian dan akan mengurus jika ada kepentingan tertentu seperti pengurusan warisan.

Urusan Perpustakaan dan Kearsipan

1) Penyebab Keberhasilan dari internal yaitu Kerja Sama yang baik antar Bidang dan Tim Perencanaan dan Anggaran, Struktur Organisasi yang sesuai dengan pola kerja dan tata nilai, SOP, sesuai dengan Tupoksi. Sedangkan dari sisi eksternal yakni telah tersedianya system informasi Publik, Adanya Peraturan Perundang-undangan baik yang bersifat nasional maupun daerah (PERDA) yang telah mengatur tentang Tugas Pokok Dinas Peprustakaan dan Kearsipan.
2) Adapun Penyebab Kegagalan dalam pencapain kenerja diantaranya Kurangnya Sumber Daya baik berupa Personil maupun keahlian dan dari Faktor Penghampat dari Ekternal meliputi Fator Sarana dan Prasarana dan Faktor Pendanaan.
3) Program/kegiatan/Sub Kegiatan yang mendukung/menghambat capaian Program yang yang tertuang dalam Rencana Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pasuruan pada tahun 2022 sudah sanga mendukung dalam tingkat pencapai kinerja tahun ini mungkin d tahun yang akan dating perlu sedikit di tambahkan beberapa sub kegiatan untuk lebih mendukung ketercapain kinerja agar lebih maksimal.

Sekretariat DPRD

1) Keberhasilan yang dicapai didukung oleh banyaknya keluhan masyarakat yang masuk dan difasilitasi oleh DPRD dengan maksimal. Keberhasilan juga didukung oleh anggaran keuangan

dengan rencana pelaksanaan dan telah terakomodasi pembiayannya

Urusan Kepegawaian dan Pengembangan SDM

1) Keberhasilan capaian didukung oleh semua program, kegiatan dan sub kegiatan terlaksana jadwal pelaksanaan dan didukung koordinasi serta evaluasi dengan instansi terkait atau mitra kerja

Komunikasi dan Informatika

1) Salah satu factor penghambat capaian adalah banyaknya kegiatan yang di Refocusing disebabkan Pandemi Covid-19.

Permasalahan yang dihadapi:

Capaian SAKIP

1) Belum optimalnya penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di jajaran SKPD.
2) Masih banyaknya tindak lanjut temuan hasil pengawasan yang belum tuntas dikarenakan rendahnya penyelesaian tindak lanjut temuan hasil pengawasan oleh Perangkat Daerah.
3) Keterbatasan jumlah auditor dan Anggaran Inspektorat Daerah Kabupaten Pasuruan belum memenuhi standart, dimana menurut Permendagri 27 Tahun 2021 Anggaran Inspektorat Kabupaten/ Kota sebesar 0,5% dari Total Belanja Daerah (Apabila Belanja Daerah sebesar lebih dari 2 Trilyun).
4) Tingkat validasi sumber informasi terhadap pengaduan yang masuk.

Urusan Kependudukan

1) Kendala yang dihadapi diantaranya masih rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kepemilikan KK dan hanya mengurus kalau ada kepentingan tertentu diantaranya sudah menikah tapi masih gabung dengan KK orang tua, adanya penduduk dari luar Kabupaten Pasuruan yang bekerja dan tinggal di Kabupaten

Pasuruan namun mereka tidak mengurus surat pindah dari daerah asal sehingga tidak ada KK tempat mereka domisili.

2) Masih adanya pandemi/ wabah covid 19 yang masih kena dampaknya di tahun 2022 ini, kegiatan perekaman ke sekolah-sekolah terkait pencetakan KTP tidak terlaksana secara maksimal, selain itu kesadaran masyarakat akan pentingnya kepemilikan E KTP masih kurang.
3) Varu akan melakukan pengurusan akta kelahiran apabila dalam kondisi terdesak untuk sesuatu kepentingan, misalnya untuk pendaftaran ibadah haji, pengurusan pasport, persyaratan perkawinan, pendaftaran pegawai negeri dan TNI/POLRI, pengangkatan anak, pembagian warisan dan lain-lain.

Urusan Perpustakaan dan Kerasipan

1) Belum optimalnya kegiatan Layanan Perpustakaan yang disebabkan oleh kurangnya petugas layanan perpustakaan dan bahan pustaka;
2) Kurangnya perpustakaan yang memenuhi standart minimal dan berakreditasi A.
3) Untuk mempertahankan dan meningkatkan Nilai Audit Penyelenggaraan Kearsipan ada beberapa permasalahan yaitu:
   a) belum optimal dalam penggunaan Sistem Informasi Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis;
   b) Masih Belum Pernah Melakukan Kegiatan Pemusnahan Arsip di di bawah 10 Tahun;
   c) Tempat penyimpanan dan pengelolaan arsip tidak sesuai dengan standar ketetapan Depo Arsip/ Dinas Perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Pasuruan belum memiliki Depo Arsip;
   d) Penyerah Arsip statis dari PD ke lkpd belum dilaksanakan karena masih kurang tenaga arsiparis Bukan hasil penyetaraan jabatan struktural ke fungsional untuk mengelolah arsip statis;
   e) Belum optimal dalam pengelolaan arsip statis karena tidak memiliki Arsiparis Bukan hasil penyetaraan jabatan struktural ke fungsional;

f) Masih banyak OPD belum pernah melakukan pengelolaan arsip sesuai dengan kaidah kearsipan;

Upaya Yang Telah Dilakukan:

SAKIP

1) Meningkatkan operasional administrasi perkantoran yang efektif dan efisien.
2) Sasarannya adalah memperbanyak jumlah Perangkat Daerah yang berkategori BB dan A, melalui diseminasi secara berkala terhadap implementasi SAKIP Perangkat Daerah.
3) Optimalisasi penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan penerapan Manajemen Risiko pada masing-maisng Perangkat Daerah demi terlaksanakanya early warning system sehingga potensi penyimpangan dapat teridentifikasi secara dini dan dapat dilakukan tindakan pencegahan ataupun perbaikan terhadap potensi penyimpangan tersebut;
4) Adanya kerjasama dalam bentuk Asistensi atau pendampingan dengan BPKP Perwakilan Propinsi Jawa Timur dalam pelaksanaan pengawasan dan pengendalian intern pemerintah.
5) Menjalin koordinasi dengan BPK untuk memperoleh arahan terhadap rekomendasi-rekomendasi yang sudah berusia lebih dari (lima belas) tahun.
6) Dengan adanya pemantauan tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil pemeriksaan APIP secara berkala, maka memperkuat pengendalian intern. Dimana para Perangkat Daerah yang memiliki temuan akan senantiasa berupaya agar temuan tersebut segera ditindaklanjuti dan tidak menjadi temuan berulang apabila dilakukan pemeriksaan.
7) Dukungan komitmen Kepala Daerah yang selalu menekankan pentingnya pelaksanaan TLHP sehingga dapat mendorong Perangkat Daerah untuk segera menindaklanjuti rekomendasi hasil temuan hasil pemeriksaan BPK.

8) Meningkatnya pemahaman Perangkat Daerah akan pentingnya penyelesaian tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan BPK.
9) Adanya pemanfaatan teknologi informasi melalui aplikasi berbasis website eAuditee yang memudahkan tim pelaksana pemantauan TLHP BPK dalam melakukan pemantauan.
10) Pemenuhan Kuantitas maupun peningkatan kualitas apparat pengawasan internal pemerintah pada Inspektorat Daerah Kabupaten Pasuruan sehingga pengawasan dan pendampingan kepada seluruh Perangkat Daerah dapat optimal dan merata.
11) Dari keseluruhan surat pengaduan yang masuk, tidak seluruhnya memerlukan penanganan secara instensif, tetapi dapat diselesaikan melalui koordinasi dengan instansi terkait sehingga tidak diterbitkan surat tugas atas Tim Penanganan Kasus. Pemilahan ini diperlukan untuk efisiensi pelaksanaan penanganan kasus mengingat keterbatasan jumlah auditor dibandingkan beban kerja yang harus dilaksanakan.
12) Peningkatan efisiensi dan efektivitas kinerja pengawasan dengan meningkatkan kesadaran aparatur pemerintah terhadap ketaatan peraturan perundang-undangan untuk meminimalisir terjadinya pelanggaran.

Urusan Kependudukan

1) Melakukan upaya-upaya dan kebijakan dengan Inovasi Pelayanan seperti pelayanan online dalam pengurusan KK dimana masyarakat tidak perlu datang ke kantor Disdukcapil dan antrian dalam waktu yang lama dan bisa langsung mencetak sendiri kartu keluarganya melalui email yang dikirim oleh operator SIAK.
2) Pelayanan keliling dengan mobil Jemput Bola juga dilakukan yang menjangkau seluruh kelurahan dan kecamatan se Kabupaten Pasuruan, serta pelayanan E Kios PAK LADI di hampir 365 Desa/Kelurahan di 24 Kecamatan.
3) Pelayanan jemput bola dalam perekaman KTP elektronik

4) Tetap melakukan pelayanan perekaman yang sudah ada pada kantor Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil sendiri dan pelayanan perekaman KTP di Kecamatan yang ada di Kabupaten Pasuruan.
5) Inovasi program MY DARLING" (Melayani Dokumen Administrasi Kependudukan Keliling), "JALAN PINTAS", (Jaringan Pelayanan Penyandang Disabiltas), si MAMA (Melayani di Rumah) dan si MANIS DUDUK MANJA" (Melayani administrasi kependudukan cukup di Rumah Saja).

Urusan Perpustakaan dan Kearsipan

1) Mengoptimalkan layanan perpustakaan baik Perpustakaan Umum dan Perpustakaan Keliling, mengembangkan desa literasi untuk kesejahteraan melalui transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial;
2) Melakukan pembinaan, pelatihan dan monitoring secara insentif dan berkelanjutan bagi petugas pengelola perpustakaan dan perpustakaan desa/kelurahan/TBM sehingga dapat meningkatkan jumlah perpustakaan yang memenuhi standart minimal dan berakreditasi A;
3) Membuka Program Perlindungan dan Penyelamatan Arsip, kegiatan Pemusnahan Arsip dilingkungan pemerintah daerah kabupaten/kota yang memiliki retensi di bawah 10 tahun dengan sub kegiatan Penilaian Penetapan dan Pelaksanaan Pemusnahan Arsip yang memiliki retensi di bawah 10 (sepuluh) Tahun;
4) Pembangunan Depo Arsip yang sesuai Perka ANRI No. 31 Tahun 2015 tentang Pedoman Pembentukan Depot Arsip;
5) Melakukan Rekrtutmen Tenaga fungsional Arsiparis Murni;
6) Melakukan Pembinaan untuk tentang pengelolaan arsip sesuai dengan kaidah kearsipan.

Upaya Yang Akan Dilakukan:

Urusan Kependudukan

1) Menyempurnakan, mengembangkan dan meningkatkan kualtias pelayanan, dengan melakukan inovasi – innovasi baru yang menjadikan masyarakat merasa terlayani dengan cepat. mudah dan tanpa biaya.
2) Meningkatkan kompetensi SDM pelayanan maupun aparatur pegawai di lingkungan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pasuruan guna meningkatkan kualitas penyelenggaran pelayanan.
3) Melakukan aktifitas pengendalian dan melakukan pengawasan serta monitoring secara terus menerus atas semua kegiatan, khususnya tugas pelayanan kepada masyarakat.
4) Penerbitan akta kematian melalui laporan yang diterima dari RT/RW, kelurahan dan kecamatan melalui bukti pendukung yang diberikan serta membantu masyarakat secara langsung di kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil pada jam kerja apabila mendapat kesulitan dalam melaksanakan akses pelayanan online.

Urusan Perpustakaan dan Kearsipan

1) Meningkatkan Sumberdaya Manusia bidang Perpustakaan dan Kearsipan
2) Meningkatkan Kerjasama antara stakeholder pusat dengan daerah

Sekretariat DPRD

1) Memantapkan pelaksanaan koordinasi antar organisasi perangkat daerah, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian termasuk di dalamnya pelaporan.
2) Mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya dan dana yang ada dalam rangka tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, sehingga visi dan misi dapat terwujud.
3) Meningkatkan kualitas sumber daya aparatur, sebagai upaya pengembangan daya kreativitas dan kemampuan personil.

4) Mengupayakan penegakan dan peningkatan disiplin pegawai sebagai sarana peningkatan kinerja dan produktivitas kerja dalam rangka meningkatkan kualitas layanan kepada legislatif.

5) Dilakukan pengkajian yang mendalam atas kuantitas target dari indikator kinerja sasaran-sasaran strategis yang ditetapkan, sehingga diharapkan indikator kinerja akan mencapai tepat sasaran di masa-masa mendatang.

3.1.6 Tujuan 6: Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas

Untuk menilai keberhasilan pencapaian tujuan Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas digunakan indikator kinerja Indeks Pembangunan Manusia yang digambarkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 101 Pencapaian Kinerja Tujuan 6

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian
Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas	Indeks Pembangunan Manusia	68,90-70,30	69,68	101,13

Sumber: BPS Kabupaten Pasuruan

Tabel 102 Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan 6

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi				
			2018	2019	2020	2021	2022
Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas	Indeks Pembangunan Manusia	68,90-70,30	67,41	68,29	68,60	68,93	69,68

Sumber: BPS Kabupaten Pasuruan

Tabel 103 Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan 6 s.d. Akhir Periode RPJMD

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir RPJMD 2023	Realisasi 2022	Tingkat Kemajuan
Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas	Indeks Pembangunan Manusia	69,61-70,98	69,68	98,17

Sumber: BPS Kabupaten Pasuruan

Tabel 104 Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan 6 dengan Realisasi Nasional

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Provinsi 2022	Realisasi Nasional 2022
Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas	Indeks Pembangunan Manusia	69,68	72,25	72,91

Sumber: BPS Kabupaten Pasuruan

Dari tabel 101 sampai dengan tabel 104 di atas menunjukkan bahwa pencapaian kinerja Tujuan 6 dalam tahun 2022 dikatakan **sangat berhasil** dengan nilai capaian 101,13%. Dimana Indeks Pembangunan Manusia pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 68,90-70,30 dan terealisasi sebesar 69,68. Begitu juga bila dibandingkan dengan target akhir RPJMD tahun 2023 sebesar 69,61-70,98 tingkat kemajuannya telah mencapai sebesar 98,17%.

Angka Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Pasuruan tahun 2018-2022 menunjukkan perkembangan yang meningkat, yaitu pada tahun

pada 2018 sebesar 67,41, tahun 2019 menjadi 68,29 dan di tahun 2020 mencapai 68,60 hingga pada 2021 sebesar 68,93 dan 2022 sebesar 69,68. Peningkatan IPM tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat Kabupaten Pasuruan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Perkembangan angka IPM Kabupaten Pasuruan dari tahun 2018 – 2022 dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut.

Gambar 20 Perkembangan IPM Kabupaten Pasuruan Tahun 2018 – 2022

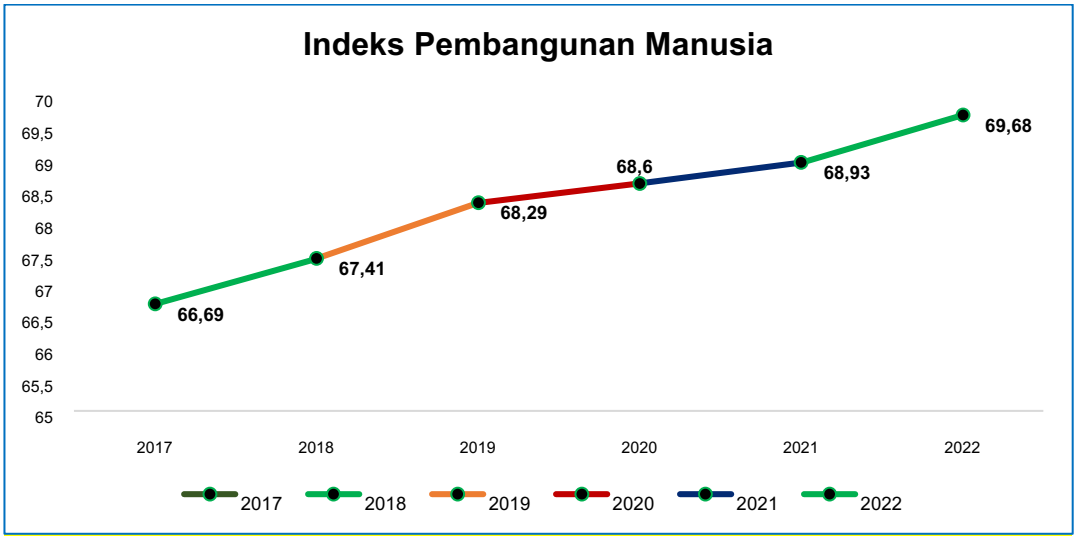

Sumber data: BPS Kabupaten Pasuruan

IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. Oleh karenanya, hal utama yang mendukung capaian atas keberhasilan kinerja Indeks Pembangunan Manusia dalam Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, antara lain:

Tabel 105 Realisasi Kinerja Sasaran Strategis pada Tujuan 6

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian
Meningkatnya Pelayanan Kesehatan, Pendidikan	1. Indeks Kesehatan	0,77	0,777	100,52%
	2. Indeks Pendidikan	0,61	0,602	98,69%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian
dan Daya Beli Masyarakat	3. Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	7	8,3174	118,82%
	4. Indeks Daya Beli	0,73	0,723	99,04%
Meningkatnya Kualitas Lingkungan Permukiman	Indeks Permukiman Layak Huni	92,5	94,36	102,01%
Meningkatnya Kesetaraan Masyarakat	Indeks Pembangunan Gender	91,22	90,94	99,69%
Meningkatnya Peran Serta dan Eksistensi Pemuda (Per 100.000 Pemuda)	Rasio Pemuda Berprestasi	35	33	94,29%

1) Urusan Kesehatan

Salah satu indikator pendukung dari capaian indeks pembangunan manusia adalah indeks Kesehatan yang terkait dengan urusan Kesehatan. Keberhasilan pencapaian tersebut menjadi tolak ukur indeks pembangunan manusia (IPM) yang dibentuk melalui pendekatan 3 (tiga) dimensi dasar, yaitu lamanya hidup, pengetahuan, dan penghidupan yang layak. Aspek kesehatan yang dilihat dari umur harapan hidup saat sehingga diperlukan indikator yang dapat mengukur pembangunan kesehatan, yaitu Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM).

Hasil Indeks Kesehatan Kabupaten Pasuruan tahun 2022 sebesar 0,777 dari target yang telah ditetapkan sebesar 0,773, yang artinya capaiannya sebesae 100,52%. Indeks Kesehatan tersebut, didukung pula oleh beberapa indikator sasaran yang terpenuhi yakni:

Tujuan		Indikator Sasaran	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian
Meningkatkan kesehatan yang optimal	Pelayanan masyarakat	Indeks Kesehatan	0,773	0,777	100,52

a. Peningkatan Angka Harapan Hidup (AHH)

pada waktu lahir adalah perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur. Pada tahun 2022 Angka Harapan Hidup mencapai 70,55 dan telah memenuhi target yang ditetapkan di tahun 2022 senilai 70,25 atau tingkat pencapaiannya 100,43%. Pencapaian yang optimal ini tentu dipengaruhi oleh keadaan lingkungan, ketersediaan pangan, pendidikan, kebijakan pemerintah maupun perekonomian masyarakat dan sebagainya. Peningkatan harapan hidup disebabkan karena hidup yang lebih baik, pencegahan serta perawatan ibu, meningkatnya pendidikan dan pendapatan perkapita.

b. Penurunan Angka Kematian Ibu (AKI)

Jumlah kasus kematian ibu pada tahun 2022 menurun yakni dari target 84 per 100.000 kelahiran hidup tercapai sebanyak 78,91 per 100.000 kelahiran hidup dengan capaian 106,06%.

Capaian tersebut artinya dinas Kesehatan mampu mengakomodir potensi risiko kesehatan dengan baik, serta memperhitungkan 4 (empat) faktor yang menyebabkan AKI dan AKB yakni; terlalu muda melahirkan, terlalu tua melahirkan, terlalu rapat jarak melahirkan dan terlalu banyak melahirkan.

Upaya yang telah dilakukan dan terus ditingkatkan oleh Pemerintah Kabupaten Pasuruan dalam penurunan angka kematian ibu adalah:

1) Meningkatkan kualitas pemeriksaan kehamilan (*Ante Natal Care/ANC*) pada ibu hamil secara kontinyu.

2) Meningkatkan koordinasi melalui peningkatan 211ystem jejaring tenaga medis, sehingga pertolongan pada ibu hamil yang berisiko tinggi dapat dilakukan sejak awal.
3) Mengoptimalkan pencatatan SIP (Sistem Informasi Posyandu)
4) Meningkatkan pola/211ystem rujukan berjenjang sehingga tidak terjadi keterlambatan penangan dan keterlambatan mengirim pasien.

c. Penurunan Angka Kematian Bayi (AKB)

Kabupaten Pasuruan tahun 2022 tercapai sebesar 3,38 per 1.000 kelahiran hidup. Capaian ini mengalami kenaikan jika dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 4,6 bayi per 1000 kelahiran hidup. Capaian tersebut artinya dinas Kesehatan mampu mengakomodir potensi risiko kesehatan dengan baik, serta memperhitungkan 4 (empat) faktor yang menyebabkan AKI dan AKB yakni; terlalu muda melahirkan, terlalu tua melahirkan, terlalu rapat jarak melahirkan dan terlalu banyak melahirkan.

Namun, berbagai upaya terus dilakukan untuk menekan angka kematian bayi di Kabupaten Pasuruan diantaranya:

- Pelaksanaan Penelusuran Pemaltauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (P-PWS KIA)
- Audit Maternal Perinatal
- Supervisi Fasilitat[Peningkatan pemeriksaan ibu hamil melalui revitalisasi posyandu (ibu hamif sadar Posyandu) serta penyelenggaraan pelatihal untuk tenaga medis meliputi Pelatihan Gawat darurat Maternal Neonatal
- Pelatihan Asuhan Persalinan Normal
- Pelatihan Kelas Ibu Hamil
- Pelatihan Kelas Ibu Balita
- Sarasehan dalam rangka upaya penurunan Angka Kematian Bayi.
- Penulusuran Penyebab Kematian AMP (audit Maternal perinatal)

- *Drill Emergency*
- Rujukan Dini Terencana.

d. Penurunan Prevalensi Balita Stunting

Prevalensi bayi stunting pada tahun 2022 sebesar 10,83 dengan target 18,1, yang artinya presentase capaiannya mencapai 140,17%. Prevalensi Balita Stunting pada tahun 2022 berhasil ditekan dengan maksimal melalui upaya pengendalian faktor langsung penyebab stunting seperti; asupan gizi balita dan pengendalian penyakit infeksi, sedangkan faktor tidak langsung seperti; ASI Ekslusif, dan MP-Asl. Upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Pasuruan dalam menanggulangi balita gizi burukadalah:

1) Melakukan sejumlah intervensi spesifik dan sensitive, diantaranya dengan sosialisasi kepada remaja putri, calon pengantin, ibu hamil terkait pemenuhan gizi;
2) Pemberian Makanan Tambahan – Pemulihan (PMT-P) kepada balita dan bumil KEK (ibu hamil Kekurangan Energi Kronis).
3) Melakukan kegiatan Evaluasi program gizi di Puskesmas secara rutin.
4) Meningkatkan kegiatan *Surveylans* Gizi dan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG) sehingga penemuan penanganan kasus sedini mungkin.

Mengoptimalkan dukungan dari pihak terkait diantaranya CSR untuk kegiatan penanganan gizi buruk di Kabupaten Pasuruan

e. Peningkatan Fasilitas Kesehatan Terakreditasi Strata Madya

Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi Stata Madya berhasil memepertahankan prestasinya dengan capaian 100% dimana dari target yang telah ditetapkan sebesar 94 tercapai 94. Meskipun dalam pelaksanaanya belum dilaksanakan survey dikarenakan pandemi covid-19 hal sesuai dengan arahan pada surat edaran Nomor HK.OZ.OIIMENKES?45512020 tentang Perizinan dan Akreditasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan, dan Penetapan Rumah

Sakit Pendidikan Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

2) Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

a. Sasaran Pasangan Usia Subur (PUS) yang menjadi Peserta KB Aktif (PA)

Prosentase sasaran Pasangan Usia Subur (PUS) yang menjadi Peserta KB Aktif menggambarkan jumlah pasangan usia subur yang menjadi Peserta KB aktif melalui metode kontrasepsi. Pertimbangan diterapkannya indikator ini adalah dengan semakin banyaknya akseptor KB mengindikasikan masyarakat telah peduli dan sadar untuk membentuk keluarga kecil yang sehat, sejahtera dan berkualitas. Program Keluarga Berencana diarahkan pada Pasangan Usia Subur (PUS).

Uraian Data	Satuan	2020	2021	2022		
		Capaian	Capaian	Target	Capaian	(%)
Jumlah Peserta KB Aktif	orang	269.473	247.545	247.545	192.634	77,82
Jumlah pasangan Usia Subur	orang	359.716	334.553	334.553	267.264	79,89
Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) yang menjadi peserta KB Aktif (PA)	%	74,91	73,99	75,20	72,08	95,85

Gambar 21 Grafik Capaian Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) yang menjadi peserta KB Aktif (PA)

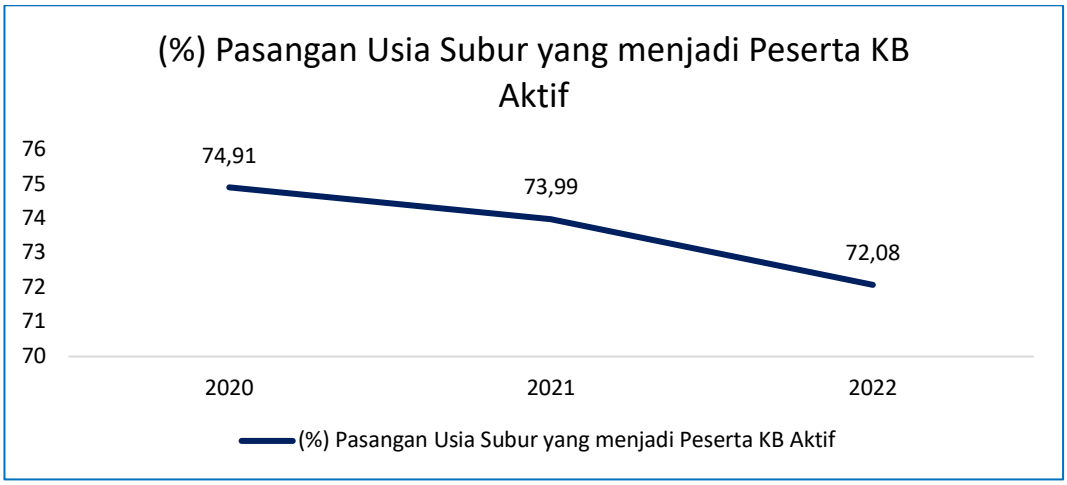

Pada tahun 2022 pasangan usia subur yang menjadi peserta KB aktif sejumlah 192.634 orang / akseptor atau 72,08 % dari Jumlah pasangan usia subur sebanyak 267.264 orang. Capaian tahun ini turun dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 3,12 %. Namun, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, maka capaian sasaran Pasangan Usia Subur (PUS) menjadi Peserta KB Aktif pada tahun 2022 mengalami penurunan sebanyak 54.911 akseptor atau sebesar 22,18 % dan termasuk dalam kategori Cukup Berhasil. Capaian ini tidak terlepas dari pengaruh pandemi covid-19 yang terjadi selama kurang lebih 2 tahun terakhir, akibatnya antusiasme masyarakat untuk pergi ke Faskes pelayanan KB menurun.

b. Indeks Pembangunan Keluarga (IPK)

Pembangunan Keluarga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tenteram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

Uraian Data	Satuan	2020	2021	2022		
		Capaian	Capaian	Target	Capaian	(%)
1. Indeks Ketentraman	Skor	-	55,89	56,04	55,95	100,04
2. Indeks Kemandirian	Skor	-	53,79	53,93	53,84	100,04
3. Indeks Kebahgiaan	Skor	-	55,78	55,93	55,84	100,04
I P K (*No. 1+2+3 / 3*)	**Nilai**	**-**	**55,15**	**55,30**	**55,21**	**100,27**

Sumber Data : Ibangga

Tabel 106 Program Pendukung Indikator Kinerja Indeks Pembangunan Keluarga

No.	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1.	Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera	6.663.600.000,-	3.580.079,-	53,73

Gambar 22 Grafik Capaian IPK

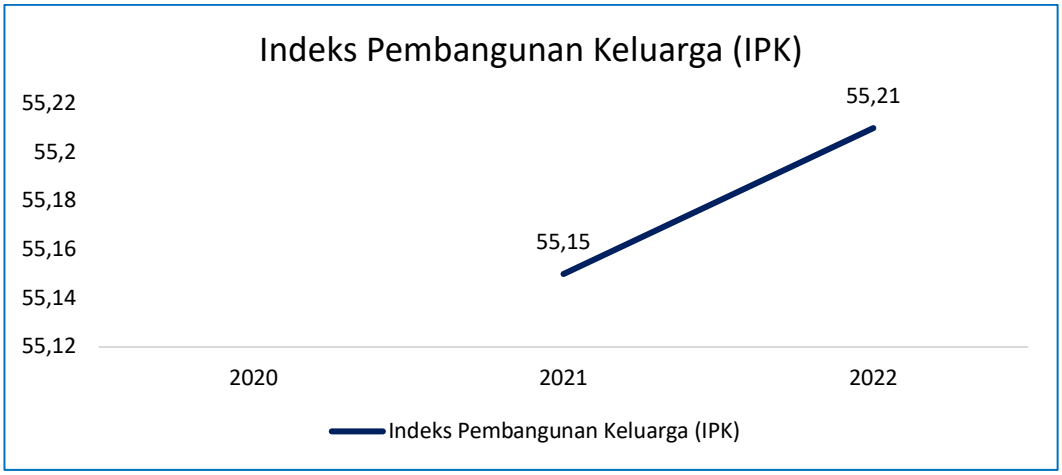

Penilaian Indeks Pembangunan Keluarga (IPK) berkisar antara 0-100. Hasil capaian IPK tahun 2022 mendapat Nilai sebesar 55,21 % yang telah melampaui 0,01 % dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 55,20 % dan termasuk dalam kategori Cukup (Berkembang).

c. Peningkatan Kampung KB Mandiri

Berdasarkan capaian indikator sasaran di atas, maka indikator Persentase Kampung KB Mandiri menghasilkan capaian sebesar 15,38 % atau 100,23 % dan termasuk dalam kategori Sangat Berhasil.

Tabel 107 Persentase Capaian Kampung KB Mandiri

Uraian Data	Satuan	2020	2021	2022		
		Capaian	Capaian	Target	Capaian	(%)
Jumlah Kampung KB Mandiri	Ds. / Kel.	-	5	6	6	100
Jumlah Kampung KB	Ds. / Kel.	-	39	39	39	100
Persentase Kampung KB Mandiri	%	**-**	**12,82**	**15,35**	**15,38**	**100,23**

Sumber Data : DP3AP2KB

Tabel 108 Program Pendukung Indikator Persentase Kampung KB Mandiri

Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
Pengendalian Penduduk	270.589.800,-	236.822.534,-	87,54

Sumber Data : DP3AP2KB

Gambar 23 Grafik Capaian Persentase Kampung KB Mandiri

3) Urusan Pendidikan

Salah satu indikator pendukung dari capaian indeks pembangunan manusia adalah indeks Pendidikan yang terkait dengan urusan Pendidikan. Keberhasilan pencapaian tersebut menjadi tolak ukur indeks pembangunan manusia (IPM) yang dibentuk melalui pendekatan 3 (tiga) dimensi dasar, yaitu lamanya hidup, pengetahuan, dan penghidupan yang layak. Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM). Hasil Indeks Pendidikan tahun 2022 sebesar 0,602 dari target yang telah ditetapkan sebesar 0,610 dengan capaian 98,67%. Namun nilai tersebut meningkat dari realisasi tahun lalu yang nilainya 0,596. Nilai tersebut 97,25% dari target akhir renstra sebesar 0,619.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Kategori	Sumber Data
Mewujudkan pelayanan pendidikan dasar yang berkualitas dan	Indeks Pendidikan	0.610	0.602	98.67	Sangat Tinggi	BPS

pemajuan kebudayaan						

Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022		
		Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	% Capaian
Mewujudkan pelayanan pendidikan dasar yang berkualitas dan pemajuan kebudayaan	Indeks Pendidikan	0.591	0.596	0.610	0.602	98.67

Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2022	Target Akhir Rencana Strategis	Tingkat Kemajuan
Mewujudkan pelaynan pendidikan dasar yang berkualitas dan pemajuaan kebudayaan	Indeks Pendidikan	0.602	0.619	97.25

Realisasi angka indeks pendidikan masih di bawah target dikarenakan Angka Rata-rata Lama Sekolah yang merupakan salah satu indikator pengukuran indeks pendidikan tergolong masih rendah dimana masih bamyak penduduk yang belum menyelesaikan pendidikan dasar karena beberapa faktor antara lain : masih rendahnya kesadaran akan pentingnya pendidikan dan pembaruan data pendidikan di Disdukcapil yang belum maksimal dikarenakan masyarakat yang belum update data pendidikan. Kondisi terebut segera dilakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait baik internal maupun eksternal dalam memberikan pemahaman dan stimulus positif kepada masyarakat untuk bisa secara mandiri dan kesadaran penuh menyelesaikan pendidikan dasar mereka, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan juga sudah melakukan langkah- langkah solutif dengan program Gerakan Kembali Belajar dengan strategi GertakVos dalam

upaya memberikan kesempatan masyarakat yang akan menyelesaikan pendidikan dasar mereka.

Hasil capaian tersebut, didukung oleh berbagai indikator lainnya yakni peningkatan rata-rata lama sekolah, angka harapan lama sekolah dan Angka Pemajuan Kebudayaan. Berikut rinciannya:

Tabel 109 Kemajuan Capaian Sasaran Strategis

Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2022	Target Akhir Rencana Strategis	Tingkat Kemajuan
Mewujudkan pelaynan pendidikan dasar yang berkualitas dan pemajuaan kebudayaan	Indeks Pendidikan	0.602	0.619	97.25
Meningkatnya kualitas layanan pendidikan dasar di semua jenjang pendidikan	Rata-rata Lama Sekolah	7.42	8.07	91.95
	Harapan Lama Sekolah	12.76	12.6	101.27
Meningkatnya pengelolaan kebudayaan daerah	Nilai Pemajuan Kebudayaan	53.19	20.35	261.38
Meningkatnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	Nilai SAKIP OPD	82.14	82.3	99.81

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pendidikan Kab. Pasuruan

Tabel 110 Perbandingan Capaian Kinerja

Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022		
		Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	% Capa
Mewujudkan pelayanan pendidikan dasar yang berkualitas dan pemajuan kebudayaan	Indeks Pendidikan	0.591	0.596	0.610	0.602	98.6

Meningkatnya kualitas layanan pendidikan dasar di semua jenjang pendidikan	Rata-rata Lama Sekolah	7.4	7.41	7.45	7.42	99.6
	Harapan Lama Sekolah	12.41	12.58	12.59	12.76	101.3
Meningkatnya pengelolaan kebudayaan daerah	Nilai Pemajuan Kebudayaan	-	-	20.35	53.19	261.3
Meningkatnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	Nilai SAKIP OPD	80.05	80.98	81.55	82.14	100.7

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pendidikan Kab. Pasuruan

Tabel 111 Capaian Kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
Mewujudkan pelayanan pendidikan dasar yang berkualitas dan pemajuan kebudayaan	Indeks Pendidikan	0.610	0.602	98.67
Meningkatnya kualitas layanan pendidikan dasar di semua jenjang pendidikan	Rata-rata Lama Sekolah	7.45	7.42	99.60
	Harapan Lama Sekolah	12.59	12.76	101.35
Meningkatnya pengelolaan kebudayaan daerah	Nilai Pemajuan Kebudayaan	20.35	53.19	261.38
Meningkatnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	Nilai SAKIP OPD	81.55	82.14	100.72

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pendidikan Kab. Pasuruan

a. Peningkatan rata-rata lama sekolah

Angka rata-rata lama sekolah merupakan kombinasi antara partisipasi sekolah, jenjang pendidikan yang sedang dijalani, kelas yang diduduki dan pendidikan yang ditamatkan. Angka rata-rata lama sekolah pada tahun 2022 mencapai 7,42 tahun dengan capaian 98,67% dari target yang telah ditetapkan sebesar 7,45.

Angka rata-rata lama sekolah pada tahun 2022 mencapai 7,42 di bawah target sebesar 7,45. Peningkatan capaian tersebut sebesar 0,01 dari capaian tahun 2021 sebesar 7,41.

Kondisi tersebut diakibatkan beberapa faktor antara lain:

- Pemulihan ekonomi rakyat sebagai akibat dari pendemi Covid-19 masih belum bisa berjalan secara parupurna menjadi pertimbangan tersendiri
- Belum tingginya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan terutama pada penduduk usai 18 tahun keatas yang tidak bersedia memulai atau melanjutkan pendidikan lewat jalur kesetaraan
- Data kependudukan yang belum update turut memberikan bagian dari rendahnya data pendidikan penduduk Kabupaten Pasuruan

Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasuruan diantaranya melalui Program Kembali Belajar tetap menjadi ikhtiar utama dalam upaya peningkatan Rata Lama Sekolah yang nantinya dalam realisasi kegiatan tetap disesuaikan dengan ketersediaan anggaran yang ada dengan terus berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait. Selain itu, sesuai hasil konsultasi dengan Bapelitbangda Kabupaten Pasuruan, terdapat 7 (tujuh) Aksi Percepatan dan peingkatan Rata-Rata Lama Sekolah, yaitu:

(a) Analisis Situasi — untuk menganalisis jumlah sasaran per kecamatan/ tingkat kabupaten, kesiapan penyelenggaraan pendidikan kesetaraan, penetapan target dan menyusun perbaikan rekomendasi percepatan peningkatan rata - rata lama sekolah (RLS);

(b) Penetapan Regulasi – untuk payung kebijakan bagi pemerintah daerah dan segenap stak holder dalam percepatan peningkatanrata – rata lama sekolah (RLS);

(c) Rencana Kegiatan – untuk menidaklanjuti rekomendasi hasil analisis situasi ke dalam rencana kegiatan tahun berjalandan satu tahunberikutnya;

(d) Pembinaan Penyelenggara Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)untuk memastikan penyelenggaraan PKBM (SDM, sarana, dll) berjalan secara optimal;

(e) Sistem Manajemen Data-untuk memastikan ketersediaan databese target sasaran serta capaiannya;

(f) Monitoring Evaluasi-untuk memantau perkembangan capaian pada tahun berjalan disertai kendala hambatan dan best practice (apabila ada); dan

(g) Review Kinerja Tahunan untuk meningkatkan pelaksanaan penyelenggaraan PKBM baik di tingkat kecamatan maupun kabupaten dengan membandingkan target dan capaian. Disisi lain tidak menutup kemungkinan dalam mendapatkan data yang valid dan akurat tanpa membutuhkan biaya yang terlalu tinggi, antara lain: dengan memanfaatkan teknologi informasi sehingga pengumpulan data bisa dilakukans ecara aplikatif tanpa terlalu banyak menyita waktu dan tenaga di lapangan.

b. Peningkatan angka harapan lama sekolah

Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan diperoleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Menurut data BPS Kabupaten Pasuruan menunjukkan Harapan Lama Sekolah (HLS) tahun 2022 mencapai 12,76 tahun, yang artinya penduduk yang usia sekolah mempunyai harapan dapat menempuh pendidikan hingga S1/D4 semester 2. Dibandingkan tahun 2021, HLS mengalami peningkatan 0,18. Realisasi HLS tahun 2022 melampaui target tahun 2022 yaitu 12,59 dengan tingkat capaian 101,35%.

Faktor keberhasilan capaian harapan Lama Sekolah yaitu: (1) Kesadaran akan pentingnya pendidikan dalam peningkatan mutu sumber daya manusia dalam peningkatan kesejateraan masyarakat; (2) Jumlah dan kondisi sarana prasarana pendidikan yang terus dilengkapi dan diperbaiki sehingga menjadi salah satu stimulus positif; (3) Aksesbilitas menuju lembaga yang terus dilakukan perbaikan sehingga memberikan kemudahan bagi masyarakat, hal ini sebagai salah satu bentuk sinergitas lintas OPD dalam peningkatan pendidikan di Kabupaten Pasuruan; (4) Pada skala nasional, Bantuan Operasional Sekolah (BOS) memberikan kontribusi yang cukup signifikan dalam membantu masyarakat mencukupi biaya pendidikan yang harus disiapkan; (5) Pemberian honorarium kepada guru-guru di daerah terpencil juga salah satu stimulus meningkatkan kinerja pendidik dalam meberikan pendidikan terbaik; (6) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam peranannya mengawal dan mengelola pendidikan di Kabupaten Pasuruan terus memberikan dukungan baik berupa support anggaran dan kebijakan dalam peningkatan pendidikan di Kabupaten Pasuruan. (7) Evaluasi dan monitoring pada keterlaksanaan program dan kegiatan dilakukan dengan baik oleh pimpinan dalam menyelesaikan kendala yang dapat berpengaruh terhadap ketuntasan program dan kegiatan yang sudah direncanakan. Selanjutnya koordinasi secara berkelanjutan akan tetap dilakukan untuk bisa terus memberikan hasil realisasi/capaian yang memuaskan.

c. Angka Pemajuan Kebudayaan

Nilai/Indeks Pembangunan Kebudayaan disusun sebagai salah satu instrumen untuk memberikan gambaran kemajuan pembangunan kebudayaan yang dapat digunakan sebagai basis formulasi kebijakan bidang kebudayaan, serta menjadi acuan dalam koordinasi lintas sektor dalam pelaksanaan pemajuan

kebudayaan. Adapun dimensi yang masuk dalam perhitungan Nilai/Indeks Pembangunan Kebudayaan adalah : Ekonomi Budaya, Pendidikan, Ketahanan Sosial Budaya, Warisan Budaya, Ekspresi Budaya, Budaya Literasi, dan Gender.

Nilai/Indeks Pembangunan Kebudayaan menjadi kewenangan Provinsi Jawa Timur dalam melakukan perhitungan. Tahun 2022 belum dilakukan publikasi dan pada tahun 2021 sebesar 53,19 melampaui target sebesar 20,35 dengan capaian sebesar 261,38%.

Faktor keberhasilan Nilai Pemajuan Kebudayaan yaitu Dari 7 (tujuh) dimensi yang ada pada Nilai Pemajuan Kebudayaan, dimensi pendidikan dan dimensi kesetaraan gender telah memberikan kontribusi yang cukup besar dimana pengelolaan pendidikan dan implemetasi kesetaraan gender telah dilakukan dengan maksimal dan optimal, sedangkan pada 5 (lima) dimensi lainnya akan terus dilakukan pengembangan yang terencana dan terarah untuk bisa mencapai hasil yang lebih baik lagi dari hasil baik yang dicapai sekarang dan susuai dengan undang-undang pemajuan kebudayaan no 5 tahun 2017 tentang pemajuan kebudayaan.

Adapun permasalah yang dihadapi antara lain dalam beberapa event atau acara yang harus melibatkan pelaku seni/budaya didalamnya, seringkali terkendala dengan pemenuhan kebutuhan pelaku seni/budaya, karena yang bersangkutan sedang ada perjanjian kerja diluar Kabupaten Pasuruan. Ini dikarenakan masih sangat terbatasnya jumlah pelaku seni/budaya yang ada di Kabupaten Pasuruan cagar budaya, masih terkendala instrumen sumber daya manusia, dimana belum tersedianya TACB (Tim Ahli Cagar Budaya), Tim Pendataan dan Pendaftaran Cagar Budata. Selain itu pemeliharaan cagar budaya selama ini dilakukan oleh Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) kementerian sehingga tidak bisa dilakukan secara maksimal dan optimal.

Atas permasalahan tersebut, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan telah mangalokasikan anggaran untuk pembinaan dan pelatihan kepada perorangan atau kelompok yang telah diidentifikasi mempunyai bakat untuk bisa dilatih dan dikembangkan menjadi pelaku seni/budaya yang mumpuni dan berkelas untuk bisa membawa nilai budaya lokal Kabupaten Pasuruan baik di level kabupaten, provinsi, nasional, dan internasional. Hal ini harus segera dicarikan solusi karena sudah terbukti Kabupaten Pasuruan telah menjadi salah satu Kabupaten/Kota yang mendapatkan sorotan dan perhatian dan diakui pada level nasional dimana pada tahun 2022 pada medio triwulan 2 dan bulan Desember 2022, Kesenian lokal Kabupaten Pasuruan diminta mengisi acara Pagelaran Pesona Bhinneka Tunggal Ika Tahun 2022 di TMII Jakarta dan acara Pergelaran Tari Daerah dan Seni Pertunjukan Jawa Timur di TMII Jakarta. Terkait kendala tersebut pula, akan dilakukan evaluasi alokasi anggaran tahun 2023 untuk pemenuhan kebutuhan SDM dan pemeliharaan cagar budaya sehingga pengelolaan cagar budaya di Kabupaten Pasuruan dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan.

4) Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IKLM)

Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat juga telah menjadi salah satu unsur Indikator Kinerja Kunci (IKK) di bidang perpustakaan dengan bobot urusan sebesar 2% dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Berdasarkan perhitungan IKLM pada tahun 2022 di Kabupaten Pasuruan sebesar 8,51 dari target yang telah ditetapkan sebesar 7 yang artinya besaran capaian sebesar 121,57%. Capaian tersebut, didukung oleh beberapa capaian lain yakni:

a) Pemerataan Layanan Perpustakaan di Wilayah Kab. Pasuruan pada tahun 2022 realisasi capaian sebesar 0,0843% pada level

Provinsi Jawa Timur Realisasi sebesar 0,058% jika di ukur tingkat capaian antara kabupaten pasuruan dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur tingkat capainnya sebesar 145,34 untuk realisasi capaian pada tingkat Perpustakaan Nasional (Perpusnas) sebesar 0,069% perbandingan dengan Tingkat Nasional Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pasuruan tingkat capaiannya sebesar 122,17%;

b) Anggota Perpustakaan diseluruh Jenis Perpustakaan di Wilayah Kab. Pasuruan pada tahun 2022 realisasi capaian sebesar 1,3722% pada level Provinsi Jawa Timur Realisasi sebesar 4,62% jika di ukur tingkat capaian antara kabupaten pasuruan dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur tingkat capainnya sebesar 29,70% untuk realisasi capaian pada tingkat Perpustakaan Nasional (Perpusnas) sebesar 3,02% perbandingan dengan Tingkat Nasional Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pasuruan tingkat capaiannya sebesar 45,44%;

c) Tenaga Perpustakaan yang Memiliki Kualifikasi Bidang Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Dokumentasi di Wilayah Kab. Pasuruan pada tahun 2022 realisasi capaian sebesar 0,1144% pada level Provinsi Jawa Timur Realisasi sebesar 0,004% jika di ukur tingkat capaian antara kabupaten pasuruan dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur tingkat capainnya sebesar 2.860% untuk realisasi capaian pada tingkat Perpustakaan Nasional (Perpusnas) sebesar 0,006% perbandingan dengan Tingkat Nasional Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pasuruan tingkat capaiannya sebesar 1.906,67%;

d) Tingkat Kunjungan Masyarakat Per Hari di Wilayah Kab. Pasuruan pada tahun 2022 realisasi capaian sebesar 0,0579% pada level Provinsi Jawa Timur Realisasi sebesar 0,039% jika di ukur tingkat capaian antara kabupaten pasuruan dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur tingkat capainnya sebesar 148,46% untuk realisasi capaian pada tingkat Perpustakaan Nasional

(Perpusnas) sebesar 0,073% perbandingan dengan 34 Tingkat Nasional Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pasuruan tingkat capaiannya sebesar 79,32%;

e) Perpustakaan Sesuai Standar Nasional Perpustakaan di Wilayah Kab. Pasuruan pada tahun 2022 realisasi capaian sebesar 0,004% pada level Provinsi Jawa Timur Realisasi sebesar 0,008% jika di ukur tingkat capaian antara kabupaten pasuruan dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur tingkat capainnya sebesar 50,00% untuk realisasi capaian pada tingkat Perpustakaan Nasional (Perpusnas) sebesar 0,017% perbandingan dengan Tingkat Nasional Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pasuruan tingkat capaiannya sebesar 23,52%;

f) Keterlibatan Masyarakat Dalam Kegiatan Sosialisasi di Wilayah Kab. Pasuruan pada tahun 2022 realisasi capaian sebesar 0,2226% pada level Provinsi Jawa Timur Realisasi sebesar 0,323% jika di ukur tingkat capaian antara kabupaten pasuruan dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur tingkat capainnya sebesar 68,92% untuk realisasi capaian pada tingkat Perpustakaan Nasional (Perpusnas) sebesar 1,413% perbandingan dengan Tingkat Nasional Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pasuruan tingkat capaiannya sebesar 15,75%;

5) Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Salah satu indikator pendukung dari capaian indeks pembangunan manusia adalah Indeks Pembangunan Gender (IPG) yang terkait dengan urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana. Keberhasilan pencapaian tersebut menjadi tolak ukur indeks pembangunan manusia (IPM). Indikator Indeks Pembangunan Gender (IPG) menghasilkan angka capaian 90,94 %, atau naik 0,05 % dari capaian tahun 2021 yaitu 90,89 %, maka persentase capaian tahun 2022 sebesar 99,69 % dan termasuk dalam kategori Sangat Berhasil.

Tabel 112 Capaian Indeks Pembangunan Gender (IPG)

Indikator Tujuan	Th 2020	Th 2021	Th 2022		
	Capaian	Capaian	Target	Capaian	%
Indeks Pembangunan Gender (IPG)	90,48	90,89	91,22	90,94	99,69

Sumber Data : DP3AP2KB

Tabel 113 Indeks Pembangunan Gender (IPG) Kabupaten Pasuruan Tahun 2020-2022

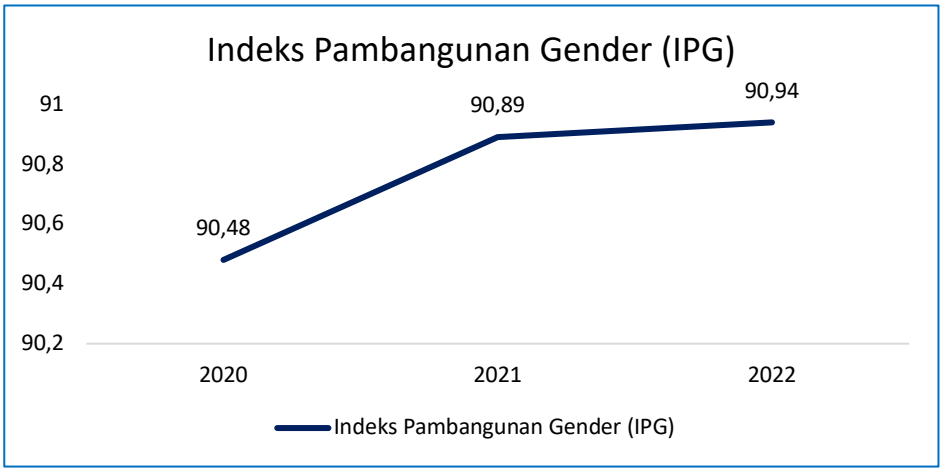

Hasil capaian Indeks Pembangunan Gender (IPG) Kabupaten Pasuruan tahun, didukung oleh beberapa indikator sasaran yang terpenuhi yakni:

Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2021	Tahun 2022				
		Realisasi	Kinerja			Capaian Anggaran	Efisiensi
			Target	Realiasi	Capaian		
Persentase Anggaran yang Responsif Gender (ARG)	%	23,85	24,00	23,05	99,04	88,48	10,56
Persentase Penanganan Kekerasan Perempuan dan Anak	%	87,76	100	100	100	97,35	2,65
Persentase Sasaran Pasangan Usia Subur (PUS) yang menjadi Peserta KB Aktif (PA)	%	73,99	75,20	72,08	95,85	87,03	8,82

Indeks Pembangunan Keluarga (IPK)	Nilai	55,15	55,20	55,21	100,04	53,73	46,31
Persentase Kampung KB Mandiri	%	12,82	15,35	15,38	100,23	87,52	12,71
Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Nilai	80,90	81,00	82,02	101,51	94,05	7,46

Sumber Data: DP3AP2KB

d. Peningkatan Anggaran yang Responsif Gender

Anggaran Responsif Gender (ARG) terbagi dalam 3 kategori yaitu (1) anggaran khusus target gender, adalah alokasi anggaran yang diperuntukan guna memenuhi kebutuhan dasar khusus perempuan atau kebutuhan dasar khusus laki-laki, (2) anggaran kesetaraan gender, adalah alokasi anggaran untuk mengatasi masalah kesenjangan gender, (3) anggaran pelembagaan kesetaraan gender, adalah alokasi anggaran untuk penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender. Berdasarkan hasil capaian, Persentase Anggaran yang Responsif Gender menghasilkan capaian sebesar 23,05% atau 99,04 % dari target 24,00 % dan termasuk dalam kategori Berhasil. Meskipun secara prosentase ARG menurun, namun secara nominal anggaran meningkat dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 411.892.598.063 dan meningkat pada 2022 sebesar Rp. 444.727.713.139.

Tabel 114 Data Persentase Anggaran yang Responsif Gender

Uraian Data	Th. 2020	Th. 2021	Th. 2022
Jumlah ARG	277.769.419.428,-	411.892.598.063,-	444.727.713.139,-
Total Anggaran	1.516.839.718.422,-	1.726.941.085.588,-	1.929.436.306.337,-
Persentase ARG	**18,31%**	**23,85%**	**23,05%**

Tabel 115 Program Pendukung Persentase Anggaran yang Responsif Gender

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)

1.	Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan	334.978.100,-	292.555.950,-	87,34
2.	Perlindungan Perempuan	170.205.700,-	154.444.800,-	90,74
T O T A L		**505.183.800,-**	**447.000.750,-**	**88,48**

Gambar 24 Grafik Capaian Persentase Gender

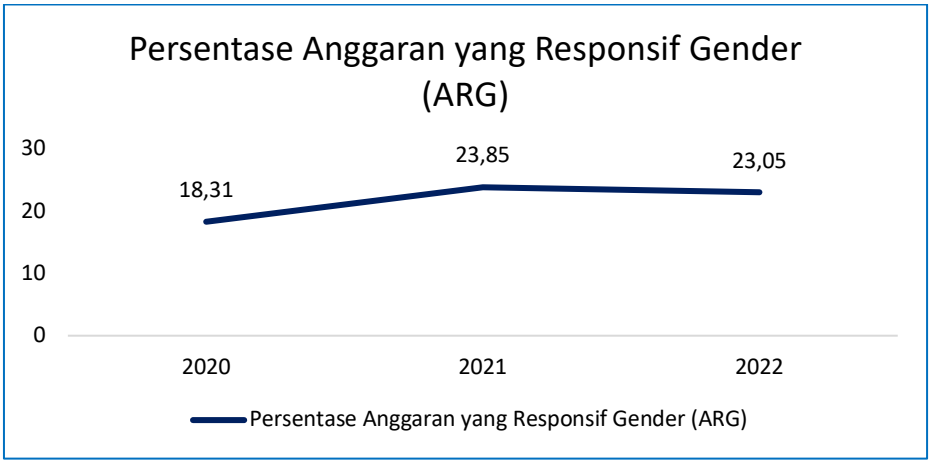

e. Penanganan Kekerasan Perempuan dan Anak

Berdasarkan data tahun 2022 capaian penanganan kekerasan perempuan dan anak sebesar 100 %. Capaian tersebut masih telah memenuhi target 2022 yaitu 100 % penanganan kasus dan termasuk dalam kategori Sangat Berhasil. Tercapainya terget 100 % disebabkan karena semua korban atau keluarga berani melaporkan karena masih dianggap aib, kedepan diharapkan ada penambahan anggaran untuk pelaksanaan program kegiatan tersebut.

Tabel 116 Data Persentase Penangan Kekerasan Perempuan dan Anak

Uraian Data	Satuan	2020	2021	2022		
		Capaian	Capaian	Target	Capaian	(%)
Jumlah Penangan Kekerasan	Org	40	43	50	90	180

Perempuan dan Anak						
Jumlah Laporan Kekerasan Perempuan dan Anak	Org	48	49	50	90	180
Persentase Penangan Kekerasan Perempuan dan Anak	**%**	**83,33**	**87,76**	**100**	**100**	**100**

Sumber Data : DP3AP2KB

Tabel 117 Program Pendukung Indikator Kinerja

(Persentase Penangan Kekerasan Perempuan dan Anak)

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1.	Pemenuhan Hak Anak	502.096.150,-	497.849.019,-	99,15
2.	Perlindungan Khusus Anak	218.171.900,-	202.333.500,-	93,20
JUMLAH		**720.268.050,-**	**701.182.519,-**	**97,35**

Sumber Data : DP3AP2KB

Gambar 25 Capaian Presentase Penangan Kekerasan Perempuan dan Anak

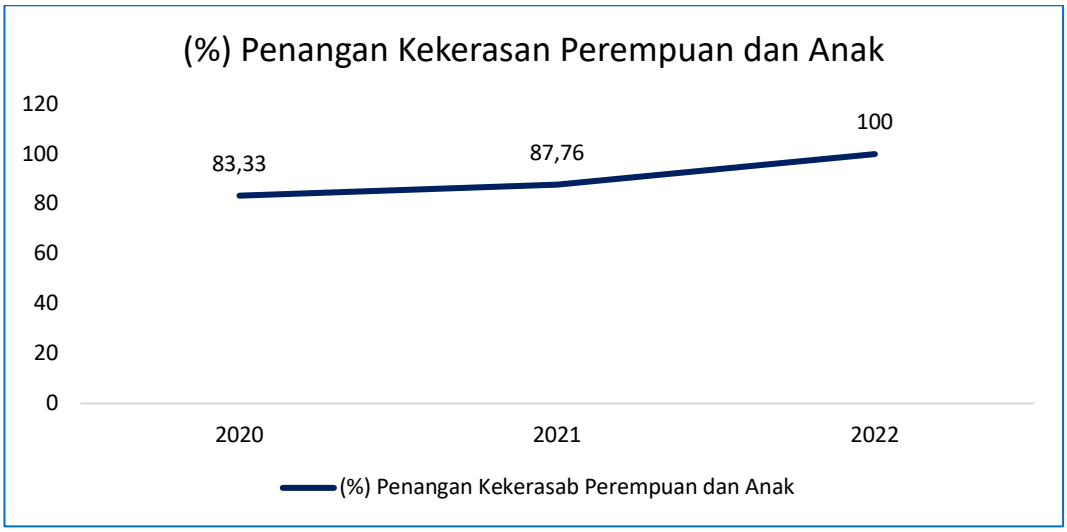

Capaian tersebut juga karena dukungan dari finansial program atas pemenuhan hak anak dan perlindungan khusus anak. Program tersebut dapat berjalan dengan baik dan menjadi salah satu pendukung terciptanya penanganan kekerasan perempuan dan anak terselesaikan.

6) Urusan Pemuda dan Olah Raga

Salah satu indikator pendukung dari capaian indeks pembangunan manusia adalah rasio pemuda berprestasi dan atlet berprestasi. Rasio pemuda berprestasi pada tahun 2022 dengan target 0,35 tercapai 0,33 dengan capaian sebesar 94%. Nilai ini secara jumlah menurun dari tahun lalu yang realisasinya 0,40. Sedangkan rasio atlit berprestasi pada tahun 2022 realisasinya 0,41 dari target yang telah ditetapkan sebesar 0,06 yang artinya capaiannya sebesar 683,33%.

Tabel 118 Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2020-2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target			Realisasi			Capaiam		
				Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
1	Meningkatnya peran serta dan eksistensi pemuda	Rasio Pemuda Berprestasi	Poin	15	0,30	0,35	5	0,40	0,33	33%	133%	94%

Tabel 119 Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Tahun 2020-2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target			Realisasi			Capaiam		
				Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
1	Meningkatnya peran serta dan eksistensi pemuda	Rasio Atlit Berprestasi	Poin	32	0,14	0,06	5	0,49	0,41	15%	350%	683,33%

Capaian rasio pemuda dan atlit berprestasi didukung oleh capaian indikator lain yakni:

A) Jumlah Pemuda Berprestasi

Capaian indikator sasaran adalah meningkatnya kualitas organisasi pemuda dengan indikator kinerja jumlah pemuda berprestasi sama dengan tahun lalu di karenakan masih dalam peralihan dari pandemi covid 19 sehingga program yang biasanya bisa di ikuti di Provinsi Jawa Timur tidak dilaksanakan oleh pihak penyelenggara, sehingga kegiatan untuk pemuda sosialisasi dan pembinaan.

Pada tahun 2022 Dinas Pemuda dan Olahraga dapat mencetak pemuda berprestasi tidak sebanyak tahun 2021 di karenakan masa transisi pasca covid 19 sehingga pembinaan paskibraka, pemuda pelopor, pemuda kader , pemuda berwirausaha dan forum pemuda ASEAN tidak dilaksanakan secara optimal sehingga yang berprestasi sebanyak 4 orang, fokus di perubahan anggaran ada pada pembinaan bagi pemuda terkait dengan pemahaman narkoba di kalangan pemuda di kabupaten pasuruan.

Tabel 120 Capaian Jumlah Pemuda Berprestasi Tahun 2020-2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target			Realisasi			Capaiam		
				Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
1	Meningkatnya Kualitas Organisasi Pemuda	Jumlah Pemudah Berprestasi	Poin	15	13	13	5	4	4	33%	30,77%	30,77%

B) Jumlah Atlet yang berprestasi

Pada tahun 2022 Dinas Pemuda dan Olahraga dapat mencetak atlit berprestasi dengan peningkatan beberapa medali apabila di banding tahun 2021 sebanyak 174 atlit berprestasi dengan medali yang di peroleh 70 emas, 63 perak, 61 perunggu 1 perak total medali 195 di bandingkan tahun lalu, dari 52 cabor yang di lombakan oleh porprov jatim, cabor yang mengikuti porprov jatim VII sebanyak 26 Cabor dari berbagai event diantarnya PORPROV, POPDA, PEPARPEDA, KEJURPROV PARALIMPIK (NPC).

Tabel 121 Capaian Jumlah Atlit Berprestasi Tahun 2020-2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target			Realisasi			Capaiam		
				Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
1	Meningkatnya Potensi Olahraga dan Cabang Olahraga	Jumlah Atlit Berprestasi	Poin	32	24	30	0	140	174	58,33%	58,33%	58%

7) Indeks Daya Beli

Indeks daya beli merupakan Indeks yang mengukur standar hidup layak dengan menghitung kemampuan daya beli masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok yang dilihat dari rata-rata pengeluaran per kapita sebagai pendekatan pendapatan. Indeks ini juga mencerminkan kemampuan daya beli masyarakat yang menjadi salah satu komponen penilaian IKM. Indeks daya beli masyarakat Kabupaten Pasuruan tahun 2022 sebesar 0,723 dengan capaian 99,04% dari target yang telah ditetapkan sebesar 0,73.

8) Urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman

Dalam rangka menunjang IKM, urusan perumahan dan Kawasan permukiman memberikan dukungan dengan capaian indicator atas indeks permukiman layak huni. Hasil indeks permukiman layak huni sebesar 94,36 dari target yang ditetapkan sebesar 92,5 dengan capaian sebesar 102,01%.

Nilai tersebut merupakan hasil dari indicator sebagai berikut:

Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran	Satuan	2022		
		Target	Realisasi	%

Persentase Kawasan Kumuh yang ditangani secara tuntas	%	14,62	14,75	100,88%
Persentase Rumah Tidak Layak Huni Yang Ditangani	%	44,86	44,67	99,58%

Tabel 122 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target jangka menengah RENSTRA DPKP

Indikator Sasaran	Satuan	Target Akhir Renstra	Realisasi 2022	Tingkat Kemajuan
1. Persentase Kawasan Kumuh yang ditangani secara tuntas	%	17,05	14,75	86,52%
2 Persentase Rumah Tidak Layak Huni Yang Ditangani	%	47,32	44,67	94,40%

Tabel 123 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran	Satuan	2020	2021	2022
		Realisasi	Realisasi	Realisasi
1. Persentase Kawasan Kumuh yang ditangani secara tuntas	%	7,67	13,70	14,75
2. Persentase Rumah Tidak Layak Huni Yang Ditangani	%	32,38	37,38	44,67

a) Kawasan kumuh yang ditangani secara tuntas

Target penanganan kawasan kumuh sebesar 14,62% dengan luas lahan penanganan 79,51 Ha dari Luas total kumuh Kabupaten Pasuruan 543,75 Ha. Aktual realisasi penanganan 15 15 kumuh sebesar 14,75% dengan luas lahan penanganan 80,21 Ha. Realisasi kinerja dari sasaran Meningkatnya lingkungan permukiman yang layak huni terus meningkat setiap tahun. Hal ini berarti kegiatan ini masih dibutuhkan dan terus berkelanjutan. Target akhir Renstra tahun 2023 adalah 17,05% atau luas lahan 92,71 Ha. Sedangkan Realisasi 80,21 Ha atau 86,52% dari target Penanganan. Target ini masih bisa diraih dengan cara penambahan anggaran untuk penanganan kawasan kumuh.

Walaupun target sudah terlampaui namun capaian hingga tahun 2022 masih 14,75% atau sekitar 80,21 Ha, hal ini masih jauh dari target 543,75 Ha yang harus ditangani. Begitupun dengan target Nasional dimana universal access tahun 2030 Indonesia harus bebas dari kumuh. Jika diteliti kembali hal ini dikarenakan pendanaan untuk pengentasan kumuh ini hingga tahun 2022 belum menjadi prioritas daerah sehingga penganggarannya kurang maksimal. Diharapkan hal ini menjadi masukan bagi Tim Anggaran Kabupaten Pasuruan untuk memasukkan penanganan kawasan kumuh menjadi program prioritas sehingga ada dukungan anggaran yang lebih tinggi

b) Rumah Tidak Layak Huni yang ditangani

Target penanganan rumah tidak layak huni sebesar 44,86% dengan jumlah rumah yang direhabilitasi tahun 2022 1.565 unit rumah. Aktual realisasi sebesar 44,67% dengan jumlah rumah yang direhabilitasi 1.484 unit rumah.

Target akhir Renstra tahun 2023 adalah 47,32% atau rehabilitasi sejumlah 1.130 unit rumah di tahun 2023 . Sedangkan Realisasi tahun 2022 adalah 44,67%. Target ini masih bisa diraih dengan cara percepatan survey di lapangan terkait kondisi rumah-rumah yang akan direhabilitasi.

Dalam pelaksanaannya ada sekitar 81 unit rumah yang tidak bisa dikerjakan dikarenakan calon penerima bantuan mengundurkan diri karena tidak tersedianya swadaya. Selain itu ada juga dikarenakan calon penerima bantuan tidak mencukupi syarat administratif yaitu karena meninggal dunia atau pindah rumah. Setelah di cek kembali ada metode yang bisa diperbaiki dalam pelaksanaan pemberian bantuan RTLH ini. Yaitu dengan cara proses verifikasi di lapangan untuk calon penerima RTLH ini dilakukan sebelum pengesahan DPA/DPPA. Hal ini dikarenakan BNBA (By Name By Adress calon penerima RTLH harus masuk di DPA

9) Analisis Keberhasilan/Kegagalan/Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Berdasarkan capaian dan realisasi atas target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya, terdapat berbagai factor yang menyebabkan keberhasilan, kegagalan maupun peningkatan dan penurunan atas kinerja serta beberapa alternatif solusi yang dilakukan. Atas kondisi tersebut, berikut analisa pada tujuan 6:

Faktor Yang Mendukung dan Menghambat

Urusan Kesehatan

1) Peningkatan harapan hidup disebabkan karena hidup yang lebih baik, pencegahan serta perawatan ibu, meningkatnya pendidikan dan pendapatan perkapita. Indikator sasaran AKI dan AKB menunjukkan kemampuan Dinas Kesehatan dalam mengakomodir potensi risiko kesehatan dengan baik.

Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

1) Capaian Sasaran Pasangan Usia Subur yang menjadi Peserta KB Aktif mengalami penurunan karena pengaruh pandemi covid-19 yang terjadi selama kurang lebih 2 tahun terakhir, akibatnya antusiasme masyarakat untuk pergi ke Faskes pelayanan KB menurun

Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Anak

1) Faktor pendukung terkait dengan capaian penanganan kekerasan pada perempuan dan anak adalah semua korban atau keluarga berani melaporkan karena masih dianggap aib, kedepan diharapkan ada penambahan anggaran untuk pelaksanaan program kegiatan tersebut.

Urusan Pendidikan

1) Faktor yang mendukung capaian pendidikan yakni adanya perencanaan anggaran dan target yang matang didasarkan pada data dasar/variabel sehingga kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan; adanya Komitmen/tanggungjawab pelaksana dan penanggungjawab dalam tertib jadwal dan adminsitrasi pelaporan/pertanggungjawaban; dan Komunikasi, koordinasi, evaluasi monitoring dan konsultasi yang baik.
2) Faktor Penghambat capaian pendidikan yakni
    - Pemulihan ekonomi rakyat sebagai akibat dari pandemi Covid-19 masih belum bisa berjalan secara paripurna menjadi penyebab tidak tercapainya Rata-rata Lama Sekolah;
    - Belum tingginya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan terutama pada penduduk usai 18 tahun keatas yang tidak bersedia memulai atau melanjutkan pendidikan lewat jalur kesetaraan;
    - Data kependudukan yang belum update turut memberikan bagian dari rendahnya data pendidikan penduduk Kabupaten Pasuruan;
    - Gerakan Kembali Belajar yang dicanangkan oleh Dinas Pendidikan sebagai bagian dari ikhtiar untuk meningkatkan Rata-rata Lama Sekolah masih mengalami kendala teknis dalam koordinasi dan komunikasi terutama pada sisi anggaran;
    - Terbatasnya jumlah pelaku seni/budaya yang ada di Kabupaten Pasuruan;
    - Belum tersedianya TACB (Tim Ahli Cagar Budaya), Tim Pendataan dan Pendaftaran Cagar Budaya; dan
    - Pemeliharaan cagar budaya selama ini dilakukan oleh Balai Pelestarian Cagar
    - Budaya (BPCB) kementerian sehingga tidak bisa dilakukan secara maksimal dan optimal.

Urusan Pemuda dan Olahraga

1) Faktor Pendukung capaian urusan pemuda dan olahraga adalah adanya komitmen dan kepedulian tinggi dari masing masing penanggungjawab kegiatan, Telah diimplementasikan penggagaran yang berbasis kinerja sehingga apa yang di keluarkan di harapkan menghasilkan sesuatu.
2) Faktor penyebab kegagalan adalah Penyerapan dan Penambahan anggaran di akhir tahun yang terlalu banyak menyebabkan tidak fokusnya kegiatan yang akan dilaksanakan, Penempatan sumber daya manusia yang belum sesuai dengan displin keilmuaannya, sehingga tanggung jawab yang di bebankan tidak bisa terselesaikan dengan baik dan Terbatasnya data data pembangunan Kepemudaan dan olahraga yang akurat dan terbaru

Permasalahan yang dihadapi:

Urusan Kesehatan:

1) Peningkatancapaian namun tidak terlalu significant
2) Masih adanya angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB)
3) Masih adanya kasus gizi buruk dan balita stunting
4) Rendahnya pengetahuan kesadaran masyarakat kemandirian hidup sehat
5) Trend peningkatan penyakit menular dan tidak menular di masyarakat

Upaya Yang Telah Dilakukan:

Urusan Kesehatan:

1) Optimalisasi program pencegahan dan pengendalian penyakit, pemberdayaan masyarakat, penyediaan sarana prasarana
2) kesehatan (memudahkan akses), peningkatan cakupan jaminan kesehatan dan Peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang terakreditasi

3) Pelaksanaan Penelusuran Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan lbu dan Anak (P-PWS KIA), Audit Maternal Perinatal, Supervisi Fasilitatif Peningkatan pemeriksaan ibu hamil melalui revitalisasi posyandu (ibu hamil sadar Posyandu) serta penyelenggaraan pelatihan untuk tenaga medis meliputi Pelatihan Gawat darurat Maternal Neonatal, Pelatihan Asuhan Persalinan Normal, Pelatihan Kelas lbu Hamil, Pelatihan Kelas lbu Balita, Sarasehan dalam ra nqka upaya Penurunan Ang ka Kematian Bayi
4) Melakukan berbagai kegiatan untuk mengurangi stunting diantaranya:
    - Pertemuan lintas program dan lintas sektor program gizi.
    - Pemberian Makanan Tambahan-Pemulihan (PMT-P) kepada balita dan bumil KEK (ibu hamil Kekurangan Energi Kronis)
    - Penyuluhan gizi menggunakan dana BOK.
    - Evaluasi program gizi di Puskesmas secara rutin.
    - Pemetaan Kadarzi (Keluarga Sadar Gizi) Pemetaan Kecamatan Rawan Gizi.
    - Pemetaan Desa Rawan Gizi.
    - Pembentukan kelompok pendukung ASI
    - Surveilance gizi dalam rangka kewaspadaan dini terhadap kasus gizi buruk.
    - Pembentulan kelompok pendukung ASI (KP-ASr)
    - Kelorisasidan katukisasi khususnya untuk ibu hamildan ibu balita
    - pemberian MP ASI dan makanan tambahan bagi balita miskin yang kurang gizi
    - Meningkatkan kegiatan Surveilance
    - Gizi dan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG) sehingga penemuan dan penanganan kasus sedini mungkin.
    - Mengoptimalkan dukungan dana CSR untuk kegiatan pemantauan gizi buruk kewaspadaan dini

5) Pelaksanaan Posbindu PTM dengan melibatkan partisipasi masyarakat
6) Penerapan/kampanye perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di 5 tatanan
7) Optimalisasi upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM)

Urusan Pemuda dan Olahraga

1) Meningkatkan koordinasi dan kerja sama antar bidang, perangkat daerah / instansi dan lintas daerah didalam penyusunan program / kegiatan dalam mencapai target indikator kinerja
2) Meningkatkan manajemen kinerja dalam rangka menyelesaikan tugas tugas yang terkait dengan kegiatan yang sudah terjadwal,sehingga dapat selesai tepat waktu dan tepat sasaran sebagaimana yang di rencanakan
3) Melakukan peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia serta kualitas prosedur dan sarana kerja yang mendukung tercapainya tujuaan unit kerja yang bersangkutan

Upaya Yang Akan Dilakukan:

Urusan Pendidikan

1) Melakukan aksi percepatan dan peningkatan Rata-rata Lama Sekolah dengan melakukan (a) Analisis Situasi, (b) Penetapan Regulasi, (c) Menyusun Rencana Kegiatan, (d) Melakukan Pembinaan Penyelenggara Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), (e) Mengoptimalkan Sistem Manajemen Data, (f) Melakukan monitoring dan evaluasi, dan (g) Melakukan Review Kinerja Tahunan;
2) Mengalokasikan anggaran untuk pembinaan dan pelatihan kepada perorangan atau kelompok yang telah diidentifikasi mempunyai bakat untuk pengembangan sebagai pelaku seni/budaya di Kabupaten Pasuruan;

3) Melakukan evaluasi alokasi anggaran tahun 2023 untuk pemenuhan kebutuhan SDM dan pemeliharaan cagar budaya; dan
4) Menyusun rencana aksi tindak lanjut perbaikan atas rekomendasi.

3.2 Realisasi Anggaran

3.2.1 Realisasi Anggaran Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan Daerah

Realisasi anggaran pendapatan, belanja dan pembiayaan daerah Pemerintah Kabupaten Pasuruan Tahun Anggaran 2022 *(unaudited)* adalah sebagai berikut.

Tabel 124 Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kabupaten Pasuruan Tahun Anggaran 2022

Kode Rekening	Uraian	Jumlah (Rp)		Sisa Anggaran (Rp)
		Anggaran	Realisasi	
4	**PENDAPATAN DAERAH**	3.402.322.955.978,00	3.352.368.857.825,30	49.954.098.152,70
4.1	**PENDAPATAN ASLI DAERAH**	706.329.612.087,00	736.539.775.114,30	(30.210.163.027,30)
4.1.01	Pendapatan Pajak Daerah	443.289.054.983,00	452.520.753.582,18	(9.231.698.599,18)
4.1.02	Hasil Retribusi Daerah	35.571.694.949,00	33.794.826.500,12	1.776.868.448,88
4.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	4.854.760.005,00	4.829.702.733,00	25.057.272,00
4.1.04	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	222.614.102.150,00	245.394.492.299,00	(22.780.390.149,00)
4.2	**PENDAPATAN TRANSFER**	2.639.709.036.442,00	2.567.147.191.132,00	72.561.845.310,00
4.2.01	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	2.392.394.487.442,00	2.316.001.762.650,00	76.392.724.792,00
4.2.01.01	Dana Perimbangan	2.021.565.068.442,00	1.945.262.623.850,00	76.302.444.592,00
4.2.01.02	Dana Insentif Daerah (DID)	0,00	0,00	0,00
4.2.01.05	Dana Desa	370.829.419.000,00	370.739.138.800,00	90.280.200,00
4.2.2	Pendapatan Transfer Antar Daerah	247.314.549.000,00	251.145.428.482,00	(3.830.879.482,00)
4.2.02.01	Pendapatan Bagi Hasil	225.300.000.000,00	232.180.879.482,00	(6.880.879.482,00)
4.2.02.02	Bantuan Keuangan	22.014.549.000,00	18.964.549.000,00	3.050.000.000,00
4.3	**LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH**	56.284.307.449,00	48.681.891.579,00	7.602.415.870,00
4.3.01	Pendapatan Hibah	7.016.812.476,00	1.892.000.000,00	5.124.812.476,00
4.3.03	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengna Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	49.267.494.973,00	46.789.891.579,00	2.477.603.394,00
5	**BELANJA DAERAH**	3.771.311.859.717,00	3.450.039.278.082,16	321.272.581.634,84
5.1	**BELANJA OPERASI**	2.593.076.170.725,00	2.343.889.766.110,45	249.186.404.614,55
5.1.01	Belanja Pegawai	1.263.071.210.511,00	1.133.812.392.973,00	129.258.817.538,00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	1.131.475.619.903,00	1.016.445.723.289,00	115.029.896.614,00

5.1.05	Belanja Hibah	168.418.419.416,00	165.371.310.498,45	3.047.108.917,55
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	30.110.920.895,00	28.260.339.350,00	1.850.581.545,00
5.2	**BELANJA MODAL**	529.795.022.027,00	476.922.606.144,71	52.872.415.882,29
5.2.01	Belanja Modal Tanah	0,00	0,00	0,00
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	208.575.770.663,00	185.400.266.023,40	23.175.504.639,60
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	174.550.601.719,00	164.196.619.083,72	10.353.982.635,28
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	145.498.069.879,00	126.174.394.637,59	19.323.675.241,41
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	1.170.579.766,00	1.151.326.400,00	19.253.366,00
5.3	**BELANJA TIDAK TERDUGA**	28.481.811.141,00	11.345.474.996,00	17.136.336.145,00
5.3.01	Belanja Tidak Terduga	28.481.811.141,00	11.345.474.996,00	17.136.336.145,00
5.4	**BELANJA TRANSFER**	619.958.855.824,00	617.881.430.831,00	2.077.424.993,00
5.4.01	Belanja Bagi Hasil	41.704.880.895,00	41.704.880.895,00	0,00
5.4.02	Belanja Bantuan Keuangan	578.253.974.929,00	576.176.549.936,00	2.077.424.993,00
SURPLUS / DEFISIT		(368.988.903.739,00)	(97.670.420.256,86)	(271.318.483.482,14)
6.1	Penerimaan Pembiayaan	372.245.667.822,04	(0,04)	0,43
6.1.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	372.245.667.822,04	(0,04)	0,43
6.2	Pengeluaran Pembiayaan	0,00	3.256.764.083,00	**(4.036.093.016,00)**
6.2.02	Penyertaan Modal Daerah	0,00	3.256.764.083,00	(4.036.093.016,00)
PEMBIAYAAN NETO		368.988.903.739,00	372.245.667.822,04	(3.256.764.083,04)
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN TAHUN BERKENAAN		0,00	274.575.247.565,18	(274.575.247.565,18)

3.2.2 Alokasi Anggaran Per Tujuan Pembangunan

Jumlah anggaran pembangunan pada Pemerintah Kabupaten Pasuruan Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar Rp. 3.769.854.684.717 yang dialokasikan pada masing-masing Tujuan sebagai berikut.

Tabel 125 Alokasi Anggaran Per Tujuan Pembangunan Pemerintah Kabupaten Pasuruan Tahun Anggaran 2022

Tujuan				Anggaran	
Uraian		Indikator Kinerja		Anggaran (Rp)	%
1	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi	1.1	Angka Pertumbuhan Ekonomi	105.472.785.842	5,39
2	Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	2.1	Persentase Penduduk Miskin	43.376.908.102	2,22
		2.2	Indeks Gini		
		2.3	Tingkat Pengangguran Terbuka		
3	Mewujudkan kerukunan, keamanan, ketentraman dan ketertiban umum	3.1	Indeks Kesalehan Sosial	42.575.804.805	2,18
4	Mewujudkan pembangunan yang berkadilan	4.1	Indeks *Wiliamson*	168.049.148.624	8,60
5	Mewujudkan kinerja Pemerintah Daerah yang profesional, transparan, akuntabel dan responsif	5.1	Indeks Reformasi Birokrasi	747.173.455.804	38,22

Tujuan				Anggaran	
Uraian		Indikator Kinerja		Anggaran (Rp)	%
6	Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas	6.1	Indeks Pembangunan Manusia	848.527.876.361	43,40
JUMLAH				**1.955.175.979.538**	**100,00%**

Dari tabel di atas mencerminkan alokasi anggaran terbesar terdapat pada 2 indikator kinerja yaitu Indeks Pembangunan Manusia dan diikuti Indeks Reformasi Birokrasi dan sisanya dialokasikan ke tujuan lain.

3.2.3 Pencapaian Kinerja dan Anggaran

Pencapaian Kinerja terhadap enam Tujuan dianggarkan sebesar Rp. 1.955.175.979.538 dan terealisasi sebesar 92,18% dari jumlah anggaran atau sebesar Rp. 1.802.216.919.611.

3.2.4 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam rangka mencapai tujuan pembangunan yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 126 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Pemerintah Kabupaten Pasuruan Tahun Anggaran 2022

Tujuan			Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Anggaran			Tingkat Efisiensi (%)
Uraian		Indikator Kinerja					Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)	
1	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi	Angka Pertumbuhan Ekonomi	%	4,23 - 5,81	5,32	125,77%	105.472.785.842,00	86.425.851.147,65	81,94%	43,83%
2	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Persentase Penduduk Miskin	%	10,25 - 10,38	8,96	113,68%	43.376.908.102,00	39.753.658.615,00	91,65%	16,07%
		Indeks Gini	-	0,3482 - 0,3473	0,33	106,66%				
		Tingkat Pengangguran Terbuka	%	6,08 - 5,91	5,91	102,80%				

Tujuan			Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Anggaran			Tingkat Efisiensi (%)
Uraian		Indikator Kinerja					Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)	
3	Mewujudkan kerukunan, keamanan, ketenteraman dan ketertiban umum	Indeks Kesalehan Sosial	-	78,00	80,50	103,21%	42.575.804.805,00	36.065.711.511,00	84,71%	18,50%
4	Mewujudkan pembangunan yang berkeadilan	Indeks Wiliamson	-	0,27	0,26	100,38%	168.049.148.624,00	153.009.171.871,75	91,05%	9,33%
5	Mewujudkan kinerja Pemerintah Daerah yang profesional, transparan, akuntabel dan responsif	Indeks Reformasi Birokrasi	-	68,00	66,65	98,01%	747.173.455.804,00	716.853.092.121,00	95,94%	2,07%

Tujuan			Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Anggaran			Tingkat Efisiensi (%)
Uraian		Indikator Kinerja					Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)	
6	Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas	Indeks Pembangunan Manusia	-	68,90 - 70,30	69,68	101,13%	848.527.876.361,00	770.109.434.344,36	90,76%	10,37%
JUMLAH							**1.955.175.979.538,00**	**1.802.216.919.610,76**	**92,18%**	
RATA-RATA TINGKAT EFISIENSI										**16,69%**

Berdasarkan tabel 53 terkait efisiensi penggunaan sumber daya yang terdiri dari 6 komponen penyusun dapat disimpulkan bahwa seluruh komponen mampu mencapai efisiensi dengan nilai efisiensi yang beragam.

3.3 Prestasi dan Penghargaan

Dalam pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Pasuruan telah membuahkan keberhasilan dengan menorehkan prestasi pada beberapa bidang pembangunan. Daftar prestasi dan penghargaan yang diterima Pemerintah Kabupaten Pasuruan selama tahun 2022 dapat dilihat di Lampiran 7.

BAB IV
PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Laporan Kinerja Pemerintah Kabupaten Pasuruan disusun sebagai wujud pertanggungjawaban dalam pencapaian visi, misi dan tujuan/sasaran yang ditetapkan dalam RPJMD, serta dalam rangka mewujudkan *good governance* pada Pemerintah Kabupaten Pasuruan.

Hasil analisis pencapaian keberhasilan terhadap pencapaian 6 (enam) tujuan dengan 8 (delapan) indikator tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Perubahan Pemerintah Kabupaten Pasuruan Tahun 2022 serta Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Pasuruan dapat disimpulkan **sangat berhasil**, dengan nilai capaian keseluruhan indikator sebesar ≥91-100%.

Adapun pencapaian keberhasilan dari masing-masing 8 (lima) indikator sebagai berikut.

1. Angka Pertumbuhan Ekonomi, dengan capaian 125,77%
2. Presentase Penduduk Miskin dengan capaian 113,68%
3. Indeks Gini dengan capaian 106,66%
4. Tingkat Pengangguran Terbuka dengan capaian 102,80%
5. Indeks Kesalehan Sosial, dengan capaian sebesar 103,21%
6. Indeks Wiliamson, dengan capaian sebesar 100,38%;
7. Indeks Reformasi Birokrasi dengan capaian sebesar 98,01%
8. Indeks Pembangunan Manusia, dengan capaian sebesar 101,13%

Realisasi anggaran pendapatan dan belanja Kabupaten Pasuruan pada tahun 2022 masing-masing mencapai rata-rata 104,65% dan 93,74%. Sedang realisasi anggaran belanja langsung yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Bupati Perubahan Tahun 2022 sebanyak 136 program dengan anggaran sebesar 3.769.854.684.717 terealisasi sebesar 3.273.759.884.343,00 atau 93,74%.

Tingkat efisiensi kinerja tujuan strategis atas penggunaan sumber daya rata-rata dari 6 (enam) tujuan strategis sebesar 16,69%. Tingkat efisiensi

tersebut belum sepenuhnya mencerminkan efektivitas penggunaan sumber daya khususnya dalam penggunaan anggaran, masih perlu dilakukan analisa yang lebih mendalam atas persentase penyerapan anggaran dibanding dengan realisasi per program dan kegiatan.

Berbagai langkah-langkah perbaikan yang dapat dilaksanakan di masa mendatang dalam rangka meningkatkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada Pemerintah Kabupaten Pasuruan adalah sebagai berikut.

1. Penyusunan perencanaan akan derifatif dari indicator dan target disesuaikan dengan capaian data historis dan memperhatikan sinergitas berbagai Perangkat Daerah.
2. Menindaklanjuti rekomendasi perbaikan SAKIP sesuai hasil Evaluasi AKIP yang dilakukan oleh Kementerian PANRB.
3. Melaksanakan upaya-upaya lainnya dalam rangka perbaikan SAKIP sebagai berikut.
    a. Meningkatkan kapasitas pegawai yang berkaitan dengan SAKIP;
    b. Melakukan reviu secara berkala terhadap dokumen perencanaan (RPJMD/Renstra PD);
    c. Melakukan reviu secara berkala terhadap dokumen IKU Pemda dan IKU PD; dan
    d. Meningkatkan kualitas penyusunan Laporan Kinerja (LKjIP) sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

MATRIKS RPJMD KABUPATEN PASURUAN TAHUN 2018 - 2023

VISI : MENUJU KABUPATEN PASURUAN YANG SEJAHTERA, MASLAHAT DAN BERDAYA SAING

TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM PRIORITAS	PENANGGUNG JAWAB
MISI I : Meningkatkan kualitas dan produktivitas sektor-sektor produksi dan produk-produk unggulan Kabupaten Pasuruan melalui penguatan kelembagaan sosial dan meningkatkan nilai tambah ekonomi desa berbasis masyarakat dengan cara mempermudah aspek legal dan pembiayan dalam rangka percepatan pembangunan daerah menuju kesejahteraan masyarakat							
1. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi	Angka Pertumbuhan Ekonomi	1.1 Meningkatnya produktivitas sektor-sektor unggulan mendorong dengan perkembangan ekonomi kreatif	PDRB	Memfasilitasi dan menstimulasi tumbuhnya usaha ekonomi kreatif sebagai sektor unggulan untuk beradaptasi terhadap revolusi industri 4.0	Tahun 2019: Pembangunan berbasis keluarga & pendidikan karakter Tahun 2020: Peningkatan kualitas SDM dan pelayanan publik	1. Program Peningkatan ketahanan pangan pertanian/perkebunan 2. Program Peningkatan produksi pertanian/perkebunan 1 Program Pengembangan budidaya perikanan 2 Program Pemberdayaan dan pengembangan masyarakat perikanan tangkap	Dinas Pertanian Dinas Perikanan

TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM PRIORITAS	PENANGGUNG JAWAB
					Tahun 2021: Konektivitas infrastruktur Tahun 2022: Kelembagaan ekonomi desa Tahun 2023: Nilai tambah ekonomi & pembangunan berwawasan lingkungan	3 Program Optimalisasi pengelolaan & pemasaran produksi perikanan 4 Program Peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur 1 Program Peningkatan pengelolaan pasar 2 Program Peningkatan dan pengembangan perdagangan 3 Program Perlindungan konsumen 4 Program Pengamanan perdagangan 5 Program Pengembangan sentra sentra industri potensial	Disperindag
		1.2 Meningkatnya kunjungan pariwisata	Jumlah kunjungan wisatawan (orang)	Mengembangkan destinasi wisata		1 Program Pengembangan pemasaran pariwisata	Dinas Pariwisata & Kebudayaan

TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM PRIORITAS	PENANGGUNG JAWAB
						2 Program Pengembangan destinasi pariwisata	
		1.3 Meningkatnya kualitas kelembagaan ekonomi masyarakat	Jumlah omset Usaha Mikro dan Koperasi	Mendorong tumbuh kembang dan kemandirian lembaga ekonomi masyarakat yang terstandarisasi		1 Program Pengembangan usaha koperasi 2 Program Pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha mikro	Dinas Koperasi & UMKM
		1.4 Meningkatnya kemandirian desa	Persentase Desa Mandiri	Mendorong inovasi pemerintahan desa dalam mengoptimalkan sumber daya desa		1 Program Peningkatan keberdayaan masyarakat perdesaan 2 Program Pengembangan lembaga ekonomi perdesaan 3 Program Peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa 4 Program Peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa

TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM PRIORITAS	PENANGGUNG JAWAB
		1.5 Meningkatnya ketahanan pangan	Angka Ketahanan Pangan	Meningkatkan produksi, memperlancar distribusi dan diversifikasi pangan		1 Program Peningkatan ketahanan pangan dan penyuluhan pertanian 2 Program Pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan 3 Program Peningkatan produksi hasil peternakan	Dinas Peternakan dan Ketahanan Pangan
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Angka Kemiskinan	2.1 Meningkatkan kesempatan lapangan kerja baru	Tingkat Pengangguran Terbuka	1 Memfasilitasi tumbuh kembangnya wirausaha pemula 2 Mengoptimalkan fungsi Balai Latihan Kerja (BLK)		1 Program Penempatan tenaga kerja dan perluasan kesempatan kerja 2 Program Pelatihan kerja dan produktivitas	Dinas Tenaga Kerja
		2.2 Meningkatnya penanggulangan PMKS	Persentase PMKS	Menurunkan angka penyandang masalah kesejahteraan sosial		1 Program Pemberdayaan sosial (Keluarga fakir miskin) 2 Program Pelestarian nilai-nilai kepahlawanan, keperintisan dan kesetiakawanan sosial	Dinas Sosial

TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM PRIORITAS	PENANGGUNG JAWAB
						3 Program Pembinaan dan pemberdayaan partisipasi sosial masyarakat 4 Program Peningkatan pendataan kesejahteraan sosial 5 Program Pelayanan & rehabilitasi kesejahteraan sosial 6 Program Perlindungan dan jaminan sosial 7 Program Pengembangan kesejahteraan sosial 8 Program Pelayanan dan rehabilitasi kesejahteraan sosial	

TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM PRIORITAS	PENANGGUNG JAWAB
MISI II : Melaksanakan pembangunan berbasis keluarga dengan memanfaatkan modal berbasis religiusitas dan budaya guna mewujudkan kohesi sosial							
1 Mewujudkan kerukunan,		1.1	Persentase penegakan Perda	Meningkatkan upaya pencegahan &		1 Program Penegakan peraturan daerah	Satpol PP

TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM PRIORITAS	PENANGGUNG JAWAB
keamanan, ketenteraman dan ketertiban umum	Indeks Kesalehan Sosial	Meningkatnya penangan pelanggaran Perda		mengantisipasi terjadinya pelanggaran perda		2 Program Pemeliharaan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat 3 Program Peningkatan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran 4 Program Pemberdayaan masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan	
		1.2 Menurunnya konflik sara	Jumlah konflik sara	Meningkatkan upaya pencegahan dan mengantisipasi terjadinya konflik sara		1 Program Peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan 2 Program Peningkatan kesadaran hukum dan HAM 3 Program Pengembangan wawasan kebangsaan 4 Program Peningkatan pemberantasan penyakit masyarakat (PEKAT) 5 Program Peningkatan kerukunan umat beragama	Bakesbangpol

TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM PRIORITAS	PENANGGUNG JAWAB
TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM PRIORITAS	PENANGGUNG JAWAB
MISI III : Meningkatkan kualitas infrastruktur daerah untuk penguatan konektivitas dan aksesibilitas masyarakat dalam rangka peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan pemanfaatan segenap potensi sumber daya alam secara bertanggungjawab dan berkelanjutan sebagai bentuk konservasi lingkungan di Kabupaten Pasuruan							
1 Mewujudkan pembangunan yang berkeadilan	Indeks Wiliamson	1 Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan	1 Mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya alam dan pengelolaan SDA secara berkelanjutan		1 Program Pengembangan kinerja pengelolaan persampahan	Dinas Lingkungan Hidup
				2 Meningkatkan pengawasan dan penindakan kasus-kasus pelanggaran hukum lingkungan		2 Program Pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup	
		2 Menurunnya dampak bencana	Indeks Resiko Bencana	Meningkatkan upaya mitigasi dan penanganan bencana berbasis masyarakat		1 Program Pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
						2 Program Tanggap darurat bencana	
						3 Program Rehabilitasi dan rekonstruksi	
		3 Meningkatnya aksesibilitas wilayah	Indeks Aksesibilitas Wilayah	Meningkatkan aksesibilitas wilayah dengan meningkatkan		1 Program Pembangunan jalan dan infrastruktur pendukung	Dinas PU Bina Marga

TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM PRIORITAS	PENANGGUNG JAWAB
				kondisi infrastruktur daerah		2 Program Pemeliharaan jalan dan infrastruktur jalan 3 Program Pembangunan jalan dan jembatan	
		4 Meningkatnya aksesibilitas transportasi	Indeks Aksesibilitas Transportasi	Meningkatkan konektivitas melalui sistem transportasi yang terintegrasi		1 Program Peningkatan pelayanan angkutan umum 2 Program Rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana dan fasilitasi LLAJ 3 Program Pembangunan sarana dan prasarana perhubungan 4 Program Peningkatan kelaikan pengoperasian kendaraan bermotor	Dinas Perhubungan
		5 Meningkatnya pengelolaan Sumber Daya Air	Indeks Ketahanan Air	Meningkatkan infrastruktur irigasi guna menjaga ketersediaan dan kecukupan SDA		1 Program Pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya 2 Program Pengembanagan,	Dinas SDA & Tata Ruang

TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM PRIORITAS	PENANGGUNG JAWAB
						pengelolaan dan konservasi sungai, danau dan sumber daya air lainnya 3 Program Pemanfaatan ruang 4 Program Pengendalian pemanfaatan ruang 5 Program Pengendalian banjir	
MISI IV : Memperkuat dan memperluas reformasi birokrasi yang mendukung tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang inovatif, bersih, efektif, akuntabel, dan demokratis yang berbasis pada teknologi informasi							
1 Mewujudkan kinerja Pemerintah Daerah yang profesional, transparan, akuntabel dan responsif	Indeks Reformasi Birokrasi	1. Meningkatnya kualitas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	1. Nilai SAKIP	Meningkatkan manajemen kinerja aparatur pemerintah daerah		1 Program Perencanaan pembangunan ekonomi 2 Program Perencanaan pembangunan sosial budaya 3 Program Perencanaan tata ruang 4 Program Perencanaan pembangunan daerah 5 Program Perencanaan prasarana wilayah dan sumber daya alam 6 Program Penelitian dan pengembangan	Bappeda

TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM PRIORITAS	PENANGGUNG JAWAB
						1 Program Peningkatan kerjasama 2 Program Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur 3 Program Penetapan dan penegasan batas daerah 4 Program Inventarisasi pembakuan nama rupabumi 5 Program Peningkatan pengembangan capaian kinerja dan keuangan 6 Program Pengembangan kelembagaan dan aparatur 7 Program Pengembangan kinerja pelayanan publik 8 Program Penataan peraturan per UU 9 Program Peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah 10 Program Sosialisasi ketentuan di bidan cukai	Sekretariat Daerah

TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM PRIORITAS	PENANGGUNG JAWAB
						11 Program Fasilitasi pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis potensi daerah 12 Program Pelayanan pengadaan barang/jasa pemerintah 13 Program Peningkatan pembinaan mental spiritual 14 Program Pelayanan sosial budaya dan kesejahteraan masyarakat	
		2. Meningkatnya kualitas Sistem Keuangan Daerah	Opini BPK	Meningkatkan pengelolaan dan pengawasan keuangan daerah		1 Program Peningkatan pelayanan pajak daerah 2 Program Peningkatan pajak daerah	Badan Keuangan Daerah
						1 Program Peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan kepala daerah	Inspektorat

TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM PRIORITAS	PENANGGUNG JAWAB
		3 Meningkatnya kualitas layanan publik	IKM	1 Mendorong tumbuhnya inovasi dan teknologi dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik		1 Program Peningkatan pelayanan pendaftaran penduduk 2 Program Peningkatan kualitas dan kuantitas penyelenggaraan pelayanan pendaftaran 3 Program Peningkatan pelayanan pencatatan sipil	Dispendukcapil
				2 Menguatkan BUMD yg sudah ada & mendirikan BUMD baru yang potensial dan layak untuk dikembangkan		4 Program Kuantitas pelayanan pencatatan sipil melalui komitmen berbagai pihak terkait dan peran serta masyarakat	
						1 Program Kerjasama informasi dan media massa 2 Program Pengelolaan pengembangan dan pemberdayaan TIK 3 Program Sosialisasi ketentuan di bidang cukai	Dinas Komunikasi dan Informatika
						1 Program Pengembangan perpustakaan	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM PRIORITAS	PENANGGUNG JAWAB
						2 Program Penyelamatan & pelestarian dokumen/arsip daerah	
						3 Program Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana kearsipan	
						4 Program Peningkatan kualitas pelayanan prasarana kearsipan	
						1 Program Penanaman Modal	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
						1 Program Penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan kecamatan	Kecamatan
		4 Meningkatnya profesionalitas ASN	Indeks Profeionalitas ASN	Menerapkan sistem pemerintahan berbasis elektronik agar lebih efisien dan efektif		1 Program Pendidikan kedinasan	Badan Kepegawaian dan Pendidikan Pelatihan Daerah
TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM PRIORITAS	PENANGGUNG JAWAB

TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM PRIORITAS	PENANGGUNG JAWAB
MISI V : Meningkatkan pelayanan dasar terutama pelayanan kesehatan, permukiman dan pendidikan dengan mengintegrasikan pendidikan formal dan non formal sebagai wujud afirmasi pendidikan karakter di Kabupaten Pasuruan							
1 Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas	Indeks Pembangunan Manusia	1. Meningkatnya pelayanan dasar kesehatan	Indeks Kesehatan	Menjamin aksebilitas dan kualitas pelayanan dasar kesehatan yg terjangkau bagi seluruh kelompok masyarakat		1 Program Peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak 2 Program Perbaikan gizi masyarakat 3 Program Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular 4 Program Promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat 5 Program Pengembangan lingkungan sehat 6 Program Peningkatan pelayanan kesehatan lansia 7 Program Pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular 8 Program Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan 9 Program Pembinaan lingkungan sosial	Dinas Kesehatan

TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM PRIORITAS	PENANGGUNG JAWAB
						10 Program Upaya kesehatan masyarakat 11 Program Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat 12 Program Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya 13 Program Peningkatan kualitas pelayanan RSUD 14 Program Pengembangan manajemen kesehatan 15 Program Peningkatan upaya kesehatan masyarakat	
						1 Program Peningkatan mutu pelayanan RSUD 2 Program Pembinaan lingkungan sosial 3 Program Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan	RSUD Bangil

TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM PRIORITAS	PENANGGUNG JAWAB
						prasarana RS/RS Jiwa/RS Paru-paru/RS Mata 4 Program Peningkatan mutu pelayanan BLUD	
		2 Meningkatnya pelayanan dasar pendidikan	Indeks Pendidikan	1 Meningkatkan pemerataan partisipasi sekolah 2 Melaksanakan wajib madin secara masif dg mengintegrasikan pemda dan seluruh komponen masyarakat		1 Program Pendidikan anak usia dini (PAUD) 2 Program Wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun 3 Program Pendidikan non formal 4 Program Peningkatan mutu pendidikan dan tenaga pendidik 5 Program Pendidikan berkarakter	Dinas Pendidikan

LAMPIRAN 2

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN
PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN TAHUN 2022

VISI : MENUJU KABUPATEN PASURUAN YANG SEJAHTERA, MASLAHAT DAN BERDAYA SAING

NO.	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
MISI I : Meningkatnya kualitas dan produktifitas sektor-sektor produksi dan produk-produk unggulan Kabupaten Pasuruan melalui penguatan kelembagaan sosial dan meningkatkan nilai tambah ekonomi desa berbasis masyarakat dengan cara mempermudah aspek legal dan pembiayaan dalam rangka percepatan pembangunan daerah menuju kesejahteraan masyarakat.						
1.1	**Meningkatkan pertumbuhan ekonomi**		**Angka Pertumbuhan Ekonomi**		**%**	**4,23 - 5,81**
	1.1.1	Meningkatnya produktivitas sektor-sektor unggulan dan potensial perekonomian daerah	4.	Persentase Pertumbuhan PDRB kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	%	0,5
			5.	Persentase Pertumbuhan PDRB kategori Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	%	0,3
			6.	Persentase Pertumbuhan PDRB kategori Industri Pengolahan	%	0,4

NO.	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
	1.1.2	Meningkatnya Daya Beli Pariwisata	*Spending of Money in Tourism*	Rp	787.417.400.000
	1.1.3	Meningkatnya Iklim Investasi	Persentase Pertumbuhan Nilai Investasi	%	0,5
	1.1.4	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Ekonomi Masyarakat	Persentase Pertumbuhan Omset Usaha Mikro dan Koperasi	%	5
1.2	**Meningkatnya kesejahteraan masyarakat**		**1 Persentase Penduduk Miskin**	**%**	**10,25 - 10,38**
			2 Indeks Gini	**-**	**0,3482 - 0,3473**
			3 Tingkat Pengangguran Terbuka	**%**	**6,08 - 5,91**
	1.2.1	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Indeks Ketahanan Pangan	-	68,5
	1.2.2	Meningkatnya Kemandirian Desa	Persentase Desa Mandiri	%	3,23
	1.2.3	Meningkatnya Perlindungan Sosial Masyarakat	Persentase Angka Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS)	%	5,2
	1.2.4	Meningkatnya Kesempatan	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	%	75

NO.	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
		Lapangan Kerja Baru			
MISI II : Melaksanakan pembangunan berbasis keluarga dengan memanfaatkan modal sosial berbasis religiusitas dan budaya, guna mewujudkan kohesi sosial.					
2	**Mewujudkan kerukunan, keamanan, ketenteraman dan ketertiban umum**		**Indeks Kesalehan Sosial**	**-**	**78**
	2.1	Meningkatnya Penanganan Pelanggaran Perda	Persentasee Penurunan Pelanggaran Perda	%	70
	2.2	Meningkatnya Penanganan Konflik Sosial Politik	Persentase Konflik Sosial Politik yang Tertangani	%	85
MISI III : Meningkatnya kualitas infrastruktur daerah untuk penguatan konektivitas dan aksesibilitas masyarakat dalam rangka peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan pemanfaatan segenap potensi sumber daya alam secara bertanggungjawab dan berkelanjutan sebagai bentuk konservasi lingkungan di kabupaten di Kabupaten Pasuruan.					
3	**Mewujudkan pembangunan yang berkeadilan**		**Indeks Wiliamson**	**-**	**0,265**
	3.1	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	-	62,16
	3.2	Meningkatnya Kesiapsiagaan	Indeks Ketahanan Daerah	-	0,73

NO.	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
		Daerah dalam menangani bencana				
	3.3	Meningkatnya Aksesibilitas Wilayah dan Transportasi	1.	Indeks Aksesibilitas Wilayah	-	1,41
			2.	Indeks Konektivitas Wilayah	-	13,04
	3.4	Meningkatnya Kesesuaian Pemanfaatan Ruang Daerah	1.	Indeks Ketahanan Air	-	77,68
			2.	Persentase Kesesuaian pemanfaatan ruang terhadap rencana tata ruang	%	80
MISI IV : Memperkuat dan memperluas reformasi birokrasi yang mendukung tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang inovatif, bersih, efektif, akuntabel dan demokratis yang berbasis pada teknologi informasi.						
4	**Mewujudkan kinerja Pemerintah Daerah yang profesional, transparan, akuntabel dan responsif**		**Indeks Reformasi Birokrasi**		**-**	**68,00**
	4.1	Meningkatnya Kualitas Sistem Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan Daerah	1.	Nilai SAKIP	-	85
			2.	Opini BPK	-	WTP
	4.2	Meningkatnya Birokrasi yang Kapabel	1.	Indeks Profesionalitas ASN	-	70,03

NO.	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
			2.	Indeks SPBE	-	80
	4.3	Meningkatnya Pelayanan Publik yang Prima	IKM		-	84,00
MISI V : Meningkatnya pelayanan dasar terutama pelayanan kesehatan, pemukiman dan pendidikan dengan mengintergrasikan pendidikan formal dan non formal sebagai wujud afirmasi pendidikan karakter di Kabupaten Pasuruan.						
5	**Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas**		**Indeks Pembangunan Manusia**		**-**	**68,90 - 70,30**
	5.1	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan, Pendidikan dan Daya Beli Masyarakat	1.	Indeks Kesehatan	-	0,77
			2.	Indeks Pendidikan	-	0,61
			3.	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	-	7
			4.	Indeks Daya Beli	-	0,73
	5.2	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Permukiman	Indeks Permukiman Layak Huni		-	92,5
	5.3	Meningkatnya Kesetaraan Masyarakat	Indeks Pembangunan Gender		-	91,22
	5.4	Meningkatnya Peran Serta dan	Rasio Pemuda Berprestasi		-	35

NO.	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
		Eksistensi Pemuda (Per 100.000 Pemuda)			

LAMPIRAN 3

MATRIKS PENCAPAIAN TUJUAN PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN TAHUN ANGGARAN 2022

Tujuan				Satuan	Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)	Simpulan	Sumber Data/SKPD Penanggungjawab
Uraian		Indikator Kinerja							
(1)		(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi	1.1	Angka Pertumbuhan Ekonomi	%	4,23 - 5,81	5,32	125,77%	Sangat Berhasil	LKPJ Bupati Pasuruan 2021/Dinas Pertanian, Disnak KP, Dinas Perikanan, Disperindag, Disparbud, DinKop UMKM, DPMP
2	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	2.1	Persentase Penduduk Miskin	%	10,25 - 10,38	8,96	113,68%	Sangat Berhasil	LKPJ Bupati Pasuruan 2021/Dinas Sosial, dan Dinas Tenaga Kerja
		2.2	Indeks Gini	-	0,3482 - 0,3473	0,325	106,66%	Sangat Berhasil	
		2.3	Tingkat Pengangguran Terbuka	%	6,08 - 5,91	5,91	102,80%	Sangat Berhasil	

Tujuan				Satuan	Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)	Simpulan	Sumber Data/SKPD Penanggungjawab
Uraian		Indikator Kinerja							
(1)		(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3	Mewujudkan kerukunan, keamanan, ketenteraman dan ketertiban umum	3.1	Indeks Kesalehan Sosial	-	78	81	103,21%	Sangat Berhasil	Hasil Kajian Bappeda Kabupaten Pasuruan / Satpol PP dan Bakesbangpol
4	Mewujudkan pembangunan yang berkeadilan	4.1	Indeks Wiliamson	-	0,265	0,26	100,38%	Sangat Berhasil	Hasil Kajian Bappeda Kabupaten Pasuruan/Dinas PU dan Bina Marga, Dinas PU SDA dan Tata Ruang, DLH, BPBD
5	Mewujudkan kinerja Pemerintah	5.1	Indeks Reformasi Birokrasi	-	68,00	66,65	98,01	Sangat Berhasil	Hasil Evaluasi Reformasi Birokrasi KemenPAN RB /Inspektorat, BKD,

Tujuan				Satuan	Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)	Simpulan	Sumber Data/SKPD Penanggungjawab
Uraian		Indikator Kinerja							
(1)		(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Daerah yang profesional, transparan, akuntabel dan responsif								Bappeda, Setda, BKPPD, DPMPT, Dispendukcapil & Diskominfo
6	Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas	6.1	Indeks Pembangunan Manusia	-	68,90 - 70,30	69,68	101,13%	Sangat Berhasil	LKPJ Bupati Pasuruan 2021/Dinas Kesehatan, RSUD, Dinas Pendidikan, Dinas Perumahan & Kawasan Permukiman

LAMPIRAN 4

PENCAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN TAHUN ANGGARAN 2022

Tujuan				Satuan	Kinerja			Anggaran		
Uraian		Indikator Kinerja			Target	Realisasi	Capaian (%)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
(1)		(2)		(3)	(4)	(5)	(6) = 5:4	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi	1.1	Angka Pertumbuhan Ekonomi	%	4,23 - 5,81	5,32	125,77%	105.472.785.842	86.425.851.148	81,94
2	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	2.1	Persentase Penduduk Miskin	%	10,25 - 10,38	6,37	138,63%	43.376.908.102	39.753.658.615	91,65
		2.2	Indeks Gini	-	0,3482 - 0,3473	0,33	106,66%			
		2.3	Tingkat Pengangguran Terbuka	%	6,08 - 5,91	5,91	102,80%			

Tujuan				Satuan	Kinerja			Anggaran		
Uraian		Indikator Kinerja			Target	Realisasi	Capaian (%)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
(1)		(2)		(3)	(4)	(5)	(6) = 5:4	(7)	(8)	(9)
3	Mewujudkan kerukunan, keamanan, ketenteraman dan ketertiban umum	3.1	Indeks Kesalehan Sosial	-	78,00	81	103,21%	42.575.804.805	36.065.711.511	84,71
4	Mewujudkan pembangunan yang berkeadilan	4.1	Indeks Wiliamson	-	0,27	0,26	100,38%	168.049.148.624	153.009.171.872	91,05
5	Mewujudkan kinerja Pemerintah Daerah yang profesional,	5.1	Indeks Reformasi Birokrasi	-	68,00	n/a	n/a	747.173.455.804	716.853.092.121	95,94

Tujuan				Satuan	Kinerja			Anggaran		
Uraian		Indikator Kinerja			Target	Realisasi	Capaian (%)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
(1)		(2)		(3)	(4)	(5)	(6) = 5:4	(7)	(8)	(9)
	transparan, akuntabel dan responsif									
6	Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas	6.1	Indeks Pembangunan Manusia	-	68,90 - 70,30	69,68	101,13%	848.527.876.361	770.109.434.344	90,76
							JUMLAH	**1.955.175.979.538**	**1.802.216.919.611**	**92,18**

LAMPIRAN 5

EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA TAHUN 2022

Tujuan Strategis							Anggaran			Tingkat Efisiensi (%)
Uraian		Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)	
1	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi	Angka Pertumbuhan Ekonomi	%	4,23 - 5,81	5,32	125,77%	105.472.785.842,00	86.425.851.147,65	81,94	43,83%
2	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Persentase Penduduk Miskin	%	10,25 - 10,38	6,37	138,63%	43.376.908.102,00	39.753.658.615,00	91,65	24,38%
		Indeks Gini	-	0,3482 - 0,3473	0,33	106,66%				
		Tingkat Pengangguran Terbuka	%	6,08 - 5,91	5,91	102,80%				
3	Mewujudkan kerukunan, keamanan, ketenteraman	Indeks Kesalehan Sosial	-	78,00	80,50	103,21%	42.575.804.805,00	36.065.711.511,00	84,71	18,50%

Tujuan Strategis							Anggaran			Tingkat Efisiensi (%)
Uraian		Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)	
	dan ketertiban umum									
4	Mewujudkan pembangunan yang berkeadilan	Indeks Wiliamson	-	0,27	0,26	100,38%	168.049.148.624,00	153.009.171.871,75	91,05	9,33%
5	Mewujudkan kinerja Pemerintah Daerah yang profesional, transparan, akuntabel dan responsif	Indeks Reformasi Birokrasi	-	68,00	n/a	n/a	747.173.455.804,00	716.853.092.121,00	95,94	n/a
6	Mewujudkan sumber daya	Indeks Pembangunan Manusia	-	68,90 - 70,30	69,68	101,13%	848.527.876.361,00	770.109.434.344,36	90,76	10,37%

Tujuan Strategis							Anggaran			Tingkat Efisiensi (%)
Uraian		Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)	
	manusia yang berkualitas									
						JUMLAH	**1.955.175.979.538,00**	**1.802.216.919.610,76**	**92,18**	
								RATA-RATA TINGKAT EFISIENSI		**16,69%**

LAMPIRAN 6

NO	NAMA PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI
MISI I : Meningkatkan kualitas dan produktivitas sektor-sektor produksi dan produk-produk unggulan Kabupaten Pasuruan melalui penguatan kelembagaan sosial dan meningkatkan nilai tambah ekonomi desa berbasis masyarakat dengan cara mempermudah aspek legal dan pembiayan dalam rangka percepatan pembangunan daerah menuju kesejahteraan masyarakat			
TUJUAN 1: MENINGKATNYA PERTUMBUHAN EKONOMI			
INDIKATOR KINERJA : ANGKA PERTUMBUHAN EKONOMI			
SASARAN 1 : MENINGKATNYA PRODUKTIVITAS SEKTOR-SEKTOR UNGGULAN DAN POTENSIAL PEREKONOMIAN DAERAH			
INDIKATOR KINERJA : 1. PERSENTASE PERTUMBUHAN PDRB KATEGORI PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN 2. PERSENTASE PERTUMBUHAN PDRB KATEGORI PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, REPARASI MOBIL DAN SEPEDA MOTOR 3. PERSENTASE PERTUMBUHAN PDRB KATEGORI INDUSTRI PENGOLAHAN			
1	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	4.192.322.945	3.750.226.574
2	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	18.415.536.471	16.671.724.187
3	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	1.879.891.250	697.478.500
4	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	20.805.550	16.137.550
5	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	6.432.480.180	4.818.948.025
6	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	337.408.200	335.278.250
7	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	1.326.107.350	1.111.629.055
8	PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	54.455.000	54.422.500
9	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	757.998.500	752.982.940
10	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	2.495.917.903	2.213.917.155
11	PROGRAM PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERUSAHAAN	26.322.800	22.900.000

NO	NAMA PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI
12	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN	4.305.248.190	4.202.977.330
13	PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING	272.154.960	256.002.505
14	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR	840.906.260	756.264.849
15	PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	134.968.330	133.038.018
16	PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI	78.841.849	76.406.416
17	PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	46.731.248.591	35.303.488.479
	JUMLAH	**88.302.614.329**	**71.173.822.333**
SASARAN 2 : MENINGKATNYA DAYA BELI WISATAWAN			
INDIKATOR KINERJA : *SPENDING OF MONEY IN TOURISM*			
1	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	1.179.670.000	1.177.320.000
2	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	7.988.568.940	6.804.915.772
3	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	899.414.301	796.335.041
	JUMLAH	**10.067.653.241**	**8.778.570.813**
SASARAN 3 : MENINGKATNYA IKLIM INVESTASI			
INDIKATOR KINERJA : PERSENTASE PERTUMBUHAN NILAI INVESTASI			
1	PROGRAM PROMOSI PENANAMAN MODAL	375.000.000	360.718.265
2	PROGRAM PELAYANAN PENANAMAN MODAL	2.168.108.852	2.021.316.773
3	PROGRAM PENGENDALIAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL	383.914.000	341.166.818
4	PROGRAM PENGELOLAAN DATA DAN SISTEM INFORMASI PENANAMAN MODAL	27.250.000	21.861.000
	JUMLAH	**2.954.272.852**	**2.745.062.856**
SASARAN 4 : MENINGKATNYA KUALITAS KELEMBAGAAN EKONOMI MASYARAKAT			
INDIKATOR KINERJA : PERSENTASE PERTUMBUHAN NILAI INVESTASI			
1	PROGRAM PELAYANAN IZIN USAHA SIMPAN PINJAM	227.171.000	223.071.400

NO	NAMA PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI
2	PROGRAM PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN KOPERASI	299.672.950	288.464.100
3	PROGRAM PENILAIAN KESEHATAN KSP/USP KOPERASI	379.184.600	377.485.550
4	PROGRAM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PERKOPERASIAN	679.949.000	602.031.200
5	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PERLINDUNGAN KOPERASI	1.422.236.020	1.281.811.862
6	PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA MENENGAH, USAHA KECIL, DAN USAHA MIKRO (UMKM)	1.140.031.850	955.531.034
	JUMLAH	**4.148.245.420**	**3.728.395.146**
	TOTAL TUJUAN 1	**105.472.785.842**	**86.425.851.148**
TUJUAN 2: MENINGKATNYA KESEJAHTERAAN MASYARAKAT			
INDIKATOR KINERJA : **1. PERSENTASE PENDUDUK MISKIN** **2. INDEKS GINI** **3. TINGKATNYA PENGANGGURAN TERBUKA**			
SASARAN 1 : MENINGKATNYA KETAHANAN PANGAN			
INDIKATOR KINERJA : INDEKS KETAHANAN PANGAN			
1	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN	2.106.582.550	2.094.273.090
2	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	738.187.661	671.472.726
3	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	261.374.040	201.885.800
4	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	66.264.550	61.336.900
	JUMLAH	**3.172.408.801**	**3.028.968.516**
SASARAN 2 : MENINGKATNYA KEMANDIRIAN DESA			
INDIKATOR KINERJA : PERSENTASE DESA MANDIRI			
1	PROGRAM PENATAAN DESA	9.630.000	6.754.500
2	PROGRAM PENINGKATAN KERJASAMA DESA	605.350.000	492.953.800
3	PROGRAM ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA	13.892.223.848	12.242.266.727

NO	NAMA PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI
4	PROGRAM PEMBERDAYAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN, LEMBAGA ADAT DAN MASYARAKAT HUKUM ADAT	2.624.257.500	2.334.556.092
	JUMLAH	**17.131.461.348**	**15.076.531.119**
SASARAN 3 : MENINGKATNYA PERLINDUNGAN SOSIAL MASYARAKAT			
INDIKATOR KINERJA : PERSENTASE ANGKA PEMERLU PELAYANAN KESEJAHTERAAN SOSIAL (PPKS)			
1	PROGRAM PEMBERDAYAAN SOSIAL	7.023.557.208	6.661.103.480
2	PROGRAM PENANGANAN WARGA NEGARA MIGRAN KORBAN TINDAK KEKERASAN		
3	PROGRAM REHABILITASI SOSIAL	1.299.090.390	1.164.210.090
4	PROGRAM PERLINDUNGAN DAN JAMINAN SOSIAL	8.210.083.798	7.805.885.341
5	PROGRAM PENANGANAN BENCANA	991.588.630	733.973.048
6	PROGRAM PENGELOLAAN TAMAN MAKAM PAHLAWAN	132.199.995	127.194.449
	JUMLAH	**17.656.520.021**	**16.492.366.408**
SASARAN 4 : MENINGKATKAN KESEMPATAN LAPANGAN KERJA BARU			
INDIKATOR KINERJA : TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA			
1	PROGRAM PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA	4.720.006.435	4.473.435.422
2	PROGRAM PENEMPATAN TENAGA KERJA	215.061.847	214.122.775
3	PROGRAM HUBUNGAN INDUSTRIAL	471.450.000	458.235.375
4	PROGRAM PEMBANGUNAN KAWASAN TRANSMIGRASI	9.999.650	9.999.000
	JUMLAH	**5.416.517.932**	**5.155.792.572**
	TOTAL TUJUAN 2	**43.376.908.102**	**39.753.658.615**
MISI II : Melaksanakan pembangunan berbasis keluarga dengan memanfaatkan modal berbasis religiusitas dan budaya guna mewujudkan kohesi sosial			
TUJUAN 3: MEWUJUDKAN KERUKUNAN, KEAMANAN, KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM			
INDIKATOR KINERJA : INDEKS KESALEHAN SOSIAL			
SASARAN 1 : MENINGKATNYA PENANGANAN PELANGGARAN PERDA			
INDIKATOR KINERJA : PERSENTASE PENURUNAN PELANGGARAN PERDA			

NO	NAMA PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI
1	PROGRAM PENINGKATAN KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	19.646.909.087	13.880.444.613
2	PROGRAM PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN, PENYELAMATAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN NON KEBAKARAN	4.442.966.572	4.420.555.606
	JUMLAH	**24.089.875.659**	**18.301.000.219**
SASARAN 2 : MENINGKATNYA PENANGANAN KONFLIK SOSIAL POLITIK			
INDIKATOR KINERJA : PERSENTASE KONFLIK SOSIAL POLITIK YANG TERTANGANI			
1	PROGRAM PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILA DAN KARAKTER KEBANGSAAN	3.147.604.406	2.900.917.952
2	PROGRAM PENINGKATAN PERAN PARTAI POLITIK DAN LEMBAGA PENDIDIKAN MELALUI PENDIDIKAN POLITIK DAN PENGEMBANGAN ETIKA SERTA BUDAYA POLITIK	5.477.521.200	5.430.939.000
3	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENGAWASAN ORGANISASI KEMASYARAKATAN	2.512.584.700	2.314.821.500
4	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KETAHANAN EKONOMI, SOSIAL, DAN BUDAYA	976.666.940	967.715.240
5	PROGRAM PENINGKATAN KEWASPADAAN NASIONAL DAN PENINGKATAN KUALITAS DAN FASILITASI PENANGANAN KONFLIK SOSIAL	6.371.551.900	6.150.317.600
	JUMLAH	**18.485.929.146**	**17.764.711.292**
	TOTAL TUJUAN 3	**42.575.804.805**	**36.065.711.511**
MISI III : Meningkatkan kualitas infrastruktur daerah untuk penguatan konektivitas dan aksesibilitas masyarakat dalam rangka peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan pemanfaatan segenap potensi sumber daya alam secara bertanggungjawab dan berkelanjutan sebagai bentuk konservasi lingkungan di Kabupaten Pasuruan			
TUJUAN 4: MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN YANG BERKEADILAN			
INDIKATOR KINERJA : INDEKS WILIAMSON			
SASARAN 1 : MENINGKATNYA KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP			
INDIKATOR KINERJA : INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP (IKLH)			
1	PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP	323.230.900	321.199.825

NO	NAMA PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI
2	PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	1.616.233.029	1.581.742.250
3	PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)	1.752.017.432	1.699.478.938
4	PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B)	38.737.100	38.261.880
5	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)	129.942.500	125.828.124
6	PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	212.354.400	200.974.981
7	PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	79.659.000	78.412.075
8	PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP	65.029.500	64.084.743
9	PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	9.502.248.867	9.002.509.482
	JUMLAH	**13.719.452.728**	**13.112.492.298**
SASARAN 2 : MENINGKATNYA KESIAPSIAGAAN DAERAH DALAM MENANGANI BENCANA			
INDIKATOR KINERJA : INDEKS KETAHANAN DAERAH			
1	PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA	1.807.439.746	1.785.916.705
	JUMLAH	**1.807.439.746**	**1.785.916.705**
SASARAN 3 : MENINGKATNYA AKSESIBILITAS WILAYAH DAN TRANSPORTASI			
INDIKATOR KINERJA : 1. INDEKS AKSESIBILITAS WILAYAH 2. INDEKS KONEKTIVITAS WILAYAH			
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN	94.700.243.353	83.552.864.675
2	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	29.517.467.419	27.831.690.347
	JUMLAH	**124.217.710.772**	**111.384.555.022**
SASARAN 4 : MENINGKATNYA KESESUAIAN PEMANFAATAN RUANG DAERAH			

NO	NAMA PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI
INDIKATOR KINERJA :			
1. INDEKS KETAHANAN AIR 2. PERSENTASE KESESUAIAN PEMANFAATAN RUANG TERHADAP RENCANA TATA RUANG			
1	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)	25.975.402.663	24.562.460.727
2	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG	2.329.142.715	2.163.747.120
	JUMLAH	**28.304.545.378**	**26.726.207.847**
	TOTAL TUJUAN 4	**168.049.148.624**	**153.009.171.872**
MISI IV : Memperkuat dan memperluas reformasi birokrasi yang mendukung tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang inovatif, bersih, efektif, akuntabel, dan demokratis yang berbasis pada teknologi informasi			
TUJUAN 5: MEWUJUDKAN KINERJA PEMERINTAH DAERAH YANG PROFESIONAL, TRANSPARAN, AKUNTABEL DAN RESPONSIF			
INDIKATOR KINERJA : INDEKS REFORMASI BIROKRASI			
SASARAN 1 : MENINGKATNYA KUALITAS SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN DAERAH			
INDIKATOR KINERJA : 1. NILAI SAKIP 2. OPINI BPK			
1	PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH	1.424.499.450	1.411.211.624
2	PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	2.301.113.400	2.113.127.982
3	PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	2.627.202.200	2.596.048.968
4	PROGRAM PEMERINTAHAN DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	24.753.039.349	22.082.027.863
5	PROGRAM PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN	4.099.805.666	3.793.530.315
6	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	657.267.185.631	636.548.309.851
7	PROGRAM PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH	4.332.118.970	3.675.008.797
8	PROGRAM PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH	9.464.014.910	8.826.613.974
9	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENGAWASAN	3.504.382.380	3.395.133.538

NO	NAMA PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI
10	PROGRAM PERUMUSAN KEBIJAKAN, PENDAMPINGAN DAN ASISTENSI	14.400.000	14.375.000
	JUMLAH	**709.787.761.956**	**684.455.387.912**
SASARAN 2 : MENINGKATNYA BIROKRASI YANG KAPABEL			
INDIKATOR KINERJA : 1. INDEKS PROFESIONALITAS ASN 2. INDEKS SPBE			
1	PROGRAM KEPEGAWAIAN DAERAH	3.377.290.398	1.999.760.087
2	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	1.694.318.600	1.464.395.340
3	PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK	3.896.710.407	3.827.969.645
4	PROGRAM APLIKASI INFORMATIKA	3.317.348.100	3.298.367.878
5	PROGRAM PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL	155.280.400	153.295.305
6	PROGRAM PENYELENEGGARAAN PERSANDIAN UNTUK PENGAMANAN INFORMASI	783.302.884	776.358.009
	JUMLAH	**13.224.250.789**	**11.520.146.264**
SASARAN 3 : MENINGKATNYA PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA			
INDIKATOR KINERJA : IKM			
1	PROGRAM PENDAFTARAN PENDUDUK	452.781.540	447.591.030
2	PROGRAM PENCATATAN SIPIL	506.239.530	499.024.210
3	PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN	164.950.900	149.169.500
4	PROGRAM PENGELOLAAN PROFIL KEPENDUDUKAN	188.045.550	166.987.450
5	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	5.670.900.383	5.297.941.739
6	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	16.218.294.241	13.625.541.548
7	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	853.697.065	601.676.018

NO	NAMA PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI
8	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWSAN PEMERINTAHAN DESA	97.458.850	80.688.000
9	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	9.075.000	8.938.450
	JUMLAH	**24.161.443.059**	**20.877.557.945**
	TOTAL TUJUAN 5	**747.173.455.804**	**716.853.092.121**
MISI V : Meningkatkan pelayanan dasar terutama pelayanan kesehatan, permukiman dan pendidikan dengan mengintegrasikan pendidikan formal dan non formal sebagai wujud afirmasi pendidikan karakter di Kabupaten Pasuruan			
TUJUAN 6: MEWUJUDKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERKUALITAS			
INDIKATOR KINERJA : INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA			
SASARAN 1 : MENINGKATNYA PELAYANAN KESEHATAN, PENDIDIKAN DAN DAYA BELI MASYARAKAT			
INDIKATOR KINERJA : 1. INDEKS KESEHATAN 2. INDEKS PENDIDIKAN 3. INDEKS PEMBANGUNAN LITERASI MASYARAKAT 4. INDEKS DAYA BELI			
1	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	388.574.000	386.370.850
2	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	7.061.265.199	5.316.548.695
3	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	406.876.000	325.647.494
4	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	278.070.263.576	255.113.971.172
5	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	331.279.512.877	297.142.613.675
6	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	49.997.640	49.936.260
7	PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN	49.999.900	49.999.900
8	PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN	1.582.536.320	1.519.326.722

NO	NAMA PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI
9	PROGRAM PELESTARIAN KOLEKSI NASIONAL DAN NASKAH KUNO	48.399.700	44.353.250
	JUMLAH	**618.937.425.212**	**559.948.768.018**
SASARAN 2 : MENINGKATNYA KUALITAS LINGKUNGAN PERMUKIMAN			
INDIKATOR KINERJA : INDEKS PERMUKIMAN LAYAK HUNI			
1	PROGRAM PENGEMBANGAN PERUMAHAN	724.023.750	660.859.905
2	PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN	3.153.759.114	3.135.165.055
3	PROGRAM PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN KUMUH	24.018.451.566	22.551.099.023
4	PROGRAM PENINGKATAN PRASARANA, SARANA DAN UTILITAS UMUM (PSU)	16.172.799.717	15.717.127.871
5	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM	47.178.678.404	38.455.620.780
6	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH	1.482.659.000	1.476.492.500
7	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG	125.564.683.710	117.078.692.208
	JUMLAH	**218.295.055.261**	**199.075.057.342**
SASARAN 3 : MENINGKATNYA KESETARAAN MASYARAKAT			
INDIKATOR KINERJA : INDEKS PEMBANGUNAN GENDER			
1	PROGRAM PENGARUSUTAMAAN GENDER DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	334.978.100	292.555.950
2	PROGRAM PERLINDUNGAN PEREMPUAN	170.205.700	154.444.800
3	PROGRAM PEMENUHAN HAK ANAK (PHA)	502.096.150	497.849.019
4	PROGRAM PERLINDUNGAN KHUSUS ANAK	218.171.900	203.333.500
	JUMLAH	**1.225.451.850**	**1.148.183.269**
SASARAN 4 : MENINGKATNYA PERAN SERTA DAN EKSISTENSI PEMUDA			
INDIKATOR KINERJA : RASIO PEMUDA BERPRESTASI			
1	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	575.986.500	543.033.300
2	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	9.193.957.538	9.094.392.415
3	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	300.000.000	300.000.000

NO	NAMA PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI
	JUMLAH	**10.069.944.038**	**9.937.425.715**
	TOTAL TUJUAN 6	**848.527.876.361**	**770.109.434.344**
PROGRAM PENUNJANG KABUPATEN PASURUAN TAHUN 2022			
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	1.715.224.104.622	1.562.540.539.618
2	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	5.798.836.685	5.583.327.577
3	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE	14.819.602.029	14.550.671.544
4	PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI	355.700.228	329.072.300
5	PROGRAM PENGEMBANGAN SISTEM DAN PENGELOLAAN PERSAMPAHAN REGIONAL	4.474.200.576	4.443.221.200
6	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	3.678.976.800	3.254.408.000
7	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	100.000.000	99.996.000
8	PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH	29.990.000	29.246.000
9	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	49.996.710	49.214.000
10	PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN	38.117.000	36.789.000
11	PROGRAM PENGELOLAAN TANAH KOSONG	110.844.400	110.414.100
12	PROGRAM PENGELOLAAN IZIN MEMBUKA TANAH	171.672.405	160.370.500
13	PROGRAM PENATAGUNAAN TANAH	463.300.610	436.020.936
14	PROGRAM PENGENDALIAN PENDUDUK	270.589.800	236.822.534
15	PROGRAM PEMBINAAN KELUARGA BERENCANA (KB)	7.038.877.544	6.125.874.290
16	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KELUARGA SEJAHTERA (KS)	6.663.600.000	3.580.079.281
17	PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP	726.271.350	651.280.752
18	PROGRAM PERLINDUNGAN DAN PENYELAMATAN ARSIP	14.815.230	14.285.450
19	PROGRAM DUKUNGAN PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI DPRD	56.106.384.190	45.585.420.790
	JUMLAH	**1.816.135.880.179**	**1.647.817.053.872**
	TOTAL ANGGARAN TAHUN 2022	**3.771.311.859.717**	**3.450.033.973.483**

LAMPIRAN 7

PENGHARGAAN YANG PERNAH DITERIMA
KABUPATEN PASURUAN TAHUN 2022

No.	Prestasi	Penerima Penghargaan	Pemberi Penghargaan
1.	GATRA AWARDS 2022	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Majalah Gatra
2.	Juara 1 Manajemen Kelompok Agribisnis Peternakan Komoditas Itik Provinsi Jawa Timur Tahun 2022	Kelompok Tani Subur Makmur, Desa Randu Pitu, Kec. Gempol	Pemerintah Provinsi Jawa Timur
3.	Juara 1 Penghargaan Petugas Inseminasi Buatan Berprestasi Provinsi Jawa Timur Tahun 2022	Dwi Lifi Mahar Ungga	Pemerintah Provinsi Jawa Timur
4.	Juara 3 Daerah Terbanyak Melaksanakan Vaksinasi PMK Provinsi Jawa Timur Tahun 2022	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Pemerintah Provinsi Jawa Timur
5.	Juara 3 Daerah Terbanyak Melaksanakan Penandaan Ternak Provinsi Jawa Timur Tahun 2022	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Pemerintah Provinsi Jawa Timur
6.	Unit Kerja Pelayanan Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Dari Korupso (WBK)	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan	Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

No.	Prestasi	Penerima Penghargaan	Pemberi Penghargaan
		Terpadu Satu Pintu	
7.	Produk Unggulan Berpotensi Tahun 2022 dengan Produk Karpet Eceng Gondok	Wins Rajut-Gempol (IKM Binaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan)	Dewan Kerajinan Nasional (DEKRANASDA)
8.	Pemenang I Lomba Desain Sulam Bordir Jawa Timur Tahun 2022	Fath Bordir-Bangil (IKM Binaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan)	Pemerintah Provinsi Jawa Timur
9.	Juara Harapan II Kategori Pengamat Pengairan pada Lomba Pemilihan Petugas Operasi & Pemeliharaan (OP) Jaringan Irigasi Teladan Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2022	Sudiharto, ST (Kepala UPT SDA, Cipta Karya dan Tata Ruang Wilayah Grati)	Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur
10.	Peringkat IV Pembina K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) Tahun 2022	Bupati Kabupaten Pasuruan	Pemerintah Provinsi Jawa Timur
11.	Penghargaan Produktivitas Siddhakarya Provinsi Jwa Timur Tahun 2022	Bupati Kabupaten Pasuruan	Pemerintah Provinsi Jawa Timur
12.	Kategori Penyalur Dana Desa Reguler/Mandiri Tahap II Tahun 2022 Tercepat	BPKPD Kabupaten Pasuruan	KPPN Malang

No.	Prestasi	Penerima Penghargaan	Pemberi Penghargaan
13.	Kategori Penyalur DAK Fisik Tahap I Tahun 2022 Tercepat	BPKPD Kabupaten Pasuruan	KPPN Malang
14.	Kategori Realisasi TKDD (DAK Non Fisik, DAK Fisik, dan Dana Desa) Terbesar s.d. Triwulan III Tahun 2022	BPKPD Kabupaten Pasuruan	KPPN Malang
15.	Kategori Teraktif Berkoordinasi dengan KPPN Malang Periode Triwulan III Tahun 2022	BPKPD Kabupaten Pasuruan	KPPN Malang
16.	Kabupaten/Kota Bebas Penyakit Frambusia	Dinas Kesehatan	Kementerian Kesehatan
17.	Berperan serta dalam membina Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP) Kementerian Kesehatan RI Tahun 2022	Dinas Kesehatan	Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan
18.	Terbaik Pertama Sentra Pangan Jajanan/Kantin yang Memenuhi Higiene Sanitasi Pangan Tahun 2022	SMAN 1 Grati	Kementerian Kesehatan
19.	Juara II Sentra Pangan Jajanan/Kantin yang Menerapkan Higiene Sanitasi Pangan Tahun 2022	SMKN 1 Grati	Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

No.	Prestasi	Penerima Penghargaan	Pemberi Penghargaan
			Kementerian Kesehatan
20.	Juara III Sentra Pangan Jajanan/Kantin yang Menerapkan Higiene Sanitasi Pangan Tahun 2022	SDN Gambiran I	Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan
21.	Juara 2 Kategori Puskesmas/Rumah Sakit/Fasyankes Swasta Tingkat Nasional dalam Lomba Gerakan Upload Bersama Bumil Sehat di Sosial Media	Puskesmas Winongan Lor	Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan
22.	Penghargaan atas Percepatan Peningkatan Vaksinani Covid-19 Melalui Program USAID *Breakthrough Action for Covid-19*	Bupati Kabupaten Pasuruan	
23.	Lulus Akreditasi Tingkat Paripurna dengan Standar Kementerian Kesehatan	RSUD Grati	Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS)
24.	Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit Tingkat Kelulus Paripurna	RSUD Bangil	Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS)

No.	Prestasi	Penerima Penghargaan	Pemberi Penghargaan
25.	Piagam Penghargaan SAKIP Nilai “A”	DP3AP2KB	Tim SAKIP Kabupaten Pasuruan
26.	Penghargaan Kabupaten Layak Anak (KLA)	DP3AP2KB	Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak